

# UMKM MAJU BERSAMA JAMKRINDO

*MSMEs Advanced with Jamkrindo*

Laporan Perusahaan **2021** *Corporate Report*





# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS



<p><b>4</b> TRANSFORMASI JAMKRINDO <i>Jamkrindo Transformation</i></p> <p><b>6</b> LAYANAN PENJAMINAN DALAM RANGKA PENGUATAN KOPERASI DAN UMKM NASIONAL <i>Guarantee Services in order to Strengthen National Cooperatives and MSMEs</i></p> <p><b>8</b> INFORMASI UMUM PERUSAHAAN <i>General Information of The Company</i></p> <p><b>9</b> PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI <i>Awards and Certifications</i></p> <p><b>14</b> KEANGGOTAAN ASOSIASI <i>Association Membership</i></p> <p><b>15</b> KILAS PERISTIWA 2021 <i>Event Highlights 2021</i></p> <p><b>27</b> RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN <i>Brief History of The Company</i></p> <p><b>30</b> VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i></p> <p><b>32</b> PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners Profile</i></p> <p><b>38</b> PROFIL DIREKSI <i>Board of Directors Profile</i></p> <p><b>44</b> STRUKTUR ORGANISASI <i>Organizational Structure</i></p> <p><b>46</b> BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA <i>Line of Business and Products and Services</i></p> <p><b>51</b> SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i></p> <p><b>60</b> KINERJA JAMKRINDO <i>Jamkrindo's Performance</i></p> <p><b>64</b> TINJAUAN OPERASIONAL <i>Operational Review</i></p> <p><b>65</b> ASPEK PEMASARAN <i>Marketing Aspect</i></p> <p><b>67</b> TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA <i>Operational Review per Business Segments</i></p> <p><b>85</b> TINJAUAN KEUANGAN <i>Financial Review</i></p>	<p><b>111</b> PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2021 <i>Target Achievement in 2021</i></p> <p><b>118</b> KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA <i>Policies And Dividend Distribution</i></p> <p><b>119</b> PERPAJAKAN: KONTRIBUSI KEPADA NEGARA <i>Contribution To The Country</i></p> <p><b>119</b> INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN <i>Information about Employee and/or Management Share Ownership Program</i></p> <p><b>120</b> INFORMASI TENTANG PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM <i>Information On The Use Of Proceeds From The Public Offering</i></p> <p><b>120</b> INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL <i>Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition, And Debt/Capital Restructuring</i></p> <p><b>121</b> INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI <i>Information Regarding Material Transactions Containing Conflicts Of Interest And/Or Transactions With Affiliated Parties</i></p> <p><b>124</b> PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN <i>Implementation of Good Corporate Governance within The Company</i></p> <p><b>143</b> HASIL TATA KELOLA: EVALUASI DAN PEMANTAUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Governance Results: Evaluation and Monitoring of Corporate Governance Implementation</i></p> <p><b>146</b> TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN <i>Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development</i></p>
--	---



# TRANSFORMASI JAMKRINDO

## JAMKRINDO TRANSFORMATION



### Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK)

Penjaminan Kredit Program untri TRI, Kredit Padi Palawija, Kredit Pengadaan Pupuk.

*Credit Guarantee for untri TRI Program, Padi Palawija Credit, Fertilizer Procurement Credit.*



### Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK)

Penjaminan Kredit Program untuk Koperasi, seperti: TRI, GLP & GLK, Kopetra, RMU, Kredit Sapi Perah, Kredit Padi Palawija Cengkeh, Kredit Pengadaan Pupuk, KUT.

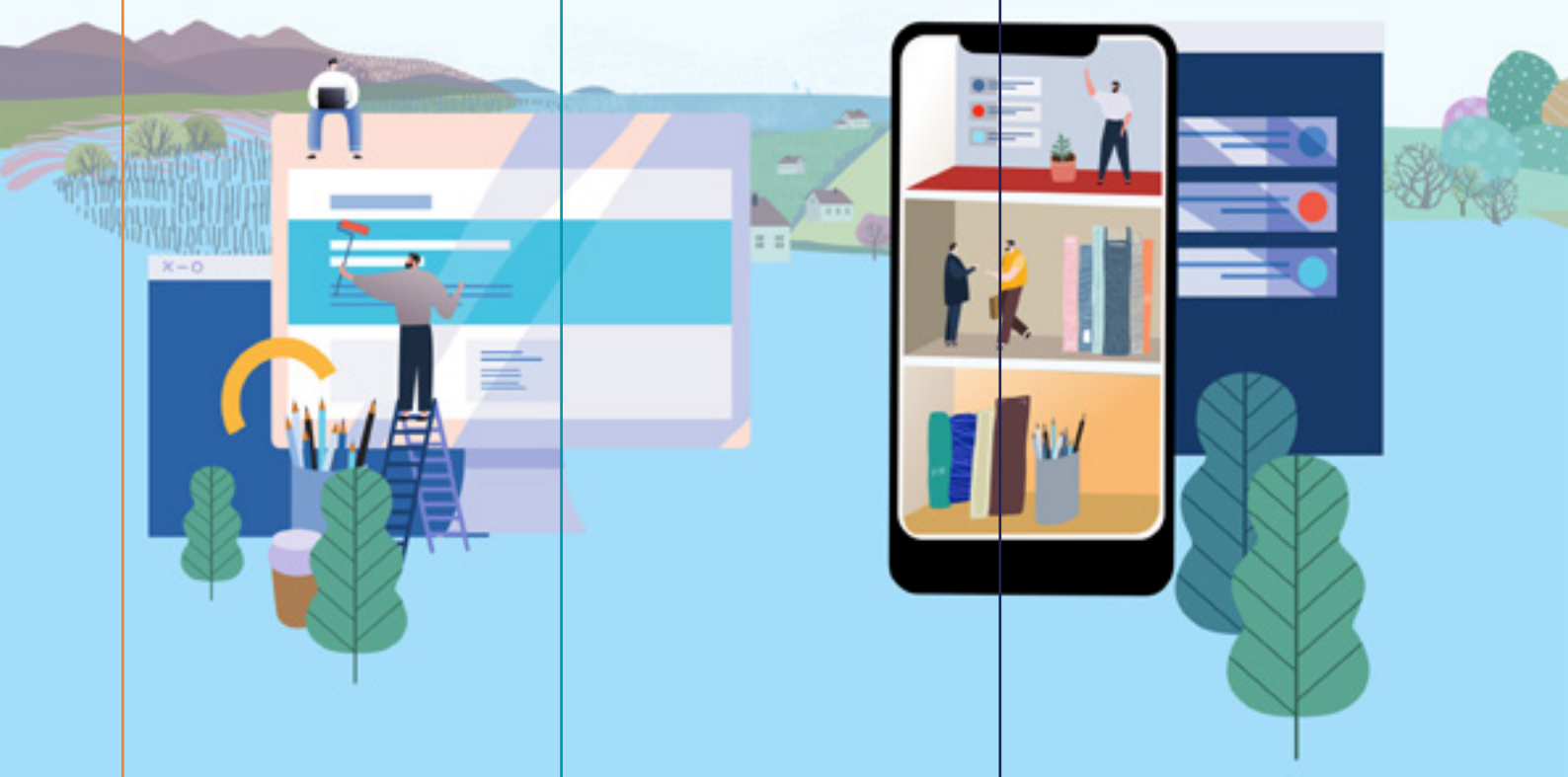
*Credit Guarantee for Cooperatives Program, such as: TRI, GLP & GLK, Kopetra, RMU, Dairy Cows Credit, Paddy Palawija Cengkeh Credit, Fertilizer Procurement Credit, KUT.*



### Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum Sarana)

Penjaminan Kredit dengan *Business Oriented* untuk pengembangan UMKM, pemberian Pinjaman Bagi Hasil, peluncuran Produk Penjaminan Syariah.

*Credit Guarantee with Business Oriented for MSME development, Profit Sharing Loan, launch of Sharia Guarantee Product.*



1970 - 1981

1981 - 2000

2000 - 2008



**Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)**

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah antar lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond* dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

*Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes among others general credit, micro, construction, guarantee of bank guarantees, distribution guarantee, program guarantee and Surety Bond and guarantee in order to synergy of SOEs.*

**PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)**

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah antar lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond* dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

*Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes among others general credit, micro, construction, guarantee of bank guarantees, distribution guarantee, program guarantee and Surety Bond and guarantee in order to synergy of SOEs.*

**PT Jamkrindo**

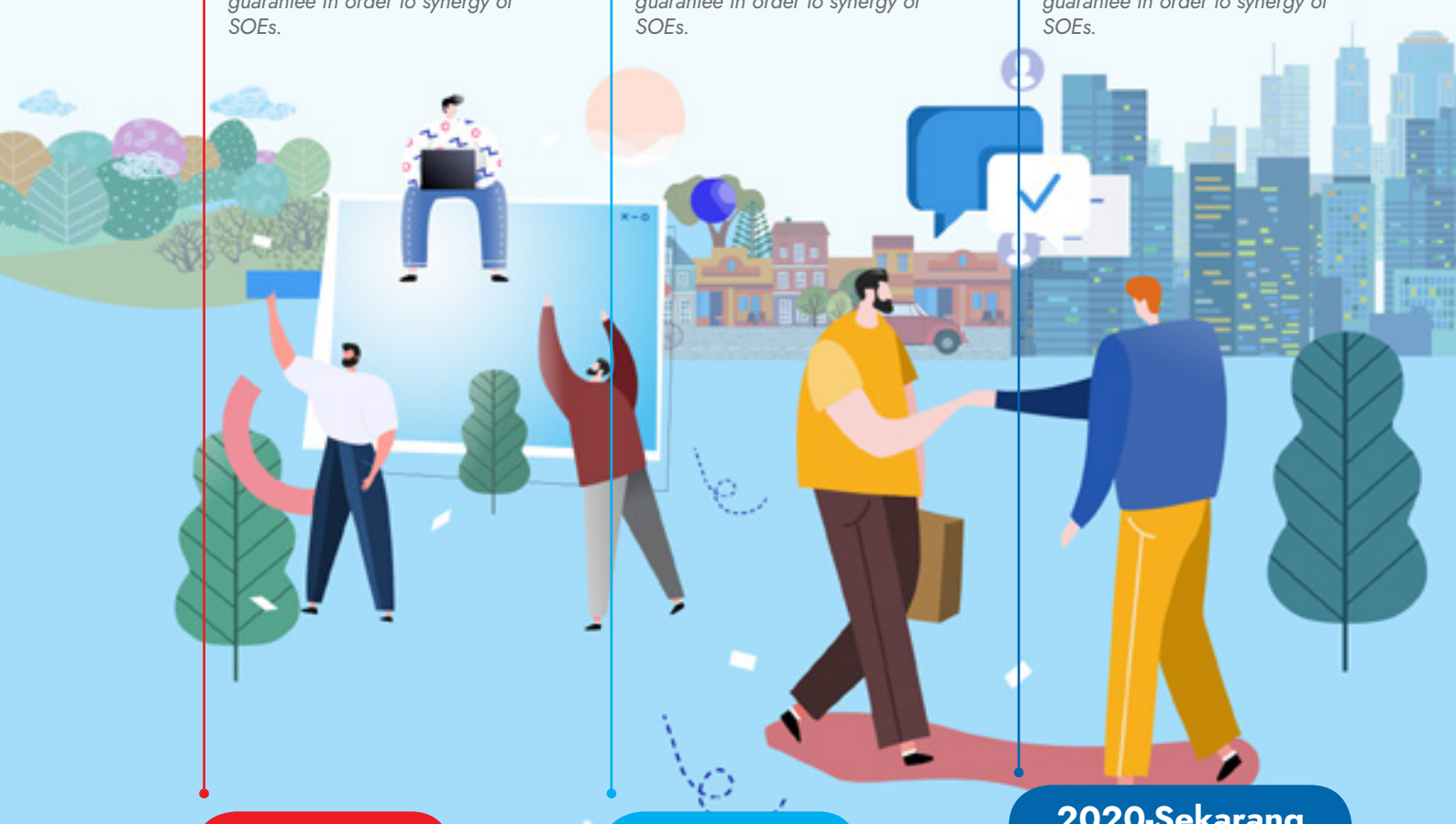
Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah antar lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond* dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

*Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes among others general credit, micro, construction, guarantee of bank guarantees, distribution guarantee, program guarantee and Surety Bond and guarantee in order to synergy of SOEs.*

2008 - 2020

2020

2020-Sekarang  
2020-Present



# LAYANAN PENJAMINAN DALAM RANGKA PENGUATAN KOPERASI DAN UMKM NASIONAL

## GUARANTEE SERVICES IN ORDER TO STRENGTHEN NATIONAL COOPERATIVES AND MSMEs



Jamkrindo didirikan dengan tujuan utama untuk memberikan Penjaminan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM), serta Koperasi.

Pemerintah Indonesia memiliki semangat yang tinggi untuk mendorong koperasi dan UMKM sebagai bagian dari pilar perekonomian nasional. Untuk itu, Pemerintah Indonesia mendirikan Jamkrindo yang memberikan Penjaminan bagi UMUM dan Koperasi. Di samping itu, Jamkrindo juga memberikan Penjaminan bagi BUMN, Penjaminan Sistem Resi Gudang, dan Penjaminan lainnya.

Kegiatan usaha Penjaminan Kredit yang diberikan Jamkrindo adalah kegiatan pemberian jaminan atas pemenuhan kewajiban finansial Penerima Kredit (Terjamin) kepada Penerima Jaminan. Proses Penjaminan Kredit melibatkan sekurang-kurangnya 3 (tiga) pihak, yaitu badan usaha pemberi kredit yang disebut Penerima Jaminan, debitur kredit yang disebut Terjamin, dan Perusahaan Penjamin kredit yang disebut Penjamin.

*Jamkrindo was established with the main objective to provide guarantees for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), as well as cooperatives.*

*The Government of Indonesia has a high spirit to encourage cooperatives and MSMEs as part of the pillars of the national economy. Therefore, the Government of Indonesia established Jamkrindo to provide guarantees for MSMEs and cooperatives. In addition, Jamkrindo also provides guarantees for SOEs, Warehouse Receipt System Guarantees, and other Guarantees.*

*Credit Guarantee business activities provided by Jamkrindo is the activity of providing guarantees for the fulfillment of the Credit Recipient's financial obligations (Guaranteed) to the Guarantee Recipient. The Credit Guarantee Process involves at least 3 (three) parties, namely the credit giving business entity called the Guarantee Receiver, the credit debtor called the Guaranteed, and the Credit Guarantee Company called the Guarantor.*



Prinsip dasar Penjaminan Kredit adalah pengambilalihan atas risiko kegagalan Terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada Penerima Jaminan, namun tidak menghilangkan kewajiban finansial Terjamin kepada Penerima Jaminan sampai Penerima Jaminan menyatakan Kredit Terjamin tersebut lunas.

Penjaminan Kredit diperlukan oleh Penerima Jaminan pada saat permohonan kredit dari Terjamin dinyatakan layak oleh Penerima Jaminan akan tetapi belum memenuhi syarat administrasi perkreditan perbankan, khususnya dari sisi pemenuhan kecukupan agunan (*unbankable*).

Dengan layanan Penjaminan yang diberikan, Jamkrindo diharapkan dapat memperkuat perekonomian nasional, khususnya bagi penguatan perekonomian di sektor UMKM dan koperasi.










*The basic principle of Credit Guarantee is the takeover of the risk of the guaranteed's failure in fulfilling its financial obligations to the Recipient of Guarantee but does not eliminate guaranteed financial obligations to the Recipient of Guarantee until the Recipient of Guarantee states the Guaranteed Credit is paid off.*

*Credit Guarantee is required by the Guarantee Receiver when the loan application from Guaranteed is declared feasible by the Guarantee Receiver but has not met the banking credit administration requirements, especially in terms of unbankable fulfillment of collateral.*

*With the guarantee services provided, Jamkrindo is expected to strengthen the national economy, especially for strengthening of the economy in MSME and cooperative sectors.*

# INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

## GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY

	<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company Name</i>	<b>PT Jaminan Kredit Indonesia, atau disingkat PT Jamkrindo</b> <i>PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated to PT Jamkrindo</i>
	<b>Bentuk dan Status Badan Usaha</b> <i>Form and Status of Business Entity</i>	Perseroan Terbatas (PT) <i>Limited Liability Company</i>
	<b>Tanggal Pendirian</b> <i>Date of Establishment</i>	1 Juli 1970 <i>July 1, 1970</i>
	<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No. 25 tanggal 24 Februari 2020 dan diubah terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia tentang Perubahan Anggaran Dasar No. 2 tanggal 09 April 2020 yang dibuat dihadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH., Notaris di Jakarta Pusat serta telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tanggal 9 April 2020 No. AHU-0066418.AH.01.11.TAHUN 2020.  <i>Deed of Establishment No.25 dated February 24, 2020, and was last amended by Deed of Decree of the Shareholders of PT Jamkrindo (Persero) regarding Amendment to Articles of Association No.2 dated April 9, 2020, made before Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH., Notary in Central Jakarta and received the Establishment Ratification of a Limited Liability Company from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on April 9, 2020, No. AHU-0066418.AH.01.11. of 2020.</i>
	<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	Penjaminan bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, serta Koperasi (UMKMK), Penjaminan bagi BUMN, Penjaminan Sistem Resi Gudang, dan Penjaminan lainnya.  <i>Guarantee for Micro, Small, Medium Enterprises, and Cooperatives (UMKMK), Guarantee for SOEs, Guarantee for Warehouse Receipt System, and other guarantees.</i>
	<b>Jaringan Usaha</b> <i>Business Network</i>	9 Kantor Wilayah, 55 Kantor Cabang dan 16 Kantor Unit Pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia  <i>9 (nine) Regional Offices, 55 (fifty five) Branch Offices dan 16 (sixteen) Service Unit Offices (KUP) spread throughout Indonesia</i>
	<b>Kepemilikan</b> <i>Ownership</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Saham Seri A Dwiwarna</b> Pemerintah Republik Indonesia (0,0000128%)</li> <li><b>Saham Seri B</b> PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (99,9999872%)</li> <li><b>Series A Dwiwarna Shares</b> The Government of Republik Indonesia (0.0000128%)</li> <li><b>Series B Shares</b> PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (99.9999872%)</li> </ul>
	<b>Penyertaan Modal Negara</b> <i>Addition of State Capital</i>	Rp10.638.733.000.000 (sepuluh triliun enam ratus tiga puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah)  <i>IDR10,638,733,000,000</i> <i>(ten trillion six hundred thirty eight billion seven hundred thirty three million rupiah)</i>
	<b>Karyawan Tetap</b> <i>Permanent Employees</i>	975 orang di tahun 2021 <i>975 employees in 2021</i>
	<b>Alamat dan Informasi Perusahaan</b> <i>Company Address and Information</i>	<p><b>Gedung Jamkrindo</b> Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6 Kota Baru, Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610, Indonesia Telepon: +62 21 6540335 Faksimili: +62 21 6540344, 6540348 Email: contact@jamkrindo.co.id Situs Web: www.jamkrindo.co.id</p> <p><b>Gedung Jamkrindo</b> Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6 Kota Baru, Bandar Kemayoran Central Jakarta 10610, Indonesia Phone: +62 21 6540335 Fax: +62 21 6540344, 6540348 Email: contact@jamkrindo.co.id Website: www.jamkrindo.co.id</p>
	<b>Media Sosial</b> <i>Social Media</i>	<p> @pt_jamkrindo</p> <p> @pt_jamkrindo</p> <p> Jamkrindo</p> <p> PT Jamkrindo</p>



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS AND CERTIFICATIONS

### Penghargaan Tahun 2021 Berskala Internasional/Regional

*International/Regional-level Awards in 2021*

#### GPEA – World Class

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
World Class

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
GPEA (Global Performance Excellence Awards 2021)

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
1 Oktober 2021 | October 1, 2021



#### GPEA – World Class

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
World Class

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
GPEA (Global Performance Excellence Awards 2021)

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
15-18 November 2021 | November 15-18, 2021

### Penghargaan Tahun 2021 Berskala Nasional

*National-level Award in 2021*



#### Penghargaan Palang Merah Indonesia Indonesian Red Cross Award

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
Pengumpul Dana Tertinggi 1 Tingkat Dunia Usaha/Badan/Kantor Kota Administrasi Jakarta Pusat  
Highest Fund Raising 1 Business World Level/Entity/Central Jakarta Administrative City Office

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
Palang Merah Indonesia  
Indonesian Red Cross

**Acara/Kegiatan | Event:**  
Penghargaan Palang Merah Indonesia  
Indonesian Red Cross Award

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
4 Januari 2021 | January 4, 2021

#### Bulan Dana PMI Tingkat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020 Indonesian Red Cross Fund Month for DKI Jakarta Province in 2020

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
Penghargaan Unsur Perusahaan Pengumpul Bulan Dana PMI Tertinggi I Tingkat Dunia Usaha/Badan/Kantor Kota Adm Jakarta Pusat  
Award for Highest Indonesian Red Cross (PMI) Month Company Element I Business World/Agency/ Central Jakarta Administrative City Office

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
Governor of DKI Jakarta

**Acara/Kegiatan | Event:**  
Bulan Dana PMI Tingkat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020  
Indonesian Red Cross Fund Month for DKI Jakarta Province in 2020

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
20 Januari 2021 | January 20, 2021



## Penghargaan Tahun 2021 Berskala Nasional National-level Award in 2021



### Indonesia Enterprises Risk Management Award-IV-2021

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
1st – The Best Indonesia Enterprises Risk Management Award-IV-2021 (Category Multifinance Company – BUMN & Subsidiary)

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
ECONOMIC review

**Acara/Kegiatan | Event:**  
Indonesia Enterprises Risk Management Award-IV-2021

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
9 April 2021 | April 9, 2021

### BUMN Marketeers Awards 2021

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
Silver Winner – The Most Promising Company in Marketing 3.0

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
BUMN Marketeers

**Acara/Kegiatan | Event:**  
BUMN Marketeers Awards 2021

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
9 Juni 2021 | June 9, 2021



### Indonesia Corporate Secretary Communication Award-IV-2021

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
PT Jamkrindo 1st The Best Informative Website – Category: Multi Finance Company – BUMN & Subsidiary – Asset Rp10 T s/d Rp30 T

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
ECONOMIC

**Acara/Kegiatan | Event:**  
Indonesia Corporate Secretary Communication Award-IV-2021

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
24 Juni 2021 | June 24, 2021

### IDX CHANNEL Anugerah Inovasi Indonesia 2021

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
Kategori Produk & Model | Product & Model Category

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
IDX CHANNEL

**Acara/Kegiatan | Event:**  
IDX CHANNEL Anugerah Inovasi Indonesia 2021

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
24 Juni 2021 | June 24, 2021



## Penghargaan Tahun 2021 Berskala Nasional National-level Award in 2021



### Indonesia Best CEO Awards

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
Putrama Wahyu Setyawan – Indonesia Best CEO Awards Employees' Choice 2021

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
The Iconomics

**Acara/Kegiatan | Event:**  
Indonesia Best CEO Awards

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
23 Juli 2021 | July 23, 2021

### GRC 2021 & Performance Excellence Award

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
Ceriandri Widuri – PT Jaminan Kredit Indonesia The Best Chief Risk Management Officer 2021 (Financial Services)

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
Business News

**Acara/Kegiatan | Event:**  
GRC 2021 & Performance Excellence Award

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
5 Agustus 2021 | August 5, 2021



### GRC 2021 & Performance Excellence Award

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
The Best GRC Overall for Corporate Governance & Performance 2021 (Financial Services)

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
Business News

**Acara/Kegiatan | Event:**  
GRC 2021 & Performance Excellence Award

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
5 Agustus 2021 | August 5, 2021



### GRC 2021 & Performance Excellence Award

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
ABDUL BARI – The Best Corporate Secretary 2021 (Financial Services)

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
Business News

**Acara/Kegiatan | Event:**  
GRC 2021 & Performance Excellence Award

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
5 Agustus 2021 | August 5, 2021



**Penghargaan Tahun 2021 Berskala Nasional**  
National-level Award in 2021



**BPEA – Business Performance Excellence Awards**

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
Good Performance – Based on assessment KPKU BUMN  
Total Score 573.75

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
Forum Ekselen BUMN | SOEs Ekselen Forum

**Acara/Kegiatan | Event:**  
Business Performance Excellence Awards

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
1 September 2021 | September 1, 2021

**3rd Anniversary Indonesia BUMN Awards 2021**

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
The Best Social Economy Contribution in Special Insurance  
Category INDONESIA BUMN AWARDS 2021

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
The Iconomics

**Acara/Kegiatan | Event:**  
3rd Anniversary Indonesia BUMN Awards 2021

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
12 Oktober 2021 | October 12, 2021



**9th BUMN Branding and Marketing Award 2021**

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
LOCAL COLLABORATION – Kategori Adaptive Through  
Collaboration BUMN

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
BUMNinc

**Acara/Kegiatan | Event:**  
BUMN Branding and Marketing Award 2021

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
15 Desember 2021 | December 15, 2021

**9th BUMN Branding and Marketing Award 2021**

**Deskripsi Penghargaan | Award Description:**  
Silver Winner Brand Communication & Activation

**Pemberi Penghargaan | Organizer by:**  
BUMNinc

**Acara/Kegiatan | Event:**  
9th BUMN Branding and Marketing Award 2021

**Tanggal Diberikan | Award Date:**  
15 Desember 2021 | December 15, 2021



## Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2021

*Certification that Applies in 2021*



### Sertifikasi Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015

*ISO 9001:2015 Quality Management Certification*

#### Deskripsi Sertifikasi | *Certification Description:*

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dengan standar bertaraf Internasional yang bertujuan untuk menjamin produk atau jasa yang dihasilkan suatu Perusahaan.

*Quality Management System Certification with international standard that aims to guarantee the products or services produced by a Company.*

**Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | *Certificate Issuer:***  
Sucofindo

**Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | *Certification Date:***  
25 Oktober 2021 | *October 25, 2021*

**Masa Berlaku Hingga | *Valid Until:***  
1 Mei 2024 | *May 1, 2024*

### Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP) ISO 37001:2016

*ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification*

#### Deskripsi Sertifikasi | *Certification Description:*

Sertifikasi untuk mengambil langkah-langkah preventif guna mencegah, mendeteksi, maupun mengatasi penyuapan yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

*Certification to take preventive measures to prevent, detect, or address bribery occurring in an enterprise environment.*

**Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | *Certificate Issuer:***  
PT SAI Global Indonesia

**Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | *Certification Date:***  
5 Agustus 2020 | *August 5, 2020*

**Masa Berlaku Hingga | *Valid Until:***  
4 Agustus 2023 | *August 4, 2023*



### Sertifikasi Pemingkatan AA+ dari Pefindo *AA+ Rating Certification from Pefindo*

#### Deskripsi Sertifikasi | *Certification Description:*

Sertifikasi terhadap Perusahaan atas Risiko Kredit.  
*Certification of Companies for Credit Risk.*

**Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | *Certificate Issuer:***  
PT Pemingkatan Efek Indonesia (PEFINDO)

**Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | *Certification Date:***  
21 Desember 2021 | *December 21, 2021*

**Masa Berlaku Hingga | *Valid Until:***  
1 Desember 2022 | *December 1, 2022*

## KEANGGOTAAN ASOSIASI

### ASSOCIATION MEMBERSHIP

Untuk memperkuat bisnisnya, Jamkrindo telah tergabung dalam keanggotaan organisasi, yaitu ASIPPINDO (Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia).

*To strengthen its business, Jamkrindo has joined the membership of the organization, namely ASIPPINDO (Association of Indonesian Guarantee Companies).*



# KILAS PERISTIWA 2021

## EVENT HIGHLIGHTS 2021

### Januari

January



 **16 Januari 2021**  
January 16, 2021

#### Bantuan Korban Gempa di Majene, Sulawesi Barat

PT Jamkrindo ikut berkontribusi dalam mendukung Aksi Cepat Tanggap Kementerian BUMN yang didistribusikan oleh Kantor Wilayah IX Makassar, Kantor Cabang Mamuju, dan Kantor Cabang Palu dalam mengatasi Gempa yang terjadi di Majene, Sulawesi Barat pada Sabtu, 16 Januari 2021. Bantuan yang diserahkan untuk korban gempa berupa bahan makanan, peralatan, bahan bakar minyak, dan obat-obatan.

#### Aid for Earthquake Survivor in Majene, West Sulawesi

PT Jamkrindo joined in the action to support the Ministry of SOE's Quick Response Action where the Makassar Regional Office IX, Mamuju Branch Office, and Palu Branch Office assisted the distribution of the aid to relief the earthquake disaster in Majene, West Sulawesi on Saturday, January 16, 2021. The aid packages, which consist of food, equipment, fuel oil, and medicine, were distributed to the earthquake survivors.



### Februari

February



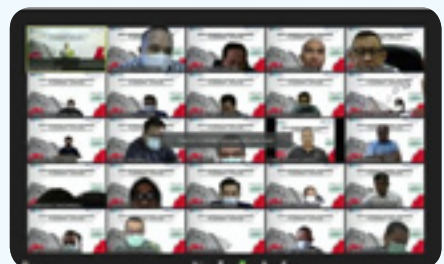
 **1-2 Februari 2021**  
February 1-2, 2021

#### RAKORNAS (Rapat koordinasi Nasional) Tahun 2021

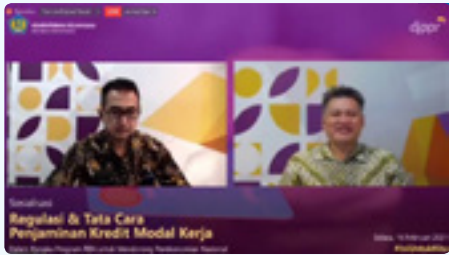
PT Jamkrindo mengadakan Rapat Koordinasi Nasional dengan tema "Tuning and Consolidating Business to Maintain Sustainable Performance" yang diikuti oleh jajaran Direksi dan pimpinan unit kerja pada tanggal 1-2 Februari 2021. RAKORNAS 2021 diadakan secara virtual tanpa mengurangi esensi tujuan RAKORNAS yaitu "Business Meeting" dan juga Cascading serta Deployment Target RKAP 2021.

#### RAKORNAS (National Coordination Meeting) 2021

PT Jamkrindo held a National Coordination Meeting with the theme "Tuning and Consolidating Business to Maintain Sustainable Performance" which was attended by the Board of Directors and head of work units on February 1-2, 2021. RAKORNAS 2021 was held annually without compromising the essence of the RAKORNAS objective, namely "Business Meeting" as well as Cascading and Deployment Target RKAP 2021.



Februari | February



16 Februari 2021  
February 16, 2021

Webinar Sosialisasi Penjaminan Pelaku UMKM dan Korporasi dalam Program PEN.  
*Webinar For Socializing Guarantee of MSMEs and Corporate Actors in PEN Program.*

April  
April



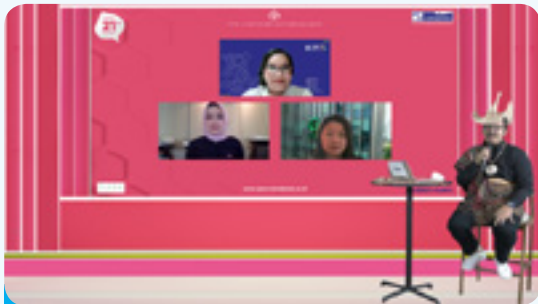
9 April 2021  
April 9, 2021

Sarasehan Akselerasi Pemulihan Ekonomi Nasional-Temu Stakeholder.  
*Symposium on Acceleration of National Economic Recovery- Stakeholder Meeting.*



30 April 2021  
April 30, 2021

Diskusi Interaktif "UMKM Bangkit dengan Semangat Kolabora51"  
PT Jamkrindo mengadakan diskusi interaktif bertemakan "UMKM Bangkit dengan Semangat Kolabora51" pada 30 April 2021. Acara diskusi ini juga diadakan sebagai penanda dimulainya rangkaian HUT Jamkrindo Ke-51.



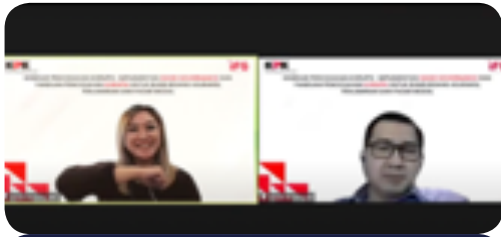
23 April 2021  
April 23, 2021

Penyerahan Apresiasi Customer Gathering PPM Manajemen 2021.  
*Handover of Customer Appreciation Gathering of PPM Management 2021.*

Interactive Discussion "MSMEs Rise with the Spirit of Collabora51on"  
PT Jamkrindo held an interactive discussion with the theme "MSMEs Rise with the Spirit of Collabora51on" on April 30, 2021. This discussion event was also held to mark the start of the 51st Jamkrindo Anniversary series.



**Mei**  
May



**6 Mei 2021**  
May 6, 2021

Webinar Pencegahan Korupsi Implementasi *Good Governance* dan Panduan Pencegahan Korupsi untuk BUMN Bidang Asuransi, Penjaminan dan Pasar Modal.

*Webinar on Corruption Prevention in Good Governance Implementation and Corruption Prevention Guidelines for State-Owned Enterprises in the Insurance, Guarantee and Capital Market Sector.*



**6 Mei 2021**  
May 6, 2021

Forum UMKM Millennial Summit 2021.  
*MSMEs Millennial Summit Forum of 2021.*

**Juni**  
June



**16-17 Juni 2021**  
June 16-17, 2021

**Webinar dan Coaching Clinic “UMKM Bangkit dari Pandemi”**

Dalam rangka menyambut HUT Jamkrindo Ke-51 tahun 2021 PT Jamkrindo mengadakan Webinar yang diselenggarakan pada tanggal 16-17 Juni 2021 dengan tema Strategi Resiliensi dan Pemulihan UMKM Coaching Clinic Pemulihan Usaha di tanggal 16 Juni 2021 dan tema kedua Pelatihan Teknik Foto Produk Usaha Sosialisasi Lomba Foto Produk di tanggal 17 Juni 2021.

**Webinars and Coaching Clinic “MSMEs Rise from the Pandemic”**

In order to welcome the 51st Anniversary of Jamkrindo in 2021 PT Jamkrindo held a Webinar which was held on June 16-17, 2021 with the theme of Resilience Strategy and MSME Recovery. Products on June 17, 2021.



**22 Juni 2021**  
June 22, 2021

**Pemberian Bantuan Dalam Rangkaian HUT Ke 51 PT Jamkrindo**

Dalam rangka menyambut HUT Jamkrindo Ke-51 tahun 2021 PT Jamkrindo melaksanakan program Jamkrindo Peduli Pendidikan, Jamkrindo Peduli Kesehatan dan Jamkrindo Peduli Sosial . Bantuan yang diberikan adalah kaki palsu untuk penyandang tunadaksa dan juga bantuan kepada guru honorer dan fasilitas Pendidikan di Nusa Tenggara Barat pada tanggal 22 Juni 2021.

**Providing Assistance in the Series of PT Jamkrindo’s 51st Anniversary**

On the occasion of Jamkrindo’s 51st Anniversary in 2021, PT Jamkrindo implemented the Jamkrindo Peduli Pendidikan (Education), Jamkrindo Peduli Kesehatan (Healthcare) and Jamkrindo Peduli Sosial (Social) programs. The assistance includes providing prosthetic limbs for people with disabilities as well as assistance to honorary teachers and education facilitation in West Nusa Tenggara on June 22, 2021.



**25 Juni 2021**  
June 25, 2021



**Kegiatan peduli Kesehatan membagikan 5.100 paket kesehatan berupa vitamin, masker dan hand sanitizer kepada masyarakat**

Dalam rangka menyambut HUT Jamkrindo Ke-51 tahun 2021 PT Jamkrindo melalui kegiatan peduli Kesehatan membagikan 5.100 paket kesehatan berupa vitamin, masker dan hand sanitizer kepada masyarakat secara serentak pada Jumat, 25 Juni 2021 dengan harapan dapat membantu masyarakat mencegah penyebaran Covid-19.

**Jamkrindo’s Peduli Kesehatan (health) activities distributed 5,100 health packages in the form of vitamins, masks and hand sanitizers to the community**

On the occasion of Jamkrindo’s 51st Anniversary in 2021, PT Jamkrindo through health care activities, Jamkrindo distributed 5,100 health packages in the form of vitamins, masks and hand sanitizers to the public simultaneously on Friday, June 25, 2021 in the hope of helping the community prevent the spread of Covid-19.

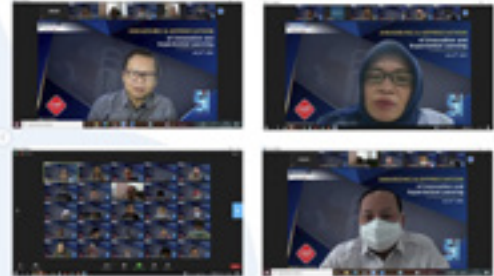
## Juli

July



**1 Juli 2021**  
July 1, 2021

HUT Jamkrindo ke – 51 tahun 2021.  
*Jamkrindo's 51st Anniversary in 2021.*



**14 Juli 2021**  
July 14, 2021

### ***Awarding and Appreciation of Innovation and Experiential Learning***

PT Jamkrindo menyelenggarakan acara *Awarding and Appreciation of Innovation and Experiential Learning* pada tanggal 14 Juli 2021 dalam rangka meningkatkan kesadaran untuk mengimplementasikan *Experiential Learning* dalam perbaikan proses bisnis dan tata Kelola perusahaan, serta menumbuhkan semangat berinovasi dalam mencapai kinerja unggul.

### ***Awarding and Appreciation of Innovation and Experiential Learning***

*PT Jamkrindo held the Awarding and Appreciation of Innovation and Experiential Learning event on July 14, 2021 in order to raise awareness to implement Experiential Learning in improving business processes and corporate governance, as well as fostering the spirit of innovation in achieving superior performance.*

## Agustus

August



**5 Agustus 2021**  
August 5, 2021

Webinar Jaga UMKM "Gotong Royong Bantu UMKM"  
*Webinar on Protecting MSMEs "Together Helping MSMEs"*

Agustus | August



**18 Agustus 2021**  
August 18, 2021

**Bantuan paket sembako kepada veteran yang tergabung dalam LVRI**

PT Jamkrindo bersama dengan anak perusahaan dalam holding IFG turut serta memberikan bantuan paket sembako senilai 1,5 miliar yang dikoordinasikan oleh Kementerian BUMN bidang TJSJ yang simbolis penyerahannya diserahkan oleh Asisten Deputi TJSJ pada tanggal 18 Agustus 2021 kepada veteran yang tergabung dalam Legion Veteran Republik Indonesia (LVRI).

**Food package donations for veterans who are members of LVRI**

With the coordination from the Ministry of State-Owned Enterprises in the TJSJ sector, PT Jamkrindo together with its subsidiary in the IFG holding participated in providing 1.5-billion- worth of food package donation. The symbolic delivery was handed over by the Assistant Deputy of TJSJ on August 18, 2021 to veterans who are members of the Veterans Legion of the Republic of Indonesia. (LVRI).



**28 Agustus 2021**  
August 28, 2021

**Solusi bagi masyarakat atas kebutuhan dasar air bersih**

PT Jamkrindo bersama 4 BUMN lainnya berkolaborasi untuk memberikan solusi bagi masyarakat atas kebutuhan dasar air bersih. Bantuan program TJSJ dengan total anggaran sebesar 1,45 Miliar yang diberikan kepada 5 dusun dengan total 6.500 Kepala Keluarga atau 15.464 jiwa pada tanggal 28 Agustus 2021.

**Solutions for the community for their basic needs for clean water**

PT Jamkrindo together with 4 other SOEs collaborated to provide solutions for the community for their basic needs for clean water. TJSJ program assistance with a total budget of 1.45 billion given to 5 villages with a total of 6,500 families or 15,464 people on August 28, 2021.



**30 Agustus 2021**  
August 30, 2021

Bedah buku Inspirasi Jamkrindo Mendukung Pilar Pertumbuhan Ekonomi Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan "Catatan Perjalanan Pemberdayaan Masyarakat di Geoprak Ciletuh".

Book review on Jamkrindo's Inspiration to Support the Pillars of Economic Growth in the Sustainable Development Goals "Journey of Community Empowerment in Geoprak Ciletuh".

## September

September



**12 September 2021**

September 12, 2021

Bantuan Korban Banjir di Kabupaten Katingan, Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

*Donations for the Flood survivors in Katingan Regency, Palangka Raya, Central Kalimantan.*



**13 September 2021**

September 13, 2021

### **FGD Peningkatan & Penjaminan Kredit untuk Mendukung Akses Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia**

PT Jamkrindo berpartisipasi menjadi narasumber dalam Focus Group Discussion Peningkatan & Penjaminan Kredit untuk Mendukung Akses Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia pada Senin, 13 September 2021.

### **FGD of Credit Rating & Credit Guarantee to Support Access to Financing organized by Bank Indonesia**

PT Jamkrindo participated as a spokesperson in the Focus Group Discussion of Credit Rating & Guarantee to Support Access to Financing held by Bank Indonesia on Monday, September 13, 2021.



**26 September 2021**

September 26, 2021

### **Webinar "Optimalisasi Penggunaan Media Sosial untuk Bisnis"**

Dalam rangka Jamkrindo UMKM Appreciation Award 2021 PT Jamkrindo menghadirkan webinar "Optimalisasi Penggunaan Media Sosial untuk Bisnis" yang diselenggarakan pada Minggu, 26 September 2021 pukul 19.30 WIB via Zoom.

### **Webinar "Optimizing the Use of Social Media for Business"**

*In the framework of the Jamkrindo UMKM Appreciation Award 2021, PT Jamkrindo presents a webinar "Optimizing the Use of Social Media for Business" which was held on Sunday, September 26, 2021 at 19.30 WIB via Zoom.*



**26 September-15 Oktober 2021**

September 26-October 15, 2021

### **Kompetisi Berbagi Ide Bisnis**

Dalam rangka rangkaian acara Jamkrindo UMKM Appreciation Award 2021 PT Jamkrindo mengadakan Kompetisi Berbagi Ide Bisnis pada 26 September-15 Oktober 2021.

### **Business Idea Sharing Competition**

*In the framework of the Jamkrindo UMKM Appreciation Award 2021 series of events, PT Jamkrindo held a Various Business Idea Competition on September 26-October 15, 2021.*

## Oktober

October



**3 Oktober 2021**  
October 3, 2021

PT Jamkrindo menyerahkan tiga bantuan ambulans untuk memenuhi fasilitas dan pelayanan kesehatan di wilayah Surakarta, Karanganyar, Sukoharjo, Merapi dan sekitarnya.

*PT Jamkrindo provided three ambulances to meet health facilities and services needs in the areas of Surakarta, Karanganyar, Sukoharjo, Merapi and surrounding areas.*



**18 Oktober 2021**  
October 18, 2021

### **Webinar dan Pelatihan dengan Topik “Pentingnya Legalitas Usaha dan Praktik Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Berbasis Risiko”**

Menuju penganugerahan Jamkrindo UMKM Appreciation Award 2021, PT Jamkrindo mengadakan Webinar dan Pelatihan dengan Topik “Pentingnya Legalitas Usaha dan Praktik Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Berbasis Risiko”. Live on Zoom pada Senin, 18 Oktober 2021.

### **Webinars and training with the topic “The Importance of Business Legality and the Practice of Making a Risk-Based Business Identification Number (NIB)”**

Towards the awarding of the Jamkrindo UMKM Appreciation Award 2021, PT Jamkrindo held a Webinar and Training with the topic “The Importance of Business Legality and the Practice of Making a Risk-Based Business Identification Number (NIB). Live on Zoom on Monday, October 18, 2021.

## Oktober | October



**28 Oktober 2021**  
October 28, 2021

*Webinar UMKM Bangkit dengan Semangat Kolaborasi Penghargaan Jamkrindo UMKM Appreciation Awards.*

*Webinar on MSMEs Rise with the Spirit of Collaboration Awarding the Jamkrindo UMKM Appreciation Awards 2021.*

November  
November

**5 November 2021**  
November 5, 2021

**Pelatihan teknik menanam dan pemupukan kepada kelompok tani di Kampung Sumurkondang, Kecamatan Cibatu**

Guna mengoptimalkan kontribusi sektor pertanian di Garut, PT Jamkrindo melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan teknik menanam dan pemupukan kepada kelompok tani di Kampung Sumurkondang, Kecamatan Cibatu pada Jumat, 5 November 2021.

***Training on planting and fertilizing techniques for farmer groups in Sumurkondang Village, Cibatu District***

*In order to optimize the contribution of the agricultural sector in Garut, PT Jamkrindo carried out community empowerment activities through training on planting and fertilization techniques for farmer groups in Sumurkondang Village, Cibatu District on Friday, November 5, 2021.*



**6 November 2021**  
November 6, 2021

*CEO Gathering "ASEAN Insurance Industry Outlook 2022 and Indonesia Macro Economic Outlook 2022"*

## November | November



**19-21 November 2021**  
November 19-21, 2021

**Promosi Program Bangga Buatan Indonesia yang berasal dari produk pelaku UMKM**

PT Jamkrindo mempromosikan Program Bangga Buatan Indonesia yang berasal dari produk pelaku UMKM dengan membuka *booth* di Sirkuit Mandalika di Nusa Tenggara Barat (NTB) Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat pada 19-21 November 2021.

**Promotion of the Proudly Made in Indonesia Program originating from the products of MSME actors**

PT Jamkrindo promotes the Proudly Made in Indonesia Program originating from MSME products by opening a booth at the Mandalika Circuit in West Nusa Tenggara (NTB) Central Lombok, West Nusa Tenggara on November 19-21, 2021.



**26 November 2021**  
November 26, 2021

PT Jamkrindo mengadakan kelas bisnis *batch 2* yang dibagi 3 sesi. *Workshop* Pembuatan Video Usaha.

*PT Jamkrindo held a business class batch 2 which was divided into 3 sessions. Business Video Making Workshop.*



## Desember

December



**6 Desember 2021**

December 6, 2021

Jamkrindo Peduli Korban Bencana Erupsi Gunung Semeru.

*Jamkrindo Peduli for Victims of the Mount Semeru Eruption Disaster.*



**15 Desember 2021**

December 15, 2021

### **Healthy Life Campaign**

PT Jamkrindo berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi melakukan kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah-sekolah di wilayah Ciletuh Palabuhanratu Unesco Global Geopark (CPUGGp). Kampanye dilakukan secara serentak di 8 sekolah dasar yang tersebar di wilayah CPUGGp pada Rabu, 15 Desember 2021.

### **Healthy Life Campaign**

*PT Jamkrindo collaborated with the Regional Government of Sukabumi Regency to carry out a Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) campaign in schools in the Ciletuh Palabuhanratu Unesco Global Geopark (CPUGGp) area. The campaign was carried out simultaneously in 8 elementary schools spread across the CPUGGp area on Wednesday, December 15, 2021.*



**20 Desember 2021**

December 20, 2021

Signing Perjanjian Kredit Sindikasi IFG & Anak Perusahaan Bersama Himbara serta Menteri BUMN.

*Signing of IFG & Subsidiaries Syndicated Credit Agreement with Himbara and Minister of SOEs.*



# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



### Sekilas tentang Jamkrindo

Berangkat dari kondisi riil perkembangan koperasi yang masih cukup tertinggal dibandingkan dengan dua pelaku ekonomi lainnya (BUMN dan Swasta), Pemerintah mendirikan Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) pada tahun 1970 yang dalam perkembangannya diubah menjadi Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK) melalui Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 23 Desember 1981, yang kemudian disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 27 tanggal 31 Mei 1985.

Seiring berjalannya waktu dan terkait dengan keberhasilan pelaksanaan fungsi dan tugas Perum PKK dalam mengembangkan koperasi melalui kegiatan Penjaminan Kredit, Pemerintah memperluas jangkauan pelayanan Perum PKK, menjadi tidak hanya terbatas hanya pada koperasi, tetapi juga meliputi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui Peraturan Pemerintah No. 95 tanggal 7 November Tahun 2000 dan sekaligus merubah nama Perum PKK menjadi Perusahaan Umum (Perum) Sarana Pengembangan Usaha (SPU).

Selanjutnya pada bulan Mei 2008, melalui Peraturan Pemerintah No. 41 tanggal 19 Mei 2008 Perusahaan Umum (Perum) Sarana Pengembangan Usaha kembali diubah namanya menjadi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo).

### Brief Information About Jamkrindo

*Starting from the real condition in which the development of cooperative was still behind compared to two other economic actors (SOE's and Private), the Government established Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) in 1970 which in its development was changed to Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK) through Government Regulation No.51 dated December 23, 1981, which is renewed by Government Regulation No.27 dated May 31, 1985.*

*Along with its success in carrying out the functions and duties of PKK Perum in developing cooperatives through Credit Guarantee activities, the Government expanded the range of PKK Perum services, becoming not only limited to cooperatives, but also includes Micro, Small and Medium Enterprises through Government Regulation No.95 dated November 7, 2000 and at the same time changed the name of PKK Perum to Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU)*

*Furthermore, in May 2008, through Government Regulation No.41 dated May 19, 2008, the name of Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU) was changed again become Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo).*

Perubahan nama perusahaan tersebut terkait dengan perubahan bisnis perusahaan yang tidak lagi memberikan pinjaman secara langsung kepada UMKMK melalui pola bagi hasil, tetapi hanya terfokus pada bisnis penjaminan kredit UMKMK. Pada tahun 2008 juga, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden No. 2 tanggal 26 Januari 2008 tentang Lembaga Penjaminan. Untuk melaksanakan Peraturan Presiden tersebut, Pemerintah dalam hal ini Departemen Keuangan, mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 222/PMK.010/2008 tanggal 16 Desember 2008 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit. Dengan regulasi dimaksud maka Perum Jamkrindo wajib memiliki izin usaha sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit. Menindaklanjuti peraturan tersebut, Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan No. KEP-77/KM.10/2009 tanggal 22 April 2009 yang menetapkan izin usaha Perum Jamkrindo sebagai perusahaan Penjaminan Kredit.

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo resmi mengubah badan hukum Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia atau Perum Jamkrindo menjadi Perseroan Terbatas melalui Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2020 tanggal 14 Februari 2020 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang telah diundangkan pada 17 Februari 2020. Keputusan ini dikuatkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat PT Jamkrindo (Persero). Akta pendirian Perusahaan Perseroan PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) ditandatangani di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta pada 24 Februari 2020.

Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia merubah status badan hukum PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) menjadi PT Jamkrindo dan resmi menjadi anak perusahaan dari holding BUMN Asuransi dan Penjaminan.

Beberapa perusahaan yang tergabung ke dalam BUMN Holding Perasuransian dan Penjaminan tersebut adalah:

1. Anggota Holding Pasar Modal dan Jasa Keuangan
  - PT Bahana TCW Investment Management ("BTIM"), bergerak di bidang manajemen investasi;
  - PT Bahana Sekuritas, bergerak di bidang penjamin emisi efek dan perantara perdagangan efek;
  - PT Bahana Artha Ventura ("BAV"), yang bergerak di bidang pembiayaan modal ventura dan bertugas membina sektor UMKMK di Indonesia;
  - PT Bahana Kapital Investa ("BKI"), bergerak dalam bidang investasi dan jasa penasihat keuangan (advisory);
  - PT Graha Niaga Tata Utama ("GNTU"), bergerak di bidang pemilikan, pengelolaan, dan penyewaan Gedung.
2. Anggota Holding Asuransi Umum dan Penjaminan
  - PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo") yang melaksanakan usaha di bidang jasa asuransi kredit dan asuransi umum;
  - PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") yang melayani penjaminan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada bank ataupun non-bank;

*The change of company name is related to business changes, the Company no longer provides loans directly to MSMEs and Cooperatives through profit sharing patterns, but focuses on the MSME and Cooperative credit guarantee business. In 2008 also, the Government issued Presidential Regulation No.2 dated January 26, 2008 concerning the Guarantee Institution. To implement the Presidential Regulation, the Government in this case the Ministry of Finance, issued Regulation of the Minister of Finance No.222/PMK.010/2008 dated December 16, 2008 concerning Credit Guarantee Companies and Credit Re-Guarantee Companies. With the regulation, Perum Jamkrindo is required to have a business license as a Credit Guarantee Company. Following up on the regulation, the Minister of Finance issued Decree No.KEP-77/KM.10/2009 dated April 22, 2009 which stipulates Perum Jamkrindo's business license as a Credit Guarantee company.*

*President of the Republic of Indonesia Joko Widodo officially changed the legal entity of Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia or Perum Jamkrindo become a Limited Liability Company through Government Regulation No.11 of 2020 dated February 14, 2020 concerning the Change of Legal Entity Form from Public Corporation (PERUM) of Jaminan Kredit Indonesia into a Limited Liability Company (Persero) that has been enacted on February 17, 2020. This decision was strengthened by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 Year 2020 concerning Ratification of establishment of Legal Entity of Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as PT Jamkrindo (Persero). The deed of establishment of the Company PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) was signed at the Ministry of SOE Building, Jakarta on February 24, 2020.*

*Then based on Government Regulation No.20 of 2020 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) changed the status of legal entity PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) to PT Jamkrindo and officially became a subsidiary of the holding of Insurance and Guarantee.*

*The companies that are members of the BUMN Holding Insurance and Guarantee are as follows:*

1. Capital Market and Financial Services Subsidiaries:
  - PT Bahana TCW Investment Management ("BTIM"), is engaged in investment management;
  - PT Bahana Sekuritas, is engaged in securities underwriting and securities trading brokerage;
  - PT Bahana Artha Ventura ("BAV"), which is engaged in venture capital financing and is tasked with fostering the MSME sector in Indonesia;
  - PT Bahana Kapital Investa ("BKI"), is engaged in investment and financial advisory services (advisory);
  - PT Graha Niaga Tata Utama ("GNTU"), is engaged in building ownership, management, and rental.
2. Member of General Insurance and Guarantee Holding
  - PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo") which conducts business in the field of credit insurance and general insurance services;
  - PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") which provides guarantees, either directly or indirectly, to banks or non-banks;

- PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (“Jasa Raharja”) bergerak di bidang asuransi sosial;
  - PT Asuransi Jasa Indonesia (“Jasindo”) bergerak di bidang asuransi umum.
3. Anggota *Holding* Asuransi Jiwa dan Kesehatan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa.
- PT Asuransi Jasa Raharja (“Jasa Raharja”) is engaged in social insurance;
  - PT Asuransi Jasa Indonesia (“Jasindo”) is engaged in general insurance.
3. *Life and Health Insurance Holding Member PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) which is engaged in life insurance.*

## Riwayat Perubahan Nama Perusahaan

Kronologi proses perubahan nama PT Jamkrindo sejak awal berdiri hingga saat ini seperti yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

- Perusahaan pada awalnya didirikan dengan nama Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK), didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1981 yang merupakan peleburan dari Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) yang dibentuk tahun 1970. Peraturan Pemerintah tersebut kemudian disempurnakan melalui Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1985;
  - Nama Perusahaan diubah menjadi Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 95 Tahun 2000;
  - Nama Perusahaan kembali diubah, menjadi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2008;
  - Dalam rangka perubahan bentuk badan hukum Perum Jamkrindo dari Perusahaan Umum (PERUM) menjadi Perseroan Terbatas (PT), Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 11/2020 yang telah diundangkan pada 17 Februari 2020. Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dilakukan penandatanganan akta pendirian PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) yaitu Akta No. 25 tanggal 24 Februari 2020 di gedung Kementerian BUMN, Jakarta pada 24 Februari 2020 dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 Tahun 2020 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat PT Jamkrindo (Persero);
  - Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 2 Tanggal 9 April 2020 yang disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0028854.AH.01.02.Tahun 2020, PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) resmi menjadi anak perusahaan dari *holding* Asuransi dan Penjaminan dengan nama PT Jaminan Kredit Indonesia disingkat PT Jamkrindo.
- *The company was originally established under the name of Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK), established in accordance with Government Regulation No.51 of 1981 which was a merger of Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) which was established in 1970. The Government Regulation was then refined through Government Regulation No.27 of 1985;*
  - *The Company name was changed to Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU) based on Government Regulation No.95 of 2000;*
  - *The company name was changed again, becoming Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) through the issuance of Government Regulation No.41 of 2008;*
  - *In order to change the form of Perum Jamkrindo legal entity from Public Corporation (PERUM) to Limited Liability Company (PT), the Government issued Government Regulation No.11/2020 which has been enacted on February 17, 2020. To comply with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the deed of establishment of PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) was signed, namely Deed No. 25 dated February 24, 2020 at the Ministry of SOEs building, in Jakarta on February 24, 2020 and has been ratified by Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-00011484.AH.01.01 of 2020 concerning the Ratification of the Establishment of a Legal Entity Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as PT Jamkrindo (Persero);*
  - *Based on Government Regulation No. 20 of 2020 concerning the Addition of the Republic of Indonesia’s State Equity Participation into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 2 dated April 9, 2020 which was ratified by the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0028854.AH.01.02. In 2020, PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) officially became a subsidiary of the Insurance and Guarantee holding company under the name PT Jaminan Kredit Indonesia abbreviated as PT Jamkrindo.*

## The Change of Company’s Name

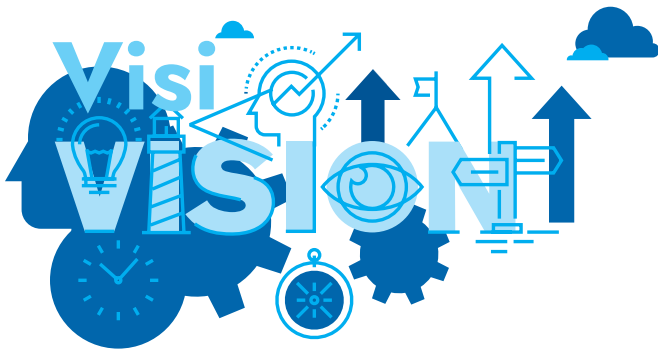
*The chronology of the name change process of PT Jamkrindo since its inception until now as described above is as follows:*

# VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

Dalam rangka menjamin terlaksananya kegiatan usaha yang profesional berdasarkan Risalah Rapat No. B.002/EKT/DIRUT/RUPS/1/2022 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024, maka Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan Visi, Misi dan Budaya Perusahaan sebagai berikut:

*In order to ensure the implementation of professional business activities based on the Minutes of Meeting No. B.002/EKT/DIRUT/GMS/1/2022 concerning the Ratification of the Company's Long-Term Plan (RJPP) from 2020 to 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall determine the Vision, Mission and Corporate Culture as follows:*



**Menjadi pilihan utama pelaku usaha dalam layanan penjaminan untuk mendukung pertumbuhan dan pemerataan perekonomian nasional.**

*To become the main choice of business actors in guarantee services to support growth and equity of the national economy.*



**Meningkatkan aksesibilitas finansial UMKMK melalui penyediaan penjaminan yang inovatif, kompetitif dengan pelayanan profesional, efektif dan efisien secara berkelanjutan.**

*Improving the financial accessibility of MSMEs and Cooperatives through the provision of innovative, competitive guarantees with continuous professional, effective and efficient services.*

## Budaya Perusahaan

Sesuai dengan arahan Menteri BUMN kepada seluruh Perusahaan BUMN, maka budaya perusahaan Jamkrindo terdiri dari 5 (lima) butir nilai-nilai budaya yang dianut Perusahaan, yaitu budaya "AKHLAK".

## Corporate Culture

Corporate Culture In accordance with the direction of the Minister of SOEs to all state-owned enterprises, so Jamkrindo's corporate culture consists of 5 (five) items of cultural values embraced by the Company, namely the culture of "AKHLAK".



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**Hernita Alius**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Sri Mulyanto**  
Komisaris Utama/Independen  
President/Independent Commissioner

**Desty Arlaini**  
Komisaris  
Commissioner

**M. Muchlas Rowi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Ari Wahyuni**  
Komisaris  
Commissioner



## Sri Mulyanto

### Komisaris Utama/Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

#### Periode Jabatan | Term of Office

27 Oktober 2017-26 Oktober 2022, Periode Pertama  
October 27, 2017-October 26, 2022, 1st Period

<b>Warga negara</b> Citizenship	: Indonesia
<b>Usia</b> Age	: 63 tahun 63 years old
<b>Kelahiran</b> Birth	: Klaten, 8 Oktober 1958 Klaten, October 8, 1958
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S2) Master of Economic Policy and Planning, Northeastern University, Boston, Amerika Serikat (1993)</li> <li>• (S1) Sarjana Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1983)</li> <li>• Master of Economic Policy and Planning, Northeastern University, Boston, United States (1993)</li> <li>• Bachelor of Economics of Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1983)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> History of Appointment	: <p>Jabatan Ketua Dewan Komisaris/Independen diemban sejak 27 Oktober 2017 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-233/MBU/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Perum Jamkrindo. Jabatan Ketua Dewan Komisaris/Komisaris Utama ini merupakan periode pertama. Sesuai Keputusan Menteri BUMN No. SK-51/MBU/02/2020 tanggal 21 Februari 2020 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia, jabatan Sri Mulyanto diubah dari Ketua Dewan Pengawas/Independen menjadi Komisaris Utama/Independen.</p> <p><i>The position of Chairman of the Commissioner Board/Independent has been carried out since October 27, 2017, through the Decree of the Minister of SOEs No.SK-233/MBU/10/2017 dated October 27, 2017, concerning Dismissal and Appointment of Chairman of the Supervisory Board of Perum Jamkrindo. This position is his first period as Chairman of the Commissioner Board/President Commissioner. In accordance with the Decree of the Minister of SOEs No.SK-51/MBU/02/2020 dated February 21, 2020 concerning the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company (Persero) of PT Jaminan Kredit Indonesia, Sri Mulyanto's position was changed from Chairman of the Supervisory Board/Independent to President Commissioner/Independent.</i></p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> Pass the Fit and Proper Test from OJK	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-110/KDK.05/2017 tanggal 29 Desember 2017 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-110/KDK.05/2017 dated December 29, 2017
<b>Riwayat Profesi</b> Professional History	: <p>Direktur Umum dan SDM PT Pegadaian (Persero) (2012-2017), Komisaris PT Antam (2011-2012), Komisaris PT Jasa Raharja (2008-2012), Asisten Deputi Bidang Usaha Jasa III, Kementerian BUMN (2010), Asisten Deputi Urusan Usaha Asuransi, Kementerian BUMN (2006), Asisten Deputi Urusan Usaha Jasa Konstruksi, Kementerian BUMN (2002).</p> <p><i>Director of General Affairs and HR of PT Pegadaian (Persero) (2012-2017), Commissioner of PT Antam (2011-2012), Commissioner of PT Jasa Raharja (2008-2012), Assistant Deputy for Services Business III, the Ministry of SOEs (2010), Assistant Deputy for Insurance Business Affairs, the Ministry of SOEs (2006), Assistant Deputy of Construction Services Business Affairs, the Ministry of SOEs (2002).</i></p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Sri Mulyanto tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. Sri Mulyanto does not have a concurrent position at other companies/ institutions.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	: Sri Mulyanto tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, Direksi, serta dengan pemegang saham utama. Sri Mulyanto does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and with majority shareholders.

## Muhammad Muchlas Rowi

### Komisaris Independen Independent Commissioner

#### Periode Jabatan | Term of Office

17 Oktober 2019-16 Oktober 2024, Periode Pertama  
October 17, 2019-October 16, 2024, 1st Period

<b>Warga negara</b> Citizenship	: Indonesia
<b>Usia</b> Age	: 49 tahun 49 years old
<b>Kelahiran</b> Birth	: Garut, 31 Agustus 1972 Garut, August 31, 1972
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S1) Sarjana Hukum, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Dharma Andigha (2021)</li> <li>• (S2) Magister Manajemen di STIE IBMT Surabaya (2019)</li> <li>• (S1) Sarjana Ilmu Filsafat Universitas Gadjah Mada (1998)</li> <li>• Bachelor of Law, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Dharma Andigha (2021)</li> <li>• Master of Management of STIE IBMT Surabaya (2019)</li> <li>• Bachelor of Philosophy of Gadjah Mada University (1998)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> History of Appointment	: <p>Jabatan Anggota Dewan Pengawas Independen diemban sejak 17 Oktober 2019 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-241/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo. Jabatan Anggota Dewan Pengawas Independen/Komisaris Independen ini merupakan periode pertama. Sesuai Keputusan Menteri BUMN No. SK-51/MBU/02/2020 tanggal 21 Februari 2020 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia, jabatan Muchlas Rowi diubah dari Anggota Dewan Pengawas Independen menjadi Komisaris Independen.</p> <p><i>The position of Member of the Independent Supervisory Board has been carried out since October 17, 2019, through the Decree of the Minister of SOEs as the capital owner of Perum Jamkrindo No.SK-241/MBU/10/2019 dated October 17, 2019, concerning Dismissal and Appointment of Member of the Supervisory Board of Perum Jamkrindo. This position is his first period as the Independent Supervisory Board/ Independent Commissioner. In accordance with the Decree of the Minister of SOEs No.SK-51/MBU/02/2020 dated February 21, 2020 concerning the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company (Persero) of PT Jaminan Kredit Indonesia, Muchlas Rowi's position was changed from Member of the Independent Supervisory Board/Independent to Independent Commissioner.</i></p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> Pass the Fit and Proper Test from OJK	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-9/KDK.05/2020 tanggal 6 Mei 2020 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-9/KDK.05/2020 dated May 6, 2020
<b>Riwayat Profesi</b> Professional History	: Dosen Institut Bisnis Muhammadiyah, Bekasi (Juni 2022-sekarang), Bendahara Badan Pembina Harian (BPH) Institut Bisnis Muhammadiyah (2019-sekarang), Pemilik Rosbuck Milk & Coffee (2018-sekarang), Pimpinan Umum Monday Media Group (2015-sekarang), Komisaris PT Fantasi Megah Bersama (2014-sekarang), General Manager Marketing PT Intan Sejati Klaten (2016-2018). <i>Lecturer at the Muhammadiyah Business Institute, Bekasi (June 2022-present), Treasurer of Daily Development Board of Muhammadiyah Business Institute (2019-present), Rosbuck Milk &amp; Coffee's owner (2018-present), Managing Director of Monday Media Group (2015-present), Commissioner of PT Fantasi Megah Bersama (2014-present), General Manager of Marketing of PT Intan Sejati Klaten (2016-2018).</i>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Pimpinan Umum Monday Media Group (2015-sekarang), Komisaris PT Fantasi Megah Bersama (2014-sekarang). <i>Managing Director of Monday Media Group (2015-present), Commissioner of PT Fantasi Megah Bersama (2014-present).</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	: Muhammad Muchlas Rowi tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, Direksi, serta dengan pemegang saham utama. <i>Muhammad Muchlas Rowi does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and with majority shareholders.</i>

## Dra. Hernita Alius, M.M, M.Si

### Komisaris Independen Independent Commissioner

#### Periode Jabatan | Term of Office

18 Januari 2021-17 Januari 2026, Periode Pertama  
January 18, 2021-January 17, 2026, 1st Period

<b>Warga negara</b> Citizenship	: Indonesia
<b>Usia</b> Age	: 62 tahun 62 years old
<b>Kelahiran</b> Birth	: Jakarta, 13 Oktober 1959 Jakarta, October 13, 1959
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S2) Magister Sains, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (2006)</li> <li>• (S2) Magister Manajemen Universitas Bhayangkara (2004)</li> <li>• (S1) Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (1986)</li> <li>• (DIII) Diploma dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1981)</li> <li>• Master of Science, Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia (2006)</li> <li>• Master of Management, Bhayangkara University (2004)</li> <li>• Bachelor of Economics from Faculty of Economics, Krisnadwipayana University (1986)</li> <li>• Diploma III from The State Accounting College (1981)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> History of Appointment	: <p>Jabatan Komisaris Independen diemban sejak 18 Januari 2021 melalui Keputusan Para Pemegang Saham PT Jamkrindo, Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia selaku para Pemegang Saham PT Jamkrindo No. SK-19/MBU/01/2021 dan No. 02/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/1/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Jaminan Kredit Indonesia. Jabatan Komisaris Independen ini merupakan periode pertama, sebelumnya tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Pengawas/Dewan Komisaris Perusahaan.</p> <p><i>The position of the Independent Commissioner has been carried out since January 18, 2021, through the resolution of shareholders of PT Jamkrindo, the Decree of the Minister of SOEs and President Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as the capital owner of PT Jamkrindo No. SK-19/MBU/01/2021 and No.02/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/1/2021 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Jaminan Kredit Indonesia. This position is his first period as the Independent Commissioner, previously he had never served in the Supervisory Board/ Board of Commissioners of the Company.</i></p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> Pass the Fit and Proper Test from OJK	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-17/KDK.05/2021 tanggal 20 April 2021. OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-17/KDK.05/2021 dated April 20, 2021.
<b>Riwayat Profesi</b> Professional History	: <p>Direktur PT Indobagus Investama (2018), Kepala di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cilandak (2016-2017), Supervisor Inspektur pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pasar Minggu (2012-2016), Supervisor Inspektur pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cilandak (2009-2012), Supervisor Inspektur pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Tangerang (2006-2009), dan Supervisor Inspektur pajak di Kantor Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak Tangerang (2000-2006).</p> <p><i>Director of PT Indobagus Investama (2018), Head of Jakarta Pajak Pratama Tax Office, Cilandak (2016-2017), Supervisor of Tax Inspector at Jakarta Pajak Pratama Tax Office, Pasar Minggu (2012-2016), Supervisor of Tax Inspector at Jakarta Pajak Pratama Tax Office, Cilandak (2009-2012), Supervisor of Tax Inspector at Tangerang Medium Tax Office (2006-2009), Supervisor of Tax Inspector at Tangerang Tax Inspection and Investigation Office (2000-2006).</i></p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Hernita Alius tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. Hernita Alius does not have a concurrent position at other companies/institutions.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	: Hernita Alius tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Hernita Alius does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and with majority shareholders.

# Ari Wahyuni

**Komisaris**  
Commissioner

**Periode Jabatan | Term of Office**  
3 Januari 2019-2 Januari 2024, Periode Pertama  
January 3, 2019-January 2, 2024, 1st Period



<b>Warga negara</b> Citizenship	: Indonesia
<b>Usia</b> Age	: 55 tahun 55 years old
<b>Kelahiran</b> Birth	: Surabaya, 9 November 1966 Surabaya, November 9, 1966
<b>Domisili</b> Domicile	: Bogor, Jawa Barat, Indonesia Bogor, West Java, Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S2) Master of Public Management Carnegie Mellon University (1994)</li> <li>• (S1) Ilmu Hukum (keperdataan) Universitas Diponegoro (1990)</li> <li>• Master of Public Management Carnegie Mellon University (1994)</li> <li>• Bachelor of Law (civil affairs) Diponegoro University (1990)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> History of Appointment	: <p>Jabatan Anggota Dewan Komisaris diemban sejak 3 Januari 2019 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-02/MBU/01/2019 tanggal 3 Januari 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo. Jabatan Anggota Dewan Pengawas ini merupakan periode pertama. Jabatan Anggota Dewan Pengawas/Dewan Komisaris ini merupakan periode pertama. Sesuai Keputusan Menteri BUMN No. SK-51/MBU/02/2020 tanggal 21 Februari 2020 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia, jabatan Ari Wahyuni diubah dari Anggota Dewan Pengawas menjadi Komisaris.</p> <p><i>The position of Member of the Board of Commissioners has been carried out since January 3, 2019, through the Decree of the Minister of SOEs as the capital owner of Perum Jamkrindo No.SK-02/MBU/01/2019 dated January 3, 2019, concerning Dismissal and Appointment of Member of the Supervisory Board of Perum Jamkrindo. This position is her first period as the Supervisory Board. In accordance with the Decree of the Minister of SOEs No.SK-51/MBU/02/2020 dated February 21, 2020 concerning the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company (Persero) of PT Jaminan Kredit Indonesia, Ari Wahyuni's position was changed from Member of the Supervisory Board to Commissioner.</i></p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> Pass the Fit and Proper Test from OJK	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-66/KDK.05/2019 tanggal 6 Agustus 2019 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-66/KDK.05/2019 dated August 6, 2019
<b>Riwayat Profesi</b> Professional History	: <p>Kepala Biro Organisasi dan Ketatalaksanaan, Setjen Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Desember 2021-sekarang), Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Kementerian Keuangan Republik Indonesia (September 2018-Desember 2021), Direktur Sistem Manajemen Investasi Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2013-September 2018), Dewan Pengawas PERURI (2013-2018), Sekretaris Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2009-2013), Dewan Komisaris PT PANN (2010-2013), Kepala Pusdiklat Keuangan Umum BPPK (2008-2009), Kepala Bagian Pengawasan Kebijakan Investasi, Biro Pengelolaan Investasi dan Riset BAPEPAM (2004-2006), Kepala Bagian Perundang-undangan, Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum BAPPEPAM (1990-2000).</p> <p><i>Head of Organization and Management Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (December 2021-present), Director of Financial Management Development of the Public Service Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (September 2018-December 2021), Director of Investment Management System of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2013-September 2018), PERURI Supervisory Board (2013-2018), Secretary of the Directorate General of Budget of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2009-2013), Board of Commissioners Member of PT PANN (2010-2013), Head of BPPK General Finance Education and Training Center (2008-2009), Division Head of Investment Policy Supervision, Investment Management and Research Bureau of BAPEPAM (2004-2006), Division Head of Legislation, Legislation Bureau, and Legal Assistance Bureau of BAPPEPAM (1990-2000).</i></p>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Kepala Biro Organisasi dan Ketatalaksanaan, Setjen Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Desember 2021-sekarang). <i>Head of Organization and Management Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (December 2021-present).</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	: <p>Ari Wahyuni tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Ari Wahyuni memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama melalui rangkap jabatannya di Kementerian Keuangan.</p> <p><i>Ari Wahyuni does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors. Ari Wahyuni has affiliation with majority shareholders through her concurrent position at the Ministry of Finance.</i></p>

## Desty Arlaini

### Komisaris Commissioner

**Periode Jabatan | Term of Office**  
2 Juni 2021-1 Juni 2026, Periode Pertama  
June 2, 2021-June 1, 2026, 1st Period



<b>Warga negara</b> <i>Citizenship</i>	: Indonesia
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 45 tahun 45 years old
<b>Kelahiran</b> <i>Birth</i>	: Palembang, 4 Desember 1976 Palembang, December 4, 1976
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Bogor, Jawa Barat, Indonesia Bogor, West Java, Indonesia
<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S2) Magister jurusan Ilmu Manajemen Universitas Indonesia (2006)</li> <li>• (S1) Sarjana jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI (2000)</li> <li>• (D3) Ahli Madya jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1997)</li> <li>• Master of Management Science, University of Indonesia (2006)</li> <li>• Bachelor of Economics majoring in Accounting, YAI College (2000)</li> <li>• Associate of Accounting, State College of Accounting (1997)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> <i>History of Appointment</i>	: <p>Jabatan Komisaris diemban sejak 2 Juni 2021 melalui Keputusan Menteri BUMN No. SK-182/MBU/06/2021 dan Keputusan Direktur Utama PT BPUI (Persero) No. 05/SK-DIR/RUPS-AP/BPUINI/2021 tanggal 2 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Jaminan Kredit Indonesia dan Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Jabatan dalam Dewan Komisaris ini merupakan periode pertama.</p> <p><i>The position as Commissioner has been carried out since June 2, 2021, through the Decree of the Minister of SOEs No.SK-182/MBU/06/2021 and the Decree of President Director of PT BPUI (Persero) No.05/SK-DIR/RUPS-AP/BPUINI/2021 dated June 2, 2021 concerning Dismissal and Appointment of PT Jaminan Kredit Indonesia Board of Commissioners Member. This position is her first period as Commissioner.</i></p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> <i>Pass the Fit and Proper Test from OJK</i>	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-50/KDK.05/2021 tanggal 10 September 2021 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-50/KDK.05/2021 dated September 10, 2021
<b>Riwayat Profesi</b> <i>Professional History</i>	: <p>Plt. Asisten Deputi Bidang Jasa Logistik Kementerian BUMN (2021-sekarang), Penata Kelola Perusahaan Negara Madya Kementerian BUMN (2021-sekarang), Asisten Deputi Bidang Perkebunan dan Kehutanan Kementerian BUMN (2020-2021), Asisten Deputi Bidang Perkebunan dan Kehutanan Kementerian BUMN (2020), Koordinator Kementerian BUMN (2020-2021), Pengendali Kelompok Kementerian BUMN (2020), Komisaris PT Perkebunan Nusantara VI (2020-2021), Komisaris PT Perkebunan Nusantara II (2018-2020), Asisten Deputi Usaha Industri Agro dan Farmasi I Kementerian BUMN (2018-2019), Kepala Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi I Kementerian BUMN (2017-2020), Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (2013-2018), Sekretaris Dewan Komisaris PT Sang Hyang Seri (Persero) (2011-2014), Anggota Komite PT Sang Hyang Seri (Persero) (2009-2011).</p> <p><i>Acting as Assistant Deputy for Logistics Services of the Ministry of SOEs (2021-present), Middle Officials Of The Ministry of SOEs (2021-present), Assistant Deputy for Plantation and Forestry of the Ministry of SOEs (2020-2021), Assistant Deputy for Plantation and Forestry of the Ministry of SOEs (2020), Coordinator of the Ministry of SOEs (2020-2021), Controlling Group of The Ministry of SOEs (2020), Commissioner of PT Perkebunan Nusantara VI (2020-2021), Commissioner of PT Perkebunan Nusantara II (2018-2020), Assistant Deputy of Agro and Pharmaceutical Industry I Ministry of SOEs (2018-2019), Head of Agro and Pharmaceutical Industry I Ministry of SOEs (2017-2020), Secretary of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (2013-2018), Secretary of the Board of Commissioners of PT Sang Hyang Seri (Persero) (2011-2014), Committee Member of PT Sang Hyang Seri (Persero) (2009-2011).</i></p>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	: <p>Plt. Asisten Deputi Bidang Jasa Logistik Kementerian BUMN (2021-sekarang), Penata Kelola Perusahaan Negara Madya Kementerian BUMN (2021-sekarang).</p> <p><i>Act. Assistant Deputy for Logistics Services of the Ministry of SOEs (2021-present), Middle Officials Of The Ministry of SOEs (2021-present).</i></p>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	: <p>Desty Arlaini tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Desty Arlaini memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham seri A melalui rangkap jabatannya di Kementerian BUMN.</p> <p><i>Desty Arlaini does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors Desty Arlaini has affiliation with majority shareholders through her concurrent position at the Ministry of SOEs.</i></p>

# PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**Kadar W.**  
Direktur Operasional dan Jaringan  
*Director Operational and Network*

**Suwarnito**  
Direktur Bisnis Penjaminan  
*Assurance Business Director*

**Putrama Wahyu S.**  
Direktur Utama  
*President Director*

**Sulis Usdoko**  
Direktur MSDM, Umum & Kepatuhan  
*HR, General & Compliance Director*

**I. Rusdonobanu**  
Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko  
*Director of Finance, Investment and Risk Management*

## Putrama Wahyu Setyawan

### Direktur Utama President Director

#### Periode Jabatan | Term of Office

26 Oktober 2020-25 Oktober 2025, Periode Pertama  
October 26, 2020-October 25, 2025, 1st Period

<b>Warga negara</b> <i>Citizenship</i>	: Indonesia
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 52 tahun 52 years old
<b>Kelahiran</b> <i>Birth</i>	: Yogyakarta, 28 November 1969 Yogyakarta, November 28, 1969
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: DKI Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S2) Akuntansi Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (1996)</li> <li>• (S1) Sarjana Kehutanan dari Universitas Gadjah Mada (1994)</li> <li>• Master of Management Accounting from Gadjah Mada University (1996)</li> <li>• Bachelor of Forestry from Gadjah Mada University (1994)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> <i>History of Appointment</i>	: <p>Jabatan Direktur Utama diemban sejak 26 Oktober 2020 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Jamkrindo No. SK-347/MBU/10/2020 dan 048/SK-DIR/CORP/BPUI/X/2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama PT Jaminan Kredit Indonesia.</p> <p><i>The position of President Director has been carried out since October 26, 2020 through the Decree of the Minister of SOEs as the shareownership of Jamkrindo No.SK-347/MBU/10/2020 and No.048/SK-DIR/CORP/BPUI/X/2020 dated October 26, 2020, concerning Dismissal and Appointment of President Director of PT Jaminan Kredit Indonesia.</i></p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> <i>Pass the Fit and Proper Test from OJK</i>	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-33/KDK.05/2021 tanggal 15 Juli 2021 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-33/KDK.05/2021 dated July 15, 2021
<b>Riwayat Profesi</b> <i>Professional History</i>	: <p>Wakil Direktur BNI pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 10 Maret 2016. Sebelumnya Menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Remedial &amp; Recovery, PT BNI Tbk (2011-2014), Kepala Badan Usaha Milik Negara &amp; Pemerintah Divisi Institusi (2014-2015), Kepala Divisi Commercial Remedial &amp; Recovery, PT BNI Tbk (2015-2016), dan Senior Executive Vice President (SEVP) Middle Business, PT BNI Tbk (2016).</p> <p><i>Vice Director of BNI at the General Meeting of Shareholders (GMS) on March 10, 2016. Previously Served as Head of Corporate Remedial &amp; Recovery Division, PT BNI Tbk (2011-2014), Head of State-Owned Enterprises &amp; Government, Institutional Division (2014-2015), Head of Commercial Remedial &amp; Recovery Division, PT BNI Tbk (2015-2016), and Senior Executive Vice President (SEVP) Middle Business, PT BNI Tbk (2016).</i></p>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	: Putrama Wahyu Setyawan tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. <i>Putrama Wahyu Setyawan does not have a concurrent position at other companies/institutions.</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	: Putrama Wahyu Setyawan tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama. <i>Putrama Wahyu Setyawan does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and with majority shareholders.</i>

## Suwarsito

### Direktur Bisnis Penjaminan

Director of Business of Guarantee

#### Periode Jabatan | Term of Office

22 Maret 2021-21 Maret 2026, Periode Pertama  
March 22, 2021-March 21, 2026, 1st Period



<b>Warga negara</b> Citizenship	: Indonesia
<b>Usia</b> Age	: 49 tahun 49 years old
<b>Kelahiran</b> Birth	: Sragen, 28 Februari 1972 Sragen, February 28, 1972
<b>Domisili</b> Domicile	: DKI Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S2) Magister Manajemen di Universitas Hasanuddin Makassar (2007)</li> <li>• (S1) Sarjana di Universitas Diponegoro Semarang Jurusan Ekonomi (1996)</li> <li>• Master of Management from Hasanuddin University, Makassar (2007)</li> <li>• Bachelor of Economics from Diponegoro University, Semarang (1996)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> History of Appointment	: Jabatan Direktur diemban sejak 22 Maret 2021 melalui Keputusan Menteri BUMN No. SK-94/MBU/03/2021 dan No. 03/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/III/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia, dan dibacakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada Senin, 22 Maret 2021.  The position of Director has been carried out since March 22, 2021 through the Decree of the Minister of SOEs No.SK-94/MBU/03/2021 and No.03/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/III/2021 concerning Dismissal and Appointment of Member of Board of Director of PT Jaminan Kredit Indonesia and was stated at the General Meeting of Shareholders on Monday, March 22, 2021.
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> Pass the Fit and Proper Test from OJK	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-40/KDK.05/2021 tanggal 19 Agustus 2021 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-40/KDK.05/2021 dated August 19, 2021
<b>Riwayat Profesi</b> Professional History	: Berkarir di Jamkrindo sejak tahun 1977. Beberapa jabatan yang pernah diemban adalah Kepala Divisi Bisnis PT Jamkrindo (2018-2021), Kepala Divisi Bisnis Penjaminan Bank (2016-2018), Kepala Kantor Wilayah III Jakarta PT Jamkrindo (April 2016-Agustus 2016), Kepala Kantor PT Jamkrindo Cabang Jakarta (2013-2016), Kepala Divisi Umum PT Jamkrindo (2012-2013), Kepala Kantor PT Jamkrindo Cabang Bandung (Januari 2012-Desember 2012), Kepala Kantor PT Jamkrindo Cabang Pekanbaru (2011-2012), Kepala Kantor PT Jamkrindo Cabang Banjarmasin (2010-2011).  He has had a career in Jamkrindo since 1977 with several positions that have been held including Head of Business Division of PT Jamkrindo (2018-2021), Head of Bank Guarantee Business Division (2016-2018), Head of Regional Office III Jakarta PT Jamkrindo (April 2016-August 2016), Head of Jakarta Branch Office of PT Jamkrindo (2013-2016), Head of General Affairs Division of PT Jamkrindo (2012-2013), Head of Bandung Branch Office of PT Jamkrindo (January 2012-December 2012), Head of Pekanbaru Branch Office of PT Jamkrindo (2011-2012), Head of Banjarmasin Branch Office of PT Jamkrindo (2010-2011).
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Suwarsito tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. Suwarsito does not have a concurrent position at other companies/institutions.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	: Suwarsito tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama.  Suwarsito does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and with majority shareholders.



## Kadar Wisnuwarman

### Direktur Operasional & Jaringan Director of Operations & Network

#### Periode Jabatan | Term of Office

21 November 2017-20 November 2022, Periode Pertama  
November 21, 2017-November 20, 2022, 1st Period

<b>Warga negara</b> <i>Citizenship</i>	: Indonesia
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 50 tahun 50 years old
<b>Kelahiran</b> <i>Birth</i>	: Malang, 31 Oktober 1971 Malang, October 31, 1971
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Cibubur, Jawa Barat, Indonesia Cibubur, West Java, Indonesia
<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S2) Magister Manajemen, Universitas Hasanuddin (2002)</li> <li>• (S1) Manajemen, Universitas Airlangga (1996)</li> <li>• Master of Management, Hasanuddin University (2002)</li> <li>• Bachelor of Management, Universitas Airlangga (1996)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> <i>History of Appointment</i>	: <p>Jabatan Direktur diemban sejak 21 November 2017 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-249/MBU/11/2017 tanggal 21 November 2017 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo. Jabatan Direktur ini merupakan periode pertama.</p> <p><i>The position of Director has been carried out since November 21, 2017 through the Decree of the Minister of SOEs as the capital owner of Perum Jamkrindo No.SK-249/MBU/11/2017 dated November 21, 2017 concerning Appointment of Member of Board of Director of Perum Jamkrindo. This position is his first period as Director.</i></p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> <i>Pass the Fit and Proper Test from OJK</i>	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-26/KDK.05/2018 tanggal 13 April 2018 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-26/KDK.05/2018 dated April 13, 2018
<b>Riwayat Profesi</b> <i>Professional History</i>	: <p>Pranata Utama Perum Jamkrindo untuk ditugaskan sebagai Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2014-2017), Kepala Kantor Cabang Jakarta Khusus, Perum Jamkrindo (2013-2014), Kepala Divisi Penjaminan Komersial, Perum Jamkrindo (2013), Kepala Divisi Klaim dan Subrogasi, Perum Jamkrindo (2013), Sekretaris Perusahaan Perum Jamkrindo (2012-2013), Kepala Kantor Cabang Denpasar, Perum Jamkrindo (2011-2012), Kepala Kantor Cabang Pontianak, Perum Jamkrindo (2010-2011), Kepala Bagian Penjaminan Kantor Pusat, Perum Jamkrindo (2006-2010), Kepala Bagian Operasional Kantor Cabang Jakarta, Perum Jamkrindo (2004-2006), Kepala Bagian Operasional Kantor Cabang Bandung, Perum Jamkrindo (2004), Kepala Bagian Operasional Kantor Cabang Pontianak, Perum Jamkrindo (2003-2004).</p> <p><i>Main Institution's Officer of Perum Jamkrindo to be assigned as President Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2014-2017), Head of Jakarta Special Branch Office, Perum Jamkrindo (2013-2014), Head of the Commercial Guarantee Division, Perum Jamkrindo (2013), Head of Claims and Subrogation Division, Perum Jamkrindo (2013), Corporate Secretary of Perum Jamkrindo (2012-2013), Head of Denpasar Branch Office, Perum Jamkrindo (2011-2012), Head of Pontianak Branch Office, Perum Jamkrindo (2010-2011), Section Head of Guarantee of the Head Office, Perum Jamkrindo (2006-2010), Section Head of Operations of Jakarta Branch Office, Perum Jamkrindo (2004-2006), Section Head of Operations of Bandung Branch Office, Perum Jamkrindo (2004), Section Head of Operations of Pontianak Branch Office, Perum Jamkrindo (2003-2004).</i></p>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	: Kadar Wisnuwarman tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. <i>Kadar Wisnuwarman does not have a concurrent position at other companies/institutions.</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	: Kadar Wisnuwarman tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama. <i>Kadar Wisnuwarman does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and with majority shareholders.</i>

## Sulis Usdoko

### Direktur MSDM, Umum & Kepatuhan

Director of Human Resources Management, General Affairs & Compliance

#### Periode Jabatan | Term of Office

7 September 2017-6 September 2022, Periode Pertama  
September 7, 2017-September 6, 2022, 1st Period



<b>Warga negara</b> <i>Citizenship</i>	: Indonesia
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 61 tahun 61 years old
<b>Kelahiran</b> <i>Birth</i>	: Semarang, 5 September 1960 Semarang, September 5, 1960
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S2) Ekonomi Manajemen, Universitas Brawijaya (2003)</li> <li>• (S1) Teknik Sipil, Universitas Brawijaya (1985)</li> <li>• Master of Management Economics, Universitas Brawijaya (2003)</li> <li>• Bachelor of Civil Engineering, Universitas Brawijaya (1985)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> <i>History of Appointment</i>	: <p>Jabatan Direktur diemban sejak 7 September 2017 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-187/MBU/09/2017 tanggal 7 September 2017 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo. Jabatan Direktur ini merupakan periode pertama. Sebelum pengangkatannya di tahun 2017, Sulis Usdoko belum pernah menjabat pada jajaran Direksi Perum Jamkrindo</p> <p><i>The position of Director has been carried out since September 7, 2017 through the Decree of the Minister of SOEs as the capital owner of Perum Jamkrindo No.SK-187/MBU/09/2017 dated September 7, 2017 concerning Appointment of Member of Board of Director of Perum Jamkrindo. This position is his first period as Director. Prior to his appointment in 2017, Sulis Usdoko had never served in the Board of Directors of Perum Jamkrindo</i></p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> <i>Pass the Fit and Proper Test from OJK</i>	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-19/KDK.05/2018 tanggal 07 Maret 2018 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-19/KDK.05/2018 dated March 07, 2018
<b>Riwayat Profesi</b> <i>Professional History</i>	: <p>Direktur Bidang Collection Management, Asset Management, Legal dan Dokumen Perkreditan, Bank BTN (2015-2017), Kepala Divisi Bidang Dana Pihak Ketiga Retail dan Jasa-jasa, Bank BTN (2011-2015), Kepala Divisi Teknologi Informasi, Bank BTN (2008-2011), Kepala Kantor Cabang Kelas 1, Kelas 1, dan Kepala Kantor Cabang Utama, Bank BTN (1997-2010), Staf hingga Kepala Bagian, Bank BTN (1986-1995).</p> <p><i>Director of Collection Management, Asset Management, Legal and Credit Documents, Bank BTN (2015-2017), Head of Third Party Funds Retail and Services Division, BTN Bank (2011-2015), Head of Information Technology Division, Bank BTN (2008-2011), Head of Branch Office Class 1, and Head of Main Branch Offices, BTN Bank (1997-2010), Staff to Head of Section, Bank BTN (1986-1995).</i></p>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	: Sulis Usdoko tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. <i>Sulis Usdoko does not have a concurrent position at other companies/institutions.</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	: Sulis Usdoko tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama. <i>Sulis Usdoko does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and with majority shareholders.</i>

## I. Rusdonobanu

### Direktur Keuangan, Investasi & Manajemen Risiko Director of Finance, Investment & Risk Management

**Periode Jabatan | Term of Office**  
15 Januari 2018-14 Januari 2023, Periode Kedua  
January 15, 2018-January 14, 2023, 2nd Period



<b>Warga negara</b> <i>Citizenship</i>	: Indonesia
<b>Usia</b> <i>Age</i>	: 62 tahun 62 years old
<b>Kelahiran</b> <i>Birth</i>	: Balikpapan, 25 Februari 1959 Balikpapan, February 25, 1959
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	: Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S2) Master Of Science Jurusan Ekonomi North Eastern University Boston, Amerika Serikat (1995)</li> <li>• (S1) Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Perusahaan Universitas Pancasila (1988)</li> <li>• (D3) Sarjana Muda Akuntansi STAN Jakarta (1981)</li> <li>• Master of Science, Majoring in Economics, Northeastern University Boston, USA (1995)</li> <li>• Bachelor of Economics majoring in Corporate Management, University of Pancasila (1988)</li> <li>• Diploma of Accounting of STAN Jakarta (1981)</li> </ul>
<b>Riwayat Penunjukan</b> <i>History of Appointment</i>	: <p>Jabatan Direktur diemban sejak 15 Januari 2013 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-12/MBU/2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur dan Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo, j.o Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-44/MBU/2014 tentang Perubahan Nomenklatur Anggota-anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia. Jabatan Direktur ini merupakan periode pertama. Kemudian diangkat kembali berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-22/MBU/01/2018, untuk periode kedua.</p> <p><i>The position of Director has been carried out since January 15, 2013 through the Decree of the Minister of SOEs as the capital owner of Perum Jamkrindo No.SK-12/MBU/2013 dated January 15, 2013 concerning Dismissal, Change of Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors Perum Jamkrindo, j.o Decree of the Minister of SOEs as the capital owner of Perum Jamkrindo No.SK-44/MBU/2014 concerning Changes in Nomenclature of Members of the Board of Directors of Public Corporation (Perum) Jamkrindo. This position is his first period as Director. Then reappointed based on the Decree of the Minister of SOEs as the Capital Owner of Perum Jamkrindo No.SK-22/MBU/01/2018, for the second period.</i></p>
<b>Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</b> <i>Pass the Fit and Proper Test from OJK</i>	: <p>Ketika Beliau ditunjuk sebagai Direksi Perusahaan belum ada regulasi terkait Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK. Dengan Demikian, dasar hukum jabatan sebagai Direksi Perusahaan masih menggunakan Surat Keputusan Menteri BUMN, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-12/MBU/2013 tanggal 15 Januari 2013</li> <li>• Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-22/MBU/01/2018 tanggal 18 Januari 2018</li> </ul> <p><i>When he was appointed as the Company's Board of Directors, there were no regulations regarding the Fit and Proper Assessment from the OJK. Thus, the legal basis for the position as a Director of the Company still uses the Decree of the Minister of SOEs, as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Decree of the Minister of SOE No. SK-12/MBU/2013 dated January 15, 2013</li> <li>• Decree of the Minister of SOE No. SK-22/MBU/01/2018 dated 18 January 2018</li> </ul>
<b>Riwayat Profesi</b> <i>Professional History</i>	: <p>Plt. Direktur Utama Perum Jamkrindo (7 September 2017-21 November 2017), Asisten Deputi Usaha Jasa II Kementerian BUMN (2010-2013), Anggota Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2011), Anggota Komisaris PT Perkebunan Nusantara X (Persero) (2008-2011), Anggota Komisaris PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2007-2011), Anggota Komisaris PT Sang Hyang Seri (Persero) (2003-2009), Asisten Deputi Usaha Perkebunan II Kementerian BUMN (2006-2010), Kepala Bidang Usaha Perkebunan IIA Kementerian BUMN (2006), Pj. Kepala Bidang Usaha Sarana Produksi Pertanian Kementerian BUMN (2002-2006).</p> <p><i>Acting as President Director of Perum Jamkrindo (September 7, 2017-November 21, 2017), Assistant Deputy for Services Business II, the Ministry of SOEs (2010-2013), Member of the Board of Commissioners of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2011), Member of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara X (Persero) (2008-2011), Member of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2007-2011), Member of the Board of Commissioners of PT Sang Hyang Seri (Persero) (2003-2009), Assistant Deputy of Plantation Business II, the Ministry of SOEs (2006-2010), Head of Plantation Business Division IIA, the Ministry of SOEs (2006), Acting Head of Agriculture Production Facility Business Division of the Ministry of SOEs (2002-2006).</i></p>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	: <p>I. Rusdonobanu tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain.</p> <p><i>I. Rusdonobanu does not have a concurrent position at other companies/institutions.</i></p>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	: <p>I. Rusdonobanu tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama.</p> <p><i>I. Rusdonobanu does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and with majority shareholders.</i></p>

# STRUKTUR ORGANISASI

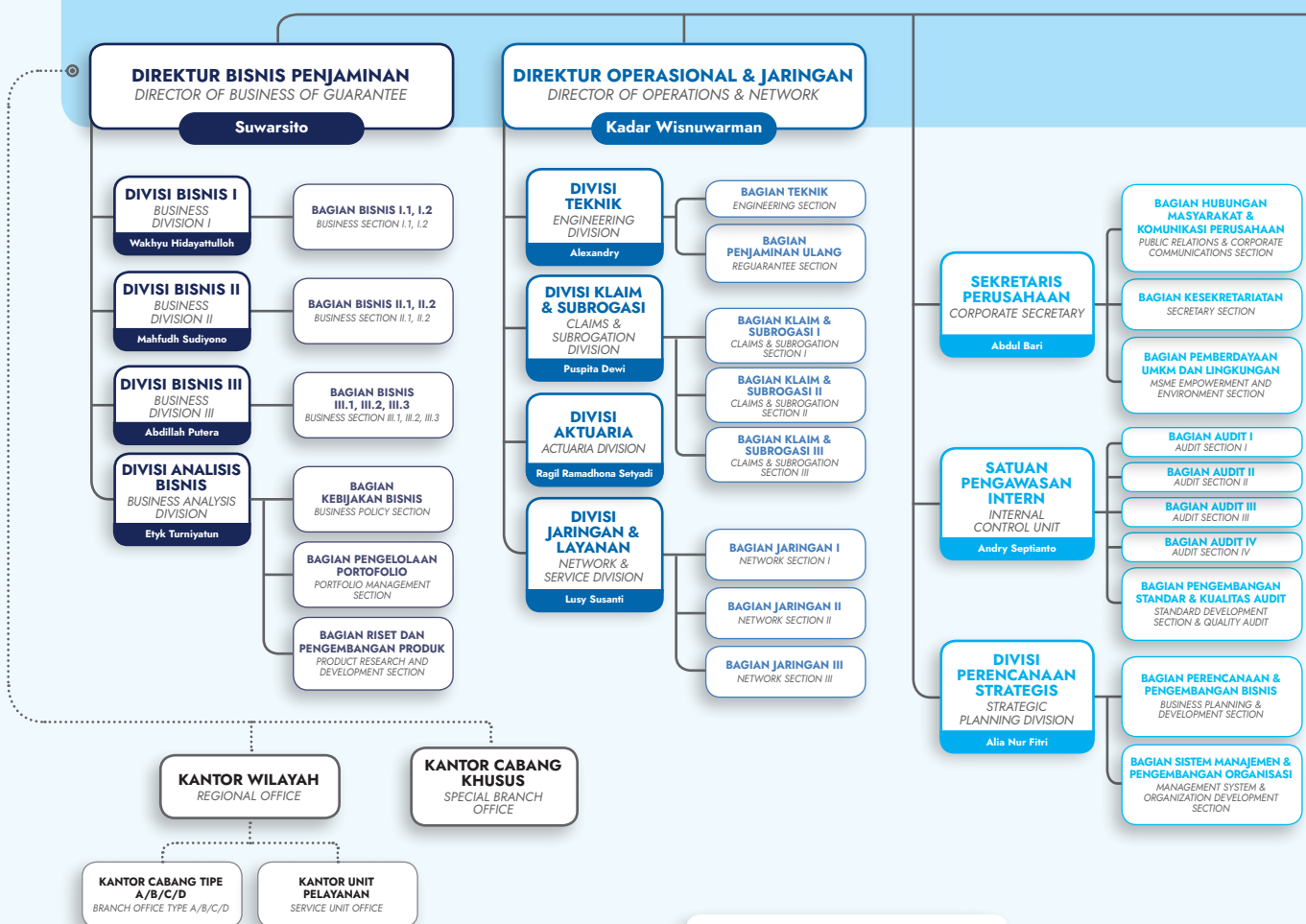
## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Setiap organisasi selalu menghadapi dinamika perubahan lingkungan, baik internal maupun eksternal. Untuk menghadapi dinamika perubahan lingkungan tersebut diperlukan pengelolaan organisasi yang efektif.

*Every organization always faces the dynamics of environmental change, both internally and externally. To deal with the dynamics of environmental change, effective organization management is required.*

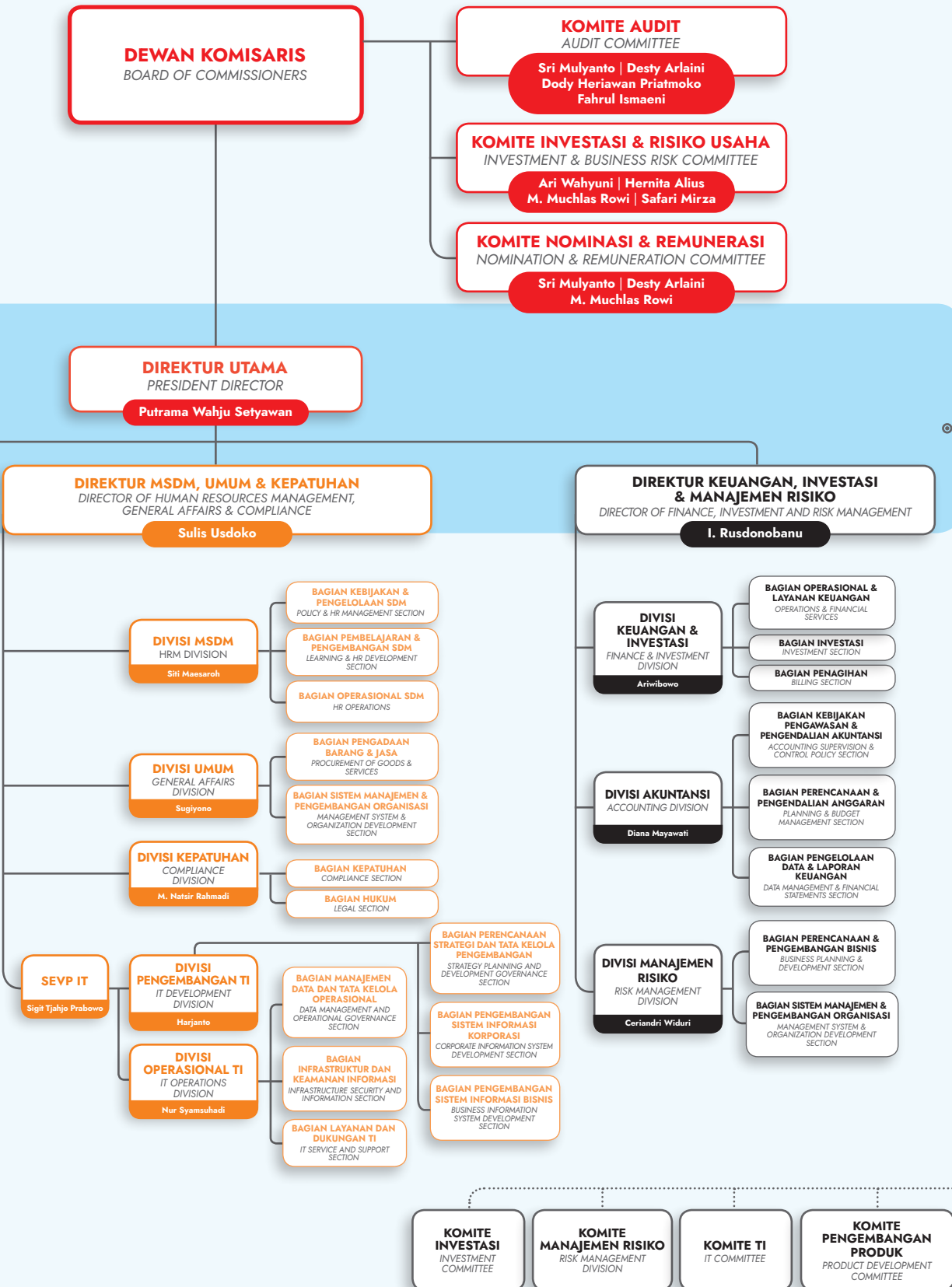
Efektivitas pengelolaan suatu organisasi sangat ditentukan oleh struktur organisasi dan tata laksana organisasinya. Dalam rangka merespon perubahan-perubahan lingkungan Perusahaan dan pencapaian arah bisnis jangka panjang, maka pada tahun 2021, PT Jamkrindo telah melakukan penyesuaian terhadap Struktur Organisasi Perusahaan. Struktur Organisasi PT Jamkrindo sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 01/KD/1/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021, terdiri dari:

*The effectiveness of the management of an organization is largely determined by the organizational structure and management of the organization. In order to respond to changes within the Company and achieve long-term business direction, in 2021, PT Jamkrindo has made adjustments to the Company's Organizational Structure. Organizational Structure of PT. Jamkrindo as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 01/KD/1/VIII/2021 dated 31 August 2021, consisting of:*



**JUMLAH DIVISI 19**  
**JUMLAH BAGIAN 51\***  
 NUMBER OF DIVISIONS 19  
 NUMBER OF SECTION 51\*  
 \*TERMASUK 2 FUNGSIONAL DI DIVISI AKTUARIA  
 \*INCLUDING 2 FUNCTIONALITY IN ACTUARIA DIVISION

**Struktur Organisasi per 31 Desember 2021**  
Organizational Structure As of December 31, 2021



# BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

## LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES



### Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Akta No. 10, tanggal 8 Maret 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar dalam pasal 3 disebutkan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha sebagai berikut:

1. Maksud dan Tujuan Perseroan ini adalah untuk melaksanakan kegiatan usaha Penjaminan bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah serta Koperasi, Penjaminan bagi Badan Usaha Milik Negara, Penjaminan Sistem Resi Gudang, dan Penjaminan lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber dan Perseroan berdasarkan prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
  - a. Penjaminan kredit, pembiayaan atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
  - b. Penjaminan pinjaman yang disalurkan oleh Koperasi simpan pinjam atau Koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam kepada anggotanya;
  - c. Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan oleh badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan;
  - d. Penjaminan surat utang kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;

### Business Activities Based on Articles of Association

Based on Deed No. 10, dated March 8, 2021 concerning Amendments to the Articles of Association in article 3, it is stated that the Purpose and Objectives and Business Activities are as follows:

1. Company's purpose and objective is to conduct business activities guarantees for Micro, Small, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives, Guarantees for State-Owned Enterprises, Warehouse Receipt System Guarantees, and other Guarantees as well as optimizing the utilization of the Company's resources based on the principles of good corporate governance.
2. To achieve the above aims and objectives, the Company perform the following main business activities:
  - a. Credit guarantee, conventional financing, or financing based on Sharia Principles provided by financial institutions to Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives;
  - b. Loan guarantees channeled by savings and loan cooperatives or cooperatives that have a savings and loan business unit to its members;
  - c. Credit guarantee and/or partnership program loans distributed by state-owned enterprises in the context of partnership and community development programs;
  - d. Guarantee of debt securities for Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives;

- e. Penjaminan pembelian barang secara angsuran yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- f. Penjaminan transaksi dagang yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- g. Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa *surety bond* yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- h. Penjaminan bank garansi (kontra bank garansi) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- i. Penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- j. Penjaminan *letter of credit* yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- k. Penjaminan kepabeanan (*Custom bond*) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- l. Penjaminan cukai yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- m. Penjaminan pembiayaan kepada usaha rintisan (*start up business*) yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- n. Penjaminan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang diberikan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
- o. Penjaminan dalam rangka sinergi antara Perseroan dengan badan usaha milik negara lain;
- p. Penjaminan sistem resi gudang;
- q. Penjaminan kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah kepada perorangan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- r. Pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan;
- s. Pemeringkatan, konsultasi manajemen, jasa manajemen, pendampingan/pemberdayaan, serta layanan lainnya bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi; dan
- t. Kegiatan usaha utama lainnya setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau instansi terkait sesuai dengan kewenangannya.

Kegiatan usaha utama Perusahaan dapat dilakukan dalam bentuk Penjaminan Bersama (*co-guarantee*) kecuali kegiatan usaha utama dalam hal Pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan dan Pemeringkatan, konsultasi manajemen, jasa manajemen, pendampingan/pemberdayaan, serta layanan lainnya bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi.

*The Company's main business activities can be conducted in the form of a Co-Guarantee, except for the main business activity in terms of providing management consulting services related to Guarantee and Rating business activities, management consulting, management services, mentoring/empowerment, as well as other services for Micro Enterprises, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives.*

## Produk dan Jasa yang Dijalankan Perusahaan

Berikut disampaikan produk dan jasa yang dijalankan Perusahaan per 31 Desember 2021.

## Products and Services of the Company

Following are the products and services carried out by the Company as of December 31, 2021.

Jenis Produk Type of Product	Keterangan Description
<b>Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)</b> <i>Guarantee of People's Business Credit</i>	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja dan/atau investasi kepada UMKMK di bidang usaha yang produktif dan layak, namun belum <i>bankable</i> yang dijamin oleh Perusahaan Penjamin. Penyaluran KUR diharapkan dapat membantu pengembangan usaha produktif. <i>Venture Capital Credit/Financing and/or investment to MSMEs in a productive and feasible, but not yet bankable business field which is guaranteed by the Guarantee Company. KUR distribution is expected to help develop productive businesses.</i>
<b>Penjaminan KPR Sejahtera FLPP</b> <i>KPR Sejahtera Guarantee-Housing Financing Liquidity Facility</i>	Kegiatan penjaminan terhadap penyaluran kredit pemilikan rumah yang merupakan program kerja sama antara Pihak Perbankan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan suku bunga rendah, cicilan ringan dan tetap sepanjang jangka waktu kredit yang diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah. <i>Guarantee on housing loan disbursement which is a collaboration program between the Bank and the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia. This guarantee is given with low-interest rates and mild and fixed installments throughout the period of credit and is intended for low-income communities.</i>
<b>Penjamin Sistem Resi Gudang</b> <i>Guarantee on the Warehouse Receipt System</i>	Kegiatan pemberian jaminan kepada Pengelola Gudang atas Kewajibannya kepada petani dalam melakukan pengelolaan barang komoditas. <i>Activities of providing guarantees to warehouse managers for their obligations to farmers in managing commodity goods.</i>
<b>Penjaminan Kredit Umum</b> <i>Guarantee on General Credit</i>	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin untuk keperluan tambahan modal Kerja dan/atau Investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha Terjamin (Proses penjaminan dilakukan secara kasus per kasus). <i>Guarantee of credit/financing provided by the Guarantee Beneficiary to the Guaranteed for the purposes of additional Working capital and/or Investment in order to increase and develop the Guaranteed business (The guarantee process is carried out on a case-by-case basis).</i>
<b>Penjaminan Kredit Mikro</b> <i>Micro Credit Guarantee</i>	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin, Pengusaha mikro dan Kecil, untuk keperluan modal Kerja dan/atau investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha Terjamin, dengan jumlah <i>plafond</i> kredit atau pembiayaan disesuaikan ketentuan kredit mikro yang berlaku di Penerima Jaminan yang proses penjaminan dilakukan secara otomatis Bersyarat ( <i>Conditional Automatic Cover/CAC</i> ). <i>Guarantee of the credit given by the Recipient of Guarantee to the Guaranteed Micro and Small Entrepreneurs, for Working Capital needs and/or investment in the framework of increasing and developing productive businesses, in which the credit limit is in accordance with the microcredit provisions in the Guarantee Recipient. The guarantee process of which is automatic conditional (Conditional Automatic Cover/CAC).</i>
<b>Penjaminan Kredit Konstruksi &amp; Pengadaan Barang/Jasa</b> <i>Guarantee of Construction Credit &amp; Procurement of Goods/Services</i>	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin untuk keperluan tambahan modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan barang/jasa sesuai dengan kontrak kerja antara Terjamin dengan <i>Bowheer</i> (pemilik proyek), yang sumber pengembaliannya berasal dari dana APBN/APBD/BUMN atau swasta nasional. <i>Guarantee on credit/financing provided by the Guarantee Recipient to the Guaranteed for additional working capital for the construction and procurement of goods/services in accordance with the employment contract between the Guaranteed and Bowheer (the project owner), the source of which is from the State/Regional Budget, or State-owned Enterprises, or national private expenditure.</i>
<b>Penjaminan Kredit Multiguna</b> <i>Multipurpose Credit Guarantee</i>	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan untuk Lembaga Keuangan lainnya (Non Bank) kepada Terjamin, perorangan (pegawai tetap suatu Perusahaan/instansi Pemerintah) baik yang penyalurnya dilakukan secara langsung maupun melalui lembaga lainnya, yang sumber pengembaliannya dengan cara memotong gaji Terjamin dan proses pengajuan penjaminannya dilakukan secara kolektif. <i>Guarantee on credit/financing provided by the Guarantee Recipient of Other (Non-bank) Financial Institutions to the Guaranteed individuals (permanent employees of a Company/Government agency) whose distribution is conducted directly or through other institutions, and the source of return is deducted from guaranteed wages. The guarantee application process is done collectively.</i>
<b>Penjaminan Distribusi Barang</b> <i>Goods Distribution Guarantee</i>	Penjaminan kredit untuk kredit/pembiayaan distribusi yang diberikan oleh perusahaan pabrik (manufaktur) kepada distributor yang mendistribusikan barang. (analisa penjaminan dilakukan dengan case by case). <i>Credit guarantees for credit/financing of distribution which is given provided by manufacturing companies to distributors who distribute goods. (guarantee analysis is done on case basis).</i>
<b>Penjaminan Bank Garansi/Kontra Garansi</b> <i>Guarantee on Guarantee / Counter Guarantee Bank</i>	Penjaminan yang diberikan Penjamin (Jamkrindo) kepada Penerima Jaminan (Bank) yang bersifat tanpa syarat ( <i>unconditional</i> ) dan Penjamin akan membayar ganti rugi kepada Penerima Jaminan atas tuntutan pencairan Bank Garansi (BG) yang diajukan <i>Obligee</i> ketika Terjamin wanprestasi. <i>A guarantee given by the Guarantor (Jamkrindo) to the Guarantee Recipient (Bank) that is unconditional and the Guarantor will pay compensation to the Guarantee Recipient for the Bank Guarantee (BG) disbursement claim submitted by the Obligee when the Guaranteed has defaulted.</i>
<b>Surety Bond</b>	Suatu perjanjian 3 pihak antara Penjamin atas dasar keyakinan kepada Terjamin secara bersama-sama berjanji kepada <i>Obligee</i> bahwa apabila Terjamin oleh sebab suatu hal menjadi lalai atau gagal melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diperjanjikan dengan <i>Obligee</i> , maka Penjamin akan bertanggung jawab terhadap <i>Obligee</i> untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban Terjamin tersebut. <i>A 3-party agreement between the Guarantor and the Guaranteed on the basis of confidence jointly pledged to the Obligee that if due to any circumstances the Guaranteed has become negligent or fail to carry out work in accordance with the Obligee's demand, the Guarantor will be responsible to the Obligee to settle the Guaranteed's obligations.</i>
<b>Payment Bond</b>	Jaminan yang diterbitkan oleh Penjamin untuk menjamin Terjamin melakukan pembayaran kepada Penerima Jaminan atas fasilitas dana talangan Penerima Jaminan baik yang berasal dari Penerima Jaminan atau sumber pembiayaan lain yang ditunjuk oleh Penerima Jaminan. <i>Guarantee issued by the Guarantor to guarantee the Guaranteed's payment to the Guarantee Recipient for the bailout facility given to the Guarantee Recipients whose funding source is from the Guarantee Receiver or other funding source designated by the Guarantee Receiver.</i>



Jenis Produk Type of Product	Keterangan Description
<b>Customs Bond</b>	<p>Jaminan atas fasilitas kepabeanan, fasilitas penangguhan/pembebasan bea masuk barang dan import dan pemungutan bea masuk barang lainnya kepada <i>Obligee</i> (Direktorat Jenderal Bea Cukai) apabila Terjamin (importir/produsen eksportir) tidak menyelesaikan kewajibannya.</p> <p><i>Guarantee on customs facilities, facilities for suspension/exemption of goods import duty and collection of other goods import duty to the Obligee (Directorate General of Customs and Excise) if the Guaranteed (importer/producer of exporters) does not complete its obligations.</i></p>
<b>Penjaminan Keagenan Kargo</b> <i>Cargo Agency Guarantee</i>	<p>Penjaminan yang diberikan kepada Penerima jaminan/<i>Obligee</i> (Perusahaan Penyedia Jasa Pengangkutan) atas kewajiban Terjamin/<i>Principal</i> (Agen Kargo) dalam melakukan pembayaran ongkos angkut barang kepada Penerima Jaminan/<i>Obligee</i>.</p> <p><i>A guarantee that is given to the Recipient of Guarantee/Obligee (The Transportation Service Provider) for guaranteed obligations/principal (Cargo Agent) in making payment of freight costs to the Recipient of Guarantee/Obligee.</i></p>
<b>Penjaminan Invoice Financing</b> <i>Guarantee of Invoice Financing</i>	<p>Penjaminan untuk menjamin kewajiban pembayaran terjamin berdasarkan pada invoice yang diterbitkan oleh penerima jaminan.</p> <p><i>Guarantee to guarantee the Guaranteed payment obligations based on invoices issued by Guarantee Recipients.</i></p>
<b>Penjaminan Supply Chain Financing</b> <i>Guarantee of Supply Chain Financing</i>	<p>Penjaminan atas Kredit yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin dalam rangka pengerjaan/penyelesaian proyek, pengambilalihan piutang/tagihan, pengadaan barang dan/atau jasa, pembelian barang dan/atau jasa, berdasarkan kontrak atau dokumen sejenis dari PERUSAHAAN INTI tertentu berupa KMK pre Financing, KMK Post Financing dan KMK Distributor.</p> <p><i>Guarantee on Credit given by the Guarantee Recipient to the Guaranteed in the context of Workmanship/project completion, acquisition of receivables/bills, procurement of goods and/or services, purchase of goods and/or services, based on contracts or similar documents from certain CORE COMPANIES in the form of KMK Pre Financing, KMK Post Financing, and KMK Distributor.</i></p>
<b>Penjaminan Kemeritiman/Jaring</b> <i>Maritime/Fisheries Guarantee</i>	<p>Penjaminan atas pembiayaan untuk modal kerja dan investasi yang dipergunakan untuk kegiatan di bidang Kelautan dan Perikanan.</p> <p><i>Guarantee on financing for working capital and investment used for activities in the field of Marine and Fisheries.</i></p>
<b>Penjaminan Pembiayaan Otomotif</b> <i>Automotive Financing Guarantee</i>	<p>Penjaminan atas kredit/pembiayaan guna memiliki kendaraan bermotor yang diberikan oleh lembaga keuangan lainnya dengan tujuan modal kerja dan/atau investasi atau multiguna.</p> <p><i>Guarantee of credit/financing to own motorized vehicles provided by other financial institutions for the purpose of working capital and/or investment or multipurpose.</i></p>
<b>Penjaminan Kredit Skema Subsidi Resi Gudang</b> <i>Credit Guarantee on Subsidy Scheme of Warehouse Receipt</i>	<p>Kegiatan pemberian jaminan kepada terjamin (Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, dan Koperasi) atas fasilitas kredit Skema Subsidi Resi Gudang yang disalurkan oleh penerima jaminan (Bank Pelaksana/Lembaga Keuangan Non Bank Penyalur Kredit SSRG) dengan agunan resi gudang yang diterbitkan Melalui Sistem Resi Gudang (SRG) sesuai Undang-undang No. 9 tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang beserta perubahannya.</p> <p><i>The activity of giving guarantee with the Warehouse Receipt Subsidy Scheme credit facilities to the guaranteed (such as Farmers, Farmer Groups, Combined Farmer Groups, and Cooperatives) which is distributed by recipients of guarantee (Executing Banks / Non-Bank Financial Institutions Providing Credit) with warehouse receipts issued through the Warehouse Receipt System as a collateral. This is in accordance with Law No.9 of 2011 concerning the Warehouse Receipt System and its amendments.</i></p>
<b>Penjaminan Kredit Resi Gudang</b> <i>Warehouse Receipt Credit Guarantee</i>	<p>Penjaminan yang diberikan kepada Terjamin atas Kredit Resi Gudang yang disalurkan oleh Penerima Jaminan dengan agunan resi gudang yang diterbitkan: Melalui Sistem Resi Gudang (SRG) sesuai Undang-undang No. 9 tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang beserta perubahannya; atau oleh Pengelola Agunan melalui perjanjian kerja sama pengelolaan agunan antara Terjamin, Penerima Jaminan dan Pengelola Gudang (<i>Collateral Management Agreement/CMA</i>).</p> <p><i>Guarantee of Warehouse Receipt Credit given to the Guaranteed channeled by the Guarantee Recipient with warehouse receipt issued through the Warehouse Receipt System (SRG) as collateral in accordance with Law No.9 of 2011 concerning Warehouse Receipt System and its amendments. This type of guarantee can also be given by the Collateral Manager through a collateral management agreement (CMA) between Guaranteed, Guarantee Recipient, and Warehouse Management (CMA).</i></p>
<b>Penjaminan Fintech</b> <i>Fintech Guarantee</i>	<p>Penjaminan atas layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang disalurkan oleh lender melalui penyelenggara (<i>peer to peer lending</i>) kepada borrower.</p> <p><i>Guarantee on information technology-based money lending services that are channeled by lenders through the organizer (peer to peer lending) to the borrower.</i></p>
<b>Penjaminan KPR</b> <i>Guarantee of Home Ownership Loans</i>	<p>Penjaminan terhadap penyalur Kredit Pemilikan Rumah yang diberikan oleh Penerima Jaminan Lembaga Keuangan Lainnya (<i>Non Bank</i>) kepada Terjamin yang fasilitas pembiayaannya digunakan untuk membeli rumah, rumah susun/apartemen, rumah kantor, rumah toko atau untuk kebutuhan konsumtif lainnya dengan jaminan/agunan berupa rumah, rumah susun/apartemen, rumah kantor, rumah toko.</p> <p><i>Guarantee of the Home Ownership Loan given by Other (Non-Bank) Financial Institutions Guarantee Recipient to the Guaranteed whose financing facilities are used to buy houses, flats/apartments, home offices, shop houses or other consumptive needs with collateral in the form of houses, apartment, home office, or shophouse.</i></p>
<b>Penjaminan Capital Management Guarantee (CMG)</b> <i>Guarantee on Capital Management Guarantee (CMG)</i>	<p>Penjaminan atas portofolio kredit dalam 1 (satu) coverage penjaminan sebagai salah satu bentuk Mitigasi Risiko Kredit (MRK) Bank.</p> <p><i>Guarantee on the loan portfolio in 1 (one) guarantee coverage as one of the Bank's Credit Risk Mitigation.</i></p>
<b>Penjaminan Program PEN</b> <i>Guarantee of National Economic Recovery (PEN) Program</i>	<p>Penjaminan yang diberikan dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam rangka mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan atau Stabilitas Sistem Keuangan serta Penyelamatan Ekonomi Nasional.</p> <p><i>Guarantee provided in the context of implementing Government Regulations concerning the Implementation of the National Economic Recovery Program in order to support the State Financial Policy for Handling the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or facing threats that endanger the National Economy and or Financial System Stability and Preserving the National Economic.</i></p>

Kompetensi inti berpotensi besar dalam memperkuat *competitive advantage*. Namun demikian, *competitive advantage* yang kuat masih dapat terhalangi oleh faktor-faktor dinamis dalam persaingan pasar, seperti kurangnya kesetiaan pelanggan dan tidak adanya *customer relationship*. Saat ini dan masa yang akan datang, Perusahaan memiliki beberapa tantangan strategis berkaitan dengan faktor-faktor dinamika persaingan pasar yang terkait dengan potensi *moral hazard* pada customer.

*Core competencies have a great potential in strengthening competitive advantage. However, strong competitive advantage can still be hampered by dynamic factors in market competition, such as lack of customer loyalty and lack of customer relationships. At present and in the future, the Company has several strategic challenges related to the dynamics of market competition factors related to the moral hazard potential of the customer.*

<b>Kriteria Identifikasi</b> <i>Identification Criteria</i>	<i>Accessibility</i>	Perluasan pasar melalui kolaborasi BUMN dan peningkatan efisiensi melalui kolaborasi Holding. <i>Market expansion through the collaboration of SOEs and increased efficiency through the collaboration of Holding.</i>
	Unik/Langka <i>Unique/Rare</i>	Satu-satunya BUMN yang bergerak di bidang penjaminan khusus untuk UMKM. <i>The only state-owned enterprise engaged in special guarantees for MSMEs.</i>
	<i>Value Creation</i>	Mengoptimalkan reputasi dan citra terpercaya sebagai anggota Holding BUMN Asuransi dan Penjaminan untuk membentuk <i>brand preference</i> di mata pelanggan. <i>Optimizing reputation and trusted image as a member of SOE's Holding in Insurance and Guarantee to establish brand preference in the eyes of customers.</i>
<b>Risiko</b> <i>Risk</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target bisnis tidak tercapai</li> <li>2. Penularan COVID-19 pada SDM Perusahaan</li> <li>3. Ketidaksesuaian data pada sistem ICPR</li> <li>4. Penyelesaian klaim tidak sesuai SLA</li> <li>5. Kehilangan aset Perusahaan</li> <li>6. Rasio klaim penjaminan yang tinggi</li> <li>7. Subrogasi tidak tertagih</li> <li>8. Bisnis penjaminan terhambat</li> <li>9. Terhambatnya pembayaran klaim</li> <li>10. Kesalahan pelaporan perpajakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Business target not achieved</i></li> <li>2. <i>Transmission of COVID-19 in the Company's Human Resources</i></li> <li>3. <i>Data discrepancies in ICPR systems</i></li> <li>4. <i>Settlement of claims not in accordance with SLA</i></li> <li>5. <i>Loss of Company assets</i></li> <li>6. <i>High guarantee claim ratio</i></li> <li>7. <i>Uncollectible subrogation</i></li> <li>8. <i>Guarantee business is hampered</i></li> <li>9. <i>Claims payments are hampered</i></li> <li>10. <i>Tax reporting errors</i></li> </ol>
	<b>Kendala</b> <i>Obstacle</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi pandemi COVID-19 yang menyebabkan hambatan pada kinerja Perusahaan.</li> <li>2. Adanya kesulitan meningkatkan pendapatan subrogasi karena adanya kesulitan pada mitra bank dalam proses penagihan.</li> <li>3. Persaingan usaha yang semakin ketat.</li> </ol>

Sesuai kriteria identifikasi di atas dan hasil pengembangan model bisnis Perusahaan, kompetensi inti Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kapasitas penjaminan terhadap UMKM sangat besar.
2. Jamkrindo lebih memahami UMKM.
3. Memiliki keahlian dan reputasi yang baik dalam bidang penjaminan kredit UMKM
  - Kecepatan pembayaran klaim penjaminan kredit;
  - Melayani produk sesuai dengan kebutuhan mitra kerja (*customized product*).
4. Memiliki modal yang besar dan dukungan yang besar dari pemerintah.
5. Sistem informasi yang terintegrasi secara internal maupun eksternal dengan mitra kerja.
6. Penguatan model bisnis dengan bergabung dalam Holding Asuransi dan Penjaminan.

*In accordance with the above identification criteria and the results of the development of the Company's business model, the Company's core competencies are as follows:*

1. *The guarantee capacity of MSMEs is very large.*
2. *Jamkrindo better understands MSMEs.*
3. *Having good expertise and reputation in the field of MSMEs credit guarantee.*
  - *Speed of payment of credit guarantee claims;*
  - *Serving products according to the needs of partners (customized products).*
4. *Having large capital and great support from the Government.*
5. *Information systems that are integrated internally and externally with partners.*
6. *Strengthening the business model by joining to the Insurance and Guarantee Holding.*

## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES



**“1.951 karyawan organik dan non organik yang berkarya di Jamkrindo mendedikasikan dirinya kepada dunia UMKM dan Koperasi melalui 9 Kantor Wilayah, 55 Kantor Cabang dan 16 Kantor Unit Pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia.”**

*“1,951 organic and non-organic employees working at Jamkrindo dedicate themselves to the MSMEs and Cooperatives sector through 9 Regional Offices, 55 Branch Offices and 16 Service Unit Offices (KUP) spread throughout Indonesia.”*

## Demografi Karyawan

Jamkrindo memiliki karyawan dengan budaya kerja unggul yang merupakan aset paling berharga dalam memberikan produk dan layanan jasa penjaminan kredit. Per akhir tahun 2021, Jamkrindo memiliki 1.951 karyawan mengalami kenaikan sebesar 11,93% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 yaitu 1.743 orang. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya rekrutmen karyawan pada tahun 2021.

Profil demografi karyawan Jamkrindo dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini:

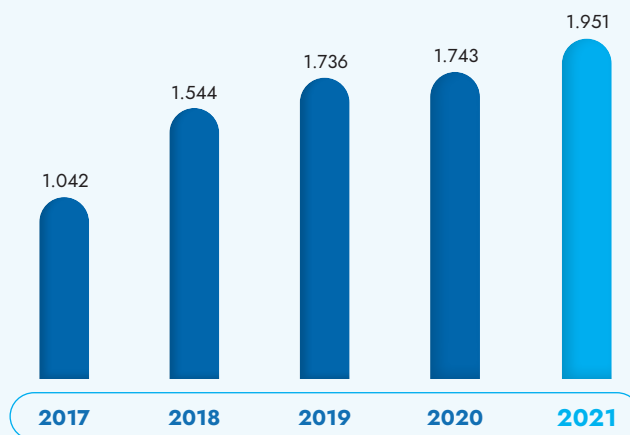
## Employee Demographics

Jamkrindo has employees with a superior work culture which is the most valuable asset in providing credit guarantee products and services. By the end of 2021, Jamkrindo has 1,951 employees increased by 11.93% compared to the number of employees as of December 31, 2020 of 1,743 people. The increase was mainly due to the employees recruitment in 2021.

The demographic profile of Jamkrindo employees can be seen in the following tables and charts:

### Pergerakan Jumlah Keseluruhan Karyawan dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2017-2021

Growth of Number of Employees in the Last 5 (Five) Years 2017-2021



### Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Level Organisasi (orang)

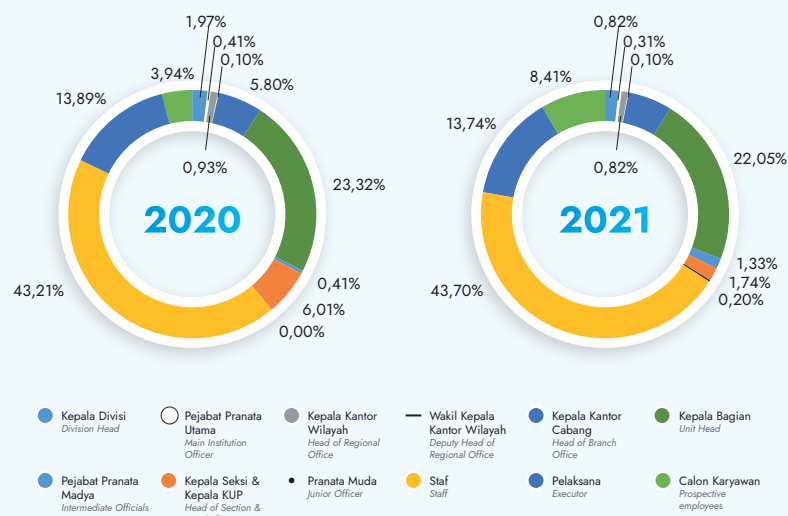
Demographic of Permanent Employees by Organization Level (people)

Level Organisasi Organization Level	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Senior Executive Vice President	0	0	0	0,00%	0	0	0	0%	0	0,00%
Kepala Divisi Division Head	11	6	17	1,74%	12	7	19	1,97%	-2	-10,53%
Wakil Kepala Divisi Deputy Division Head	0	1	1	0,10%	0	0	0	0%	1	100,00%
Pejabat Pranata Utama Main Institution Officer	1	2	3	0,31%	3	1	4	0,41%	-1	25,00%
Kepala Kantor Wilayah Head of Regional Office	7	1	8	0,82%	9	0	9	0,93%	-1	11,11%
Wakil Kepala Kantor Wilayah Deputy Head of Regional Office	1	0	1	0,10%	1	0	1	0,10%	0	0,00%
Kepala Kantor Cabang Head of Branch Office	50	6	56	5,74%	49	7	56	5,80%	0	0,00%
Kepala Bagian Unit Head	162	53	215	22,05%	165	60	225	23,32%	-10	4,44%

Level Organisasi Organization Level	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Pejabat Pranata Madya Intermediate Officials	9	4	13	1,33%	3	1	4	0,41%	9	225%
Kepala Seksi & Kepala KUP Head of Section & Head of KUP	13	4	17	1,74%	25	33	58	6,01%	-41	70,70%
Pranata Muda Junior Officer	0	2	2	0,20%	0	0	0	0%	2	200,00%
Staf Staff	222	204	426	43,70%	231	186	417	43,21%	9	2,16%
Pelaksana Executor	78	56	134	13,74%	78	56	134	13,88%	0	0,00%
Calon Karyawan Prospective employees	34	48	82	8,41%	15	23	38	3,94%	44	115,79%
<b>Jumlah Total</b>	<b>588</b>	<b>387</b>	<b>975</b>	<b>100,00%</b>	<b>591</b>	<b>374</b>	<b>965</b>	<b>100,00%</b>	<b>10</b>	<b>1,04%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

### Komposisi Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Level Organisasi Composition of Permanent Employees by Organization Level



Berdasarkan level organisasi, komposisi karyawan tetap Jamkrindo didominasi oleh level Staf. Penambahan terbesar didapatkan dari Pejabat Pranata Madya sebanyak 9 orang, sedangkan pengurangan terbesar ada di Kepala Seksi & Kepala KUP sebanyak 41 orang. Terdapat juga penambahan Calon Karyawan sebanyak 44 orang.

Based on the organizational level, the composition of Jamkrindo's permanent employees is dominated by staff level. The largest additions were obtained from Intermediate Officials of 9 people, meanwhile the biggest reduction comes from Section Head & KUP Head of 41 people. There are also additional prospective employees as many as 44 people.

### Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)

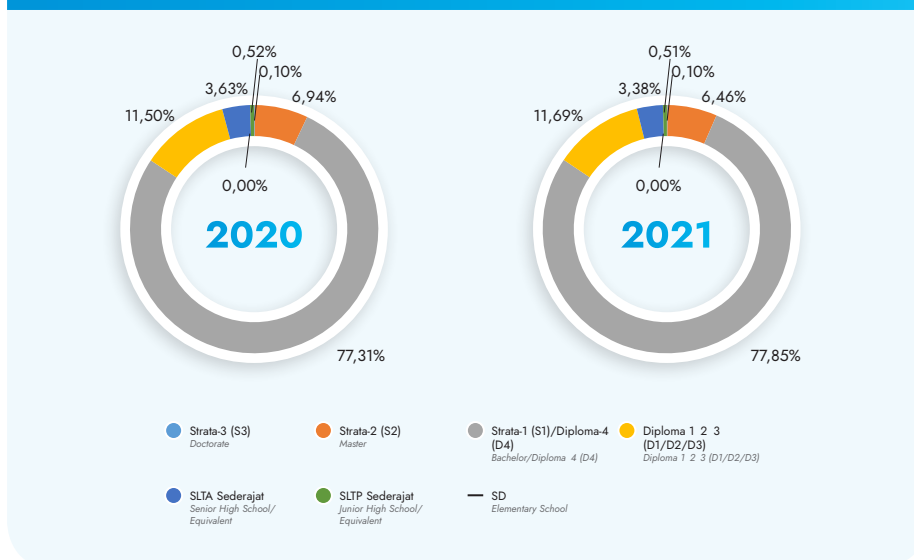
*Demographic of Permanent Employees by Education Level (people)*

Jenjang Pendidikan Education Level	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Strata-3 (S3) Doctorate	1	0	1	0,10%	1	-	1	0,10%	0	0,00%
Strata-2 (S2) Master	43	20	63	6,46%	46	21	67	6,94%	-4	-5,97%
Strata-1 (S1)/Diploma-4 (D4) Bachelor / Diploma-4 (D4)	462	297	759	77,85%	462	284	746	77,31%	13	1,74%
Diploma 1-2-3 (D1/D2/D3) Diploma 1-2-3 (D1/D2/D3)	53	61	114	11,69%	52	59	111	11,50%	3	2,70%
SLTA Sederajat Senior High School/Equivalent	24	9	33	3,38%	25	10	35	3,63%	-2	-5,71%
SLTP Sederajat Junior High School/Equivalent	5	0	5	0,51%	5	-	5	0,52%	0	0,00%
SD Elementary School	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	0	0,00%
<b>Jumlah Total</b>	<b>588</b>	<b>387</b>	<b>975</b>	<b>100,00%</b>	<b>591</b>	<b>374</b>	<b>965</b>	<b>100,00%</b>	<b>10</b>	<b>1,04%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

### Komposisi Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan

*Composition of Permanent Employees by Education Level (people)*



Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi karyawan tetap Jamkrindo didominasi oleh karyawan dengan latar belakang pendidikan Sarjana (S1)/Diploma 4 (D4) yang juga mengalami kenaikan di tahun 2021, begitu pula dengan karyawan dengan jenjang Diploma 1-2-3 (D1/D2/D3), sedangkan terdapat pengurangan pada karyawan dengan latar belakang pendidikan Strata-2 (S2) dan SLTA sederajat.

Based on the education level, the composition of Jamkrindo's permanent employees is dominated by employees with a bachelor's degree /Diploma 4 (D4) background which increased in 2021, as well as from Diploma 1-2-3 (D1/D2/D3), meanwhile, there is a reduction in employees with an educational background of Master (S2) and Senior High School/Equivalent.

### Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

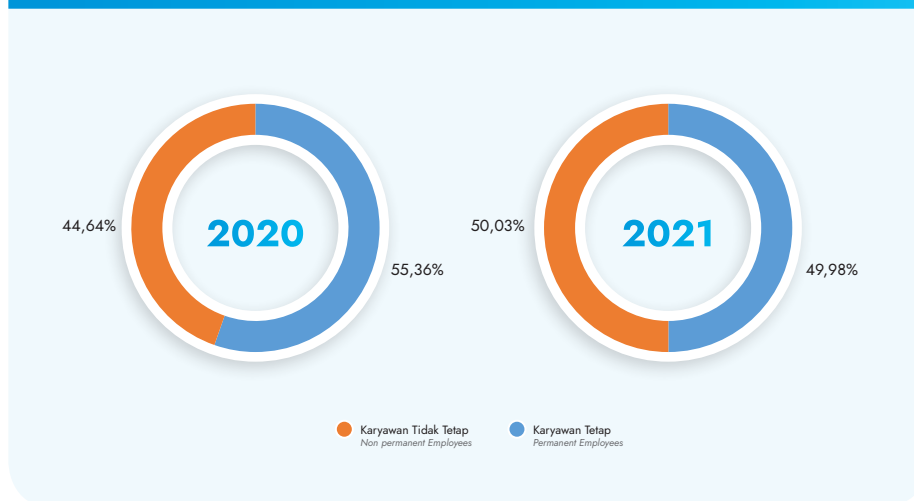
Demographic of Employees Based on Employment Status (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
<b>TETAP   PERMANENT</b>										
• Permanen (PKWTT) • Permanent (PKWTT)	583	385	968	49,62%	586	372	958	54,96%	10	4,81%
• Penugasan pada entitas anak, PT Jamkrindo Syariah • Assigned to a Subsidiary, PT Jamkrindo Syariah	4	1	5	0,26%	4	1	5	0,29%	0	0,00%
• Penugasan PT LSPP • Assigned to PT LSPP	1	1	2	0,10%	1	1	2	0,11%	0	0,00%
Sub Jumlah Tetap Sub Total Permanent	588	387	975	49,98%	591	374	965	55,36%	10	4,81%
<b>TIDAK TETAP   NON PERMANENT</b>										
• Kontrak Outsourcing • Outsourced Contracts	519	214	733	37,57%	501	195	696	39,93%	37	17,79%
• Magang Bersertifikasi • Certified Apprentice	52	80	132	6,77%	16	32	48	2,75%	84	40,38%
• Prohire	7	2	9	0,46%	8	3	11	0,63%	-2	-0,96%
• KKWT	38	64	102	5,23%	6	17	23	1,32%	79	37,98%
Sub Jumlah Tidak Tetap Sub Total of Non-permanent	616	360	976	50,03%	531	247	778	44,64%	198	95,19%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.204</b>	<b>747</b>	<b>1.951</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.122</b>	<b>621</b>	<b>1.743</b>	<b>100,00%</b>	<b>208</b>	<b>100,00%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

### Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Total Employees Based on Employment Status



Berdasarkan status kepegawaian, komposisi karyawan tidak tetap Jamkrindo lebih besar jika dibandingkan dengan karyawan tetap. Karyawan tidak tetap Jamkrindo khususnya didominasi oleh tenaga *outsourcing*.

Based on employment status, the composition of Jamkrindo's non-permanent employees is greater than that of permanent employees. Jamkrindo's non-permanent employees in particular are dominated by *outsourcing* workers.

### Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Penempatan/Wilayah Kerja (orang)

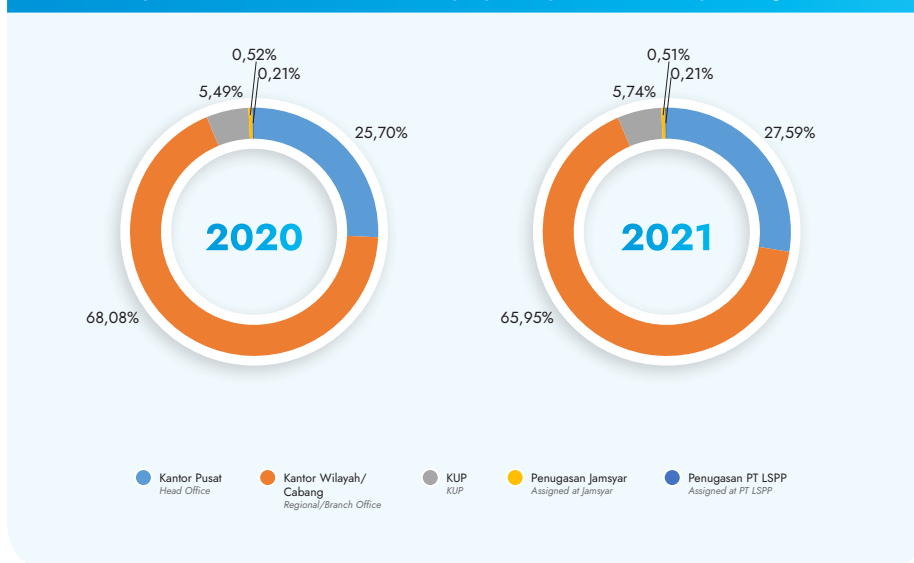
Demographic of Permanent Employees by Placement/Operating Area (people)

Penempatan/ Wilayah Kerja Placement/ Operating Area	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Kantor Pusat Head Office	150	119	269	27,59%	142	106	248	25,70%	21	8,47%
Kantor Wilayah/Cabang Regional/Branch Office	395	248	643	65,95%	411	246	657	68,08%	-14	-2,13%
KUP KUP	38	18	56	5,74%	33	20	53	5,49%	3	5,66%
Penugasan Jamsyar Assigned at Jamsyar	4	1	5	0,51%	4	1	5	0,52%	0	0,00%
Penugasan PT LSPP Assigned at PT LSPP	1	1	2	0,21%	1	1	2	0,21%	0	0,00%
<b>Jumlah Total</b>	<b>588</b>	<b>387</b>	<b>975</b>	<b>100,00%</b>	<b>591</b>	<b>374</b>	<b>965</b>	<b>100,00%</b>	<b>10</b>	<b>1,04%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

### Komposisi Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Penempatan/Wilayah Kerja

Composition of Total Permanent Employees by Placement/Operating Area



Berdasarkan penempatan/wilayah kerja, komposisi karyawan tetap Jamkrindo didominasi oleh karyawan tetap yang bertugas di Kantor Wilayah/Cabang.

Based on the placement/operating area, the composition of Jamkrindo's permanent employees is dominated by permanent employees who serve in the Regional/Branch Office.



### Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Rentang Usia (orang)

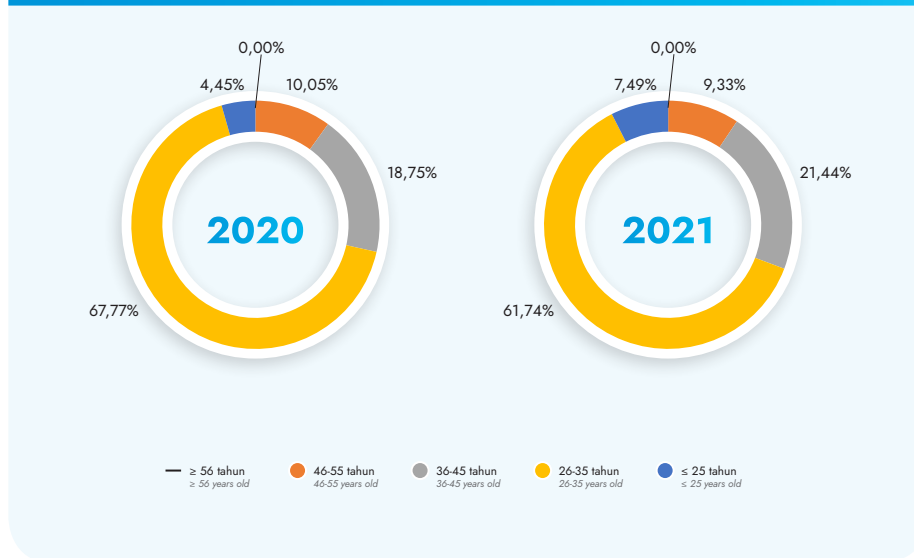
Demographic of Permanent Employees by Age Range (people)

Rentang Usia Age Range	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
56 tahun 56 years old	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	0	0,00%
46-55 tahun 46-55 years old	66	25	91	9,33%	62	25	87	10,05%	4	4,60%
36-45 tahun 36-45 years old	130	79	209	21,44%	115	66	181	18,75%	28	15,47%
26-35 tahun 26-35 years old	368	234	602	61,74%	402	252	654	67,77%	-52	-7,95%
25 tahun 25 years old	24	49	73	7,49%	12	31	43	4,45%	30	69,77%
<b>Jumlah Total</b>	<b>588</b>	<b>387</b>	<b>975</b>	<b>100,00%</b>	<b>591</b>	<b>374</b>	<b>965</b>	<b>100,00%</b>	<b>10</b>	<b>1,04%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

### Komposisi Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Rentang Usia

Composition of Permanent Employees by Age Range



Berdasarkan kelompok usia, komposisi karyawan tetap Jamkrindo didominasi oleh karyawan tetap yang berada dalam kelompok usia 26-35 tahun.

Based on the age range, the composition of Jamkrindo's permanent employees is dominated by permanent employees who are in the 26-35 years age group.

### Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Masa Kerja (orang)

Demographic of Permanent Employees by Serving Period (people)

Masa Kerja Serving Period	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
30 tahun 30 years	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	0	0,00%
21-30 tahun 21-30 years	37	20	57	5,85%	34	17	51	5,28%	6	11,76%
11-20 tahun 11-20 years	61	43	104	10,67%	63	44	107	11,09%	-3	-2,80%
2-10 tahun 2-10 years	454	275	729	74,77%	472	281	753	78,03%	-24	-3,19%
1 tahun 1 years	36	49	85	8,72%	22	32	54	5,60%	31	57,41%
<b>Jumlah Total</b>	<b>588</b>	<b>387</b>	<b>975</b>	<b>100,00%</b>	<b>591</b>	<b>374</b>	<b>965</b>	<b>100,00%</b>	<b>10</b>	<b>1,04%</b>

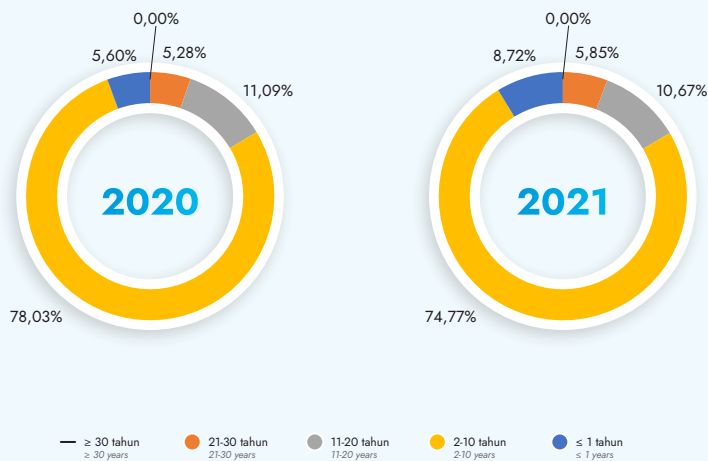
L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

Berdasarkan masa kerja, komposisi karyawan tetap Jamkrindo didominasi oleh karyawan tetap dengan masa kerja 2-10 tahun. Terdapat penambahan karyawan tetap Jamkrindo dengan masa kerja di bawah 1 tahun sebesar 57,41%, sedangkan karyawan tetap dengan masa kerja 2-10 tahun mengalami penurunan 3,19%.

Based on serving period, the composition of Jamkrindo's permanent employees is dominated by permanent employees with 2-10 years of service. There was an additional 57.41% of Jamkrindo's permanent employees with less than 1 year of service, while permanent employees with 2-10 years of service experienced a 3.19% decrease.

### Komposisi Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Masa Kerja

Composition of Permanent Employees by Serving Period



Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang) <i>Demographic of Permanent Employees by Gender (people)</i>						
Gender	2021		2020		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Laki-laki <i>Male</i>	588	60,31%	591	61,24%	-3	-0,51%
Perempuan <i>Female</i>	387	39,69%	374	38,76%	13	3,48%
<b>Jumlah Total</b>	<b>975</b>	<b>100%</b>	<b>965</b>	<b>100,00%</b>	<b>10</b>	<b>1,04%</b>

Sebagian besar karyawan tetap Jamkrindo adalah karyawan laki-laki. *Most of Jamkrindo's permanent employees are male employees*



# KINERJA JAMKRINDO

## JAMKRINDO'S PERFORMANCE

### Posisi Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Financial Statements

(dalam jutaan Rupiah) (in millions IDR)	2021	2020	2019*	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Jumlah Aset Total Assets	<b>25.351.207</b>	19.122.829	16.770.270	15.146.126	14.678.143	32,57 ↑	14,64 ↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	<b>12.516.659</b>	10.266.950	8.092.195	6.729.540	3.554.268	21,91 ↑	36,99 ↑
Jumlah Ekuitas Total Equities	<b>12.834.548</b>	8.855.879	8.678.075	8.416.586	11.123.875	44,93 ↑	3,64 ↑

\*) Disajikan kembali

\*) restated

### Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

### Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah) (in millions IDR)	2021	2020	2019*	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Pendapatan Penjaminan Guarantee Income	<b>4.293.841</b>	2.633.393	2.152.072	1.248.710	1.805.686	63,05 ↑	24,18 ↑
Beban Klaim Claim Expenses	<b>2.737.761</b>	1.830.400	1.737.959	723.274	(1.004.610)	49,57 ↑	N/a
Penjaminan Bersih Net Guarantee	<b>1.556.080</b>	802.993	414.113	525.437	801.076	93,79 ↑	18,06 ↑
Komisi - Bersih Commission - Net	<b>6.791</b>	(27.195)	(48.138)	-	-	(124,97) ↓	N/a
Pendapatan Investasi Bersih Investment Income - net	<b>735.428</b>	799.211	782.810	684.108	601.634	(7,98) ↓	5,15 ↑
Beban Usaha Operating Expenses	<b>(977.748)</b>	(903.670)	(991.759)	(693.236)	(708.169)	8,20 ↑	8,40 ↑
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih Other Income (Expenses) - Net	<b>16.820</b>	51.130	24.612	(8.025)	328.679	(67,10) ↓	(52,44) ↓
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	<b>1.337.371</b>	722.469	181.638	508.284	1.023.221	85,11 ↑	6,92 ↑
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	<b>(113.178)</b>	(118.307)	(139.147)	(117.274)	(221.375)	(4,33) ↓	(15,44) ↓
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	<b>1.224.193</b>	604.162	42.491	391.010	775.860	102,63 ↑	12,08 ↑
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan (Expense)/Income Tax Benefit	<b>(158.185)</b>	(148.029)	156.420	397.543	(25.986)	6,86 ↑	57,07 ↑
Laba Tahun Berjalan Current Year Income	<b>1.066.008</b>	456.133	198.911	397.544	801.846	133,71 ↑	7,38 ↑
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	<b>(87.826)</b>	89.480	102.334	(135.957)	57.831	(100,10) ↓	N/a ↑
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Current Year	<b>978.182</b>	545.613	301.245	261.586	859.677	79,28 ↑	3,28 ↑

(dalam jutaan Rupiah) (in millions IDR)	2021	2020	2019*	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
<b>Labanya Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:</b> <i>Comprehensive Income for the Current Year Attributed To:</i>							
Pemilik Entitas Induk <i>Parent Entity Owner</i>	<b>1.065.822</b>	456.312	198.913	389.847	801.845	133,57 ↑	7,37 ↑
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	<b>186</b>	1	(2)	1	1	18.500,00 ↑	269,30 ↑
	<b>1.066.008</b>	<b>456.313</b>	198.911	<b>397.544</b>	<b>801.846</b>	<b>133,61</b> ↑	<b>7,38</b> ↑
<b>Labanya Komprehensif yang Diatribusikan Kepada:</b> <i>Comprehensive Income Attributed To:</i>							
Pemilik Entitas Induk <i>Parent Entity Owner</i>	<b>977.992</b>	545.612	301.247	397.542	801.845	79,25 ↑	5,09 ↑
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	<b>190</b>	1	(2)	1	1	18.900,00 ↑	271,27 ↑
	<b>978.182</b>	<b>545.613</b>	<b>301.245</b>	<b>261.586</b>	<b>859.677</b>	<b>79,28</b> ↑	<b>3,28</b> ↑

\*) Disajikan kembali  
\*) restated

## Arus Kas Konsolidasian

## Consolidated Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah) (in millions IDR)	2021	2020	2019*	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flow from Operating Activities</i>	<b>1.664.670</b>	528.040	9.666	491.688	350.306	215,25 ↑	47,65 ↑
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flow From Investment Activities</i>	<b>(4.590.357)</b>	(115.549)	(116.668)	360.876	(608.193)	3.872,65 ↑	65,75 ↑
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Flow From Funding Activities</i>	<b>3.000.000</b>	(400.000)	(39.754)	(80.185)	(48.000)	(850,00) ↓	N/a
Kenaikan/Penurunan (Bersih) Kas dan Setara Kas <i>Increase/Decreased (Net) In Cash and Cash Equivalents</i>	<b>74.313</b>	12.491	(146.756)	772.379	(305.887)	494,93 ↑	N/a
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Equivalents of the Beginning Year</i>	<b>101.105</b>	88.614	235.370	5.417.929	5.723.816	14,10 ↑	(63,54) ↓
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Equivalents at the End of Year</i>	<b>175.418</b>	101.105	88.614	6.190.307	5.417.929	73,50 ↑	(57,58) ↓

\*) Disajikan kembali  
\*) restated

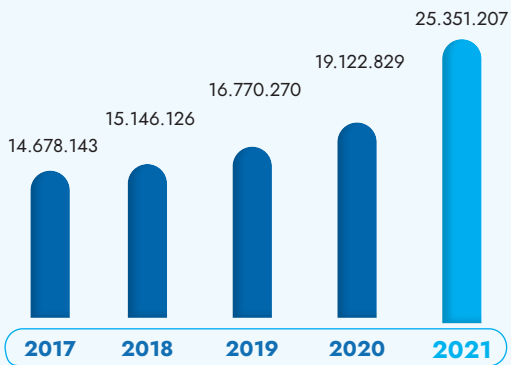
## Rasio-rasio Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Financial Ratios

(dalam persen (%), kecuali dinyatakan lain) (in percent (%), unless stated otherwise)	2021	2020	2019*	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019-2020
<b>RASIO RENTABILITAS</b> EARNING RATIOS						
Net Profit Margin	<b>24,44</b>	16,14	8,60	24,00	33,31	8,30 ↑
Profit Margin on Sales	<b>24,34</b>	17,60	6,19	25,10	42,50	6,74 ↑
Return on Assets (ROA)	<b>6,01</b>	4,03	1,14	3,29	7,29	1,98 ↑
Return on Equity (ROE)	<b>9,83</b>	5,20	2,33	3,50	7,49	4,63 ↑
<b>RASIO LIKUIDITAS</b> LIQUIDITY RATIOS						
Current Ratio	<b>191,60</b>	219,19	205,18	450,89	769,09	(27,59) ↓
<b>RASIO SOLVABILITAS</b> SOLVABILITY RATIOS						
Debt to Equity Ratio (DER)	<b>97,52</b>	115,93	207,47	43,78	31,95	(18,41) ↓
*) Disajikan kembali *) restated						

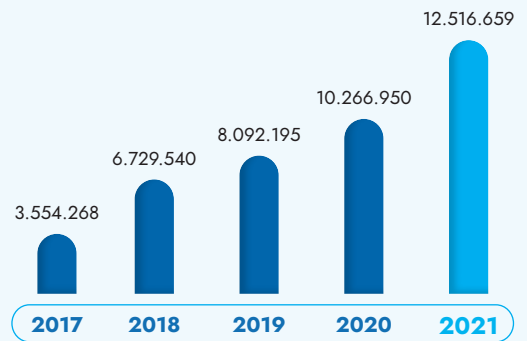
### Jumlah Aset (Rp-juta)

Total Assets (IDR-million)



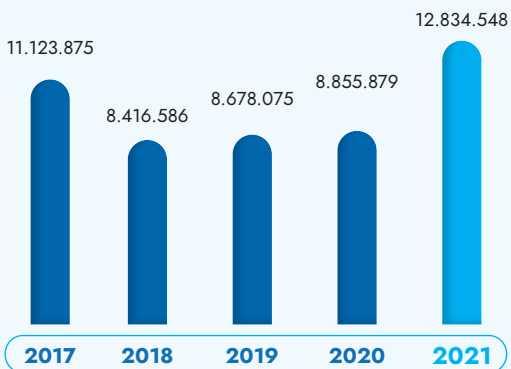
### Jumlah Liabilitas (Rp-juta)

Total Liabilities (IDR-million)



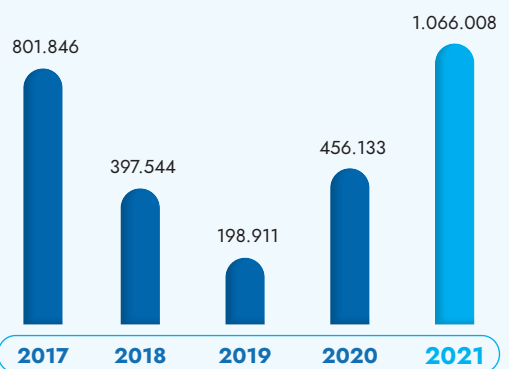
### Jumlah Ekuitas (Rp-juta)

Total Equities (IDR-million)



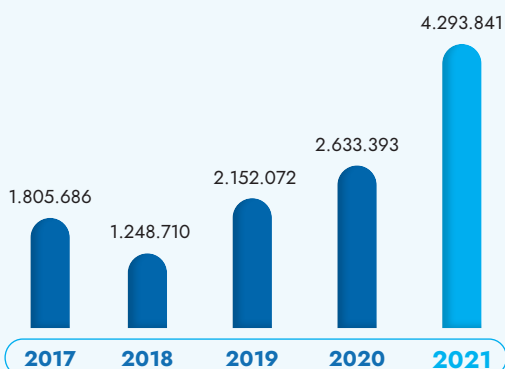
### Laba Tahun Berjalan (Rp-juta)

Income for the Current Year (IDR-million)



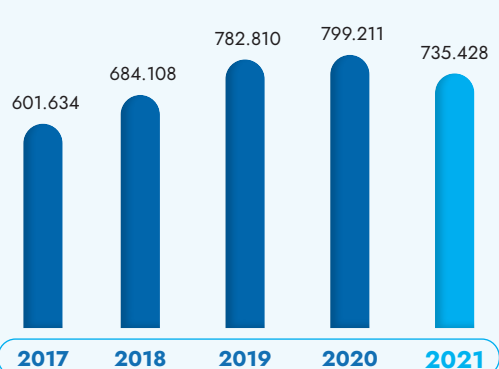
### Pendapatan Penjaminan (Rp-juta)

Guarantee Income (IDR-million)



### Pendapatan Investasi Bersih (Rp-juta)

Investment Income – net (IDR-million)



# TINJAUAN OPERASIONAL

## OPERATIONAL REVIEW

### Strategi Pengembangan Usaha

Sesuai dengan arah pengembangan Perusahaan pada tahun 2021 yaitu **"Tuning & Consolidation Business to Maintain Sustainable Performance"** maka sebagai tindak lanjut, PT Jamkrindo menetapkan 15 (lima belas) inisiatif strategi yang akan dilaksanakan dalam tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat portofolio produk *existing*, baru, dan kolaborasi dengan BUMN berorientasi pada profitabilitas;
2. Memperkuat portofolio usaha dan investasi;
3. Memperkuat dan mengembangkan jejaring kemitraan untuk penetrasi dan perluasan pasar;
4. Meningkatkan preferensi pelanggan terhadap produk Jamkrindo;
5. Meningkatkan loyalitas pelanggan dan mitra melalui *Customer Relationship*;
6. Meningkatkan kualitas dan cakupan layanan pelanggan berbasis TI;
7. Meningkatkan efektivitas dan standardisasi proses kerja;
8. Meningkatkan efisiensi proses internal dan dengan mitra berbasis otomasi;
9. Meningkatkan kinerja bisnis melalui pemanfaatan *machine learning*;
10. Mengoptimalkan pemeringkatan dan pembinaan UMKMK untuk peningkatan *market share*;
11. Meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM;
12. Memperkuat pengelolaan pengetahuan organisasi;
13. Meningkatkan internalisasi budaya inovasi;
14. Meningkatkan budaya sadar risiko dan penerapan prinsip TARIF (GCG);
15. Mengoptimalkan pembinaan mitra untuk mendukung misi organisasi.

### Business Development Strategy

*In accordance with the Company's development direction in 2021, namely "Tuning & Consolidation Business to Maintain Sustainable Performance", then as a follow-up action, PT Jamkrindo has determined 15 (fifteen) strategic initiatives to be implemented in 2021 as follows :*

1. *Strengthening the portfolio of existing, new products, and collaboration with SOEs that are oriented towards profitability;*
2. *Strengthening business and investment portfolios;*
3. *Strengthening and developing partnership networks for market penetration and expansion;*
4. *Increasing customer preferences for Jamkrindo products;*
5. *Increasing customer and partner loyalty through Customer Relationships;*
6. *Improving the quality and coverage of IT-based customer services;*
7. *Improving the effectiveness and standardization of work processes;*
8. *Improving the efficiency of internal processes and with partners based on automation;*
9. *Improving business performance through the use of machine learning;*
10. *Optimizing the rating and development of MSMEs to increase market share;*
11. *Improving the competence and productivity of human resources;*
12. *Strengthening organizational management knowledge;*
13. *Improving the internalization of innovation culture;*
14. *Improving a risk-aware culture and the application of the principles of TARIF (GCG);*
15. *Optimizing partner development to support the organization's mission.*



# ASPEK PEMASARAN

## MARKETING ASPECT

### Strategi Pemasaran

Dari tahun ke tahun secara rata-rata jumlah yang dijamin oleh PT Jamkrindo terus mengalami peningkatan yang signifikan. Kondisi ini mengharuskan Perusahaan untuk menerapkan strategi pemasaran dengan lebih selektif dalam hal mitra dan portofolio penjaminan agar dapat mengelola risiko penjaminan sesuai *Risk Appetite* Perusahaan.

Dari sisi pemasaran PT Jamkrindo sampai saat ini memiliki jumlah jaringan kerja sebanyak 9 (sembilan) Kantor Wilayah, 1 (satu) Kantor Cabang Khusus, 7 (tujuh) Kantor Cabang Tipe A, 10 (sepuluh) Kantor Cabang Tipe B, 29 (dua puluh sembilan) Kantor Cabang Tipe C, 8 (delapan) Kantor Cabang Tipe D, 16 (enam belas) Kantor Unit Pelayanan dan 23 (dua puluh tiga) *Jamkrindo Access Point (JAP)/Gerai Suretyship* yang tersebar di Kota Provinsi di seluruh Indonesia dan beberapa Kabupaten/Kota di Indonesia serta memiliki anak perusahaan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah untuk melayani mitra yang menjalankan bisnis dengan sistem Syariah.

PT Jamkrindo terus meningkatkan kegiatan pemasaran dengan merumuskan enam inisiatif strategis terkait bidang bisnis dan pemasaran sebagai berikut:

### Marketing strategy

Along the years, the average amount of guarantees made by PT Jamkrindo continues to increase significantly. This condition requires the Company to implement a more selective marketing strategy in terms of partners and guarantee portfolios in order to manage insurance risk in accordance with the Company's *Risk Appetite*.

In terms of marketing, PT Jamkrindo currently has a network of 9 (nine) Regional Offices, 1 (one) Special Branch Office, 7 (seven) Type A Branch Offices, 10 (ten) Type B Branch Offices, 29 (twenty nine) Branch Offices, 8 (eight) Type C Branch Offices, 16 (sixteen) Service Unit Offices and 23 (twenty three) *Jamkrindo Access Point (JAP)/Suretyship Outlets* spread across cities in each Provinces throughout Indonesia and several Regencies /City in Indonesia and has a subsidiary company PT Penjaminan Jamkrindo Syariah to serve partners who run business with the Syariah system.

PT Jamkrindo continues to improve marketing activities by formulating six strategic initiatives related to business and marketing as follows:

Inisiatif Strategis Strategic Initiatives	Kebijakan Policies
<p><b>Memperkuat portofolio produk existing, baru, dan kolaborasi Holding dan BUMN berorientasi pada profitabilitas</b> <i>Strengthening the portfolio of existing, new products, and profit-oriented collaboration between Holding and SOEs</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok produk dengan profitabilitas tinggi didorong untuk bertumbuh</li> <li>Kelompok produk dengan profitabilitas rendah dapat dipertahankan bila secara teknis dapat diperbaiki</li> <li>Kolaborasi BUMN dilakukan pada produk dengan profitabilitas tinggi pada sektor industri yang potensial</li> <li>Pengembangan produk mengikuti strategi bisnis Holding dan regulasi yang berlaku</li> <li>Penyelenggaraan bisnis penjaminan memperhatikan prinsip risiko/prudent</li> <li>Product groups with high profitability are encouraged to grow</li> <li>Product groups with low profitability can be maintained when technically corrected</li> <li>Collaboration of SOEs is conducted on products with high profitability in the potential sector</li> <li>Product development follows Holding's business strategy and applicable regulations</li> <li>The guarantee business implementation takes into account the principle of risk/prudent</li> </ul>
<p><b>Memperkuat portofolio usaha dan investasi</b> <i>Strengthening Business Portfolio and Investment</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diversifikasi usaha harus terkait dengan bisnis inti perusahaan dan strategi bisnis Holding</li> <li>Pengelolaan portofolio usaha dan investasi memperhatikan prinsip prudent dan efektif</li> <li>Laba dari anak perusahaan digunakan sepenuhnya untuk memperkuat permodalan perusahaan tersebut sehingga dapat mendukung peningkatan kapasitas penjaminan</li> <li>Business diversification should be related to the Company's core business and Holding's business strategy</li> <li>Business and investment portfolio management takes into account prudent and effective principles</li> <li>Profits from subsidiaries are used entirely to strengthen the Company's capital in order to support the increase in guarantee capacity</li> </ul>
<p><b>Memperkuat &amp; mengembangkan jejaring kemitraan untuk penetrasi &amp; perluasan pasar</b> <i>Strengthening and Developing Partnership Networks for Market Penetration and Expansion</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan jejaring tidak dengan membuka unit kerja baru (milik Jamkrindo)</li> <li>Pengembangan jejaring menekankan kepada upaya anorganik</li> <li>Pengembangan jejaring dengan memanfaatkan potensi Holding</li> <li>Network development by not opening new work units (owned by Jamkrindo)</li> <li>Network development emphasizes inorganic efforts</li> <li>Network development by leveraging the potential of Holding</li> </ul>
<p><b>Meningkatkan preferensi pelanggan terhadap produk Jamkrindo</b> <i>Increase Customer Preference for Jamkrindo Products</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya peningkatan brand preference ditujukan kepada berbagai stakeholder secara berimbang dengan memperhatikan ketepatan media yang digunakan</li> <li>Upaya peningkatan brand preference dengan memanfaatkan kekuatan branding Holding</li> <li>Efforts to improve brand preference are aimed at various stakeholders in a balanced manner by considering the accuracy of media use</li> <li>Efforts to increase brand preference by harnessing the power of Holding branding</li> </ul>

Inisiatif Strategis Strategic Initiatives	Kebijakan Policies
<b>Meningkatkan loyalitas pelanggan &amp; mitra melalui CRM</b> <i>Increase customer &amp; partner loyalty through CRM</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan hubungan ditujukan kepada penerima jaminan dan terjamin secara seimbang</li> <li>Pengelolaan hubungan dilakukan dengan memperhatikan prinsip etika dan kepatuhan</li> <li><i>Relationship management is aimed at guarantee recipients and guaranteed in a balanced manner</i></li> <li><i>Relationship management is carried out with due regard to ethical and compliance principles</i></li> </ul>
<b>Meningkatkan kualitas dan cakupan layanan pelanggan berbasis TI</b> <i>Improve the quality and coverage of IT-based customer service</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan aplikasi berdasarkan prinsip <i>business case</i> (manfaat) yang dapat dipertanggungjawabkan</li> <li>Peningkatan kapabilitas IT bersama <i>Holding</i></li> <li><i>Application development based on the responsible business case (benefit) principles</i></li> <li><i>Improved IT capabilities with Holding</i></li> </ul>

### Pangsa Pasar

Berdasarkan data OJK pada bulan Desember 2021 tercatat sebanyak 20 (dua puluh) perusahaan yang bergerak di bidang industri penjaminan yang terdiri dari 1 (satu) Perusahaan BUMN yaitu PT Jamkrindo, 18 (delapan belas) Perusahaan Penjaminan Daerah, dan 1 (satu) Perusahaan Penjaminan Swasta.

Berikut adalah gambaran total aset, liabilitas, dan ekuitas industri penjaminan konvensional serta posisi Jamkrindo di industri.

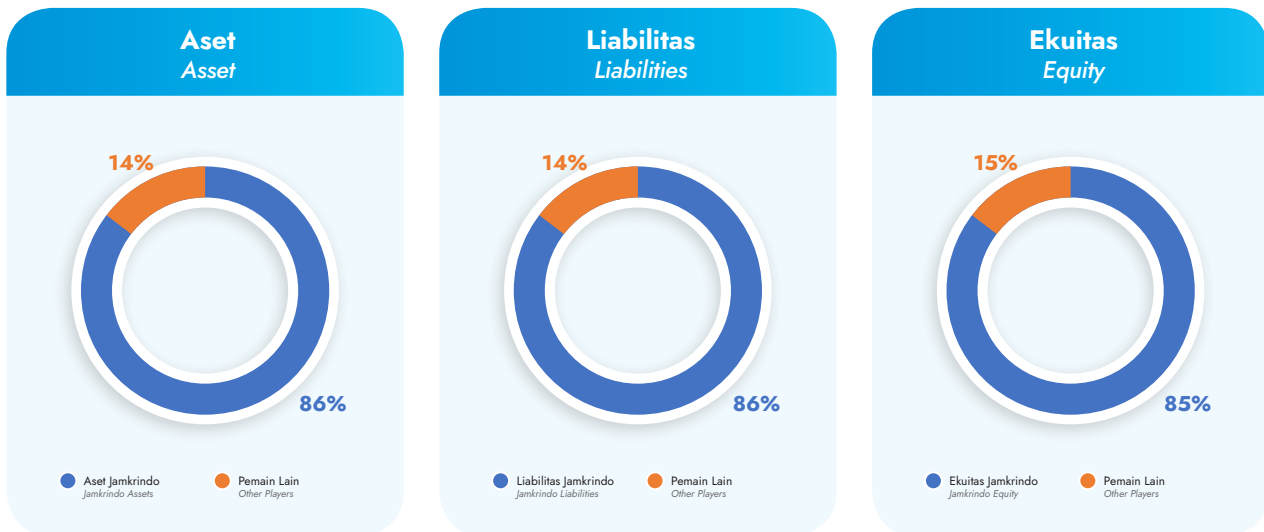
### Market Share

Based on data from OJK, in December 2021 there were 20 (twenty) companies engaged in the guarantee industry consisting of 1 (one) state-owned company, namely PT Jamkrindo, 18 (eighteen) Local Guarantee Companies, and 1 (one) Private Guarantee Company.

The following are total assets, liabilities, and equity of the conventional guarantee industry as well as Jamkrindo's position in the industry.

Keterangan Description	Jumlah Industri (Unit) Number of Industry (Units)	Aset (miliar Rp) Assets (billion Rp)	Liabilitas (miliar Rp) Liabilities (billion Rp)	Ekuitas (miliar Rp) Equity (billion Rp)
<b>Perusahaan Penjaminan BUMN</b> <i>BUMN Guarantee Company</i>	1	25.549	13.060	12.488
<b>Perusahaan Penjaminan Daerah</b> <i>Regional Guarantee Company</i>	18	3.599	1.616	1.983
<b>Perusahaan Penjaminan Swasta</b> <i>Private Guarantee Company</i>	1	3.306	3.137	169
<b>Jumlah Total</b>	<b>20</b>	<b>32.454</b>	<b>17.813</b>	<b>14.641</b>

Sumber: OJK (diolah)  
Source: FSA (processed)



# TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

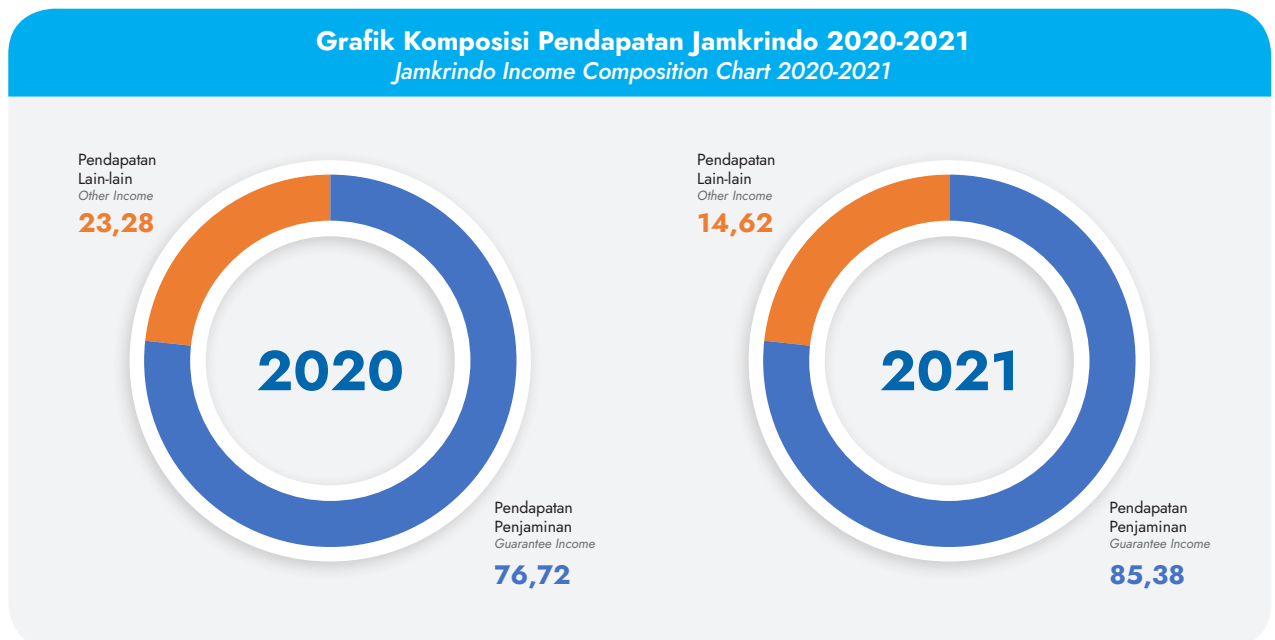
## OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Hingga akhir tahun 2021, di dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PwC (PricewaterhouseCooper) Perusahaan belum menerapkan PSAK No.5 tentang Segmen, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Perusahaan memiliki segmen operasi tunggal. Pembahasan segmen usaha dalam laporan ini dipisahkan berdasarkan sumber pendapatan Perusahaan yang terbagi dalam 3 (tiga) kelompok besar, yaitu pendapatan imbal jasa penjaminan, pendapatan investasi dan pendapatan lain-lain.

Komposisi pendapatan tahun 2021 dan 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

*Prior to the end of 2021, in the financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm PwC (PricewaterhouseCooper) the Company has not implemented PSAK No. 5 regarding Segments, therefore it can be said that the Company has a single operating segment. The discussion of business segments in this report is separated based on the Company's revenue sources which are divided into 3 (three) major groups, namely insurance fee income, investment income and other income.*

*The composition of revenue in 2021 and 2020 can be described as follows:*



Komposisi pendapatan Perusahaan tahun 2021 masih didominasi oleh pendapatan penjaminan sebesar Rp4,29 triliun atau dengan kontribusi mencapai 85,38%, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,63 triliun. Sedangkan kontribusi dari pendapatan investasi adalah sebesar 14,62% atau setara dengan Rp735,43 miliar. Kontribusi pendapatan investasi tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

*The composition of the Company's revenue in 2021 is still dominated by guarantee income of IDR4.29 trillion or with a contribution of 85.38%, a significant increase compared to the previous year of IDR2.63 trillion. Meanwhile, the contribution from investment income was 14.62% or equivalent to IDR735.43 billion. The contribution of investment income in 2021 has decreased compared to the previous year.*

## PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN

Sesuai Undang-Undang No. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan, Jamkrindo memberikan layanan penjaminan kredit, pembiayaan atau pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi.

Jamkrindo telah menjalankan kegiatan penjaminan kredit baik berupa KUR maupun non KUR, yang disalurkan oleh perbankan (penjaminan bank), baik bank konvensional maupun bank syariah dan lembaga non bank (penjaminan non bank) yang diproses secara *case by case* maupun *conditional automatic cover*. Atas layanan tersebut, Perusahaan memperoleh Imbal Jasa Penjaminan (IJP) yang tarifnya ditetapkan dengan pertimbangan paling sedikit:

1. Risiko yang dijamin, yang paling sedikit dihitung berdasarkan:
  - a. Rasio Klaim;
  - b. Jenis Kredit atau Pembiayaan;
  - c. Cakupan penjaminan; dan
  - d. Jangka waktu penjaminan.
2. Biaya administrasi umum, operasional, dan pemasaran.
3. Keuntungan.

Berikut adalah gambaran jumlah kredit yang dijamin oleh Jamkrindo pada tahun 2020 serta RKAP dan realisasi tahun 2021:

## GUARANTEE FEE INCOME

According to Law No. 1 of 2016 concerning Guarantees, Jamkrindo provides credit guarantee services, financing or financing provided by financial institutions to Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives.

Jamkrindo has carried out credit guarantee activities in the form of KUR and non-KUR, which are distributed by banks (bank guarantees), both conventional and Islamic banks and non-bank institutions (non-bank guarantees) which are processed on a case by case basis and conditional automatic cover. For these services, the Company obtains Guarantee Service Fee (IJP) whose tariff is determined by considering at least:

1. Guaranteed risk, which is at least calculated based on:
  - a. Claim Ratio;
  - b. Type of Credit or Financing;
  - c. Coverage of guarantee; and
  - d. Guarantee period.
2. General administration, operational and marketing costs.
3. Profit.

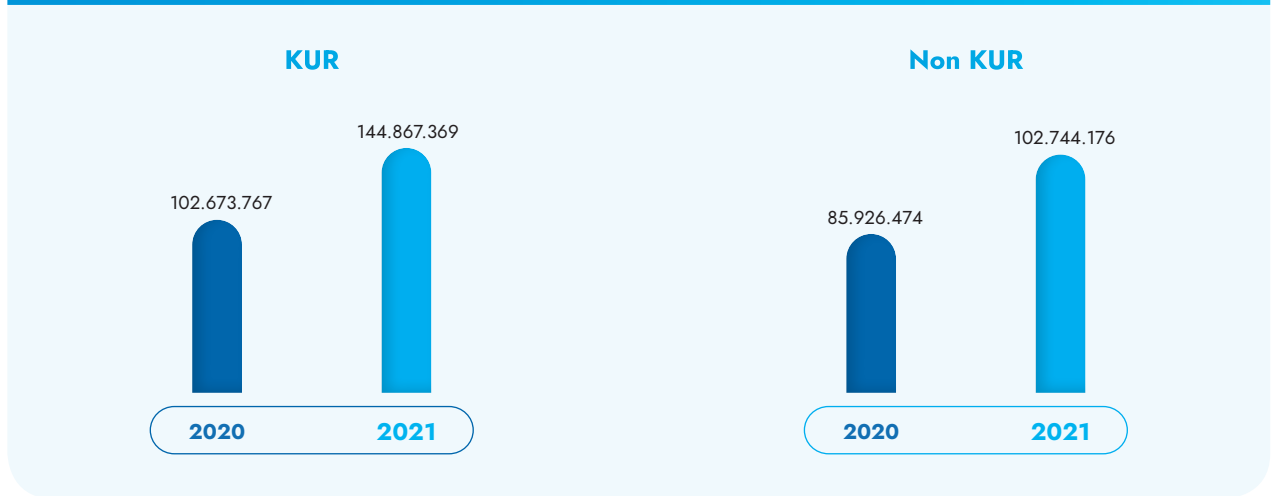
The following is a description of the number of loans guaranteed by Jamkrindo in 2020 as well as the RKAP and realization in 2021:

**Tabel Jumlah Kredit yang Dijamin Tahun 2020-2021**  
Table of Guaranteed Loan Amount 2020-2021

Uraian Description	Realisasi Realization		RKAP Tahun 2021 (Rp-juta) RKAP year 2021 (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)		Capaian RKAP 2021 Achievements RKAP 2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
KUR	144.867.369	102.673.767	110.000.000	131,70	41,09
PEN	17.625.720	8.696.581	15.862.674	111,11	102,67
Non KUR	85.118.456	77.229.893	84.800.972	100,37	10,21
<b>Total Kredit</b> Total Credit	<b>247.611.544</b>	<b>188.600.240</b>	<b>210.663.646</b>	<b>117,54</b>	<b>31,29</b>

### Jumlah Kredit yang Dijamin Tahun 2020-2021 (Rp-juta)

Guaranteed Loan Amount 2020-2021 (IDR-million)



Total kredit yang dijamin Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp247,62 triliun meningkat 31,29% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp188,60 triliun. Namun demikian, pencapaian tersebut berada di atas target yang ditetapkan pada RKAP 2021 sebesar Rp210,66 triliun atau dengan pencapaian sebesar 117,54%.

The total credit guaranteed by the Company in 2021 reached IDR247.62 trillion, an increase of 31.29% compared to the previous year of IDR188.60 trillion. However, this achievement is above the target set in the 2021 RKAP of IDR210.66 trillion or an achievement of 117.54%.

Dari kredit yang dijamin di tahun 2021 Perusahaan memperoleh IJP sebesar Rp5,32 triliun atau meningkat 59,95% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,33 triliun. Pencapaian tersebut setara dengan 120,68% dari target RKAP yang ditetapkan sebesar Rp4,41 triliun.

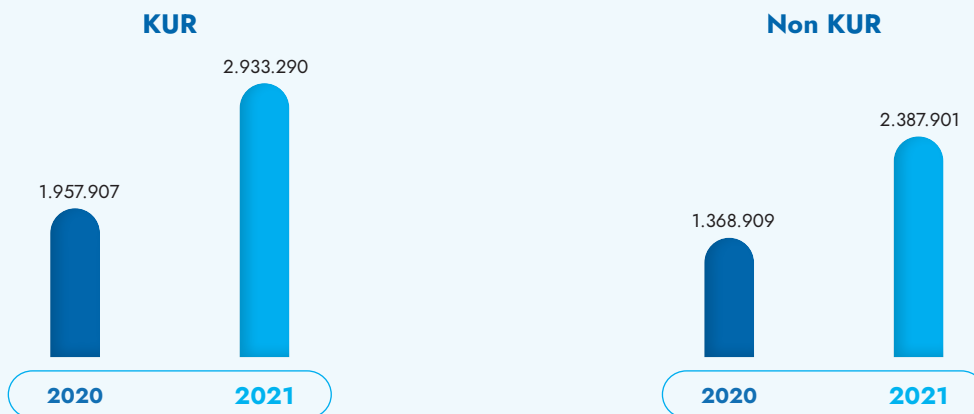
From secured loans in 2021, the Company obtained an IJP of IDR5.32 trillion, an increase of 59.95% compared to the previous year of IDR3.33 trillion. This achievement is equivalent to 120.68% of the RKAP target set at IDR4.41 trillion.

**Tabel Imbal Jasa Penjaminan Tahun 2020-2021**  
Table of Gross Guarantee Fee 2020-2021

Uraian Description	Realisasi Realization		RKAP Tahun 2021 (Rp-juta) RKAP year 2021 (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)		Capaian RKAP 2021 Achievements RKAP 2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
KUR	2.933.290	1.957.907	2.216.389	132,35	49,82
PEN	1.197.891	308.406	1.305.884	91,73	288,41
Non KUR	1.190.010	1.060.503	886.908	134,18	12,21
<b>Total Imbalan Jasa Penjaminan</b> Total Guarantee Fee	<b>5.321.191</b>	<b>3.326.816</b>	<b>4.409.181</b>	<b>120,68</b>	<b>59,05</b>

### Grafik Imbal Jasa Penjaminan Bruto 2020-2021

Gross Guarantee Fee Graph 2020-2021



### Penjaminan KUR

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung UMKM berupa kebijakan pemberian kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perorangan, badan usaha, dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak, namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. Tujuan dilaksanakannya program KUR antara lain adalah untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Karena perannya yang sangat penting dalam menunjang perekonomian nasional, pemerintah terus mendorong penyaluran KUR. Hal ini dapat dilihat dari *plafond* KUR yang terus ditingkatkan oleh pemerintah.

Tahun 2021 realisasi penyaluran KUR mencapai Rp144,86 triliun atau meningkat 41,10% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp102,67 triliun yang diberikan kepada 4.184.389 debitur.

### KUR Guarantee

People's Business Credit (KUR) is a government priority program in supporting MSMEs in the form of policies for providing credit/financing working capital and/or investment to individual/individual debtors, business entities, and/or business groups that are productive and feasible, but do not have additional collateral or additional collateral is not enough. The objectives of KUR program implementations are, among others, to increase and expand access to financing for productive businesses, increase the competitiveness capacity of micro, small and medium enterprises (MSMEs) and encourage economic growth and employment.

Because of its very important role in supporting the national economy, the government continues to encourage the distribution of KUR. This can be seen from the KUR ceiling which is continuously being increased by the government.

In 2021 the realization of KUR distribution reached IDR144.86 trillion, an increase of 41.10% compared to the previous year of IDR102.67 trillion which was given to 4,184,389 debtors.

**Tabel Realisasi Penyaluran KUR 2020 – 2021**  
Table of KUR Distribution Realization 2020 – 2021

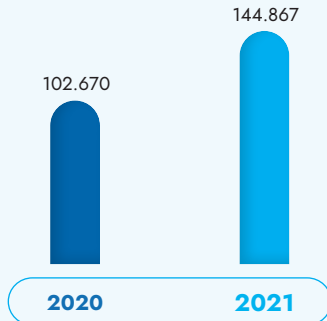
Uraian Description	Realisasi Realization		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2021 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2020 (Rp-miliar) (IDR-billion)	Nominal (Rp-miliar) (IDR-billion)	Persentase (%) Percentage (%)
Realisasi Penyaluran (Rp-miliar/plafond) Realization of Distribution (IDR-billion/limits)	144.867	102.670	42.197	41,10
<b>Jumlah Debitur</b> <i>Debtor Amount</i>	<b>4.184.389</b>	<b>3.426.288</b>	<b>758.101</b>	<b>22,13</b>

### Grafik Realisasi Penyaluran KUR 2020 - 2021

KUR Distribution Realization Graph 2020 – 2021

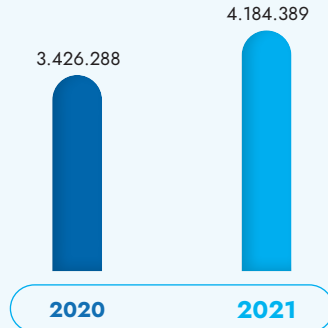
#### Realisasi Penyaluran (Rp-miliar)

Realization of Distribution (IDR-billion)



#### Jumlah Debitur (Debitur)

Debtor Amount (Debtor)



Jamkrindo memberikan layanan penjaminan KUR dengan dana PMN yang dilaksanakan sejak tahun 2007 sesuai dengan Inpres No. 6 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. 170 Tahun 2015 tentang Bank Pelaksana dan Perusahaan Penjamin Kredit Usaha Rakyat. Program Penjaminan KUR tersebut bekerja sama dengan beberapa bank pelaksana yaitu Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN serta Bank BPD, Multifinance dan Koperasi yang mendapat penugasan untuk penyaluran KUR.

Penjaminan KUR diperuntukkan bagi UMKM untuk jenis KUR Mikro (maksimal Rp25 juta), KUR Kecil/Khusus (maksimal sebesar Rp500 juta), KUR Penempatan Tenaga Kerja Indonesia ("TKI") ditetapkan maksimal sebesar Rp25 juta dengan sistem penjaminan secara *Conditional Automatic Cover* (CAC), dengan Imbal Jasa Penjaminan ("IJP") yang ditanggung oleh pemerintah.

Pendapatan IJP atas penjaminan KUR dicatat sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tanggal 24 September 2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat dan No. 22/PMK.05/2010 tanggal 12 Februari 2010 tentang Perubahan kedua atas PMK No. 135/OMK.05/2008 tentang fasilitas penjaminan KUR, tarif IJP disesuaikan menjadi  $3,25\% \times \text{plafond kredit/pembiayaan} \times 70\%$  atau sebesar 2,275%.

### Tantangan Penjaminan KUR

Pandemi COVID-19 telah membuat kondisi perekonomian di Indonesia mengalami kemerosotan. Hal tersebut juga berdampak pada bisnis di sektor UMKM yang juga mengalami penurunan. Dampaknya, pelaku UMKM tidak dapat membayarkan angsuran kepada bank penyalur KUR dikarenakan usahanya tidak berjalan dengan baik sehingga menyebabkan meningkatnya nilai kredit bermasalah (NPL) karena krisis ekonomi akibat pandemi COVID-19.

Jamkrindo provides KUR guarantee services with PMN funds which has been implemented since 2007 in accordance with Presidential Instruction No. 6 of 2007 and Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. 170 of 2015 concerning Implementing Banks and People's Business Credit Guarantee Companies. The KUR Guarantee Program collaborates with several implementing banks, namely Bank Mandiri, BRI, BNI, and BTN as well as BPD, Multifinance and Cooperative Banks who have been assigned to distribute KUR.

The KUR guarantee is intended for MSMEs for the type of Micro KUR (maximum IDR25 million), Small/Special KUR (maximum IDR500 million), KUR for the Placement of Indonesian Migrant Workers ("TKI") is set at a maximum of IDR25 million with a *Conditional Automatic Cover* (CAC) guarantee system, with Guarantee Service Fee ("IJP") borne by the government.

IJP income from KUR guarantee is recorded in accordance with Minister of Finance Regulation No. 135/PMK.05/2008 dated 24 September 2008 concerning the People's Business Credit Guarantee Facility and No. 22/PMK.05/2010 dated February 12, 2010 concerning the second amendment to PMK No. 135/OMK.05/2008 regarding the KUR guarantee facility, the IJP rate is adjusted to  $3.25\% \times \text{credit/financing ceiling} \times 70\%$  or 2.275%.

### KUR Guarantee Challenges

The COVID-19 pandemic has made the economic condition in Indonesia experience a slump. This also had an impact on businesses in the MSME sector which also experienced a decline. As a result, MSME users cannot pay the installments to the Bank channelled by KUR because their business is not running well, causing an increase in the value of non-performing loans (NPL) due to the economic crisis in result of the COVID-19 pandemic.

Dengan meningkatnya tingkat NPL pada bank penyalur KUR, maka angka permohonan klaim kepada perusahaan Penjamin KUR juga mengalami kenaikan. Dalam menghadapi tantangan tersebut maka diperlukan strategi yang tepat guna menanggulangi permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan terkait Penjaminan KUR, sehingga kualitas pelayanan Penjaminan KUR tetap prima.

## Strategi Penjaminan KUR

Menghadapi tantangan di tahun 2021, strategi yang dijalankan Perusahaan di segmen Penjaminan KUR antara lain:

1. Memperluas, standarisasi, simplifikasi *digital channeling* (e-SP dan e-IJP) dengan mitra perbankan maupun non perbankan;
2. Mengembangkan konsolidasi dan kolaborasi dengan anggota *Holding* dengan meningkatkan efisiensi dan kinerja bisnis Penjaminan KUR;
3. Mengembangkan dan meningkatkan kontribusi produksi Penjaminan KUR (volume Penjaminan KUR) melalui kolaborasi dengan Bank BUMN;
4. Optimalisasi penagihan IJP KUR Gen 1 dan Gen 2;
5. Menyusun program komunikasi pemasaran Penjaminan KUR yang *customized*;
6. Meningkatkan hubungan dengan mitra penjualan dan Perbankan terkait Penjaminan KUR (*workshop*, sosialisasi, *gathering* dengan mitra/pelanggan);
7. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan TC PKS Penjaminan KUR yang kurang *profitable* dan pembaharuan kerja sama KUR terkait dampak COVID-19;
8. Pengembangan Sistem Informasi Penjaminan Terpadu;
9. Memetakan dan menyempurnakan proses bisnis Penjaminan KUR secara menyeluruh (Kantor Pusat dan Unit Kerja);
10. Melakukan integrasi secara *online* dengan Sistem Informasi Kredit Program (SIKP);
11. Mengembangkan aplikasi skoring bisnis dan *channel* penjualan Penjaminan;
12. Mengembangkan *machine learning* dengan pendekatan DWHBI untuk prediksi IJP, Klaim, Subrogasi, untuk pemetaan produk-pasar dan untuk penguatan aktivitas pemasaran serta untuk penguatan analisis Terjamin;
13. Mengembangkan aplikasi terintegrasi antara Penjaminan dengan Akuntansi;
14. Mengembangkan *dashboard kinerja* perusahaan dan unit kerja (untuk fungsi bisnis);
15. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan internal dan eksternal serta sertifikasi sesuai kebutuhan Unit Kerja;
16. Sosialisasi keseluruhan kantor cabang/wilayah dalam rangka optimalisasi kegiatan Penjaminan KUR.

## Kinerja Penjaminan KUR

Jamkrindo yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).

*With the increase in the level of NPL at the bank channelled by KUR, the number of claim requests to the KUR Guarantor company also increases. In facing these challenges, an appropriate strategy is needed to overcome the problems faced by the Company related to the KUR Guarantee, so that the quality of the KUR Guarantee service remains excellent.*

## KUR Guarantee Strategy

*Facing the challenges in 2021, the strategies implemented by the Company in the KUR Guarantee segment include:*

1. *Expanding, standardizing, simplifying digital channeling (e-SP and e-IJP) with banking and non-banking partners;*
2. *Developing consolidation and collaboration with Holding members by increasing efficiency and business performance of the KUR Guarantee;*
3. *Developing and increasing the production contribution of KUR Guarantee (KUR Guarantee volume) through collaboration with state-owned banks;*
4. *Optimization of IJP KUR Gen 1 and Gen 2 billing;*
5. *Developing a customized KUR Guarantee marketing communication program;*
6. *Improving relationships with sales and banking partners related to KUR Guarantee (workshops, socialization, gathering with partners/customers);*
7. *Evaluating and improving the TC of the less profitable KUR Guarantee PKS and renewing the KUR collaboration related to the impact of COVID-19;*
8. *Development of Integrated Guarantee Information System;*
9. *Mapping and perfecting the overall KUR Guarantee business process (Head Office and Work Units);*
10. *Performing online integration with the Program Credit Information System (SIKP);*
11. *Developing business scoring application and sales channel Guarantee;*
12. *Developing machine learning with DWHBI approach for IJP prediction, Claim, Subrogation, for product-market mapping and for strengthening marketing activities as well as for strengthening Guaranteed analysis;*
13. *Developing an integrated application between Guarantee and Accounting;*
14. *Developing company and work unit performance dashboards (for business functions);*
15. *Improving HR competencies through internal and external training and certification according to the needs of the Work Unit;*
16. *Socialization to all branch/regional offices in the context of optimizing KUR Guarantee activities.*

## KUR Guarantee Performance

*Jamkrindo which is a State-Owned Enterprise (BUMN) which has the duty and authority to carry out business activities in the field of developing Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK).*



Tabel Nilai Penjaminan dan IJP KUR Tahun 2020 - 2021

Table of Guarantee Value and IJP KUR for 2020 - 2021

Uraian Description	Realisasi Realization		RKAP Tahun 2021 (Rp-juta) RKAP year 2021 (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)		Capaian RKAP 2021 Achievements RKAP 2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Penjaminan KUR KUR Guarantee	144.867.369	102.673.767	110.000.000	131,70	41,09
IJP KUR	2.933.290	1.957.907	2.216.389	132,35	49,82

Realisasi penjaminan KUR tahun 2021 adalah sebesar Rp144,86 triliun atau mencapai 131,70% dari anggaran dalam RKAP 2021 yaitu sebesar Rp110,00 triliun. Dibandingkan tahun 2021, realisasi penjaminan KUR meningkat 41,09% di mana tahun 2020 penjaminan KUR adalah sebesar Rp102,67 triliun. Sedangkan pendapatan IJP KUR adalah sebesar Rp2,86 triliun atau 129,25% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2021 yaitu sebesar Rp2,22 triliun. Pendapatan IJP KUR tahun 2021 juga meningkat 46,31% dari tahun sebelumnya Rp1,96 triliun.

The realization of the KUR guarantee in 2021 is IDR144.86 trillion or reaching 131.70% of the budget in the 2021 RKAP, which is IDR110.00 trillion. Compared to 2021, the realization of KUR guarantees increased 41.09% where in 2020 KUR guarantees amounted to IDR102.67 trillion. Meanwhile, IJP KUR revenue is IDR2.86 trillion or 129.25% of the target set in the 2021 RKAP, which is IDR2.22 trillion. IJP KUR revenue in 2021 also increased by 46.31% from the previous year of IDR1.96 trillion.

Tabel Laba Rugi Penjaminan KUR 2020 - 2021

KUR Guarantee Profit and Loss Table 2020 - 2021

Uraian Uraian	Realisasi Realization		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Imbal Jasa Penjaminan Bersih Net Guarantee Fee	2.639.477	1.827.359	812.121	44,44
Beban Klaim Claim Expense	2.111.865	1.633.616	478.249	29,28
Penjaminan Bersih Clean Guarantee	527.612	193.743	333.869	172,33
Pendapatan Investasi Investment Income	534.719	652.796	(118.077)	(18,09)
Beban Usaha Operating Expenses	(657.514)	(617.809)	(39.705)	6,43
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income(Expenses)	(21.762)	2.133	(23.895)	(1.120,25)
Laba Sebelum Pajak Profit before tax	383.055	230.863	152.192	65,92
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(77.725)	(75.631)	(2.094)	2,77
<b>Laba Tahun Berjalan Current year profit</b>	<b>305.330</b>	<b>155.232</b>	<b>72.334</b>	<b>31,05</b>

Tahun 2021, dari penjaminan KUR Perusahaan memperoleh Imbal Jasa Penjaminan Bersih sebesar Rp2,64 triliun, meningkat Rp812,12 miliar atau 44,44% dari tahun 2020 sebesar Rp1,83 triliun. Beban klaim yang dibukukan Perusahaan juga mengalami peningkatan menjadi Rp2,11 triliun atau meningkat 29,28% dari tahun sebelumnya Rp1,63 triliun, sehingga Perusahaan membukukan penjaminan bersih sebesar Rp527,61 miliar meningkat 172,33% dari tahun 2020 sebesar Rp193,74 miliar.

In 2021, from the KUR guarantee, the Company obtained a Net Guarantee Fee of IDR2.64 trillion, an increase of IDR812.12 billion or 44.44% from 2020 of IDR1.83 trillion. Claims Expenses recorded by the Company also increased to IDR2.11 trillion or an increase of 29.28% from IDR1.63 trillion in the previous year, so the Company recorded a net guarantee of IDR527.61 billion, an increase of 172.33% from IDR193.74 billion in 2020.

Di tahun 2021, Perusahaan mampu menekan beban usaha menjadi Rp657,51 miliar atau meningkat 6,43% dari tahun sebelumnya Rp617,81 miliar. Namun demikian, tahun 2021 Perusahaan membukukan beban lain-lain sebesar Rp21,76 miliar, sehingga laba sebelum pajak yang dibukukan Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp383 miliar, meningkat 65,92% dari tahun sebelumnya Rp230,86 miliar.

Setelah membukukan pajak kini sebesar Rp77,73 miliar, pada tahun 2021 Perusahaan berhasil membukukan laba tahun berjalan dari penjaminan KUR sebesar Rp305,33 miliar, tumbuh 31,05% dari tahun sebelumnya Rp155,23 miliar.

## Penjaminan Non KUR

Selain produk penjaminan KUR, Jamkrindo juga memiliki beragam produk lainnya diluar KUR seperti penjaminan distribusi barang, FLPP, keagenan kargo, konstruksi, kontra bank garansi, KPR, kredit mikro, kredit otomotif, kredit umum, *surety bond*, *payment bond*, pembiayaan *invoice*, kredit super mikro, keagenan kargo, Resi Gudang, *Capital Management Guarantee* (CMG) dan lain-lain.

Beberapa produk yang berkontribusi besar bagi kinerja produksi penjaminan Non-KUR antara lain penjaminan FLPP, Kredit Multiguna, kredit mikro dan *surety bond*.

## Tantangan Penjaminan Non KUR

Di tengah merebaknya pandemi COVID-19 di tahun 2021, bisnis Penjaminan Non-KUR menghadapi sejumlah tantangan, antara lain:

1. Adanya kesulitan dalam meningkatkan pendapatan subrogasi karena adanya kesulitan pada mitra bank dalam proses penagihan;
2. Persaingan usaha yang semakin ketat, terutama terkait *pricing* dan *terms and conditions* dengan sesama perusahaan Asuransi/Penjaminan lain;
3. Proses bisnis Perusahaan (terutama *core business process*) masih belum terintegrasi secara menyeluruh;
4. Pengembangan bisnis model Perusahaan untuk produk Non KUR guna meningkatkan *positioning* Perusahaan;
5. Peningkatan pendapatan Subrogasi yang masih perlu dioptimalkan (*recovery rate*) guna memberikan kontribusi signifikan bagi Perusahaan.

## Strategi Penjaminan Non KUR

Untuk menghadapi tantangan usaha di tahun 2021, Perusahaan menerapkan strategi berikut di segmen Penjaminan Non KUR, yaitu:

1. Memperluas, standarisasi, simplifikasi *digital channeling* (e-SP dan e-IJP) dengan mitra perbankan maupun non perbankan;
2. Mengembangkan konsolidasi dan kolaborasi dengan anggota *Holding* dengan meningkatkan efisiensi dan kinerja bisnis Penjaminan Non KUR;

*In 2021, the Company was able to reduce operating expenses to IDR657.51 billion, an increase of 6.43% from the previous year of IDR617.81 billion. However, in 2021 the Company recorded other expenses of IDR21.76 billion, so that the profit before tax recorded by the Company in 2021 reached IDR383 billion, an increase of 65.92% from the previous year of IDR230.86 billion.*

*After recording current tax of IDR77.73 billion, in 2021 the Company managed to book a profit for the year from KUR guarantee of IDR305.33 billion, grew 31.05% the previous year of IDR155.23 billion.*

## Non KUR Guarantee

*In addition to KUR guarantee products, Jamkrindo also has various other products outside of KUR such as goods distribution guarantee, FLPP, cargo agency, construction, counter bank guarantees, mortgages, micro loans, automotive loans, general loans, surety bonds, payment bonds, invoice financing, credit super micro, cargo agency, Warehouse Receipt, Capital Management Guarantee (CMG) and others.*

*Several products that have been contributing greatly to the production performance of Non-KUR guarantees include FLPP guarantees, Multipurpose Loans, micro loans and surety bonds.*

## Non-KUR Guarantee Challenge

*In the midst of the outbreak of the COVID-19 pandemic in 2021, the Non-KUR Guarantee business faces a number of challenges, including:*

1. *There are difficulties in increasing subrogation income due to difficulties with bank partners in the collection process;*
2. *Business become more competitive, especially in regard of pricing and terms and conditions with other insurance/guarantee companies;*
3. *The Company's business processes (especially core business processes) are still not fully integrated;*
4. *Development of the Company's business model for Non-KUR products in order to improve the Company's positioning;*
5. *Increase in Subrogation revenue which still needs to be optimized (recovery rate) pursuing a significant contribution to the Company.*

## Non-KUR Guarantee Strategy

*Facing business challenges in 2021, the Company implements the following strategies in the Non-KUR Guarantee segment, namely:*

1. *Expanding, standardizing, simplifying digital channeling (e-SP and e-IJP) with banking and non-banking partners;*
2. *Developing consolidation and collaboration with Holding members by increasing efficiency and performance of the Non-KUR Guarantee business;*

3. Penjaminan kredit yang berbasis proyek dengan sumber dana APBD/APBD;
  4. Mengembangkan dan meningkatkan kontribusi produksi Penjaminan Non KUR (volume Penjaminan Non KUR) melalui kolaborasi dengan Bank BUMN, BUSN, BPR dan BPD;
  5. Melanjutkan pengembangan inovasi produk baru yang lebih selektif dan sesuai kebutuhan pasar;
  6. Mengembangkan layanan Penjaminan B2C (penjaminan langsung) secara *online* berbasis *mobile apps* dan web;
  7. Menyelesaikan perubahan pola Penjaminan khususnya untuk produk kredit Multiguna dari *co-branding* menjadi reasuransi;
  8. Mengembangkan kerja sama *co-guarantee* dengan Jamkrindo;
  9. Menciptakan pasar baru bagi perbankan secara proaktif melalui Penjaminan langsung;
  10. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan TC PKS Penjaminan Non KUR saat ini untuk produk yang kurang *profitable*;
  11. Menyusun program komunikasi pemasaran Penjaminan Non KUR yang *customized* sesuai dengan produk dan pasar yang dilayani;
  12. Meningkatkan hubungan dengan mitra penjualan dan Perbankan (*workshop*, sosialisasi, *gathering* dengan mitra/pelanggan);
  13. Pengembangan Sistem Informasi Penjaminan Terpadu;
  14. Memetakan dan menyempurnakan proses bisnis secara menyeluruh (Kantor Pusat dan Unit Kerja);
  15. Mengembangkan aplikasi skoring bisnis dan *channel* penjualan Penjaminan;
  16. Mengembangkan *machine learning* dengan pendekatan DWHBI untuk prediksi IJP, Klaim, Subrogasi, untuk pemetaan produk-pasar dan untuk penguatan aktivitas pemasaran serta untuk penguatan analisis Terjamin;
  17. Meningkatkan kerja sama dengan asosiasi, *Holding*, anak perusahaan Bank BUMN/Penerima Jaminan/Bowheer atau mitra strategis lainnya;
  18. Mengembangkan aplikasi terintegrasi antara Penjaminan dengan Akuntansi;
  19. Sosialisasi keseluruhan kantor cabang/wilayah dalam rangka optimalisasi kegiatan Penjaminan Non KUR;
  20. Mengembangkan *dashboard* kinerja Perusahaan dan unit kerja (untuk fungsi bisnis);
  21. Meningkatkan jumlah Penjaminan *peer to peer landing*;
  22. Mensosialisasikan dan mengimplementasikan *Suretyship online*;
  23. Melakukan *cross selling* dengan mitra eksisting;
  24. Optimalisasi Penjaminan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D);
  25. Meningkatkan bisnis dengan *bundling product* melalui kolaborasi dengan anggota *Holding* Asuransi dan Penjaminan;
  26. Meningkatkan jangkauan pelayanan bisnis melalui penambahan Jamkrindo *Access Point/Sales Point* dan kolaborasi dengan *Holding*;
  27. Menginisiasi program hubungan dengan pelanggan yang loyal melalui Jamkrindo Prioritas;
  28. Mewajibkan seluruh unit kerja untuk melaksanakan edukasi penggunaan aplikasi *Jamkrindo Online Suretyship (JOS)*;
  29. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan internal dan eksternal serta sertifikasi sesuai kebutuhan Unit Kerja.
3. *Project-based credit guarantee with APBD/APBD as funding sources;*
  4. *Developing and increasing the production contribution of Non-KUR Guarantee (Non-KUR Guarantee volume) through collaboration with state-owned banks, BUSN, BPR and BPD;*
  5. *Continuing the development of new product innovations that are more selective and according to market demands;*
  6. *Developing online B2C Guarantee (direct guarantee) services based on mobile apps and web;*
  7. *Completing changes in the pattern of Guarantee, especially for Multipurpose credit products from co-branding to reinsurance;*
  8. *Developing co-guarantee cooperation with Jamkrindo;*
  9. *Creating new markets for banking proactively through direct guarantees;*
  10. *Evaluating and improving the current TC of the Non-KUR Guarantee PKS for products that are less profitable;*
  11. *Develop a customized Non-KUR Guarantee marketing communication program in accordance with the products and markets served;*
  12. *Improving relationships with sales and banking partners (workshops, socialization, gathering with partners/customers);*
  13. *Development of Integrated Guarantee Information System;*
  14. *Mapping and perfecting overall business processes (Head Office and Work Units);*
  15. *Developing business scoring application and sales channel Guarantee;*
  16. *Developing machine learning with DWHBI approach for IJP prediction, Claim, Subrogation, for product-market mapping and for strengthening marketing activities as well as for strengthening Guaranteed analysis;*
  17. *Increasing cooperation with associations, holding companies, subsidiaries of state-owned banks/guarantees/Bowheer or other strategic partners;*
  18. *Developing an integrated application between Guarantee and Accounting;*
  19. *Socialization to all branch/regional offices in the context of optimizing Non-KUR Guarantee activities;*
  20. *Developing the performance dashboard of the Company and work units (for business functions);*
  21. *Increasing the number of Guaranteed peer to peer landing;*
  22. *Promoting and implementing online Suretyship;*
  23. *Conducting cross selling with existing partners;*
  24. *Optimization of Guarantee for Disbursement of Funds (SP2D);*
  25. *Increasing business by bundling products through collaboration with members of the Insurance and Guarantee Holding Company;*
  26. *Increasing the range of business services through extending Jamkrindo Access Point/Sales Point and collaboration with Holding;*
  27. *Initiating relationship programs with loyal customers through Jamkrindo Prioritas;*
  28. *Implementing obligation to all work units in carrying out education on the use of the Jamkrindo Online Suretyship (JOS) application;*
  29. *Improving HR competencies through internal and external training and certification according to the needs of the Work Unit.*

## Kinerja Penjaminan Non KUR

## Non KUR Guarantee Performance

Tabel Penjaminan Kredit Non KUR Tahun 2020 - 2021

Table of Non KUR Credit Guarantee 2020 - 2021

Uraian Description	RKAP Tahun 2021 (Rp-juta) RKAP year 2021 (IDR-million)	Realisasi Realization		Capaian RKAP 2021 (%) RKAP Achievement 2021 (%)	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase/ Decrease (%)
		2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)		
Distribusi Barang Goods Distribution	-	-	134.400	-	-
FLPP	4.393.444	8.859.151	7.908.669	201,64	12,02
Konstruksi Construction	3.315.151	1.539.815	1.305.728	46,45	17,93
KPR Home Ownership Loans	250.000	2.770	22.924	1,11	(87,92)
Subsidi Resi Gudang Warehouse Receipt Subsidy	22.000	8.799	6.470	40,00	36,00
Kredit Mikro Micro Credit	15.709.593	9.805.617	18.838.344	62,42	(47,95)
Kredit Multiguna Multipurpose Credit	12.981.079	4.621.213	5.325.261	35,60	(13,22)
Kredit OTO OTO Credit	-	-	9.500	-	-
Kredit Super Mikro Super Micro	7.240.675	15.265.323	11.426.158	210,83	33,60
Kredit Umum General Credit	3.835.478	4.346.307	4.417.593	113,32	(1,61)
Pembiayaan Invoice Invoice Financing	4.061.443	1.265.494	3.143.505	31,16	(59,74)
<b>Total Non-Bank</b>	<b>51.808.863</b>	<b>45.714.490</b>	<b>52.538.553</b>	<b>88,24</b>	<b>(12,99)</b>
Customs Bond	383.457	1.580.204	329.260	412,09	379,93
Keagenan Kargo Cargo Agency	-	-	-	-	-
Kontra Bank Garansi Counter Bank Guarantee	15.269.398	17.350.867	10.880.440	113,63	59,47
Payment Bond	80.294	20.083	134.051	25,01	(85,02)
Surety Bond	17.258.960	20.452.812	13.356.094	118,51	53,13
<b>Total Surety</b>	<b>32.992.109</b>	<b>39.403.966</b>	<b>24.699.846</b>	<b>119,43</b>	<b>59,53</b>
<b>Grand Total</b>	<b>84.800.972</b>	<b>85.118.456</b>	<b>77.238.399</b>	<b>100,37</b>	<b>10,20</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat nilai penjaminan Non KUR mencapai Rp85,12 triliun, meningkat 143,23% dari tahun sebelumnya Rp77,24 triliun. Dibandingkan RKAP tahun 2021, realisasi tersebut melampaui dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100,37%. Komponen penjaminan terbesar tahun 2021 berasal dari penjaminan *surety bond* yaitu sebesar Rp20,45 triliun atau setara dengan 24,03% dari total Penjaminan Non KUR tahun 2021.

In 2021, the Company recorded a non-KUR guarantee value of IDR85.12 trillion, an increase of 143.23% from the previous year of IDR77.24 trillion. Compared to the 2021 RKAP, the realization exceeded the set target of 100.37%. The largest guarantee component in 2021 comes from *surety bond* guarantees, which is IDR20.45 trillion or equivalent to 24.03% of the total Non-KUR Guarantee in 2021.

**Tabel Laba Rugi Penjaminan Non KUR Tahun 2020 - 2021**  
Non-KUR Guarantee Profit and Loss Table for 2020 - 2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Imbal Jasa Penjaminan Bersih Net Guarantee Fee	1.654.364	806.034	848.330	105,25
Beban Klaim Claim Expense	625.896	196.784	429.112	218,06
Penjaminan Bersih Clean Guarantee	1.028.468	609.250	419.218	68,81
Pendapatan Investasi Investment Income	200.709	146.415	54.294	37,08
Beban Usaha Operating Expenses	(320.234)	(285.861)	(34.373)	12,02
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	38.584	48.997	(10.413)	(21,25)
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	954.316	491.606	462.710	94,12
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(193.639)	(190.705)	(2.934)	1,54
<b>Laba Tahun Berjalan</b> Current year profit	<b>760.677</b>	<b>300.901</b>	<b>459.776</b>	<b>152,80</b>

Di tengah kondisi industri perbankan yang mengalami tekanan kinerja penjaminan Non KUR justru mengalami kenaikan. Perusahaan membukukan Imbal Jasa Penjaminan Bersih Non KUR sebesar Rp1,65 triliun, meningkat signifikan hingga 105,25% atau setara dengan Rp848,33 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp806,03 miliar, sedangkan Laba bersih segmen Non-KUR mengalami peningkatan yang signifikan menjadi Rp760,68 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp300,90 miliar.

In the midst of conditions in the banking industry, which was under pressure, the performance of non-KUR guarantees actually increased. The Company recorded a Non-KUR Net Guarantee Fee of IDR1.65 trillion, a significant increase of up to 105.25% or equivalent to IDR848.33 billion compared to the previous year of IDR806.03 billion, while the Non-KUR segment's net profit experienced a significant increase to IDR760.68 billion compared to the previous year of IDR300.90 billion.

## Penjaminan PEN

PEN adalah Penjaminan yang diberikan dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam rangka mendukung kebijakan keuangan Negara untuk penanganan pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi nasional.

Tahun 2021 realisasi penyaluran PEN mencapai Rp17,62 triliun yang diberikan kepada 1.124.695 debitur.

## PEN Guarantee

PEN is a guarantee provided in the context of implementing Government Regulations concerning the Implementation of the National Economic Recovery Program supporting the State's financial policy to handle the *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) pandemic and/or facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability and rescue national economy.

In 2021, the realization of PEN distribution reached IDR17,62 trillion which was given to 1,124,695 debtors.

**Tabel Realisasi Penyaluran PEN 2021**  
Table of PEN Distribution Realization 2021

Uraian Description	2021
Realisasi Penyaluran (Rp-miliar/plafond) (konvensional+syariah) Realization of Distribution (Rp-billion/ceiling) (conventional + sharia)	17.626
<b>Jumlah Debitur</b> Total Debtors	<b>1.124.695</b>

Jamkrindo memberikan layanan penjaminan PEN berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah melalui Badan Usaha Milik Penjaminan yang Ditunjuk dalam rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional;
2. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 304/KMK.08/2020 tentang Penugasan Kepada PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) untuk Melaksanakan Penjaminan Pemerintah dalam rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

Penjaminan PEN diperuntukkan kepada para pelaku usaha UMKM dalam menjalankan usahanya.

Pendapatan IJP atas penjaminan PEN dicatat sesuai dasar surat:

1. Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-582/MK.08/2020 tanggal 8 Juli 2020 perihal Penetapan Tarif Imbal Jasa Penjaminan atas Penjaminan Pemerintah dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional, tarif IJP sebesar 7,65% (tujuh koma enam puluh lima perseratus) per tahun;
2. Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-80/MK.08/2021 tanggal 4 Februari 2021 perihal Penyesuaian Tarif Imbal Jasa Penjaminan atas Penjaminan Pemerintah dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional, tarif IJP sebesar 6,11% (enam koma sebelas perseratus) per tahun.

## Tantangan Penjaminan PEN

1. Masih rendahnya partisipasi kelompok Bank Umum Swasta Nasional (BUSN), dikarenakan masih proses persiapan internal (kesiapan kebijakan, sistem, SDM dan sosialisasi);
2. Bank mengaitkan sumber dana penyaluran kredit UKM program penjaminan PEN dengan program penempatan dana pemerintah;
3. Masih relatif rendahnya usulan pagu/plafon dari Bank pelaksana program PEN;
4. Selesaiannya Penjaminan PEN pada November 2021.

## Strategi Penjaminan PEN

Dalam menghadapi tantangan di tahun 2021, strategi yang dijalankan Perusahaan di segmen Penjaminan PEN antara lain:

1. Memperluas, standardisasi, simplifikasi *digital channeling* (e-SP dan e-IJP) dengan mitra perbankan maupun non perbankan;
2. Mengembangkan konsolidasi dan kolaborasi dengan anggota *Holding* dengan meningkatkan efisiensi dan kinerja bisnis Penjaminan PEN;
3. Mengembangkan dan meningkatkan kontribusi produksi Penjaminan PEN (volume Penjaminan PEN) melalui kolaborasi dengan Bank BUMN;
4. Menyusun program komunikasi pemasaran Penjaminan PEN yang *customized*;
5. Meningkatkan hubungan dengan mitra penjualan dan Perbankan terkait Penjaminan PEN (*workshop*, sosialisasi, *gathering* dengan mitra/pelanggan);

*Jamkrindo provides PEN guarantee services based on:*

1. *Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 71/PMK.08/2020 concerning Government Guarantee Procedures through Designated Guarantee-Owned Enterprises for the Implementation of the National Economic Recovery Program;*
2. *Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 304/KMK.08/2020 concerning Assignment to PT Indonesia Credit Guarantee (PT Jamkrindo) to Implement Government Guarantees for the Implementation of the National Economic Recovery Program*

*The PEN guarantee is intended for MSME Business Users in running their business.*

*IJP's income from PEN guarantee is recorded according to the letter basis:*

1. *Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-582/MK.08/2020 dated July 8, 2020 regarding the Determination of Rates for Guarantee Services for Government Guarantees in the National Economic Recovery Program, the IJP rate is 7.65% (seven point sixty five percent) per year;*
2. *Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-80/MK.08/2021 dated February 4, 2021 regarding the Adjustment of Rates for Guarantee Services for Government Guarantees in the National Economic Recovery Program, the IJP rate is 6.11% (six point eleven percent) per year.*

## PEN Guarantee Challenge

1. *The low participation rate of the National Private Commercial Bank (BUSN) group, due to the internal preparation process (policy, system, HR and socialization readiness);*
2. *The Bank links the source of funds for SME lending under the PEN guarantee program with the government fund placement program;*
3. *The low ceiling/ceiling proposal from the Bank implementing the PEN program is still relatively low;*
4. *Completion of PEN Guarantee in November 2021.*

## PEN Guarantee Strategy

*In facing the challenges in 2021, the strategies implemented by the Company in the PEN Guarantee segment include:*

1. *Expanding, standardizing, simplifying digital channeling (e-SP and e-IJP) with banking and non-banking partners;*
2. *Developing consolidation and collaboration with Holding members to improve the efficiency and performance of the PEN Guarantee business;*
3. *Developing and increasing the production contribution of the PEN Guarantee (Pen Guarantee volume) through collaboration with state-owned banks;*
4. *Developing a customized PEN Guarantee marketing communication program;*
5. *Improving relations with sales and banking partners related to PEN Guarantee (workshops, socialization, gathering with partners/customers);*

6. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan TC PKS Penjaminan PEN yang kurang *profitable*;
7. Pengembangan Sistem Informasi Penjaminan Terpadu;
8. Memetakan dan menyempurnakan proses bisnis Penjaminan PEN secara menyeluruh (Kantor Pusat dan Unit Kerja);
9. Mengembangkan aplikasi skoring bisnis dan *channel* penjualan Penjaminan;
10. Mengembangkan *machine learning* dengan pendekatan DWHBI untuk prediksi IJP, Klaim, Subrogasi, untuk pemetaan produk-pasar dan untuk penguatan aktivitas pemasaran serta untuk penguatan analisis Terjamin;
11. Mengembangkan aplikasi terintegrasi antara Penjaminan dengan Akuntansi;
12. Mengembangkan *dashboard kinerja* perusahaan dan unit kerja (untuk fungsi bisnis);
13. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan internal dan eksternal serta sertifikasi sesuai kebutuhan Unit Kerja;
14. Sosialisasi keseluruhan kantor cabang/wilayah dalam rangka optimalisasi kegiatan Penjaminan PEN.

## Kinerja Penjaminan PEN

Jamkrindo yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). Pada tahun 2021 berhasil mencapai volume penjaminan sebesar Rp17,62 triliun.

## PEN Assurance Performance

Jamkrindo which is a State-Owned Enterprise (BUMN) which has the duty and authority carrying out business activities in the field of Developing Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK). In 2021 managed to achieve a guarantee volume of IDR17.62 trillion.

**Tabel Nilai Penjaminan dan IJP PEN Tahun 2021**  
Table of Guarantee Value and IJP PEN 2021

Uraian Description	Realisasi 2021 (Rp-juta) Realization 2021 (IDR-million)	RKAP Tahun 2021 (Rp-juta) 2021 RKAP (IDR-million)	Capaian RKAP 2021 (%) RKAP Achievement 2021 (%)
Penjaminan PEN (konvensional+syariah) PEN Guarantee (Conventional + sharia)	17.625.720	15.862.674	111,11
IJP PEN (Cash Basis)	1.197.891	1.305.884	91,73

Realisasi penjaminan PEN tahun 2021 adalah sebesar Rp17,63 triliun atau mencapai 111,11% dari anggaran dalam RKAP 2021 yaitu sebesar Rp15,86 triliun. Sedangkan pendapatan IJP PEN adalah sebesar Rp1,2 triliun atau 91,73% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2021 yaitu sebesar Rp1,31 triliun.

The realization of the 2021 PEN guarantee is IDR17.63 trillion or 111.11% of the budget in the 2021 RKAP, which is IDR15.86 trillion. Meanwhile, IJP PEN's revenue is IDR1.2 trillion or 91.73% of the target set in the 2021 RKAP, which is IDR1.31 trillion.

### Kontribusi Imbalan Jasa Penjaminan Terhadap Laba (Rugi) Konsolidasi 2021 Contribution of Guarantee Fee to Consolidated Profit (Loss) in 2020

Uraian Description	Konsolidasi (Rp-juta) Consolidation (IDR-million)	Eksisting (Rp-juta) Existing (IDR-million)	KUR (Rp-juta) KUR (IDR-million)	Persentase Kontribusi (%) Contribution Percentage (%)	
				Eksisting Existing	KUR
Imbal Jasa Penjaminan Bersih <i>Net - Guarantee Fee</i>	4.293.841	1.654.364	2.639.477	38,53	61,47
Beban Klaim <i>Claim Expenses</i>	2.737.761	625.896	2.111.865	22,86	77,14
Penjaminan Bersih <i>Guarantee – net</i>	1.556.080	1.028.468	527.612	66,09	33,91
Pendapatan Investasi <i>Investment Income</i>	735.428	200.709	534.719	27,29	72,71
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(977.748)	(320.234)	(657.514)	32,75	67,25
Pendapatan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Expenses)</i>	16.822	38.584	(21.762)	229,37	(129,37)
Laba Sebelum Pajak <i>Income Before Tax</i>	1.337.371	954.316	383.055	71,36	28,64
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	(271.364)	(193.639)	(77.725)	71,36	28,64
<b>Laba Tahun Berjalan</b> <i>Profit of the Current Year</i>	<b>1.066.007</b>	<b>760.677</b>	<b>305.330</b>	<b>71,36</b>	<b>28,64</b>

Hingga akhir tahun 2021, Penjaminan KUR memberikan kontribusi yang besar terhadap imbal jasa penjaminan Perusahaan. Namun demikian, penjaminan non KUR menjadi kontributor utama terhadap laba Perusahaan yaitu sebesar Rp760,68 miliar, sedangkan laba yang diperoleh dari penjaminan KUR adalah sebesar Rp305,33 miliar.

Until the end of 2021, the KUR Guarantee has made a large contribution to the Company's guarantee fees. However, non-KUR guarantees were the main contributor to the Company's profit, amounting to IDR760.68 billion, while the profit from KUR guarantees was IDR305.33 billion.

## PENDAPATAN INVESTASI

Perusahaan melakukan investasi pada instrumen-instrumen keuangan yang tersedia di pasar, baik pasar modal maupun perbankan. Investasi yang dilakukan dalam bentuk surat berharga terbagi dalam 2 (dua) kategori, yaitu yang dimiliki hingga jatuh tempo dan yang tersedia dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

## Tantangan yang Dihadapi

Terdapat instrumen investasi yang tidak mencapai target, yaitu deposito dan saham. Tidak tercapainya instrumen deposito disebabkan suku bunga masih cenderung rendah atau stagnan, sebagian portofolio dialihkan ke SUN dan obligasi korporasi.

## INVESTMENT INCOME

The Company invests in financial instruments available in the market, both capital and banking markets. Investments made in the form of securities are divided into 2 (two) categories, namely those owned until maturity and available for sale.

Investments held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and maturities have been determined where the Company has a positive intention and ability to own such financial assets until maturity, and is not determined at fair value through profit or loss statements or available for sale.

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or that are not classified into any of the other financial asset categories.

## Challenges Faced

There are investment instruments that do not reach the target, namely deposits and shares. The failure to achieve deposit instruments was due to interest rates still tending to be low or stagnant, part of the portfolio was shifted to SUN and corporate



Untuk instrumen saham, dividen yang diterima belum optimal disebabkan mayoritas emiten masih terdampak efek pandemi pada kinerja entitas usaha yang bersangkutan. Penurunan kondisi pasar yang berdampak pada turunnya pendapatan *Fair Value to Profit/Loss* (FVPL).

*bonds. For stock instruments, the dividends received are not optimal because the majority of issuers are still affected by the effects of the pandemic on the performance of the business entity concerned. The decline in market conditions that have an impact on the decline in Fair Value to Profit/Loss (FVPL) income.*

## Strategi Investasi

Untuk mengoptimalkan pendapatan investasi, di tahun 2021 Jamkrindo menerapkan strategi yang bersifat konservatif. Fokus penempatan investasi di tahun 2021 pada instrumen berbasis *Low Risk* dengan prioritas SBN, Reksadana, Obligasi Korporasi dan Deposito. Penempatan dana atau pembelian instrumen investasi disesuaikan dengan *liability profile* Perusahaan dan tetap mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) serta mempertimbangkan peluang untuk memperoleh imbal hasil (*Yield*) yang optimal. Ke depan Jamkrindo akan mengalihkan dana PMN 3T dari Deposito ke SBN dengan total nominal sebesar Rp600 miliar.

Perusahaan melakukan investasi pada surat berharga dengan jenis yang cukup beragam. Hal tersebut merupakan bagian dari penyebaran risiko yang dijalankan Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan juga fokus untuk memperoleh hasil investasi yang optimal.

Tahun 2021, investasi dalam surat berharga yang dilakukan Perusahaan utamanya masih berupa produk Obligasi, yaitu mencapai 81,70% dari total surat berharga yang dimiliki Perusahaan atau setara dengan Rp7,74 triliun. Selain itu, Jamkrindo juga memiliki portofolio dalam bentuk Reksadana dalam jumlah yang cukup besar, yaitu Rp1,53 triliun atau setara dengan 16,12% dari surat berharga Perusahaan.

## Investment Strategy

*To optimize investment income, in 2021 Jamkrindo will implement a conservative strategy. Focus on investment placement in 2021 on Low Risk-based instruments with priority on SBN, Mutual Funds, Corporate Bonds and Time Deposits. Placement of funds or purchase of investment instruments is adjusted to the Company's liability profile and continues to prioritize the principles of Good Corporate Governance (GCG) and consider opportunities to obtain optimal yields. In the future, Jamkrindo will divert PMN 3T funds from deposits to SBN with a total nominal value of IDR600 billion.*

*The company invests in securities with quite a variety of types. This is part of the risk distribution carried out by the Company. However, the Company also focuses on obtaining optimal investment returns.*

*In 2021, investments in securities made by the Company are mainly still in the form of bonds, which reach 81.70% of the total securities owned by the Company or equivalent to IDR7.74 trillion. In addition, Jamkrindo also has a portfolio in the form of a fairly large Mutual Fund, which is IDR1.53 trillion or equivalent to 16.12% of the Company's marketable securities.*

Pendapatan Investasi - Bersih <i>Investment Income - Net</i>				
Uraian <i>Description</i>	2021 (Rp-juta) <i>(IDR-million)</i>	2020 (Rp-juta) <i>(IDR-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Selisih (Rp-juta) <i>Differences (IDR-million)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Bunga Deposito <i>Time Deposits Interest</i>	295.970	382.815	(86.845)	(22,69)
Bunga Obligasi <i>Bond Interest</i>	313.589	199.733	113.856	57,00
Pendapatan Reksadana <i>Mutual Fund Income</i>	68.640	179.889	(111.249)	(61,84)
Pendapatan Sukuk <i>Sukuk Income</i>	16.981	15.704	1.277	8,13
Pendapatan Capital Gain Saham <i>Share Capital Gain Interest</i>	54.125	14.078	40.047	284,47
Dividen <i>Dividend</i>	3.686	6.067	(2.381)	(39,24)
Efek Beragunan Aset (EBA) <i>Security (Assets Underlying)</i>	2.140	5.277	(3.137)	(59,45)
Jumlah Pendapatan Investasi <i>Total Investment Income</i>	755.131	803.562	(48.431)	(6,03)
Beban Investasi <i>Investment Expense</i>	(19.703)	(4.351)	(15.352)	352,84
<b>Jumlah Pendapatan Investasi Bersih</b> <i>Total Investment Income - net</i>	<b>735.428</b>	<b>799.211</b>	<b>(63.783)</b>	<b>(7,98)</b>

Pendapatan investasi yang dibukukan Jamkrindo tahun 2021 mencapai Rp735,43 miliar, turun 7,98% atau setara dengan Rp63,78 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp799,21 miliar. Penurunan pendapatan investasi tersebut utamanya disebabkan penurunan suku bunga deposito dan beban investasi Perusahaan meningkat menjadi Rp19,70 miliar dari tahun sebelumnya Rp4,35 miliar atau sebesar 352,84%, atau setara dengan Rp15,35 miliar.

*Investment income recorded by Jamkrindo in 2021 reached IDR735.43 billion, down 7.98% or equivalent to IDR63.78 billion compared to the previous year of IDR799.21 billion. The decrease in investment income was mainly due to a decrease in deposit interest rates and the Company's investment expenses increased to IDR19.70 billion from the previous year's IDR4.35 billion or 352.84%, or equivalent to IDR15.35 billion.*

## KINERJA ENTITAS ANAK, PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Sejalan dengan pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Jamkrindo Syariah") terus menunjukkan pertumbuhan kinerja yang baik. Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat menantang, Jamkrindo Syariah masih dapat membukukan pertumbuhan kinerja yang baik.

## PERFORMANCE OF PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH (SUBSIDIARIES)

*In line with the growth of sharia financial industry in Indonesia, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Jamkrindo Syariah) continues to show good performance growth. In 2020, in the midst of challenging economic and business conditions, Jamkrindo Syariah can still record good performance growth.*

### Laporan Posisi Keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

### Financial Position Statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

ASET ASSETS	Aset Asset		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
	Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	685.349	443.899	221.450
Surat Berharga <i>Marketable Securities</i>	262.270	171.320	90.950	53,09
Piutang Penjaminan Ulang <i>Reguarantee Receivables</i>	48.161	36.684	11.477	31,29
Piutang Lain-Lain <i>Other Receivables</i>	112.444	41.151	71.293	173,25
Beban Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expense</i>	89.712	77.669	12.043	15,51
Aset tetap <i>Fixed Assets</i>	68.443	59.552	8.891	14,93
Aset Tidak Berwujud <i>Intangible Assets</i>	636	215	421	195,81
Aset Pajak Tangguhan <i>Deffered Tax Assets</i>	42.233	15.499	26.734	172,49
Aset Lain-lain <i>Other Assets</i>	710.133	419.433	290.700	69,31
<b>Jumlah Aset</b> <i>Total Assets</i>	<b>2.445.582</b>	<b>1.573.879</b>	<b>871.703</b>	<b>55,39</b>

Aset Jamkrindo Syariah pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 55,39% atau setara dengan Rp871,70 miliar, yaitu dari Rp1,57 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,44 triliun di tahun 2021. Kenaikan aset tersebut utamanya disebabkan kenaikan kas setara kas seiring dengan kenaikan bisnis dan kenaikan marginal deposit (aset lain-lain) seiring dengan semakin meningkatnya kerja sama penjaminan dengan penerima jaminan.

*Jamkrindo Syariah's assets in 2021 increased by 55.39% or equivalent to IDR871.70 billion, from IDR1,57 trillion in 2020 to IDR2,44 trillion in 2021. The increase in assets was mainly due to the increase in cash equivalents in line with the increase in business and the increase in marginal deposits (other assets) in line with the increasing guarantee cooperation with guarantee recipients.*

Liabilitas <i>Liabilities</i>				
LIABILITAS <i>LIABILITIES</i>	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Selisih (Rp-juta) <i>Differences</i> (IDR-million)	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Utang Klaim <i>Claim Payables</i>	22.611	962	21.648	2247,98
Utang Pajak <i>Tax Payables</i>	62.273	9.529	52.744	553,51
Utang Penjaminan Ulang <i>Co-Guarantee Payables</i>	55.555	41.531	14.024	33,77
Pendapatan Ditangguhkan <i>Deferred Income</i>	946.439	668.668	277.771	41,54
Cadangan Klaim <i>Claim Reserve</i>	303.763	151.957	151.806	99,90
Utang Lain-Lain <i>Other Payable</i>	73.899	44.445	29.454	66,27
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja <i>Employee benefits Payable</i>	3.995	3.594	401	11,16
<b>Jumlah Liabilitas</b> <i>Total Liabilities</i>	<b>1.468.535</b>	<b>920.687</b>	<b>547.848</b>	<b>59,50</b>

Jumlah liabilitas Jamkrindo Syariah tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,46 triliun, meningkat 59,50% atau setara dengan Rp547,84 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp920,68 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan pendapatan ditangguhkan seiring dengan pertumbuhan bisnis tahun 2021.

Jamkrindo Syariah's total liabilities in 2021 were recorded at IDR1.46 trillion, an increase of 59.50% or equivalent to IDR547.84 billion compared to the previous year of IDR920.68 billion. The increase was due to an increase in deferred income in line with business growth in 2021.

Ekuitas <i>Equity</i>				
EKUITAS <i>EQUITY</i>	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Selisih (Rp-juta) <i>Differences</i> (IDR-million)	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Penyertaan Modal <i>Investment</i>	705.620	550.000	155.620	28,29
Cadangan-cadangan <i>Reserves</i>	51.706	51.706	-	0,00
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Components</i>	6.427	6.350	77	1,21
Saldo Laba Tahun Lalu <i>Retained Earnings at the Previous Year</i>	45.137	-	45.137	-
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	168.157	45.137	123.020	272,55
<b>Total Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	<b>977.047</b>	<b>653.193</b>	<b>323.854</b>	<b>49,58</b>

Pada tahun 2021, ekuitas Jamkrindo Syariah mengalami peningkatan sebesar 49,58% atau setara dengan Rp323,85 miliar, menjadi Rp977,04 miliar dari Rp653,19 miliar di tahun 2020. Kenaikan jumlah ekuitas tersebut disebabkan penambahan modal dan kenaikan laba.

In 2021, Jamkrindo Syariah's equity increased by 49.58% or equivalent to IDR323.85 billion, to IDR977.04 billion from IDR653.19 billion in 2020. The increase in total equity was due to additional capital and increased profits.

<b>Laporan Laba (Rugi)</b> <i>Statement of Profit (Loss)</i>				
<b>LABA (RUGI)</b> <i>PROFIT (LOSS)</i>	<b>2021</b> <i>(Rp-juta)</i> <i>(IDR-million)</i>	<b>2020</b> <i>(Rp-juta)</i> <i>(IDR-million)</i>	<b>Kenaikan (Penurunan)</b> <i>Increase (Decrease)</i>	
			<b>Selisih</b> <i>(Rp-juta)</i> <i>Differences</i> <i>(IDR-million)</i>	<b>Persentase</b> <i>(%)</i> <i>Percentage (%)</i>
Imbal Jasa Penjaminan Bersih <i>Guarantee Fee-Net</i>	<b>473.852</b>	171.339	302.513	176,56
Beban Klaim <i>Claim Expense</i>	<b>(127.756)</b>	(125.407)	(2.349)	1,87
Penjaminan Bersih <i>Guarantee-Net</i>	<b>264.536</b>	73.717	190.819	258,85
Pendapatan Investasi Bruto <i>Investment Income -Gross</i>	<b>56.865</b>	56.451	414	0,73
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	<b>(101.345)</b>	(70.497)	(30.848)	43,76
Pendapatan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Expense)</i>	<b>(6.859)</b>	(9.293)	2.434	(26,19)
Laba Sebelum Pajak <i>Income Before Tax</i>	<b>206.739</b>	49.464	157.275	317,96
Pajak Kini <i>Current Income Tax</i>	<b>(65.338)</b>	(6.286)	(59.052)	939,42
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan <i>Total Deferred Tax Benefit (Expense)</i>	<b>26.756</b>	1.959	24.797	1265,80
Jumlah Beban Pajak Penghasilan <i>Total Income Tax Expense</i>	<b>(38.582)</b>	(4.327)	(34.255)	791,66
<b>Laba Tahun Berjalan</b> <i>Income for the Current Year</i>	<b>168.157</b>	<b>45.137</b>	<b>123.020</b>	<b>272,55</b>

Tahun 2021 Jamkrindo Syariah berhasil membukukan imbal jasa penjaminan bersih sebesar Rp473,85 miliar, meningkat 176,56% atau setara dengan Rp302,51 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp171,33 miliar. Namun demikian, beban klaim yang dibukukan Jamkrindo Syariah juga meningkat 1,87% menjadi Rp127,75 dari Rp125,40 miliar di tahun 2020. Demikian juga halnya dengan beban usaha Jamkrindo Syariah yang meningkat 43,76% menjadi Rp101,34 miliar.

Dengan kinerja tersebut, tahun 2021, Jamkrindo Syariah membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp168,15 miliar, meningkat 272,55% atau setara dengan Rp123,02 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp45,13 miliar. Realisasi laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai 169,23% dari target dalam RKAP 2021.

*In 2021 Jamkrindo Syariah managed to record a net guarantee fee of IDR473.85 billion, an increase of 176.56% or equivalent to IDR302.51 billion compared to the previous year of IDR171.33 billion. However, the claim expense recorded by Jamkrindo Syariah also increased by 1.87% to IDR127.75 from IDR125.40 billion in 2020. Similarly, Jamkrindo Syariah's operating expenses increased 43.76% to IDR101.34 billion.*

*With this performance, in 2021, Jamkrindo Syariah posted a profit for the year of IDR168.15 billion, an increase of 272.55% or equivalent to IDR123.02 billion compared to the previous year of IDR45.13 billion. Realized profit for the year 2021 reached 169.23% of the target in the 2021 RKAP.*

# TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

Pembahasan tinjauan keuangan berikut berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) dengan opini wajar dalam semua hal yang material disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021.

The following discussion of the financial review is based on the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2021 and has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) with a fair opinion in all material respects and has been adjusted to Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia and the revisions issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants deemed relevant to its operating activities and affecting the financial statements as of December 31, 2021.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

## STATEMENT

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Kas dan kas di bank <i>Cash and cash in the Bank</i>	<b>175.418</b>	101.105	74.313	73,50	↑
Deposito wajib dan berjangka <i>Mandatory and Time Deposits</i>	<b>6.740.379</b>	6.496.349	244.030	3,76	↑
Efek-efek <i>Marketable Shares</i>	<b>9.474.069</b>	4.632.456	4.841.613	104,52	↑
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih <i>Marketable Securities – net</i>	<b>2.938.957</b>	2.584.461	354.496	13,72	↑
Piutang penjaminan ulang - bersih <i>Reguarantee Receivables – net</i>	<b>257.220</b>	492.611	(235.391)	(47,78)	↓
Piutang hasil investasi <i>Receivables on investment</i>	<b>105.050</b>	39.211	65.839	167,91	↑
Biaya dibayar dimuka <i>Prepaid Costs</i>	<b>43.078</b>	16.578	26.500	159,85	↑
Aset tetap - bersih <i>Fixed Assets – net</i>	<b>350.236</b>	320.934	29.302	9,13	↑
Aset tak berwujud - bersih <i>Intangible Assets – net</i>	<b>37.076</b>	38.633	(1.557)	(4,03)	↓
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya <i>Restricted bank deposits</i>	<b>1.542.766</b>	1.192.039	350.727	29,42	↑
Penjaminan ulang dibayar dimuka <i>Re-guarantee paid in advance</i>	<b>865.584</b>	967.283	(101.699)	(10,51)	↓
Aset pengembalian <i>Return assets</i>	<b>616.704</b>	456.203	160.501	35,18	↑
Biaya akuisisi tangguhan <i>Deferred acquisition cost</i>	<b>277.015</b>	314.721	(37.706)	(11,98)	↓
Aset penjaminan ulang <i>Asset re-guarantee</i>	<b>426.201</b>	308.457	117.744	38,17	↑
Aset pajak tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	<b>1.496.967</b>	1.151.643	345.324	29,99	↑
Aset lain-lain - bersih <i>Other Assets – net</i>	<b>4.487</b>	10.145	(5.658)	(55,77)	↓
<b>Jumlah Aset</b> <i>Total Assets</i>	<b>25.351.207</b>	<b>19.122.829</b>	<b>6.228.378</b>	<b>32,57</b>	<b>↑</b>

Jumlah aset Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp25,35 triliun, meningkat 32,57% atau setara dengan Rp6,23 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19,12 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya penambahan modal dari PMN (Penyertaan Modal Negara) di tahun 2021.

The Company's total assets at the end of 2021 were recorded at IDR25.35 trillion, an increase of 32.57% or equivalent to IDR6.23 trillion compared to the previous year of IDR19.12 trillion. The increase was mainly due to additional capital from PMN (State Capital Participation) in 2021.

## Kas dan Setara Kas

## Cash and Cash Equivalents

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Kas Cash	2.009	1.575	434	27,56	↑
<b>GIRO</b> CURRENT ACCOUNT					
Pihak berelasi Related Parties	132.081	69.304	62.777	90,58	↑
Pihak ketiga Third Parties	41.332	30.259	11.073	36,59	↑
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(4)	(33)	29	(87,88)	↓
<b>Jumlah Giro</b> Total Current Account	<b>175.418</b>	<b>101.105</b>	<b>74.313</b>	<b>73,50</b>	<b>↑</b>

Pada 31 Desember 2021, jumlah kas dan setara kas Jamkrindo tercatat sebesar Rp175,42 miliar, meningkat hingga 73,50% atau setara dengan Rp74,31 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp101,10 miliar.

As of December 31, 2021, Jamkrindo's total cash and cash equivalents was recorded at IDR175.42 billion, an increase of up 73,50% or equivalent to IDR74.31 billion compared to the previous year of IDR101.10 billion.

## Deposito Wajib dan Berjangka

## Statutory and Time Deposits

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
<b>DEPOSITO</b> TIME DEPOSITS					
Pihak berelasi Related Parties	5.623.498	5.436.008	187.490	3,45	↑
Pihak ketiga Third Parties	1.116.910	1.061.448	55.462	5,23	↑
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(29)	(1.107)	1.078	(97,38)	↓
<b>Jumlah Deposito</b> Total Time Deposits	<b>6.740.379</b>	<b>6.496.349</b>	<b>244.030</b>	<b>3,76</b>	<b>↑</b>

Jumlah deposito wajib dan berjangka Jamkrindo tahun 2021 tercatat sebesar Rp6,74 triliun, meningkat 3,76% atau setara dengan Rp244,03 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,50 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya penyertaan modal dari Pemerintah Indonesia yang ditempatkan pada instrumen deposito.

Jamkrindo's mandatory and time deposits in 2021 were recorded at IDR6.74 trillion, an increase of 3.76% or equivalent to IDR244.03 billion compared to the previous year of IDR6.50 trillion. The increase was mainly due to capital investment from the Government of Indonesia which was placed in deposit instruments.

## Efek-Efek

## Marketable Securities

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
<b>NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI:</b> <i>FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS:</i>				
Reksadana <i>Mutual Funds</i>	<b>1.527.427</b>	1.566.743	(39.316)	(2,51) ↓
Obligasi <i>Bonds</i>	<b>28.746</b>	-	28.746	-
Efek beragun aset <i>Asset Backed Securities</i>	<b>23.759</b>	45.820	(22.061)	(48,15) ↓
<b>NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b> <i>FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</i>				
Obligasi <i>Bonds</i>	<b>4.030.547</b>	1.768.379	2.262.168	127,92 ↑
Saham <i>Shares</i>	<b>184.143</b>	237.291	(53.148)	(22,40) ↓
<b>BIAYA PEROLEHAN DIAMORTISASI:</b> <i>MEASURED AS AMORTISED COST:</i>				
Obligasi <i>Bonds</i>	<b>3.681.360</b>	1.021.355	2.660.005	260,44 ↑
Cadangan kerugian penurunan nilai <i>Allowance for impairment losses</i>	<b>(1.913)</b>	(7.132)	5.219	(73,18) ↓
<b>Jumlah Efek-efek</b> <i>Total Marketable Securities</i>	<b>9.474.069</b>	<b>4.632.456</b>	<b>4.841.613</b>	<b>104,52 ↑</b>

Jumlah efek-efek yang dimiliki Perusahaan pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp9,47 triliun, meningkat hingga 104,52% atau setara dengan Rp4,84 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,63 triliun. Surat berharga yang dimiliki Perusahaan terdiri dari berbagai instrumen, yaitu reksadana, obligasi, sukuk, EBA, saham dan deposito.

Tahun 2021, portofolio surat berharga Perusahaan mayoritas dialokasikan pada instrumen obligasi dan reksadana.

The total securities owned by the Company at the end of 2021 amounted to IDR9.47 trillion, an increase of 104.52% or equivalent to IDR4.84 trillion compared to the previous year of IDR4.63 trillion. The securities owned by the Company consist of various instruments, namely mutual funds, bonds, sukuk, EBA, shares and time deposits.

In 2021, the majority of the Company's securities portfolio is allocated to bonds and mutual fund instruments.

## Piutang Imbal Jasa Penjaminan

## Guarantee Receivables

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
<b>BERDASARKAN PIHAK:</b> <i>BY PARTIES:</i>				
Pemerintah Republik Indonesia <i>Government of Indonesia</i>	<b>1.711.620</b>	1.713.475	(1.855)	(0,11) ↓
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<b>1.286.247</b>	1.069.232	217.015	20,30 ↑
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<b>734.538</b>	678.089	56.449	8,32 ↑
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<b>146.584</b>	112.657	33.927	30,12 ↑
Berbagai Bank Pembangunan Daerah <i>Various Regional Development Banks</i>	<b>135.164</b>	56.074	79.090	141,05 ↑

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Bank swasta Private Banks	29.183	56.860	(27.677)	(48,68)	↓
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.585	1.176	409	34,78	↑
Lain-lain Others	1.208	4.276	(3.068)	(71,75)	↓
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(1.107.172)	(1.107.378)	206	(0,02)	↓
<b>Jumlah Piutang Jasa Penjaminan</b> <i>Total Guarantee Receivables</i>	<b>2.938.957</b>	<b>2.584.461</b>	<b>354.496</b>	<b>13,72</b>	<b>↑</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah piutang imbal jasa penjaminan Jamkrindo tercatat sebesar Rp2,94 triliun, meningkat 13,72% atau setara dengan Rp354,50 miliar dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp2,58 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan Piutang Imbal Jasa Penjaminan Pihak Berelasi sebesar 8,55%.

Piutang Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan tagihan Perusahaan atas jasa kegiatan penjaminan produk KUR dan PEN. Di mana terbagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu Piutang Subsidi IJP dan Piutang IJP Subsidi Bunga.

Piutang Subsidi IJP KUR merupakan tagihan Perusahaan kepada Pemerintah atas jasa kegiatan penjaminan KUR yang telah diberikan kepada terjamin sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tanggal 24 September 2008. IJP KUR dibayar oleh Pemerintah IJP KUR dibayarkan per tahun oleh pemerintah dengan periode penagihan pada bulan April dan Oktober.

Piutang IJP KUR Subsidi Bunga merupakan tagihan Perusahaan kepada Penerima Jaminan atas jasa kegiatan penjaminan KUR sesuai dengan Peraturan Menteri Koordinator Perekonomian No. 8 Tahun 2015 tanggal 19 Oktober 2015. Imbal Jasa Penjaminan termasuk dalam Subsidi Bunga yang dibayarkan Pemerintah yang nilainya hasil dari kesepakatan antara Penjamin dan Penerima Jaminan.

Piutang IJP PEN Subsidi IJP merupakan tagihan Perusahaan kepada Pemerintah atas jasa kegiatan penjaminan PEN sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 71/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah Melalui Badan Usaha Penjaminan yang ditunjuk dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Imbal Jasa Penjaminan dibayarkan Pemerintah per tahun secara bulanan.

As of December 31, 2021, Jamkrindo's guarantee fee receivables were recorded at IDR2.94 trillion, an increase of 13.72% or equivalent to IDR354.50 billion compared to the position on December 31, 2020, which was IDR2.58 trillion. The increase was mainly due to an increase in Guarantee Fee Receivables from Related Party by 8.55%.

Guaranteed Service Credit Receivables (IJP) People's Business Credit (KUR) and the National Economic Recovery Program (PEN) are the Company's bills for services guarantee activities of KUR products and PEN, where divided into 2 (two) categories, namely IJP Receivables Subsidies and IJP Receivables Interest Subsidies.

KUR IJP Receivables Subsidies is the Company's bill to the Government for services guarantee activities of KUR that have been provided to the guaranteed in accordance with Regulation of the Minister of Finance No.135/PMK.05/2008 dated September 24, 2008. KUR IJP is paid by the Government annually with billing periods in April and October.

KUR IJP Receivables Interest Subsidies represent the Company's bill to Guarantee Recipients for the services of KUR guarantee activities in accordance with the Regulation of the Coordinating Minister for the Economy Number 8 of 2015 dated October 19, 2015. Guaranteed Service Fees are included in Interest Subsidies paid by the Government, the value of which results from agreement between the Guarantor and the Recipient of the Guarantee.

PEN IJP Receivables Subsidies is the Company's bill to the Government for services guarantee activities of PEN in accordance with Regulation of the Minister of Finance No.71/PMK.08/2020 concerning Government Guarantee Procedures through Guarantee Business Entities appointed in order to the National Economic Recovery Program. Guaranteed Service Payments are paid by the Government annually with a monthly basis.



## Piutang Penjaminan Ulang

## Reguarantee Receivables

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
<b>BERDASARKAN PIHAK:</b>				
<i>BY PARTIES:</i>				
PT Reasuransi Nasional Indonesia	181.581	32.394	149.187	460,54 ↑
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	172.308	-	172.308	-
PT Asuransi Syariah Mubarakah	72.705	72.705	-	-
PT Reasuransi Syariah Indonesia	43.537	-	43.537	-
PT Heksa Solution Insurance	23.532	30.490	(6.958)	(22,82) ↓
PT BRI Asuransi Indonesia	7.182	6.992	190	2,72 ↑
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	4.058	2.226	1.832	82,30 ↑
PT Simas Reinsurance Brokers	876	-	876	-
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	-	541.360	(541.360)	(100,00) ↓
PT Freed Dinamika Indonesia	-	2.652	(2.652)	(100,00) ↓
Cadangan kerugian penurunan nilai <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(248.559)	(196.208)	(52.351)	26,68 ↑
<b>Jumlah Piutang Penjaminan Ulang</b> <i>Total Re-guarantee Receivables</i>	<b>257.220</b>	<b>492.611</b>	<b>(235.391)</b>	<b>(47,78) ↓</b>

Jumlah piutang penjaminan ulang Jamkrindo pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp257,22 miliar, mengalami penurunan 47,78% atau setara dengan Rp235,39 miliar dibandingkan posisi 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp492,61 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya piutang penjaminan Perusahaan selama tahun 2021.

Perusahaan bekerja sama dengan mitra *Co-Guarantee* untuk kredit multiguna dan mikro untuk mengalihkan risiko klaim yang diakibatkan meninggalnya terjamin. Untuk menghindari tertunggaknya pembayaran Piutang dari mitra *Co-Guarantee*, sejak tahun 2011 telah ditambahkan ketentuan baru dalam perjanjian kerja sama dengan mitra *Co-Guarantee* yaitu Perusahaan akan memotong pembayaran premi *Co-Guarantee* maksimal sebesar 55% dari premi *Co-Guarantee* sebesar 45% dari IJP/IJK yang menjadi hak mitra *Co-Guarantee* apabila saldo Piutang *Co-Guarantee* di atas kewajaran, yang dihitung 3 kali dari rata-rata pengajuan pembayaran klaim dalam 1 tahun terakhir atau dengan perhitungan lainnya yang disepakati oleh Perusahaan dan mitra *Co-Guarantee*.

Pada 31 Desember 2021 perusahaan mencadangkan kerugian penurunan nilai Piutang sebesar Rp248,60 miliar, meningkat 26,68% atau setara dengan Rp52,35 miliar dibandingkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang di tahun sebelumnya sebesar Rp196,21 miliar.

Piutang Re-Asuransi kepada Perusahaan Re-asuransi adalah penggantian pembayaran klaim yang ditagihkan kepada mitra Re-Asuransi atas pembayaran klaim yang telah dibayarkan oleh Perusahaan. Perusahaan bekerja sama dengan mitra Re-asuransi untuk semua jenis kredit untuk mengalihkan sebagian risiko klaim.

*Jamkrindo's re-guarantee receivables as of December 31, 2021 were recorded at IDR257.22 billion, a decrease of 47.78% or equivalent to IDR235.39 billion compared to the position of December 31, 2020, which was IDR492.61 billion. The decrease was mainly due to a decrease in the company's guarantee receivables during 2021.*

*The company cooperates with Co-Guarantee partners for a multipurpose and micro credit to transfer the risk of claims resulting from the death of the assured. To avoid the payment of delinquent receivables from Co-Guarantee partners, since 2011 has been added a new provision in the agreement of cooperation with Co-Guarantee partners that the company will cutoff the premium Co-Guarantee a maximum of 55% of the premium Co-Guarantee for 45% of the IJP/IJK the Guarantee Co-partner right when the balance in the Accounts Receivable Co-Guarantee fairness, which is calculated 3 times of the average filing claims payments in the last 1 year or with other calculations agreed by the company and partner Co-Guarantee.*

*On December 31, 2021, the company provided allowance for impairment losses on receivables amounting to IDR248.60 billion, an increase of 26.68% or equivalent to IDR52.35 billion compared to the allowance for impairment losses on receivables in the previous year of IDR196.21 billion.*

*Re-Insurance Receivable to Company Indonesian National Reinsurance is reimbursement payments charged to the partners claim for payment of Re-Insurance claims paid by the Company. Re-insurance companies collaborate with partners for all types of credit to shift some of the risk of claims.*

Dalam kerja sama dengan re-asuransi digunakan metode *treaty*, merupakan perjanjian pertanggungan ulang otomatis secara tahunan antara Perusahaan Penjamin dan Re-asuransi dengan kondisi yang disepakati bersama dalam negosiasi *treaty*.

*In cooperation with the insurance partner treaty methods is being used. Treaty method is an annually automatic re-guarantee agreement and re-insurance partner with the condition agreed concerning treaty negotiation.*

## Piutang Hasil Investasi

## Receivables on Investment Income

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Obligasi <i>Bonds</i>	94.113	27.333	66.780	244,32	↑
Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i>	5.892	8.677	(2.785)	(32,10)	↓
Sukuk <i>Sukuk</i>	4.903	2.689	2.214	82,34	↑
Efek Beragun Aset <i>Asset Backed Securities</i>	142	512	(370)	(72,27)	↓
Reksadana <i>Mutual Funds</i>	-	-	-	-	
<b>Jumlah Piutang Hasil Investasi</b> <i>Total Investment Income Receivables</i>	<b>105.050</b>	<b>39.211</b>	<b>65.839</b>	<b>167,91</b>	<b>↑</b>

Jumlah piutang hasil investasi Jamkrindo tahun 2021 adalah sebesar Rp105,05 miliar, meningkat hingga 167,91% atau setara dengan Rp65,84 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp39,21 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya penambahan penyertaan modal oleh Pemerintah Indonesia.

*The total receivables from Jamkrindo's investment in 2021 amounted to IDR105.05 billion, an increase of 167.91% or equivalent to IDR65.84 billion compared to the previous year of IDR39.21 billion. The increase was mainly due to the addition of capital investment by the Government of Indonesia.*

## Aset Tetap

## Fixed Assets

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
<b>BIAYA PEROLEHAN</b> <i>ACQUISITION COST</i>					
<b>Kepemilikan langsung</b> <i>Direct Ownership</i>					
Tanah <i>Land</i>	88.706	88.706	-	-	
Bangunan Kantor <i>Buildings</i>	151.291	143.491	7.800	5,44	↑
Perumahan Dinas <i>Houses</i>	8.648	8.500	148	1,74	↑
Inventaris Kantor <i>Office Equipment</i>	163.843	140.145	23.698	16,91	↑
Inventaris Rumah Dinas <i>Houses Equipment</i>	4.679	4.291	388	9,04	↑
Kendaraan Bermotor <i>Vehicles</i>	43.891	43.891	-	-	
Aset dalam penyelesaian <i>Assets in Progress</i>	29.435	4.425	25.010	565,20	↑

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Aset Hak Guna</b> <i>Rights of Use Assets</i>				
Bangunan Kantor <i>Buildings</i>	<b>58.428</b>	51.693	6.735	13,03 ↑
Kendaraan Bermotor <i>Vehicles</i>	<b>48.132</b>	32.497	15.635	48,11 ↑
Inventaris Kantor <i>Office inventory</i>	<b>159</b>	159	-	-
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b> <i>Total Cost of Acquisition</i>	<b>597.212</b>	<b>517.798</b>	<b>79.414</b>	<b>15,34</b> ↑
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b> <i>ACCUMULATED APPRECIATION</i>				
Bangunan Kantor <i>Buildings</i>	<b>(38.794)</b>	(35.154)	(3.640)	10,35 ↑
Perumahan Dinas <i>Houses</i>	<b>(2.877)</b>	(2.487)	(390)	15,68 ↑
Inventaris Kantor <i>Office Equipment</i>	<b>(108.800)</b>	(90.833)	(17.967)	19,78 ↑
Inventaris Rumah Dinas <i>Houses Equipment</i>	<b>(3.349)</b>	(2.785)	(564)	20,25 ↑
Kendaraan Bermotor <i>Vehicles</i>	<b>(42.440)</b>	(39.249)	(3.191)	8,13 ↑
<b>Aset Hak Guna</b> <i>Right of Use Assets</i>				
Bangunan Kantor <i>Buildings</i>	<b>(26.788)</b>	(13.219)	(13.569)	102,65 ↑
Kendaraan Bermotor <i>Vehicles</i>	<b>(23.869)</b>	(13.107)	(10.762)	82,11 ↑
Inventaris Kantor <i>Office inventory</i>	<b>(59)</b>	(30)	(29)	96,67 ↑
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b> <i>Total Accumulated Depreciation</i>	<b>(246.976)</b>	<b>(196.864)</b>	<b>(50.112)</b>	<b>25,46</b> ↑
<b>Jumlah Aset Tetap - Bersih</b> <i>Total Fixed Assets - Net</i>	<b>350.236</b>	<b>320.934</b>	<b>29.302</b>	<b>9,13</b> ↑

Jumlah aset tetap Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp350,24 miliar, meningkat 9,13% atau setara dengan Rp29,30 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp320,93 miliar. Kenaikan jumlah aset tetap tersebut disebabkan adanya peningkatan pengadaan aset tetap pada tahun 2021.

The Company's total fixed assets at the end of 2021 was recorded as IDR350.24 billion, an increase of 9.13% or equivalent to IDR29.30 billion compared to the previous year of IDR320.93 billion. The increase in the number of fixed assets was due to an increase in the procurement of fixed assets in 2021.

## Aset Tak Berwujud

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai buku aset tak berwujud yang merupakan perangkat lunak sebesar Rp37,08 miliar, mengalami penurunan 4,03% atau setara dengan Rp1,56 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp38,63 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya amortisasi Aset Tak Berwujud Tahun berjalan.

## Intangible Assets

As of December 31, 2021, the book value of intangible assets, which is software, was IDR37.08 billion, a decrease of 4.03% or equivalent to IDR1.56 billion compared to the previous year of IDR38.63 billion. The decrease was mainly due to the amortization of the current year's Intangible Assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat aset tak berwujud yang dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no intangible assets that are pledged as collateral.

## Deposito di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

## Restricted Deposit in Banks

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	500.000	-	-	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	567.639	269.639	298.000	110,52	↑
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	219.000	159.000	60.000	37,74	↑
Berbagai Bank Pembangunan Daerah	77.900	85.200	(7.300)	(8,57)	↓
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.140	75.140	-	-	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk – Unit Syariah	73.094	73.094	-	-	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	30.000	30.000	-	-	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(7)	(34)	27	(79,41)	↓
<b>Jumlah Deposito di Bank yang Dibatasi Penggunaannya</b> <i>Total Restricted deposit in Banks</i>	<b>1.542.766</b>	<b>1.192.039</b>	<b>350.727</b>	<b>29,42</b>	<b>↑</b>

Jumlah Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,54 triliun, meningkat 29,42% atau setara dengan Rp350,73 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,19 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan *plafond Commercial Line Bank Garansi*.

The number of restricted time deposits in banks in 2021 was recorded at IDR1.54 trillion, an increase of 29.42% or equivalent to IDR350.73 billion compared to the previous year of IDR1.19 trillion. The increase was mainly due to the increase in the Commercial Line Bank Guarantee ceiling.

## Penjaminan Ulang Dibayar di Muka

## Prepaid Re-Guarantee

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Kredit Usaha Rakyat KUR	173.506	105.517	67.989	64,43	↑
Konsumtif Consumptive	579.082	750.314	(171.232)	(22,82)	↓
Produktif Productive	38.702	65.098	(26.396)	(40,55)	↓
PEN	68.962	42.471	26.491	62,37	↑
Suretyship	5.332	3.883	1.449	37,32	↑
<b>Jumlah Penjaminan Ulang Dibayar di Muka</b> <i>Prepaid Re-Guarantee</i>	<b>865.584</b>	<b>967.283</b>	<b>(101.699)</b>	<b>(10,51)</b>	<b>↓</b>

Jumlah penjaminan ulang dibayar di muka tahun 2021 tercatat sebesar Rp865,58 miliar, mengalami penurunan 10,51% atau setara dengan Rp101,70 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp967,28 miliar.

The total of prepaid re-guarantees in 2021 was recorded at IDR865.58 billion, a decrease of 10.51% or equivalent to IDR101.70 billion compared to the previous year of IDR967.28 billion.

## Aset Lain-lain

## Other Assets

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Klaim Dalam Proses <i>Claim in Process</i>	899	1.192	(293)	(24,58)	↓
Pinjaman bagi hasil <i>Loans</i>	17.113	17.124	(11)	(0,06)	↓
Obligasi premium <i>Premium Bonds</i>	-	6.696	-	-	
Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	7.734	2.955	4.779	161,73	↑
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(21.259)	(17.822)	(3.437)	19,29	↑
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b> <i>Total Other Assets</i>	<b>4.487</b>	<b>10.145</b>	<b>(5.658)</b>	<b>(55,77)</b>	<b>↓</b>

Pada akhir tahun 2021, jumlah aset lain-lain Jamkrindo tercatat sebesar Rp4,49 miliar, mengalami penurunan hingga 55,77% atau setara dengan Rp5,66 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10,14 miliar.

At the end of 2021, Jamkrindo's other assets were recorded at IDR4.49 billion, a decrease of up to 55.77% or equivalent to IDR5.66 billion compared to the previous year of IDR10.14 billion.

## Liabilitas

## Liabilities

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Utang Klaim <i>Claim Payables</i>	121.576	4.247	117.329	2.762,63	↑
Utang Penjaminan Ulang <i>Reguarantee Payables</i>	267.252	246.645	20.607	8,35	↑
Akrual dan utang lain-lain <i>Accrual and Other Payables</i>	874.140	1.034.001	(159.861)	(15,46)	↓
Utang Pajak <i>Tax Payables</i>	412.310	143.075	269.235	188,18	↑
Liabilitas kontrak jaminan keuangan <i>Liabilities for Financial Guarantee Contracts</i>	9.407.957	7.826.367	1.581.590	20,21	↑
Pendapatan komisi ditangguhkan <i>Deferred Commission Income</i>	140.487	142.930	(2.443)	(1,71)	↓
Estimasi liabilitas klaim <i>Estimated Claim Liabilities</i>	303.761	151.957	151.804	99,90	↑
Imbal jasa kafalah ditangguhkan <i>Unearned Kafalah Fees</i>	903.459	632.799	270.660	42,77	↑
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee Benefits Liabilities</i>	85.717	84.929	788	0,93	↑
<b>Jumlah Liabilitas</b> <i>Total Liabilities</i>	<b>12.516.659</b>	<b>10.266.950</b>	<b>2.249.709</b>	<b>21,91</b>	<b>↑</b>

Jumlah liabilitas Jamkrindo pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp12,52 triliun, meningkat 21,91% atau setara dengan Rp2,25 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10,27 triliun. Kenaikan jumlah liabilitas tersebut terutama disebabkan meningkatnya Liabilitas Kontrak jaminan Keuangan.

Jamkrindo's total liabilities as of December 31, 2021 were recorded at IDR12.52 trillion, an increase of 21.91% or equivalent to IDR2.25 trillion compared to the previous year of IDR10.27 trillion. The increase in total liabilities was mainly due to the increase in Financial Guarantee Contract Liabilities.

## Utang Klaim

Jumlah utang klaim Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp121,58 miliar, meningkat 2.762,63% atau setara dengan Rp117,33 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,25 miliar.

Utang klaim merupakan utang Perusahaan kepada Bank pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah Utang yang telah disetujui namun belum dibayar. Utang klaim dinyatakan sebesar persentase penjaminan atas baki debit pinjaman yang disetujui.

## Claims Payable

The Company's claim payable in 2021 was recorded at IDR121.58 billion, an increase of 2,762.63% or equivalent to IDR117.33 billion compared to the previous year of IDR4.25 billion.

Claims payable represent the Company's payables to the lending Bank guaranteed by the Company. Recorded claims payable are debts that have been approved but not yet paid. Claims payable are stated at the guaranteed percentage of the approved loan debit balance.

## Utang Penjaminan Ulang

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Pihak Berelasi Related Parties	267.252	206.687	60.565	29,30	↑
Pihak Ketiga Third Parties	-	39.958	(39.958)	-	
<b>Jumlah Utang Penjaminan Ulang</b> Total Reguarantee Payables	<b>267.252</b>	<b>246.645</b>	<b>20.607</b>	<b>8,35</b>	<b>↑</b>

Jumlah utang penjaminan ulang Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp267,25 miliar, meningkat hingga 8,35% atau setara dengan Rp20,61 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp246,64 miliar.

Utang co-guarantee dan re-asuransi merupakan utang premi yang harus dibayarkan Perusahaan untuk mengalihkan risiko klaim.

## Reguarantee Payables

The Company's total reguarantee payable in 2021 was recorded at IDR267.25 billion, an increase of 8.35% or equivalent to IDR20.61 billion compared to the previous year of IDR246.64 billion.

Co-guarantee and re-insurance payable represent premium payables that must be paid by the Company to transfer claim risk.

## Akrual dan Utang Lain-lain

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
IJP Belum Teridentifikasi Unidentified and Returned IJP	387.754	665.931	(278.177)	(41,77)	↓
Beban Pegawai Employee Expenses	230.399	181.787	48.612	26,74	↑
Subrogasi belum teridentifikasi Unidentified Subrogates	45.829	446	45.383	10.175,56	↑
Beban Operasional Operational Expenses	19.465	44.997	(25.532)	(56,74)	↓
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	30.456	39.778	(9.322)	(23,44)	↓
Beban Administrasi dan Umum Administrator and General Expenses	49.484	24.322	25.162	103,45	↑
Fee Bank	36.046	23.357	12.689	54,33	↑
Lainnya Others	74.707	53.383	21.324	39,95	↑
<b>Jumlah Akrual dan Utang Lain-lain</b> Total Accruals and Other Payables	<b>874.140</b>	<b>1.034.001</b>	<b>(159.861)</b>	<b>(15,46)</b>	<b>↓</b>

## Accruals and Other Payables

Jumlah akrual dan utang lain-lain Jamkrindo tahun 2021 tercatat sebesar Rp874,14 miliar, mengalami penurunan 15,46% atau setara dengan Rp159,86 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,03 triliun. Penurunan jumlah akrual dan utang lain-lain tersebut terutama disebabkan menurunnya IJP Belum Teridentifikasi.

Jamkrindo's accruals and other payables in 2021 were recorded at IDR874.14 billion, a decrease of 15.46% or equivalent to IDR159.86 billion the previous year of IDR1.03 trillion. The decrease in the amount of other assets and payables was mainly due to a decrease in the Unidentified IJP.

## Utang Pajak

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Entitas Induk Parent Company	350.037	133.546	216.491	162,11 ↑
Entitas Anak Subsidiaries	62.273	9.529	52.744	553,51 ↑
<b>Jumlah Utang Pajak</b> Total Tax Payables	<b>412.310</b>	<b>143.075</b>	<b>269.235</b>	<b>188,18 ↑</b>

Jumlah utang pajak Perusahaan tahun 2021 meningkat 188,18% atau setara Rp269,23 miliar menjadi Rp412,31 miliar. Kenaikan utang pajak tersebut disebabkan adanya kenaikan laba Perusahaan di tahun 2021.

## Tax Payable

The Company's total tax payable in 2021 increased by 188.18% or equivalent to IDR269.23 billion to IDR412.31 billion. The increase in tax payable was due to an increase in the Company's profit in 2021.

## Liabilitas Kontrak Jaminan Keuangan

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kredit Usaha Rakyat People's Business Credit	6.845.794	4.907.747	1.938.047	39,49 ↑
Konsumsi Consumptive	173.197	2.309.634	(2.136.437)	(92,50) ↓
Produktif Productive	1.994.871	488.112	1.506.759	308,69 ↑
PEN National Economic Recovery	333.018	38.047	294.971	775,28 ↑
Suretyship	61.077	82.827	(21.750)	(26,26) ↓
<b>Jumlah Liabilitas Kontrak Jaminan Keuangan</b> Total Financial Guarantee Contract Liabilities	<b>9.407.957</b>	<b>7.826.367</b>	<b>1.581.590</b>	<b>20,21 ↑</b>

Jumlah liabilitas kontrak jaminan keuangan Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp9,41 triliun, meningkat 20,21% atau setara dengan Rp1,58 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,83 triliun.

## Liabilities for Financial Guarantee Contracts

The total liabilities of the Company's financial guarantee contracts in 2021 were recorded at IDR9.41 trillion, an increase of 20.21% or equivalent to IDR1.58 trillion compared to the previous year of IDR7.83 trillion.

## Liabilitas Imbalan Kerja

Jumlah liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp85,72 miliar, meningkat 0,93% atau setara dengan Rp788,00 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp84,93 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan nilai imbalan pasca kerja sesuai dengan perhitungan aktuaris independen.

## Employee Benefits Liability

Total work imbalance liabilities as of December 31, 2021 amounted to IDR85.72 billion, an increase of 0.93% or equivalent to IDR788.00 million compared to the position of December 31, 2020, which was IDR84.93 billion. The increase was mainly due to the increase in the value of post-employment imbalance in accordance with independent actuary calculations.

Perusahaan telah menyelenggarakan program manfaat pasti (JHT dan THT) maupun program iuran pasti (DPLK) untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program manfaat pasti dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan RI. Program tersebut memberikan manfaat JHT dan THT yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau berhenti, sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan.

The company have carried out defined benefit plan (JHT) and THT and also defined contribution program (DPLK) for all permanent employees. This defined benefit asset program managed by PT Asuransi Jiwasraya which the founding have got endorsement from The Finance Minister RI. The program give JHT and THT benefit which will be paid to employees at the time of employees pension or desist, as according to regulation of the pension fund.

## Ekuitas

## Equity

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent company				
Modal Saham: Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp 1.365.160 (nilai penuh) per lembar saham Seri B - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham Share Capital: Series A Dwiwarna - nominal value of IDR1,365,160 (full amount) per share Series B - nominal value of IDR1,000,000 (full amount) per share				
Modal dasar: Seri A Dwiwarna - 1 saham Seri B - 30.000.000 saham Authorized capital: Series A Dwiwarna - 1 share Series B - 30,000,000 shares				
Modal ditempatkan dan disetor penuh: Seri A Dwiwarna - 1 saham Seri B - 10.638.732 saham (2020: 7.638.732 saham) Issued and fully paid capital: Series A Dwiwarna - 1 share Series B - 10,638,732 shares (2020: 7,638,732 shares)	10.638.733	7.638.733	3.000.000	39,27 ↑
Penyertaan modal negara The Government's share capital	-	-	-	-
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja Remeasurement of post-employment benefits	(18.521)	(27.494)	8.973	(32,64) ↓
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak Unrealised losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax	(170.155)	(73.352)	(96.803)	131,97 ↑
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	861.844	861.844	-	-
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	1.521.955	456.133	1.065.822	233,66 ↑
	12.833.856	8.855.864	3.977.992	44,92 ↑
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	692	15	677	4.513,33 ↑
<b>Jumlah Ekuitas</b> Total Equity	<b>12.834.548</b>	<b>8.855.879</b>	<b>3.978.669</b>	<b>44,93 ↑</b>

Jumlah ekuitas Jamkrindo tahun 2021 meningkat 44,93% atau setara dengan Rp3,98 triliun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp8,86 triliun di tahun 2020 menjadi Rp12,83 triliun di tahun 2021. Kenaikan tersebut disebabkan adanya penambahan modal dari PMN (Penyertaan Modal Negara) di tahun 2021 dan seiring meningkatnya laba tahun 2021.

Jamkrindo's total equity in 2021 increased by 44.93% or equivalent to IDR3.98 trillion compared to the previous year, from IDR8.86 trillion in 2020 to IDR12.83 trillion in 2021. This increase was due to additional capital from PMN (State Capital Participation) in 2021 and in line with 2021 earnings.



## LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
<b>PENDAPATAN PENJAMINAN</b> <i>GUARANTEE INCOME</i>					
Imbal jasa penjaminan <i>Guarantee fee</i>	<b>4.361.915</b>	2.826.524	1.535.391	54,32	↑
Imbal jasa kafalah bruto <i>Kafalah Fee – bruto</i>	<b>959.276</b>	500.292	458.984	91,74	↑
Kenaikan imbal jasa kafalah belum merupakan pendapatan <i>Increase in unearned kafalah fee</i>	<b>(186.986)</b>	(140.126)	(46.860)	33,44	↑
Premi penjaminan ulang <i>Re-guarantee premium</i>	<b>(840.364)</b>	(553.297)	(287.067)	51,88	↑
Jumlah Pendapatan Penjaminan <i>Total Guarantee Income</i>	<b>4.293.841</b>	2.633.393	1.660.448	63,05	↑
<b>BEBAN PENJAMINAN</b> <i>GUARANTEE EXPENSES</i>					
Beban klaim <i>Claim expense</i>	<b>2.546.951</b>	2.180.243	366.708	16,82	↑
Klaim penjaminan ulang <i>Re-guarantee claim</i>	<b>(534.449)</b>	(372.871)	(161.578)	43,33	↑
Beban ujarah <i>ujrah burden</i>	<b>42.902</b>	32.224	10.678	33,14	↑
Biaya kafalah lainnya <i>Other kafalah fees</i>	<b>1.355</b>	216	1.139	527,31	↑
Kenaikan cadangan klaim <i>Increase in claim reserves</i>	<b>1.286.851</b>	527.290	759.561	144,05	↑
Pendapatan subrogasi - bersih <i>Subrogation income – net</i>	<b>(577.156)</b>	(518.767)	(58.389)	11,26	↑
Pendapatan ujarah penjaminan ulang <i>Re-guarantee ujarah income</i>	<b>(28.693)</b>	(17.935)	(10.758)	59,98	↑
Jumlah beban klaim <i>Total claim expense</i>	<b>2.737.761</b>	1.830.400	907.361	49,57	↑
Pendapatan Penjaminan bersih <i>Net Guarantee Income</i>	<b>1.556.080</b>	802.993	753.087	93,79	↑
Komisi - bersih <i>Commission – net</i>	<b>6.791</b>	(27.195)	33.986	(124,97)	↓
Pendapatan investasi - bersih <i>Investment income – net</i>	<b>735.428</b>	799.211	(63.783)	(7,98)	↓
Beban usaha <i>Operating expenses</i>	<b>(977.748)</b>	(903.670)	(74.078)	8,20	↑
Pendapatan lain-lain <i>Other Income</i>	<b>16.820</b>	51.130	(34.310)	(67,10)	↓
Laba Sebelum Pajak <i>Profit before tax</i>	<b>1.337.371</b>	722.469	614.902	85,11	↑
Beban pajak final <i>Final tax expense</i>	<b>(113.178)</b>	(118.307)	5.129	(4,34)	↓
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax</i>	<b>1.224.193</b>	604.162	620.031	102,63	↑
(Beban)/manfaat pajak penghasilan <i>(Expense)/income tax benefit</i>	<b>(158.185)</b>	(148.029)	(10.156)	6,86	↑
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Profit for the Current Year</i>	<b>1.066.008</b>	456.133	609.875	133,71	↑

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> <i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>				
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b> <i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>				
Pengukuran kembali imbalan kerja <i>Re-measurement of employee benefits</i>	11.504	(20.251)	31.755	(156,81) ↓
Efek pajak terkait <i>Related tax Securities</i>	(2.531)	6.685	(9.216)	(137,86) ↓
	8.973	(13.566)	22.539	(166,14) ↓
Kerugian yang belum terealisasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual <i>Unrealized losses on available-for-sale financial assets</i>	(54.104)	(12.737)	(41.367)	324,78 ↑
Efek pajak terkait <i>Related tax Securities</i>	-	-	-	-
	(54.104)	(12.737)	(41.367)	324,78 ↑
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b> <i>Items to be reclassified to profit or loss:</i>				
Keuntungan yang belum terealisasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual <i>Unrealized gain on available-for-sale financial assets</i>	(55.136)	133.520	(188.656)	(141,29) ↓
Efek pajak terkait <i>Related tax effect</i>	12.441	(17.737)	30.178	(170,14) ↓
	(42.695)	115.783	(158.478)	(136,88) ↓
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak <i>Other comprehensive income for the year, after tax</i>	(87.826)	89.480	(177.306)	(198,15) ↓
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	978.182	545.613	432.569	79,28 ↑
<b>Labanya Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:</b> <i>Profit for the Year Attributed To:</i>				
Pemilik entitas induk <i>Parent entity owner</i>	1.065.822	456.312	609.510	133,57 ↑
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	186	1	185	18.500,00 ↑
	1.066.008	456.313	609.695	133,61 ↑
<b>Labanya Komprehensif Diatribusikan Kepada:</b> <i>Comprehensive Income Attributed To:</i>				
Pemilik entitas induk <i>Parent entity owner</i>	977.992	545.612	432.380	79,25 ↑
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	190	1	189	18.900,00 ↑
	978.182	545.613	432.569	79,28 ↑

Tahun 2021 Jamkrindo membukukan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Bersih sebesar Rp1,56 triliun, meningkat hingga 93,79% atau setara dengan Rp753,09 miliar dibandingkan IJP Bersih tahun sebelumnya sebesar Rp802,99 miliar.

*In 2021 Jamkrindo recorded a Net Guarantee Fee (IJP) of IDR1.56 trillion, an increase of 93.79% or equivalent to IDR753.09 billion compared to the previous year's Net IJP of IDR802.99 billion.*

## Imbal Jasa (Pendapatan) Penjaminan (“IJP”)

## Net Guarantee Fee (“IJP”)

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Imbal jasa penjaminan <i>Gross guarantee fees</i>	<b>4.361.915</b>	2.826.524	1.535.391	54,32	↑
Imbal jasa kafalah bruto <i>Gross kafalah fee</i>	<b>959.276</b>	500.292	458.984	91,74	↑
Kenaikan imbal jasa kafalah belum merupakan pendapatan <i>pendapatan Increase in unearned kafalah fees</i>	<b>(186.986)</b>	(140.126)	(46.860)	33,44	↑
Premi penjaminan ulang <i>Reguarantee Premium</i>	<b>(840.364)</b>	(553.297)	(287.067)	51,88	↑
<b>Jumlah Imbal jasa penjaminan</b> <i>Total guarantee Fee</i>	<b>4.293.841</b>	<b>2.633.393</b>	<b>1.660.448</b>	<b>63,05</b>	<b>↑</b>

Tahun 2021 Jamkrindo membukukan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) sebesar Rp4,29 triliun, meningkat hingga 63,05% atau setara dengan Rp1,66 triliun dibandingkan IJP tahun sebelumnya sebesar Rp2,63 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjaminan.

In 2021 Jamkrindo recorded a Guarantee Fee (IJP) of IDR4.29 trillion, an increase of 63.05% or equivalent to IDR1.66 trillion compared to the previous year's IJP of IDR2.63 trillion. The increase was mainly due to an increase in the volume of guarantees.

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Kredit Usaha Rakyat <i>KUR</i>	<b>2.933.290</b>	1.957.907	975.383	49,82	↑
Kredit Konsumtif <i>Consumptive Loans</i>	<b>302.220</b>	372.952	(70.732)	(18,97)	↓
Kredit Produktif <i>Productive Loans</i>	<b>253.092</b>	303.335	(50.243)	(16,56)	↓
PEN	<b>803.573</b>	123.965	679.608	548,23	↑
<i>Suretyship</i>	<b>69.740</b>	68.365	1.375	2,01	↑
<b>Jumlah Imbal Jasa Penjaminan</b> <i>Total guarantee Fee</i>	<b>4.361.915</b>	<b>2.826.524</b>	<b>1.535.391</b>	<b>54,32</b>	<b>↑</b>

Pendapatan Imbal Jasa penjaminan (IJP) adalah premi yang diterima oleh Perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJP dihitung dari tarif IJP, plafond kredit dan jangka waktu kredit. Untuk kredit eksisting, besarnya tarif IJP ditetapkan dengan mempertimbangkan antara lain: produk penjaminan, risiko yang dijamin dan jangka waktu penjaminan, IJP dibayar sekaligus di muka. Sedangkan Tarif IJP Kredit Usaha Rakyat (KUR) diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tanggal 24 September 2008 tentang fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat dan Peraturan Menteri Keuangan No. 190/PMK.05/2014 tanggal 1 Oktober 2014 mengatur IJP KUR dibayarkan per tahun oleh Pemerintah dengan periode penagihan pada bulan April dan Oktober.

Guarantee Fee (IJP) is the premium received by the company in order to secure credit activities. The amount of IJP is measure from IJP rate, credit limit, and credit period. For existing credits, the amount of IJP rate is determined by considering such as: product of guarantee, guarantee risk, and guarantee period. IJP is paid in advance. Meanwhile Rates of KUR Guarantee Fee is regulated in Minister of Finance Regulation Number 135/PMK.05/2008 dated September 24, 2008 concerning KUR Guarantee facility and Ministry of Finance Regulation No.190/PMK.05/2014 dated October 1, 2014 regulated IJP KUR paid once a year by the government with billing period in April and October.

## Beban Klaim

## Claim Expenses

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Kredit Usaha Rakyat KUR	1.306.590	1.203.536	103.054	8,56	↑
Konsumtif Consumptive	651.973	485.183	42.057	-	
Produktif Productive	476.269	362.865	166.790	34,38	↑
PEN	42.057	-	113.404	31,25	↑
Suretyship	70.062	128.659	(58.597)	(45,54)	↓
<b>Jumlah Beban Klaim</b> Total Claim Expenses	<b>2.546.951</b>	<b>2.180.243</b>	<b>366.708</b>	<b>16,82</b>	<b>↑</b>

Jumlah beban Klaim Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,55 triliun, meningkat 16,82% atau setara dengan Rp366,71 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,18 triliun. Kenaikan beban klaim tersebut terutama disebabkan peningkatan pembayaran klaim.

Beban klaim adalah beban yang timbul sebagai akibat macetnya kredit akibat risiko yang ditanggung Perusahaan. Jumlah klaim yang dapat dibayarkan oleh Perusahaan kepada Penerima Jaminan terdiri dari hutang pokok, hutang bunga dan denda yang tidak dapat dipenuhi oleh terjamin pada saat kredit jatuh tempo dan kredit tidak dapat diperpanjang lagi atau sebelum kredit jatuh tempo sesuai kesepakatan yang ada.

Total Company Claims expenses in 2021 were recorded at IDR2.55 trillion, an increase of 16.82% or equivalent to IDR366.71 billion compared to the previous year of IDR2.18 trillion. The increase in claim expense was mainly due to an increase in claim payments.

Claim expenses are expenses incurred as a result of credit loss due to the risks covered by the company. The number of claims that can be paid by the company to the Recipient of Guarantee include of principal payable, interest payable and penalties that can not be met by the Guaranteed at the time of loan maturity and the credit can not be extended again or before the due credit according to existing agreements.

## Pendapatan Investasi – Bersih

## Investment Income - net

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
<b>PENDAPATAN BUNGA:</b> INTEREST INCOME:					
Bunga Deposito Time Deposits Interest	295.970	382.815	(86.845)	(22,69)	↓
Bunga Obligasi Bond Interest	313.589	199.733	113.856	57,00	↑
Pendapatan Reksadana Mutual Fund Income	68.640	180.236	(111.596)	(61,92)	↓
Pendapatan Sukuk Sukuk Income	16.981	15.704	1.277	8,13	↑
Dividen Divident	3.686	6.067	(2.381)	(39,25)	↓
Pendapatan Capital Gain Capital Gain Income	54.125	14.078	40.047	284,47	↑
Efek Beragunan Aset Asset Backed Securities	2.140	4.929	(2.789)	(56,58)	↓
	<b>755.131</b>	<b>803.562</b>	<b>(48.431)</b>	<b>(6,03)</b>	<b>↓</b>
Beban Investasi Investment Expenses	(19.703)	(4.351)	(15.352)	352,84	↑
<b>Jumlah Pendapatan Investasi</b> Total Investment Income	<b>735.428</b>	<b>799.211</b>	<b>(63.783)</b>	<b>(7,98)</b>	<b>↓</b>

Tahun 2021 Perusahaan membukukan pendapatan investasi bersih sebesar Rp735,43 miliar, mengalami penurunan 7,98% atau setara dengan Rp63,78 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp799,21 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan suku bunga deposito dan beban investasi meningkat menjadi Rp19,7 miliar dari tahun sebelumnya Rp4,35 miliar atau sebesar 352,84% atau setara dengan Rp15,35 miliar.

In 2021 the Company posted a net investment income of IDR735.43 billion, a decrease of 7.98% or equivalent to IDR63.78 billion compared to the previous year of IDR799.21 billion. The decrease was mainly due to a decrease in deposit interest rates and an increase in investment expenses to IDR19.7 billion from IDR4.35 billion in the previous year or 352.84% or equivalent to IDR15.35 billion.

## Beban Usaha

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Beban pegawai   <i>Employee Expenses</i>	484.448	452.897	31.551	6,97	↑
Administrasi dan umum   <i>Administration and general</i>	144.740	135.555	9.185	6,78	↑
Pemasaran   <i>Marketing</i>	79.148	53.344	25.804	48,37	↑
<i>Outsourcing</i>	57.686	48.594	9.092	18,71	↑
Depresiasi   <i>Depreciation</i>	57.434	52.251	5.183	9,92	↑
Beban cadangan kerugian penurunan nilai <i>Allowance for impairment losses</i>	49.230	78.551	(29.321)	(37,33)	↓
Teknologi, sistem dan pengembangan usaha <i>Technology, systems and business development</i>	38.881	26.222	12.659	48,28	↑
Perjalanan dinas   <i>Official travel</i>	16.864	13.549	3.315	24,47	↑
Sewa   <i>Rent</i>	15.123	17.494	(2.371)	(13,55)	↓
Kendaraan   <i>Vehicle</i>	14.771	13.103	1.668	12,73	↑
Sosialisasi dan rekonsiliasi   <i>Socialization and reconciliation</i>	14.700	6.862	7.838	114,22	↑
Lainnya   <i>Other</i>	4.723	5.248	(525)	(10,00)	↓
<b>Jumlah Beban Usaha</b> <i>Total Operational Expenses</i>	<b>977.748</b>	<b>903.670</b>	<b>74.078</b>	<b>8,20</b>	<b>↑</b>

Jumlah beban usaha Jamkrindo tahun 2021 tercatat sebesar Rp977,75 miliar, meningkat 8,20% atau setara dengan Rp74,08 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp903,67 miliar. Kenaikan beban usaha tersebut disebabkan adanya peningkatan kegiatan operasional Perusahaan pada tahun 2021.

Jamkrindo's total operating expenses in 2021 were recorded at IDR977.75 billion, an increase of 8.20% or equivalent to IDR74.08 billion compared to the previous year of IDR903.67 billion. The increase in operating expenses was due to an increase in the Company's operational activities in 2021.

## Pendapatan (Beban) Lain - Bersih

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Pendapatan (beban) non-operasional <i>Non-operating income (expenses)</i>	(23.973)	44.402	(68.375)	(153,99)	↓
Pendapatan Jasa Giro <i>Current Account Fee Income</i>	36.998	4.550	32.448	713,14	↑
Pendapatan Jasa Administrasi Penjaminan <i>Guarantee Administration Service Income</i>	3.795	2.178	1.617	74,24	↑
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain</b> <i>Total Other Income (Expense)</i>	<b>16.820</b>	<b>51.130</b>	<b>(34.310)</b>	<b>(67,10)</b>	<b>↓</b>

## Other Income (Expense) - Net

Tahun 2021, Jamkrindo membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp16,82 miliar, mengalami penurunan 67,10% atau setara dengan Rp34,31 miliar dibandingkan tahun sebelumnya di mana Jamkrindo membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp51,13 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya beban non operasional yang dicatatkan di tahun 2021 sebesar Rp23,97 miliar, dibandingkan pendapatan non-operasional di tahun sebelumnya sebesar Rp44,40 miliar.

### Labanya Sebelum Pajak

Pada tahun 2021, Perusahaan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp1,34 triliun, meningkat 85,11% atau setara dengan Rp614,90 miliar dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya sebesar Rp722,47 miliar. Kenaikan tersebut tak lepas dari meningkatnya pendapatan penjaminan yang cukup signifikan.

### Beban Pajak Final

Beban pajak final Perusahaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp113,18 miliar, mengalami penurunan 4,34% atau setara dengan Rp5,13 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp118,31 miliar. Sedangkan beban pajak penghasilan Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp158,18 miliar, meningkat 6,86% atau setara dengan Rp10,16 miliar dibandingkan tahun sebelumnya di mana Perusahaan membukukan beban pajak penghasilan sebesar Rp148,03 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan laba di tahun 2021.

### Labanya Bersih Tahun Berjalan

Tahun 2021, Perusahaan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,07 triliun, meningkat 133,71% atau setara dengan Rp609,87 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp456,13 miliar. Kenaikan pendapatan penjaminan yang cukup signifikan berdampak positif terhadap kinerja laba bersih Perusahaan.

Labanya bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1,07 triliun, meningkat 133,57% atau setara dengan Rp609,51 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp456,31 miliar. Sedangkan laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali adalah sebesar Rp186,00 juta, meningkat 18.500,00% atau setara dengan Rp185,00 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,00 juta.

### Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak

Tahun 2021, Perusahaan membukukan beban komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak sebesar Rp87,83 miliar, mengalami penurunan 198,15% atau setara dengan Rp177,31 miliar dibandingkan tahun sebelumnya di mana Perusahaan membukukan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak sebesar Rp89,40 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan nilai pasar.

*In 2021, Jamkrindo recorded other income of IDR16.82 billion, a decrease of 67.10% or equivalent to IDR34.31 billion compared to the previous year where Jamkrindo recorded other income of IDR51.13 billion. This was mainly due to non-operating expenses recorded in 2021 amounting to IDR23.97 billion, compared to non-operating income in the previous year of IDR44.40 billion.*

### Profit Before Tax

*In 2021, the Company posted profit before tax of IDR1.34 trillion, an increase of 85.11% or equivalent to IDR614.90 billion compared to the previous year's profit before tax of IDR722.47 billion. The increase was inseparable from the significant increase in insurance income.*

### Final Tax Expense

*The Company's final tax expense in 2021 was recorded at IDR113.18 billion, a decrease of 4.34% or equivalent to IDR5.13 billion compared to the previous year of IDR118.31 billion. Meanwhile, the Company's income tax expense in 2021 was recorded at IDR158.18 billion, an increase of 6.86% or equivalent to IDR10.16 billion compared to the previous year where the Company recorded an income tax expense of IDR148.03 billion. This was mainly due to an increase in profit in 2021.*

### Net Profit for the Year

*In 2021, the Company posted a net profit for the year of IDR1.07 trillion, an increase of 133.71% or equivalent to IDR609.87 billion compared to the previous year of IDR456.13 billion. The significant increase in insurance income has a positive impact on the Company's net profit performance.*

*The net profit for the year attributable to owners of the parent entity in 2021 is IDR1.07 trillion, an increase of 133.57% or equivalent to IDR609.51 billion compared to 2020 of IDR456.31 billion. Meanwhile, net income for the year attributable to non-controlling interests was IDR186.00 million, an increase of 18,500.00% or equivalent to IDR185.00 million compared to 2020 of IDR1.00 million.*

### Other Comprehensive Income (Expenses) for the Year, After Tax

*In 2021, the Company posted other comprehensive income for the year, after tax of IDR87.83 billion, a decrease of 198.15% or equivalent to IDR177.31 billion compared to the previous year where the Company posted other comprehensive income for the year, after tax of IDR89.40 billion. The decrease was mainly due to a decrease in market value.*

## Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp978,18 miliar, meningkat 79,28% atau setara dengan Rp432,57 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp545,61 miliar.

Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2021 adalah sebesar Rp977,99 miliar, meningkat 79,25% atau setara dengan Rp432,38 miliar dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp545,61 miliar. Sedangkan laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali adalah sebesar Rp190,00 juta, meningkat 18.900,00% atau setara dengan Rp189,00 juta dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp1,00 juta.

## Comprehensive Profit for the Year

The Company's comprehensive profit for the year 2021 was recorded at IDR978.18 billion, an increase of 79.28% or equivalent to IDR432.57 billion compared to the previous year of IDR545.61 billion.

Comprehensive profit attributable to owners of the parent entity in 2021 is IDR977.99 billion, an increase of 79.25% or equivalent to IDR432.38 billion compared to 2020 which was IDR545.61 billion. Meanwhile, comprehensive income attributable to non-controlling interests is IDR190.00 million, an increase of 18,900.00% or equivalent to IDR189.00 million compared to 2020, which was IDR1.00 million.

## LAPORAN ARUS KAS

## STATEMENTS OF CASH FLOWS

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	1.664.670	528.040	1.136.630	215,25	↑
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(4.590.357)	(115.549)	(4.474.808)	3.872,65	↑
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan Cash Flows from financing activities	3.000.000	(400.000)	3.400.000	850,00	↑
Kenaikan/(Penurunan) Saldo Kas dan Setara Kas Increase/(Decrease) Cash Balance and Cash Equivalent	74.313	12.491	61.822	494,93	↑
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Early Year Cash and Cash Equivalents	101.105	88.614	12.491	14,10	↑
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun End of Year Cash and Cash Equivalents	175.418	101.105	74.313	73,50	↑

Jumlah kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp175,42 miliar, mengalami kenaikan 73,50% atau setara Rp74,31 miliar dibandingkan posisi kas dan setara kas Perusahaan pada awal tahun 2021 yaitu sebesar Rp101,10 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan meningkatnya penerimaan dari arus kas dari aktivitas operasi serta arus kas dari aktivitas pendanaan, meskipun pengeluaran arus kas dari aktivitas investasi juga mengalami kenaikan yang cukup besar.

The Company's total cash and cash equivalents at the end of 2021 was recorded at IDR175.42 billion, an increase of 73.50% or equivalent to IDR74.31 billion compared to the cash and cash equivalent of the Company in the early 2021 which amounted to IDR101.10 billion. The increase was mainly due to an increase in cash receipts from operating activities and cash flows from financing activities, although cash flow expenditures from investing activities also experienced a fairly large increase.

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

## Cashflow from Operational Activities

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Penerimaan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) <i>Receipt of Guarantee Service Fee (IJP)</i>	<b>5.521.369</b>	2.803.781	2.717.588	96,93	↑
Penerimaan Klaim dari Mitra Co-Guarantee <i>Acceptance of Claims from Co-Guarantee Partners</i>	<b>1.348.293</b>	504.954	843.339	167,01	↑
Penerimaan dari Aktivitas Operasi Lainnya <i>Revenue from Other Operating Activities</i>	<b>86.530</b>	601.528	(514.998)	(85,61)	↓
Pembayaran IJP Co-guarantee <i>Payment of IJP Co-guarantee</i>	<b>(924.036)</b>	(485.850)	(438.186)	90,19	↑
Pembayaran Klaim <i>Payment of claims</i>	<b>(2.372.182)</b>	(1.982.871)	(389.311)	19,63	↑
Pembayaran Biaya <i>Fee Payment</i>	<b>(518.853)</b>	(219.996)	(298.857)	135,85	↑
Pembayaran kepada karyawan <i>Payment to employees</i>	<b>(734.786)</b>	(437.366)	(297.420)	68,00	↑
Pembayaran pajak penghasilan <i>Income tax payment</i>	<b>(741.665)</b>	(256.140)	(485.525)	189,55	↑
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b> <i>Net cash flow obtained from/(used for) operating activities</i>	<b>1.664.670</b>	<b>528.040</b>	<b>1.136.630</b>	<b>215,25</b>	<b>↑</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat pendapatan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp1,66 triliun, mengalami kenaikan 215,25% atau setara Rp1,14 triliun dibandingkan tahun 2020 yang mencatat pendapatan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp528,04 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan disebabkan adanya kenaikan IJP (Imbal Jasa Penjaminan).

In 2021, the Company recorded net cash income from operating activities of IDR1.66 trillion, an increase of 215.25% or equivalent to IDR1.14 trillion compared to 2020 which recorded net cash income from operating activities of IDR528.04 billion. The increase was mainly due to an increase in IJP (Guarantee Fee).

## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

## Cash Flow from Investing Activities

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Penerimaan Hasil Investasi <i>Investment Receipt</i>	<b>560.345</b>	911.311	(350.966)	(38,51)	↓
Penempatan Investasi yang Diperkenankan <i>Allowed Investment Placement</i>	<b>(5.079.348)</b>	(912.436)	(4.166.912)	456,68	↑
Pembelian Aset Tetap <i>Fixed Asset Purchase</i>	<b>(71.354)</b>	(114.424)	43.070	(37,64)	↓
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b> <i>Net cash flow used in investing activities</i>	<b>(4.590.357)</b>	<b>(115.549)</b>	<b>(4.474.808)</b>	<b>3.872,65</b>	<b>↑</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat pengeluaran kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp4,59 triliun, meningkat 3.872,65% atau setara dengan Rp4,47 triliun dibandingkan tahun 2020 yang mencatat pengeluaran kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp115,55 miliar. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya penempatan investasi yang diperkenankan.

In 2021, the Company recorded net cash disbursements for investing activities of IDR4.59 trillion, an increase of 3,872.65% or equivalent to IDR4.47 trillion compared to 2020 which recorded net cash disbursements for investing activities of IDR115.55 billion. This was mainly due to an increase in permitted investment placements.



## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

## Cash Flow From Financing Activities

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Penerimaan dari setoran modal <i>Receipt from capital deposit</i>	3.000.000	-	3.000.000	-
Dividen <i>Dividend</i>	-	(400.000)	400.000	-
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b> <i>Net cash provided from/(used for) financing activities</i>	<b>3.000.000</b>	<b>(400.000)</b>	<b>3.400.000</b>	<b>(850,00) ↓</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp3,00 triliun yang digunakan untuk penerimaan dividen, dibandingkan tahun sebelumnya di mana Perusahaan mencatat pengeluaran kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp400,00 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya penerimaan kas dari penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN).

In 2021, the Company recorded net cash obtained from financing activities of IDR3.00 trillion which was used for dividend receipts, compared to the previous year where the Company recorded net cash disbursements for financing activities of IDR400.00 billion. This was mainly due to cash receipts from additional State Equity Participation (PMN).

## KEMAMPUAN EFISIENSI DAN PROFITABILITAS

## EFFICIENCY AND PROFITABILITY CAPABILITY

(dalam persen, kecuali dinyatakan lain) <i>(in percent, unless otherwise stated)</i>	2021	2020	Perubahan 2020:2021 Changes 2020:2021
Marjin Laba Bersih (%) <i>Net Profit Margin (%)</i>	24,44	16,14	8,30
Marjin Keuntungan (%) <i>Profit Margin on Sales (%)</i>	24,34	17,60	6,74
Rasio Laba terhadap Aset (ROA) (%) <i>Return on Assets (ROA) (%)</i>	6,01	4,03	1,98
Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) (%) <i>Return on Equity (ROE) (%)</i>	9,83	5,20	4,63
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) (%) <i>Debt to Equity Ratio (DER) (%)</i>	97,52	115,93	(18,41)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (%) <i>Operational Efficiency Ratio (BOPO) (%)</i>	17,69	24,80	(7,11)

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang tercermin dari likuiditas dan solvabilitas Perusahaan.

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Lembaga Usaha Penjamin Pasal 43 ayat (2), rasio likuiditas penjamin ditetapkan paling rendah 120%.

	2021	2020	Perubahan 2020:2021 Changes 2020-2021
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	191,60	219,19	(27,59)

Rasio lancar menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Selain menggunakan rasio lancar, Perusahaan menggunakan rasio *cash flow to debt* untuk mengukur tingkat risiko likuiditasnya yaitu dengan membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas dikurangi dengan pendapatan ditangguhkan.

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Dalam mengukur tingkat solvabilitas Perusahaan digunakan rasio hutang terhadap modal (*debt to equity ratio*) yang menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagai BUMN yang bergerak di bidang jasa penjaminan, rasio tersebut dapat dilihat dari tingkat kesehatan Perusahaan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Asuransi dan Jasa Penjaminan.

	2021	2020	Perubahan 2020:2021 Changes 2020-2021
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) (%) Debt to Equity Ratio (DER) (%)	97,52	115,93	(18,41)

## ABILITY TO PAY DEBT

The ability to pay debts is reflected in the Company's liquidity and solvency.

### Ability to Pay Short-Term Debt

In accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.05/2017 dated January 11, 2017 concerning the Implementation of Guarantor Business Institutions Article 43 paragraph (2), the guarantor's liquidity ratio is set at 120%.

The current ratio describes the Company's ability to pay its short-term obligations or debts that are due immediately when they are billed in their entirety.

In addition to using the current ratio, the Company uses the *cash flow to debt ratio* to measure the level of liquidity risk by comparing the amount of cash and cash equivalents with total liabilities minus deferred income.

### Ability to Pay Long-Term Debt

In measuring the level of solvency of the Company, the *debt to equity ratio (debt to equity ratio)* is used which shows the Company's ability to pay all its obligations, both short term and long term. As a BUMN that is engaged in guarantee services, this ratio can be seen from the soundness of the company as regulated in the Minister of BUMN Regulation No. PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 concerning Indicators of Health Level Assessment of State-Owned Enterprises in Financial Services in the Insurance and Guarantee Services Business Sector.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dalam industri penjaminan istilah kolektibilitas piutang diartikan sebagai *aging* piutang yaitu umur piutang yang belum dilakukan pembayaran. Berikut data umur dan saldo piutang Kredit Program Pemerintah (KUR dan PEN) per Desember 2021 beserta pembayaran piutang selama tahun 2021:

## RECEIVABLE COLLECTIBILITY RATE

*In the guarantee industry, the term collectibility of receivables is interpreted as the aging of receivables that have not been paid. The following data on the aging of trade receivables and balance of Government Program Credit Receivables (KUR and PEN) as of December 2020 along with receivables payments during 2021:*

Umur Piutang Aging of Trade Receivables	Outstanding Piutang (Rp-juta) Outstanding Receivables (IDR-million)			Pembayaran Piutang (Rp-juta) Receivables Payment (IDR-million)		
	KUR Gen 1	KUR Gen 2	PEN	KUR Gen 1	KUR Gen 2	PEN
>120	105.718	-	-			
>108	127.008	-	-			
>96	261.221	-	-			
>84	1.137.780	-	-			
>72	-	4.938	-			
>60	-	26.265	-	53.045	3.171.165	1.011.234
>48	-	41.690	-			
>36	-	77.774	-			
>24	-	196.656	-			
>12	-	572.831	-			
0 - 12	-	1.336.888	-			
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.631.727</b>	<b>2.257.042</b>	<b>-</b>			

Adapun data umur dan saldo piutang Mitra Mitigasi Risiko per Desember 2021 beserta pembayaran piutang selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*The data on the aging and balance of the Risk Mitigation Partner's receivables as of December 2021 along with the payment of receivables during 2021 are as follows:*

### 1. Umur Piutang

### 1. Aging of Trade Receivables

Kriteria Umur Piutang Aging of Trade Receivables	PT Heksa Solution Insurance	PT Asuransi Jiwaseraya	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	PT BRI Insurance	PT Reasuransi Nasional Indonesia	PT Reasuransi Indonesia Utama
>120 Bulan >120 months	626.810.038					
>96 Bulan >96 months	562.805.511					
>84 Bulan >84 months	3.573.431.907	1.090.638.946				
>72 Bulan >72 months	7.212.545.449	8.542.369.706				
>60 Bulan >60 months	5.108.091.271	11.028.851.324	130.310.452	1.240.701.331		
>48 Bulan >48 months	3.991.992.533	7.722.999.415	462.228.965	1.146.018.852		
>36 Bulan >36 months	95.501.965	3.398.939.402	5.094.584.132			20.770.308.499
>24 Bulan >24 months	625.578.855	2.317.373.022	205.919.788			47.445.558.172
>12 Bulan >12 months	836.311.828	1.582.571.486		48.162		49.434.181.801
0-12 Bulan 0-12 months	899.417.817	1.292.172.294	4.546.385.422	4.794.815.465	151.982.637.509	52.995.195.043
<b>Jumlah Total</b>	<b>23.532.487.174</b>	<b>36.975.915.595</b>	<b>10.439.428.759</b>	<b>7.181.583.810</b>	<b>151.982.637.509</b>	<b>170.645.243.515</b>

## 2. Pembayaran Piutang Selama Tahun 2021

## 2. Receivable Payment During 2021

No.	Mitra Mitigasi Risiko Risk Mitigation Partner	Penggantian Pembayaran Klaim (Rp-juta) Claim Reimbursement (IDR-million)
1	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	17.443
2	PT Heksa Solution Insurance	8.511
3	PT Asuransi Jiwasraya	-
4	PT Asuransi Binagriya Upakara	333
5	PT BRI Insurance	7.024
6	PT Reasuransi Nasional Indonesia	391.173
7	PT Reasuransi Indonesia Utama	27.401
<b>Jumlah</b> Total		<b>451.885</b>

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

## CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICIES

### Rincian Struktur Modal

### Capital Structure Details

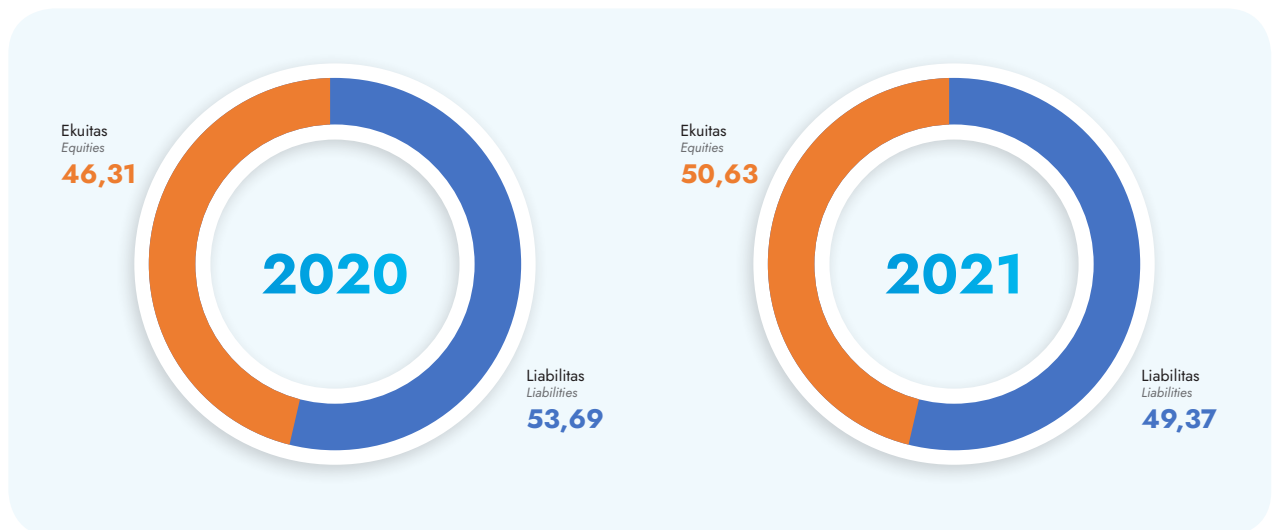
Struktur modal Perusahaan per 31 Desember 2021 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

The Company's capital structure as of December 31, 2021 can be described in the following table:

	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Rp-juta IDR-millions	%	Rp-juta IDR-millions	%	Rp-juta IDR-millions	%
Liabilitas Liabilities	<b>12.516.659</b>	<b>49,37</b>	10.266.950	53,69	2.249.709	21,91
Ekuitas Equities	<b>12.834.548</b>	<b>50,63</b>	8.855.879	46,31	3.978.669	44,93
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas Total Liabilities, Temporal Syirkah Fund and Equity	<b>25.351.207</b>	<b>100,00</b>	19.122.829	100,00	6.228.378	32,57
<b>Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER)</b> Debt to Equity Ratio (DER)		<b>97,52</b>		<b>115,93</b>		<b>56,54</b>

Komposisi struktur modal Perusahaan tahun 2021 adalah 49,37% berasal dari liabilitas dan 50,63% berupa ekuitas. Komposisi ini relatif tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

The composition of the Company's capital structure in 2021 is 49.37% from liabilities and 50.63% from equity. This composition relatively did not experience significant changes compared to the previous year.



### Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Perusahaan memiliki kebijakan untuk menitikberatkan penggunaan ekuitas yang dimiliki oleh Perusahaan dalam mengelola sumber pembiayaan. Penggunaan ekuitas harus dilaksanakan secara efektif dan efisien guna menjaga kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional usahanya. Oleh sebab itu, Perusahaan juga membentuk cadangan-cadangan yang bersumber dari laba ditahan.

### Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebutuhan permodalan Perusahaan senantiasa direncanakan, dibahas dan dipantau secara rutin pada rapat Komite Permodalan dengan didukung oleh analisis data yang lengkap dan memadai. Dasar penetapan kebijakan atas struktur modal Perusahaan senantiasa berlandaskan pada beberapa pertimbangan, di antaranya estimasi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, dan target rasio permodalan.

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan mematuhi peraturan pajak yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, di mana rasio maksimum untuk *Debt to Equity* (DER) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada tahun 2021, DER yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 97,52. Dengan kondisi tersebut, rasio hutang terhadap modal Perusahaan masih berada pada kategori yang baik.

### Management Policy on Capital Structure

The Company has a policy to emphasize the use of equity owned by the Company in managing sources of financing. The use of equity must be carried out effectively and efficiently in order to maintain the company's ability to carry out its business operations. Therefore, the Company also establishes reserves sourced from retained earnings. Until 2021, Jamkrindo's capital structure is still dominated by equity.

### Basis for Choosing Management Policy on Capital Structure

The Company's capital requirements are always planned, discussed and monitored regularly at the Capital Committee meetings, supported by complete and adequate data analysis. The basis for determining the policy on the Company's capital structure is always based on several considerations, including economic estimates, business growth potential, risk appetite, and capital ratio targets.

Management's policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The company complies with applicable tax regulations, namely Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, where the maximum allowable *Debt to Equity* (DER) ratio for tax purposes is 4:1. In 2021, the DER owned by the Company is 97.52. Under these conditions, the debt to equity ratio of the Company is still in a good category.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2021, Jamkrindo tidak melakukan ikatan dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

Throughout 2021, Jamkrindo did not enter into ties with any parties related to capital goods investment.

## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU

## INVESTMENT IN CAPITAL EXPENDITURES REALIZED IN THE FINANCIAL YEAR

Jenis Investasi Type of Investment	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Nilai Investasi (RpJuta) Investment Value (IDR-million)
Bangunan Kantor Building	Optimalisasi aset yang telah dimiliki melalui Pembangunan dan Renovasi Gedung Kantor Optimization of existing assets through Office Building Construction and Renovation	5.970
Perumahan Dinas Houses	Optimalisasi aset yang telah dimiliki melalui Renovasi Rumah Dinas Optimizing existing assets through Official Home Renovation	148
Inventaris Kantor Office Equipments	Menggantikan aset yang sudah tidak layak pakai/habis masa umur ekonomisnya dan beberapa aset yang belum ada/dimiliki oleh kantor Replacing assets that are no longer suitable for use/its economic life has expired and some assets that do not yet exist/are owned by the office	23.398
Inventaris Rumah Dinas Houses Equipments	Menggantikan aset yang sudah tidak layak pakai/habis masa umur ekonomisnya dan beberapa aset yang belum ada/dimiliki oleh rumah dinas Replacing assets that are no longer suitable for use/have expired their economic life and some assets that do not yet exist/owned by the official house	388
Kendaraan Bermotor Vehicles	Menggantikan aset yang sudah tidak layak pakai/habis masa umur ekonomisnya dan beberapa aset yang belum ada/dimiliki oleh kantor Replacing assets that are no longer suitable for use/have expired and some assets that do not yet exist/are owned by the office	37
Aset dalam penyelesaian Assets in Progress	Aset yang masih dalam proses penyelesaian pekerjaan Assets that are still in the process of completing	27.140
<b>Jumlah Investasi</b> Total Investment		<b>57.081</b>

Jumlah investasi barang modal yang dikeluarkan Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp57,08 miliar, yang digunakan untuk pengadaan pembangunan kantor, renovasi kantor dan rumah dinas, pembelian inventaris kantor dan rumah dinas, kendaraan bermotor, pengadaan aset tak berwujud.

The total investment of capital goods issued by the Company in 2021 reached IDR57.08 billion, which was used to procure office construction, renovation of offices and official residences, purchase of office and official residence inventory, motor vehicles, procurement of intangible assets.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara periode setelah tanggal laporan akuntan per tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan disahkannya Laporan Tahunan ini.

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There was no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report as of July 20, 2022 up to the ratification of this Annual Report.

# PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2021

## TARGET ACHIEVEMENT IN 2021

### Asumsi-asumsi yang Digunakan serta Proses Perumusan Target Tahun 2021

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Jamkrindo tahun 2021 telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Januari 2021 dengan keputusan yang telah tertuang melalui No. B.001/EKT/DIRUT/RUPS/1/2021.

Penyusunan RKAP Jamkrindo tahun 2021 tak lepas dari kondisi tahun 2020 yang dibayang-bayangi oleh pandemi COVID-19 dan berdampak terhadap penurunan kinerja Perusahaan. Kondisi ini diperkirakan akan berlanjut hingga tahun 2021, sehingga pada penyusunan RKAP tahun 2021 mempertimbangkan kondisi pandemi COVID-19.

Pada RKAP tahun 2021, Jamkrindo menetapkan tema "Tuning & Consolidating Business to Maintain Sustainable Performance" agar dapat menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dengan fokus pada penguatan fondasi operasional dan portofolio bisnis, seperti integrasi proses dengan induk, kolaborasi dan penyelarasan bisnis dengan anggota Holding lainnya, serta memperkuat konsolidasi internal. Di samping itu, di tahun 2021 Jamkrindo akan berfokus pada pengelolaan portofolio secara prudent untuk mempertahankan profitabilitas dan menjaga kesehatan finansial dan operasional.

Adapun asumsi makro dalam penyusunan RKAP tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

- Tingkat pertumbuhan ekonomi 4,3% s.d 5,5% per tahun;
- Tingkat inflasi 3,0%;
- Nilai tukar Rupiah Rp14.600 per Dolar AS;
- Suku Bunga 7,9%.

### Assumptions Used and Process for Formulation of Targets for 2021

Jamkrindo's 2021 Corporate Work and Budget Plan (RKAP) has been ratified through the General Meeting of Shareholders on January 29, 2021 with a decision that has been stated in No. B.001/EKT/DIRUT/GMS/1/2021.

The preparation of the Jamkrindo RKAP in 2021 cannot be separated from the conditions in 2020 which are overshadowed by the COVID-19 pandemic and have an impact on the decline in the Company's performance. This condition is expected to continue until 2021, thus, the preparation of the 2021 RKAP takes into account the conditions of the COVID-19 pandemic.

In the 2021 RKAP, Jamkrindo set the theme "Tuning & Consolidating Business to Maintain Sustainable Performance" in order to maintain the continuity of the Company's business with a focus on strengthening the operational foundations and business portfolio, such as process integration with the parent company, collaboration and business alignment with other Holding members, and strengthen internal consolidation. In addition, in 2021, Jamkrindo will focus on prudent portfolio management to maintain profitability and maintain financial and operational health.

The macro assumptions in the preparation of the RKAP for the 2021 financial year are as follows:

- Economic growth rate of 4.3% to 5.5% per year.
- 3.0% inflation rate.
- Rupiah exchange rate IDR14,600 per US Dollar.
- Interest Rate of 7.9%.

### Pencapaian Target Tahun 2021

### Target Achievement in 2021

	Realisasi 2021 2021 Realization	Target 2021 2021 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2021 (%) Achievement of Realization to the 2021 Target (%)	
	1	2	(1:2)	
<b>PEMASARAN</b>				
<b>MARKETING</b>				
Volume Kredit yang Dijamin   <i>Guaranteed Credit Volume</i>				
KUR (Rp-juta)   <i>People's Business Credit (KUR) (IDR- million)</i>	144.867.369	110.000.000	<b>131,70</b>	↑
PEN (Rp-juta)   <i>National Economic Recovery (IDR-million)</i>	17.625.720	15.862.674	<b>111,11</b>	↑
Non KUR (Rp-juta)   <i>Non-KUR (IDR-million)</i>	85.118.456	84.800.972	<b>100,37</b>	↑
Jumlah (Rp-juta)   <i>Total (IDR- million)</i>	247.611.544	210.663.646	<b>117,54</b>	↑

	Realisasi 2021 2021 Realization	Target 2021 2021 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2021 (%) Achievement of Realization to the 2021 Target (%)	
	1	2	(1:2)	
<b>LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b> <i>CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>				
Imbal Jasa Penjaminan Bersih (Rp-juta) <i>Net Guarantee Fee (IDR-million)</i>	4.293.841	3.685.142	116,52	↑
Beban Klaim (Rp-juta)   <i>Claim Expenses (IDR-million)</i>	2.737.761	2.274.376	120,37	↑
Penjaminan Bersih (Rp-juta)   <i>Net Guarantee (IDR-million)</i>	1.556.080	1.410.766	110,30	↑
Pendapatan Investasi (Rp-juta)   <i>Investment Income (IDR-million)</i>	735.428	752.793	97,69	↓
Beban Usaha (Rp-juta)   <i>Operating Expenses (IDR-million)</i>	(977.748)	(1.045.937)	93,48	↓
Pendapatan (Beban) Lain-lain (Rp-juta) <i>Other Income (Expenses) (IDR-million)</i>	16.820	(291.248)	105,78	↑
Laba Sebelum Pajak (Rp-juta)   <i>Profit Before Tax (IDR-million)</i>	1.337.371	826.374	161,84	↑
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Rp-juta) <i>Income Tax Benefit (Expense) (IDR-million)</i>	(158.184)	(251.345)	62,94	↑
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta)   <i>Profit for the Year (IDR-million)</i>	1.066.008	575.029	185,38	↑
<b>POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> <i>CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION</i>				
Aset (Rp-juta)   <i>Assets (IDR-million)</i>	25.351.207	22.450.066	112,92	↑
Liabilitas (Rp-juta)   <i>Liabilities (IDR-million)</i>	12.516.659	8.868.858	141,13	↑
Ekuitas (Rp-juta)   <i>Equity (IDR-million)</i>	12.834.548	13.581.208	94,50	↓
<b>STRUKTUR MODAL</b> <i>CAPITAL STRUCTURE</i>				
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas, atau <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> (%) <i>Debt to Equity Ratio (DER) (%)</i>	97,52	65,30	149,34	↑
<b>RASIO-RASIO KEUANGAN</b> <i>FINANCIAL RATIOS</i>				
<i>Return On Equity (ROE) (%)</i>	6,01	4,26	141,08	↑
<i>Return On Asset (ROA) (%)</i>	9,83	3,74	262,83	↑
Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) (%) <i>Operating Expenses to Operating Income (BOPO) (%)</i>	17,45	23,72	73,57	↑
Rasio Solvabilitas (%)   <i>Solvency Ratio (%)</i>	202,54	253,13	80,01	↓
Rasio Likuiditas/Rasio Lancar (%)   <i>Liquidity Ratio/Current Ratio (%)</i>	191,60	269,49	71,10	↓

Secara umum, kinerja Jamkrindo di tahun 2021 membukukan hasil yang baik. Jika dibandingkan dengan target yang tertuang dalam RKAP tahun 2021, sebagaimana terlihat pada tabel di atas, sebagian besar kinerja Jamkrindo di tahun 2021 mencapai hasil di atas target yang telah ditetapkan.

Volume kredit yang dijamin mencapai 117,54%, dengan seluruh segmen tercatat di atas target. Hal ini kemudian berdampak terhadap kinerja laba rugi, di mana imbal jasa penjaminan bersih berhasil mencapai 116,52%, sedangkan beban usaha berhasil dikelola dengan baik dengan penyerapan 93,48% terhadap anggaran tahun 2021. Laba bersih juga tercatat melebihi target, mencapai 185,38% terhadap target yang terutama disebabkan realisasi pembukuan pendapatan lain-lain di tahun 2021.

*In general, Jamkrindo's performance in 2021 posted good results. When compared with the targets set out in the 2021 RKAP, as shown in the table above, most of Jamkrindo's performance in 2021 achieved results above the set targets.*

*Guaranteed credit volume reached 117.54%, with all segments recorded above target. This then had an impact on profit and loss performance, where the net guarantee fee managed to reach 116.52%, while operating expenses were managed well with absorption of 93.48% of the 2021 budget. Net profit was also recorded to exceed the target, reaching 185, 38% of the target which was mainly due to the realization of other income bookkeeping in 2021.*



## PROYEKSI KINERJA DAN RENCANA KERJA PERUSAHAAN TAHUN 2022

Adapun asumsi makro yang digunakan dalam proyeksi kinerja keuangan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan ekonomi 5,2% per tahun.
2. Tingkat inflasi 3%.
3. Exchange Rate 1 USD = Rp14.350,-/USD.

Pada tahun 2022, perusahaan diarahkan untuk tumbuh dengan mengedepankan inovasi melalui pengembangan produk, bisnis, dan pengelolaan pemasaran yang efektif dengan risiko terukur dan prudent, hal ini sesuai dengan arah pengembangan perusahaan yaitu **"Accelerating Innovation with Accountable Risk"**.

Program kerja strategis perusahaan tahun 2022 dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Memperkuat Portofolio Produk Existing, Baru, dan Kolaborasi dengan BUMN Berorientasi pada Profitabilitas

Berikut ini adalah program kerja Perusahaan yang perlu dilakukan dalam strategi memperkuat portofolio produk existing, baru dan kolaborasi dengan BUMN berorientasi pada profitabilitas, yaitu:

- a. Meningkatkan kontribusi produksi dari penjaminan program pemerintah yaitu Penjaminan KUR dan Penjaminan KMK PEN;
- b. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan Terms & Condition (TC) untuk produk yang kurang profitable dan dampak Pandemi COVID-19;
- c. Melanjutkan pengembangan inovasi produk baru yang lebih selektif dan sesuai kebutuhan pasar;
- d. Mengembangkan konsolidasi dan kolaborasi dengan anggota Holding;
- e. Mengembangkan kolaborasi BUMN dengan Bank & Non Bank;
- f. Meningkatkan kontribusi produksi penjaminan dari kelompok Bank BUMN, BPR, BUSN, BUMS;
- g. Meningkatkan jumlah penjaminan peer to peer lending;
- h. Melakukan evaluasi retensi sendiri dalam pelaksanaan reasuransi dan review tarif IJP standar berbasis risiko (risk based pricing);
- i. Meningkatkan kolaborasi produk/bisnis dengan Jamsyar;
- j. Mengembangkan kerja sama co-guarantee dengan Jamkrida;
- k. Kemandirian keuangan dan penciptaan nilai.

### 2. Memperkuat Portofolio Usaha dan Investasi

Adapun program kerja Perusahaan dalam melaksanakan strategi memperkuat portofolio usaha dan investasi adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan memenuhi alokasi portofolio investasi sesuai ketentuan POJK dan kebijakan investasi/SOP Investasi;
- b. Memilih instrumen investasi fokus pada deposito dan instrumen lain yang memberikan recurring income;
- c. Memastikan aset instrumen investasi mampu memenuhi potensi kewajiban (liability) Perusahaan agar rasio likuiditas terjaga;
- d. Menginvestasikan dana untuk menghindari saldo mengendap terlalu besar (meminimalkan idle money);

## PERFORMANCE PROJECTION AND COMPANY WORK PLAN FOR 2022

The macro assumptions used in projected financial performance in 2022 are as follows:

1. Economic growth rate of 5.2% per year.
2. The inflation rate is 3%.
3. Exchange Rate 1 USD = Rp14,350,-/USD.

In 2022, the company is directed to grow by promoting innovation through product development, business, and effective marketing management with measurable and prudent risks, this is in accordance with the company's development direction, namely **"Accelerating Innovation with Accountable Risk"**.

The company's strategic work program in 2022 is described as follows:

### 1. Strengthening Existing, New Product Portfolio and Collaboration with Profitability-Oriented SOEs

The following are the Company's work programs that need to be carried out in a strategy to strengthen the portfolio of existing, new products and collaboration with SOEs that are oriented towards profitability, namely:

- a. Increase production contribution from government program guarantees, namely the KUR Guarantee and KMK PEN Guarantee;
- b. Evaluating and improving the Terms & Conditions (TC) for products that are less profitable and the impact of the COVID-19 Pandemic;
- c. Continuing the development of new product innovations that are more selective and according to market needs;
- d. Develop consolidation and collaboration with Holding members;
- e. Develop BUMN collaboration with Banks & Non-Banks;
- f. Increase the contribution of guarantee production from the BUMN, BPR, BUSN, BUMS groups;
- g. Increase the number of peer to peer lending guarantees;
- h. Evaluating own retention in reinsurance implementation and reviewing risk-based standard IJP rates (risk-based pricing);
- i. Improve product/business collaboration with Jamsyar;
- j. Develop co-guarantee cooperation with Jamkrida;
- k. Financial independence and value creation.

### 2. Strengthening Business Portfolio and Investment

The Company's work programs in implementing strategies to strengthen business and investment portfolios are as follows:

- a. Prepare and fulfill investment portfolio allocations in accordance with POJK provisions and investment policies/Investment SOPs;
- b. Choose investment instruments that focus on deposits and other instruments that provide recurring income;
- c. Ensuring that investment instrument assets are able to meet the Company's potential liabilities so that the liquidity ratio is maintained;
- d. Invest funds to avoid the balance settling too large (minimize idle money);

- e. Mengembangkan sistem *monitoring* profitabilitas produk;
- f. Menseleksi dan kolaborasi dalam pengelolaan investasi bersama dengan *Holding*;
- g. Melakukan analisis *on desk* atau *on the spot* terhadap instrumen investasi yang memiliki *underlying project*;
- h. Meningkatkan kinerja Anak Perusahaan.

### 3. Memperkuat & Mengembangkan Jejaring Kemitraan

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka memperkuat dan mengembangkan jejaring kemitraan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kerja sama dengan asosiasi, broker, anak perusahaan Bank BUMN/Penerima Jaminan/Bowheer;
- b. Meningkatkan jangkauan pelayanan bisnis melalui penambahan;
- c. Jamkrindo Access Point/Sales Point dan kerja sama *Holding*.

### 4. Meningkatkan Preferensi Pelanggan Terhadap Produk Jamkrindo

Dalam melaksanakan strategi meningkatkan preferensi pelanggan terhadap produk PT Jamkrindo, maka Perusahaan melakukan program kerja sebagai berikut:

- a. Melakukan survei *brand image*, *brand awareness*, dan perilaku pengguna penjaminan;
- b. Melakukan program *tagline campaign* (*corporate image & branding*), bekerja sama dengan *Holding*;
- c. Peningkatan pengakuan terhadap *brand* Jamkrindo dengan mengikuti *award* yang memiliki reputasi baik.

### 5. Meningkatkan Loyalitas Pelanggan & Mitra Melalui Customer Relationship Management

Dalam rangka mendukung strategi meningkatkan loyalitas pelanggan dan mitra melalui *customer relationship management*, maka rencana kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan hubungan dengan mitra penjualan dan perbankan (a.l. *workshop*, sosialisasi, *gathering* dengan mitra/pelanggan);
- b. Menginisiasi program hubungan dengan pelanggan yang loyal melalui Jamkrindo Prioritas;
- c. Memberikan *award* dan *reward* bagi penerima jaminan dan terjamin.

### 6. Meningkatkan Kualitas dan Cakupan Layanan Pelanggan Berbasis TI

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas dan cakupan layanan pelanggan berbasis TI adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kinerja IT dengan berkolaborasi dengan *Holding*;
- b. Mengembangkan layanan penjaminan B2C secara *online* berbasis *mobile apps* dan *web*;
- c. Pengembangan sistem informasi penjaminan terpadu;
- d. Pengembangan *data warehouse business intelligence*;
- e. Mengembangkan sistem/aplikasi CRM (*Customer Relationship Management*).

### 7. Meningkatkan Efektivitas & Standardisasi Proses Kerja

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas efektivitas dan standardisasi proses kerja adalah sebagai berikut:

- e. Develop a product profitability monitoring system;
- f. Selecting and collaborating in joint investment management with *Holding*;
- g. Conduct on-desk or on-the-spot analysis of investment instruments that have an underlying project;
- h. Improve the performance of Subsidiaries.

### 3. Strengthening & Developing Partnership Network

The work programs that must be carried out by the Company in order to strengthen and develop the partnership network are as follows:

- a. Increase cooperation with associations, brokers, subsidiaries of state-owned banks/guarantees/bowheers;
- b. Increase the range of business services through additions;
- c. Jamkrindo Access Point/Sales Point and *Holding* cooperation.

### 4. Increasing Customer Preferences for Jamkrindo Products

In implementing the strategy to increase customer preferences for PT Jamkrindo products, the Company carries out the following work programs:

- a. Conduct a survey of brand image, brand awareness, and behavior of insurance users;
- b. Conducting a tagline campaign program (*corporate image & branding*), in collaboration with *Holding*;
- c. Increased recognition of the Jamkrindo brand by participating in awards that have a good reputation.

### 5. Increasing Customer & Partner Loyalty Through Customer Relationship Management

In order to support the strategy of increasing customer and partner loyalty through customer relationship management, the Company's work plan is as follows:

- a. Improving relationships with sales and banking partners (a.l. workshops, socialization, gatherings with partners/customers);
- b. Initiating a relationship program with loyal customers through Jamkrindo Prioritas;
- c. Provide awards and rewards for guaranteed and guaranteed recipients.

### 6. Improving IT-Based Customer Quality and Coverage Area

The work programs that must be carried out by the Company in order to improve the quality and scope of IT-based customer service are as follows:

- a. Improve IT performance by collaborating with *Holding*;
- b. Developing online B2C guarantee services based on mobile apps and web;
- c. Development of an integrated assurance information system;
- d. Development of business intelligence data warehouse;
- e. Develop a CRM (*Customer Relationship Management*) system/application.

### 7. Improving Effectiveness & Standardization of Work Process

The work programs that must be carried out by the Company in order to improve the quality of effectiveness and standardization of work processes are as follows:

- a. Memetakan dan menyempurnakan proses bisnis secara menyeluruh (Kantor Pusat dan Unit Kerja);
- b. Menyempurnakan prosedur/SOP dan kebijakan;
- c. Menguatkan pengelolaan layanan klaim agar sesuai SLA;
- d. Meningkatkan tingkat kematangan tata kelola TI;
- e. Mengoptimalkan penagihan IJP Program Pemerintah;
- f. Meningkatkan *Quality Assurance* dan SLA pelayanan di Unit Kerja;
- g. Memperluas mitra penagihan subrogasi;
- h. Mengintegrasikan proses bisnis, operasional, dan keuangan.

#### 8. Meningkatkan Efisiensi Proses Internal dan dengan Mitra Berbasis Otomasi

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan efektivitas proses internal dan dengan mitra berbasis otomasi adalah sebagai berikut:

- a. Memperluas, standardisasi, simplifikasi *digital channeling* (e-SP, e-IJP, e-klaim, e-subro) dengan mitra perbankan maupun non perbankan;
- b. Memperluas penggunaan *Cash Management System*;
- c. Mengembangkan aplikasi terintegrasi antara penjaminan, operasional dengan akuntansi (a.l: sistem informasi anggaran);
- d. Mengembangkan *dashboard* kinerja Perusahaan dan Unit Kerja;
- e. Mengembangkan portal UMKMK *Consultancy*;
- f. Mengembangkan sistem *Learning Center Penjaminan*;
- g. Mengembangkan portal UMKMK *Center of Excellence*;
- h. Meningkatkan kapasitas dan ketersediaan infrastruktur penunjang bisnis Perusahaan.

#### 9. Meningkatkan Kinerja Bisnis Melalui Pemanfaatan *Machine Learning*

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis melalui pemanfaatan *machine learning* adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pembenahan data *governance blueprint*;
- b. Memperluas manfaat *machine learning* dengan pendekatan DWHBI untuk prediksi IJP, Klaim, Subrogasi, untuk pemetaan produk-pasar, untuk penguatan aktivitas pemasaran dan untuk penguatan analisa terjamin;
- c. Mengembangkan *big data analytics*.

#### 10. Mengoptimalkan Pemeringkatan dan Pembinaan UMKMK untuk Peningkatan *Market Share*

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka mengoptimalkan pemeringkatan dan pembinaan UMKMK untuk peningkatan *market share* adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pola kemitraan strategis dengan komunitas/tokoh masyarakat untuk pemeringkatan dan pembinaan UMKMK;
- b. Meningkatkan kerja sama dengan *Enumerator* untuk *collecting data* UMKMK;
- c. Melakukan sosialisasi *market place guarantee* kepada UMKMK & penerima jaminan;
- d. Melakukan sosialisasi modul pendampingan UMKMK;
- e. Melakukan pendampingan UMKMK unggulan;
- f. Melakukan publikasi program pemeringkatan dan pembinaan UMKMK;
- g. Mengembangkan model UMKMK *Consultancy*.

- a. *Mapping and perfecting overall business processes* (Head Office and Work Units);
- b. *Improving procedures/SOPs and policies*;
- c. *Strengthen claims service management to comply with SLAs*;
- d. *Increase the maturity level of IT governance*;
- e. *Optimizing the collection of Government Program IJP*;
- f. *Improving the Quality Assurance and SLA of services in the Work Unit*;
- g. *Expand subrogation billing partners*;
- h. *Integrate business, operational and financial processes*.

#### 8. Improve Internal Process Efficiency and with Automation-Based Partners

The work programs that must be carried out by the Company in order to improve the effectiveness of internal processes and with automation-based partners are as follows:

- a. Expand, standardize, simplify *digital channeling* (e-SP, e-IJP, e-claim, e-subro) with banking and non-banking partners;
- b. Expanding the use of the *Cash Management System*;
- c. Develop an integrated application between guarantee, operations and accounting (a.l: budget information system);
- d. Develop company and work unit performance dashboards;
- e. Develop the UMKMK *Consultancy* portal;
- f. Develop a *Learning Center Guarantee* system;
- g. Develop the UMKMK *Center of Excellence* portal;
- h. Increase the capacity and availability of the Company's business support infrastructure.

#### 9. Improving Business Performance Through the Utilization of *Machine Learning*

The work programs that must be carried out by the Company in order to improve business performance through the use of *machine learning* are as follows:

- a. Performing data *governance blueprint* improvement;
- b. Expanding the benefits of *machine learning* with the DWHBI approach for IJP prediction, Claims, Subrogation, for product-market mapping, for strengthening marketing activities and for strengthening guaranteed analysis;
- c. Develop *big data analytics*.

#### 10. Optimizing MSME and Cooperatives Rating and Guidance to Increase *Market Share*

The work programs that must be carried out by the Company in order to optimize the rating and development of MSME and Cooperatives to increase market share are as follows:

- a. Develop a strategic partnership pattern with the community/community leaders for the rating and development of MSME and Cooperatives;
- b. Increase cooperation with *Enumerators* to collect MSME and Cooperatives data;
- c. Conduct socialization of *market place guarantee* to MSME and Cooperatives & guarantee recipients;
- d. Conducting socialization of the MSME and Cooperatives mentoring module;
- e. Assisting leading MSME and Cooperatives;
- f. To publish the MSME and Cooperatives rating and development program;
- g. Developing the MSME and Cooperatives *Consultancy* model.

### 11. Meningkatkan Kompetensi dan Produktivitas SDM

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM adalah sebagai berikut:

- Melakukan asesmen dan rekrutmen SDM;
- Melakukan *Mapping* dan *Assessment* Pejabat;
- Melakukan sertifikasi keahlian sesuai POJK: MR, Penjaminan, Auditor, dan MSDM;
- Memberikan pelatihan MR untuk karyawan;
- Meningkatkan kompetensi SDM untuk produk penjaminan melalui pelatihan eksternal (sertifikasi);
- Menyelenggarakan sertifikasi pendamping UMKM;
- Menyusun program *self development* sesuai minat dan bakat SDM;
- Meningkatkan internalisasi budaya dan mindset digital pada SDM;
- Menyusun pendekatan *customization* lingkungan kerja untuk mendukung kenyamanan dalam bekerja;
- Melakukan *leadership development program* ke seluruh level jabatan;
- Meningkatkan kolaborasi dengan *Holding* guna peningkatan manajemen SDM.

### 12. Memperkuat Pengelolaan Pengetahuan Organisasi

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka memperkuat pengelolaan pengetahuan organisasi adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan eksternalisasi *tacit knowledge* (*best practice & lesson learned*);
- Mengembangkan *Collaborative Knowledge Sharing*.

### 13. Meningkatkan Internalisasi Budaya Inovasi

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan internalisasi budaya inovasi adalah sebagai berikut:

- Membentuk Tim *Task Force* yang membidangi manajemen inovasi;
- Melakukan *Internal Problem-Solving Competition*;
- Menyelenggarakan kompetisi proses bisnis efektif dan efisien (*Continuous Improvement Program*).

### 14. Meningkatkan Budaya Sadar Risiko, Kepatuhan, dan Penerapan Prinsip TARIF (GCG)

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan budaya sadar risiko, kepatuhan, dan penerapan prinsip TARIF (GCG) adalah sebagai berikut:

- Mengintegrasikan SIMR dengan Anak Perusahaan;
- Mengintegrasikan aplikasi SIMR dengan aplikasi akuntansi dan operasional;
- Menjabarkan budaya sadar risiko ke dalam bentuk perilaku yang diharapkan;
- Membangun sistem *Know Your Employee* (KYE);
- Melakukan asesmen risiko strategi.

### 15. Mengoptimalkan Pembinaan Mitra untuk Mendukung Misi Organisasi

Adapun program kerja yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka mengoptimalkan pembinaan mitra untuk mendukung misi organisasi adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan penyaluran program pembinaan;
- Mengevaluasi efektivitas program pembinaan;
- Meningkatkan produktivitas mitra binaan.

### 11. Improving HR Competence and Productivity

The work programs that must be carried out by the Company in order to improve the competence and productivity of HR are as follows:

- Conduct HR assessment and recruitment;
- Performing Mapping and Official Assessment;
- Certification of expertise in accordance with POJK: MR, Guarantee, Auditor, and HR;
- Provide MR training for employees;
- Improving the competence of human resources for guarantee products through external training (certification);
- Organizing MSME companion certification;
- Develop self-development programs according to the interests and talents of human resources;
- Improving the internalization of culture and digital mindset in HR;
- Develop a work environment customization approach to support comfort in working;
- Conducting leadership development programs to all levels of positions;
- Increase collaboration with Holding to improve HR management.

### 12. Strengthen Organizational Knowledge Management

The work programs that must be carried out by the Company in order to strengthen organizational knowledge management are as follows:

- Increasing the externalization of tacit knowledge (*best practice & lessons learned*);
- Developing Collaborative Knowledge Sharing.

### 13. Improving the Internalization of Innovation Culture

The work programs that must be carried out by the Company in order to improve the internalization of the innovation culture are as follows:

- Establishing a Task Force Team in charge of innovation management;
- Conducting Internal Problem-Solving Competition;
- Organizing an effective and efficient business process competition (*Continuous Improvement Program*).

### 14. Improving the Culture of Risk Awareness, Compliance, and Application of the Tariff Principles (GCG)

The work programs that must be carried out by the Company in order to improve a culture of risk awareness, compliance, and the application of the GCG principles are as follows:

- Integrating SIMR with Subsidiaries;
- Integrating SIMR applications with accounting and operational applications;
- Translating a risk-aware culture into the form of expected behavior;
- Build a Know Your Employee (KYE) system;
- Conduct strategic risk assessment.

### 15. Optimizing Partner Coaching to Support Organizational Mission

The work programs that must be carried out by the Company in order to optimize partner development to support the organization's mission are as follows:

- Optimizing the distribution of coaching programs;
- Evaluating the effectiveness of the coaching program;
- Increase the productivity of the fostered partners.

### Proyeksi Tahun 2022 terhadap Realisasi Tahun 2021 Projection for 2022 against Realization in 2021

	Realisasi 2021 2021 Realization	Proyeksi 2022 2022 Projection	Perbandingan Proyeksi 2022 Terhadap Realisasi 2021 Comparison of Projected 2022 to Realization of 2021
	1	2	(%)
<b>PEMASARAN</b> <i>MARKETING</i>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>(2:1)</b>
Volume Kredit yang Dijamin (Rp-juta)   <i>Guaranteed Credit Volume (IDR-million)</i>	247.611.544	246.239.372	<b>99,45</b> ↓
<b>LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b> <i>CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>			
Imbal Jasa Penjaminan Bersih (Rp-juta)   <i>Net Guarantee Fee (IDR-million)</i>	4.293.841	4.347.090	<b>101,24</b> ↓
Beban Klaim (Rp-juta)   <i>Claim Expenses (IDR-million)</i>	2.737.761	2.148.545	<b>78,48</b> ↓
Penjaminan Bersih (Rp-juta)   <i>Net Guarantee (IDR-million)</i>	1.556.080	1.981.760	<b>127,36</b> ↑
Pendapatan Investasi (Rp-juta)   <i>Investment Income (IDR-million)</i>	735.428	765.227	<b>104,05</b> ↑
Beban Usaha (Rp-juta)   <i>Operating Expenses (IDR-million)</i>	(977.748)	(1.569.165)	<b>160,49</b> ↑
Pendapatan (Beban) Lain-lain (Rp-juta)   <i>Other Income (Expenses) (IDR-million)</i>	16.820	11.735	<b>69,77</b> ↓
Laba Sebelum Pajak (Rp-juta)   <i>Profit Before Tax (IDR-million)</i>	1.337.371	1.189.556	<b>88,95</b> ↑
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Rp-juta) <i>Income Tax Benefit (Expense) (IDR-million)</i>	(158.184)	(370.602)	<b>234,29</b> ↓
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta)   <i>Profit for the Year (IDR-million)</i>	1.066.008	818.954	<b>76,82</b> ↑
<b>POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> <i>CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION</i>			
Aset (Rp-juta)   <i>Assets (IDR-million)</i>	25.351.207	25.399.628	<b>100,19</b> ↑
Liabilitas (Rp-juta)   <i>Liabilities (IDR-million)</i>	12.516.659	12.229.883	<b>97,71</b> ↓
Ekuitas (Rp-juta)   <i>Equity (IDR-million)</i>	12.834.548	13.169.746	<b>102,61</b> ↑
<b>STRUKTUR MODAL</b> <i>CAPITAL STRUCTURE</i>			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas, atau <i>Debt to Equity Ratio (DER) (%)</i> <i>Debt to Equity Ratio (DER) (%)</i>	97,52	92,86	<b>95,23</b> ↓
<b>RASIO-RASIO KEUANGAN</b> <i>FINANCIAL RATIOS</i>			
<i>Return On Equity (ROE) (%)</i>	6,01	6,23	<b>103,66</b> ↑
<i>Return On Asset (ROA) (%)</i>	9,83	4,82	<b>49,03</b> ↓
<i>Net Profit Margin (NPM) (%)</i>	24,44	16,06	<b>65,71</b> ↓
Rasio Solvabilitas (%)   <i>Solvency Ratio (%)</i>	202,54	207,68	<b>102,54</b> ↑

Dengan mempertimbangkan prospek usaha tahun 2022 dan asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dalam menentukan RKAP tahun 2022, Jamkrindo memproyeksikan volume kredit yang dijamin lebih kurang sama dengan realisasi tahun 2021. Hal ini kemudian berpengaruh terhadap pendapatan imbal jasa penjaminan bersih tahun 2022 yang diproyeksikan tumbuh relatif terhadap realisasi tahun 2021. Beban klaim diproyeksikan mengalami penurunan, yang berdampak terhadap penjaminan bersih yang akan tumbuh cukup signifikan. Sedangkan pendapatan investasi diproyeksikan relatif tumbuh dibandingkan realisasi tahun 2021. Laba bersih tahun 2022 diproyeksikan mengalami penurunan, yang terutama disebabkan meningkatnya beban usaha dibandingkan tahun sebelumnya.

Taking into account the business prospect in 2022 and the assumptions that have been set in determining the RKAP for 2022, Jamkrindo projects the volume of guaranteed credit to be approximately the same as the realization in 2021. This then affects the net guarantee fee income in 2022 which is projected to grow relative to realization in 2021. Claim expenses are projected to decrease, which will have an impact on net underwriting which will grow quite significantly. Meanwhile, investment income is projected to grow relative to the realization in 2021. Net profit in 2022 is projected to decline, which is mainly due to increased operating expenses compared to the previous year.

# KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

## POLICIES AND DIVIDEND DISTRIBUTION

### Kebijakan Dividen

Dasar kebijakan pembagian dividen Perusahaan berlandaskan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan.

Perusahaan berusaha untuk memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perusahaan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

### Kronologis Pembagian Dividen

Berikut ini adalah ringkasan pembagian dan pembayaran Dividen tunai dalam 5 (lima) tahun terakhir:

### Dividend Policy

The policy basis for the Company's dividend distributions is based on Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, where dividend distribution is carried out in accordance with the Annual GMS resolutions.

The Company strives to consider the rights of its shareholders without neglecting the Company's financial condition. The decision to distribute dividends of the Company is related to, among others, net profit obtained in the fiscal year and the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable rules and financial conditions of the Company. In addition, the Company also considers the future growth rate and expansion plans in dividend distribution decisions.

### Chronological Dividend Distribution

The following is a summary of dividend cash payments in the last 5 (five) years:

Tahun Pembagian Distribution Year	Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Distributed Cash Dividend (IDR)	Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Ratio (%)
2021	2020	18 Mei 2022 May 18, 2022	23 Juni 2022 June 23, 2022	342.100	75%
2020	2019	15 Juli 2020 July 15, 2020	18 Agustus 2020 August 18, 2020	400.000	64%
2019	2018	29 Mei 2019 May 29, 2019	27 Juni 2019 June 27, 2019	39.754	10%
2018	2017	3 Mei 2018 May 3, 2018	30 Mei 2018 May 30, 2018	80.184	10%
2017	2016	9 Mei 2017 May 9, 2017	31 Mei 2017 May 31, 2017	48.000	6,94%
2016	2015	-	22 Juni 2016 June 22, 2016	312.677	50%

# PERPAJAKAN: KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

## CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

Selain memberikan dividen, Jamkrindo juga memberikan kontribusi kepada Negara dalam bentuk pajak. Tahun 2021, Jamkrindo telah memenuhi seluruh kewajiban pajaknya dengan rincian dan perbandingannya terhadap tahun 2020 sebagai berikut:

*In addition to providing dividends, Jamkrindo also contributes to the State in the form of taxes. In 2021, Jamkrindo has fulfilled all of its tax obligations with the following details and comparison with 2020 as follows:*

Jenis Pajak Types of Tax	2021 (Rp-juta) (IDR-Million)	2020 (Rp-juta) (IDR-Million)
PPh Pasal 29 Corporate income tax Article 29	131.192	11.393
PPh Pasal 25 Corporate income tax Article 25	79.902	9.300
PPh Pasal 21 Corporate income tax Article 21	41.782	51.712
PPh Pasal 23 Corporate income tax Article 23	4.120	3.028
PPh Pasal 4 ayat 2 Corporate income tax Article 4 (2)	2.065	2.176
PPh Pasal 22 Corporate income tax Article 22	289	434
PPh Pasal 26 Corporate income tax Article 26	148	140
<b>Jumlah</b> Total	<b>259.498</b>	<b>78.182</b>

## INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

### INFORMATION ABOUT EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Hingga akhir tahun 2021, Jamkrindo tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (ESOP/MSOP). Dengan demikian Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi terkait *stock option* yang dimiliki pekerja dan manajemen, baik jumlah saham dan harga *exercise*, jangka waktu, persyaratan pekerja dan/atau manajemen yang berhak.

*Until the end of 2021, Jamkrindo did not implement a share ownership program by management and/or employees (ESOP/MSOP). Therefore, this Annual Report does not provide information regarding stock options owned by employees and management, both the number of shares and exercise price, time period, requirements for eligible workers and/or management.*

## INFORMASI TENTANG PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### INFORMATION ON THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Jamkrindo adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang 100% sahamnya dimiliki oleh Negara. Sampai dengan akhir tahun 2021, Jamkrindo belum melaksanakan Penawaran Saham Umum di bursa efek manapun. Dengan demikian Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dari kegiatan Penawaran Saham Umum Perusahaan.

*Jamkrindo is a State-Owned Enterprise (BUMN) whose shares are 100% owned by the State. Until the end of 2021, Jamkrindo has not conducted a Public Offering on any stock exchange. Therefore, this Annual Report does not provide information related to the total acquisition of funds, the planned use of funds, details of the use of funds, the balance of funds and the date of approval of the General Meeting of Shareholders from the Company's Public Offering activities.*

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION OF BUSINESS, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Tidak terdapat informasi dan fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2021.

*There is no material information and facts regarding the Company's investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring in 2021.*



# INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

## INFORMATION REGARDING MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

### Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2021, Jamkrindo tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

### Transaction Containing Conflict of Interest

During 2021, Jamkrindo did not conduct material transactions that contained conflicts of interest.

### Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Dalam melakukan transaksi dengan perusahaan afiliasi, Perusahaan melakukan kebijakan terkait dengan mekanisme review atas transaksi Perusahaan. Perusahaan melakukan kajian dan analisis atas setiap transaksi-transaksi yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan pihak-pihak yang kompeten.

### Transactions with Affiliated Parties

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. In conducting transactions with affiliated companies, the Company implements policies related to the mechanism for reviewing the Company's transactions. The Company conducts studies and analyzes on every transaction carried out thoroughly and continuously by involving competent parties.

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi Names and Nature of Related Relationships		
Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
<b>Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan</b> <i>The Government of Republic Indonesia through the Ministry of Finance</i>	Pemegang Saham Shareholder	Piutang Penjaminan KUR, Utang Penjaminan Ulang, Imbal Jasa Penjaminan KUR <i>KUR Guarantee Receivables; Re-guarantee Payables, KUR Guarantee Fees</i>
<b>Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen Kunci Key Management	Gaji dan Tunjangan Dewas <i>Salary and Allowances</i>
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</b>	Berelasi BUMN Related with SOEs	Giro, Deposito, Efek-Efek, Piutang Penjaminan, Utang Klaim, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Current Accounts, Time Deposits, Marketable Securities, Guarantee Receivables, Claims Payable, Claim Expense, Subrogation Income</i>
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>	Berelasi BUMN Related with SOEs	Giro, Deposito, Efek-Efek, Piutang Penjaminan, Utang Klaim, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Current Accounts, Time Deposits, Marketable Securities, Guarantee Receivables, Claims Payable, Claim Expense, Subrogation Income</i>
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</b>	Berelasi BUMN Related with SOEs	Giro, Deposito, Efek-Efek, Piutang Penjaminan, Utang Klaim, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Current Accounts, Time Deposits, Marketable Securities, Guarantee Receivables, Claims Payable, Claim Expense, Subrogation Income</i>

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Giro, Deposito, Efek-Efek, Piutang Penjaminan, Utang Klaim, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Current Accounts, Time Deposits, Marketable Securities, Guarantee Receivables, Claims Payable, Claim Expense, Subrogation Income</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Giro, Deposito, Efek-Efek, Utang Klaim, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Current Accounts, Time Deposits, Marketable Securities, Guarantee Receivables, Claims Payable, Claim Expense, Subrogation Income</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Giro, Deposito, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Current Accounts, Deposits, Claims Expenses, Subrogation Income</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk – Unit Syariah	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Giro, Deposito, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Current Accounts, Deposits, Claims Expenses, Subrogation Income</i>
Pemerintah Republik Indonesia	Berelasi Pemerintah <i>Berelasi Pemerintah</i>	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia <i>Republic of Indonesia Government Bonds</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek, Piutang Penjaminan Ulang, Utang Penjaminan Ulang, Premi Penjaminan Ulang <i>Marketable Securities, Re-guarantee Receivable, Re-guarantee Payable, Re-guarantee Premium</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek, Imbal Jasa Kafalah <i>Marketable Securities, Kafalah Fee</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Pegadaian	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek, Utang Klaim, Imbal Jasa Kafalah, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Marketable Securities, Claims Payable, Kafalah Fee, Claim Expense, Subrogation Income</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek, Utang Klaim, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Marketable Securities, Claims Payable, Claim Expense, Subrogation Income</i>
PT Mandiri Tunas Finance	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Marketable Securities, Claim Expense, Subrogation Income</i>
PT Bank Mandiri Taspen	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Danareksa (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek, Imbal Jasa Kafalah <i>Marketable Securities, Kafalah Fee</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek, Imbal Jasa Kafalah <i>Marketable Securities, Kafalah Fee</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT PP (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT PP Presisi Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT PNM Investment Management	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Danareksa Investment Management	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Bahana TCW Investment Management	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT BNI Asset Management	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Mandiri Manajemen Investasi	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
Perum Perumahan Nasional (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Efek-Efek <i>Marketable Securities</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Piutang Penjaminan Ulang, Utang Penjaminan Ulang, Premi Penjaminan Ulang <i>Re-guarantee Receivable, Re-guarantee Payable, Re-guarantee Premium</i>
PT Reasuransi Syariah	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Piutang Penjaminan Ulang, Utang Penjaminan Ulang <i>Re-guarantee Receivable, Re-guarantee Payable</i>
PT BRI Asuransi Indonesia	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Piutang Penjaminan Ulang, Utang Penjaminan Ulang, Premi Penjaminan Ulang <i>Re-guarantee Receivable, Re-guarantee Payable, Re-guarantee Premium</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Piutang Penjaminan Ulang, Premi Penjaminan Ulang <i>Re-guarantee Receivables, Re-guarantee Premium</i>
PT Asuransi Binagriya Upakara	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Premi Penjaminan Ulang <i>Guarantee Premium</i>
PT Pegadaian - Unit Syariah	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Utang Klaim, Beban Klaim, Pendapatan Subrogasi <i>Claims Payable, Claim Expense, Subrogation Income</i>
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Imbal Jasa <i>Kafalah</i> <i>Kafalah Fee</i>
PT Perkebunan Nusantara	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Imbal Jasa <i>Kafalah</i> <i>Kafalah Fee</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Imbal Jasa <i>Kafalah</i> <i>Kafalah Fee</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Imbal Jasa <i>Kafalah</i> <i>Kafalah Fee</i>
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Imbal Jasa <i>Kafalah</i> , Beban Klaim <i>Kafalah Fee, Claim Expenses</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Imbal Jasa <i>Kafalah</i> <i>Kafalah Fee</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Premi Penjaminan Ulang <i>Re-guarantee Premium</i>
PT AXA Mandiri Financial Services	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Premi Penjaminan Ulang <i>Re-guarantee Premium</i>
PT Propernas Griya Utama	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Beban Klaim <i>Claim Expenses</i>
Koperasi Warga Semen Gresik	Berelasi BUMN <i>Related with SOEs</i>	Beban Klaim <i>Claim Expenses</i>

# PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE WITHIN THE COMPANY

### Prinsip Umum

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi faktor utama untuk menilai kesehatan perusahaan. Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengimplementasikan praktik terbaik dari prinsip GCG secara konsisten dan menyeluruh, yang tentunya berlandaskan pada perundang-undangan dan etika berusaha.

Jamkrindo terus berinovasi dan berkolaborasi dalam menciptakan kegiatan bisnis yang berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan selalu memperkuat integrasi tata kelola perusahaan sehingga memberikan nilai tambah bagi Jamkrindo dan seluruh pemangku kepentingan.

Bagi Jamkrindo, GCG menjadi salah satu pilar utama konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa mendatang.

Di Indonesia GCG didasarkan pada prinsip metode pengambilan keputusan dan pengelolaan aktivitas entitas usaha yang akuntabel, yang kemudian berelasi langsung terhadap pengelolaan organisasi yang berkelanjutan dan iklim investasi yang sehat.

### General Principle

*Good Corporate Governance (GCG) has become a major factor in assessing the health of the company. The company always strives to implement the best practices of GCG principles consistently and thoroughly, which certainly are based on legislation and business ethics.*

*Jamkrindo continues to innovate and collaborate in creating business activities based on the principle of Good Corporate Governance and always strengthens the integration of corporate governance so as to provide added value for Jamkrindo and all stakeholders.*

*For Jamkrindo, GCG is one of the main pillars of the concept of sustainable development, or sustainability development, which is expected to establish the foundation of a healthy investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing the company's sustainable performance in the future.*

*In Indonesia, GCG is based on the principles of accountable decision-making methods and management of business entity activities, which are then directly related to sustainable organizational management and a healthy investment climate.*

## Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### *Good Corporate Governance Approach*



Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip GCG turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perusahaan yang berlandaskan etika. Di lingkungan Perusahaan, evaluasi secara berkala dilakukan atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

*In line with the development of the business world, the GCG principle have also developed which includes a supervisory and control system that supports work ethics and responsible decision making, encourage integrity in financial reporting, proper risk management, and ethic-based relationship between stakeholders and the company. Within the Company, periodic evaluations are conducted on the implementation of GCG to ensure the implementation of the GCG principles in a comprehensive manner.*



Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip GCG telah berlandaskan pada budaya Perusahaan yang berorientasi pada kepuasan konsumen, proaktif terhadap perubahan lingkungan usaha, bersikap jujur, berpikir positif dan berdedikasi tinggi, bekerja tekun dan disiplin dengan mengutamakan kepentingan Perusahaan, selalu meningkatkan profesionalisme demi pencapaian nilai tambah bagi Perusahaan. Nilai-nilai budaya Jamkrindo ini telah diimplementasikan di seluruh jajaran Jamkrindo yang juga merupakan kode etik Jamkrindo sehingga manajemen dan karyawan memiliki acuan yang jelas dan terukur dalam berfikir dan bertindak sehingga membawa Jamkrindo mencapai tujuan.

*The company is committed to implementing GCG principles based on a corporate culture that is oriented to customer satisfaction, proactive in changing the business environment, being honest, positive thinking, and highly dedicated, working diligently, and disciplined by prioritizing the interests of the company, always improving the professionalism for the achievement of added-value for the Company. Jamkrindo's cultural values have been implemented in all levels of Jamkrindo which are also Jamkrindo's code of ethics so that management and employees have clear and measurable references in thinking and acting so as to bring Jamkrindo to achieve its goals.*

## PRINSIP TATA KELOLA DAN KOMITMEN PENERAPANNYA OLEH JAMKRINDO

### Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Jamkrindo telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengacu pada ketentuan regulator, ketentuan internal, serta *best practices* yang berlaku dan diteladani dalam skala nasional maupun internasional. Selain itu, kebijakan dan ketentuan internal terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga mengacu pada Anggaran Dasar Jamkrindo agar kebijakan yang disusun tidak hanya mematuhi regulasi yang ada namun juga sejalan dengan upaya bisnis Jamkrindo.

Dalam mengimplementasikan GCG, Jamkrindo mengacu pada beberapa peraturan dan perundang-undangan, utamanya Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Undang-Undang No. 47 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang ini memberikan fondasi menyeluruh terhadap aspek pengelolaan organisasi; mulai dari hak dan kewajiban pemegang saham, tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris, hingga hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Sebagai entitas usaha di mana Pemerintah Indonesia menjadi Pemegang Saham, penerapan GCG di lingkup Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, di mana disebutkan bahwa GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan perundang-undangan dan etika berusaha. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran merupakan landasan yang kuat bagi keberlanjutan aktivitas usaha Perusahaan. Selain itu, penerapan GCG yang mengacu pada praktik terbaik akan meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang akan membawa Perusahaan kepada kemajuan yang signifikan dan berkelanjutan.

## GOVERNANCE PRINCIPLES AND ITS APPLICATION COMMITMENT BY JAMKRINDO

### Basis of Good Corporate Governance Implementation

*Jamkrindo has implemented Good Corporate Governance by referring to the regulatory provisions, internal provisions, and best practices that apply and are followed in national and international scale. In addition, internal policies and provisions related to the implementation of Good Corporate Governance also refer to Jamkrindo's Article of Association so that the policies drawn up not only comply with existing regulations but also inline with Jamkrindo's business efforts.*

*In implementing GCG, Jamkrindo refers to several laws and regulations, especially Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN) and Law no. 47 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This law provides a comprehensive foundation for the management aspects of the organization starting from the rights and obligations of shareholders, duties and authorities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the the Company's relationship with internal and external stakeholders.*

*As a business entity in which the Shareholder is the Government of Indonesia, the implementation of GCG in the scope of the Company also refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Stipulation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN) as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 which states that GCG is the principles that underlying a process and mechanism of company management based on laws and regulations and business ethics. The application of GCG principles which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness is a strong foundation for the sustainability of the Company's business. In addition, the implementation of GCG that refers to best practices will increase the trust of Shareholders and stakeholders which will bring the Company to significant and sustainable progress.*

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN tersebut, tujuan penerapan prinsip-prinsip GCG pada entitas usaha BUMN adalah:

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional;
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan;
3. Mendorong organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises, the objective of the implementation of GCG principles in State-Owned Enterprises' business entities are as follows:

1. Optimizing the value of State-Owned Enterprises so that the company have strong competitiveness, both nationally and internationally;
2. Encourage the management of State-Owned Enterprises in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering functions and increasing the independence of company organs;
3. Encourage company organs in decision making and carrying out actions based on high moral values and compliance with legislation, as well as awareness of social responsibility of State-Owned Enterprises towards stakeholders as well as environmental sustainability around the State-Owned Enterprises;
4. Increasing the contribution of State-Owned Enterprises to the national economy;
5. Increasing a conducive climate for the development of national investment.

### Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles of Good Corporate Governance



Prinsip implementasi GCG yang digunakan Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 serta Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui azas-azas GCG yang umum dikenal dengan sebutan TARIF, yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kewajaran (*fairness*) pada seluruh Organ Perusahaan baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris maupun Direksi yang tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Jamkrindo No.01/SKB/1/XII/2020 – KEP-08/DK-Jamkrindo/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

The principle of GCG implementation used by the Company refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 as well as GCG General Guidelines from the National Governance Policies Committee (KNKG) through GCG principles commonly known as TARIF, which stands for transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in all Company Organs, both Shareholders, Board of Commissioners as well as Directors as stated in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Jamkrindo No.01/SKB/1/XII/2020 – KEP-08/DK-Jamkrindo/XII/2020 dated December 30, 2020 concerning the Implementation Guidelines of Good Corporate Governance for Public Company (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, with details as follows:

Organ GCG GCG Organs	Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles				
	Transparansi Transparency	Akuntabilitas Accountability	Pertanggungjawaban Responsibility	Kemandirian Independency	Kewajaran Fairness
<b>Pemegang Saham</b> Shareholders	<p>a. Pengungkapan yang jelas mengenai rencana transaksi luar biasa antara lain merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan dalam jumlah yang substansial</p> <p>b. Keterbukaan dalam penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>a. <i>Clear disclosure of planned extraordinary transactions, including mergers, acquisitions, and sales of Company assets in a substantial amount.</i></p> <p>b. <i>Disclosure in determining the income of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i></p>	<p>Pemegang Saham mempunyai tanggung jawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam proses pengelolaan Perusahaan dan memastikan bahwa semua pengelolaan Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan</p> <p><i>Shareholders have the responsibility to monitor the implementation of GCG principles in the Company management process and ensure that all Company management complies with the laws and regulations</i></p>	<p>Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab direksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> <p><i>Shareholders are not allowed to interfere with the Company's operational activities which are the responsibilities of the Board of Directors in accordance with the applicable laws and regulations</i></p>	<p>Melakukan prosedur yang lazim dalam menetapkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehingga secara objektif didapatkan orang yang tepat sesuai kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan</p> <p><i>Perform the proper procedures in determining the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners so that objectively the right person is obtained according to the qualifications required by the Company</i></p>	<p>Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan dari Direksi dan atau Dewan Komisaris</p> <p><i>Shareholders are entitled to obtain information related to the interests of the Company from the Board of Directors and or the Board of Commissioners</i></p>
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	<p>a. Dibuat risalah rapat Dewan Komisaris yang menunjukkan adanya dinamika rapat dalam proses pengambilan keputusan</p> <p>b. Kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilaporkan pada Laporan Tahunan Perusahaan</p> <p>c. Remunerasi Dewan Komisaris dilaporkan pada Laporan Tahunan Perusahaan</p> <p>a. <i>Minutes of the Board of Commissioners' meeting was made showing the dynamics of the meeting in the decision-making process</i></p> <p>b. <i>The attendance of each member of the Board of Commissioners and the implementation of the meeting of the Board of Commissioners are reported in the Company's Annual Report</i></p> <p>c. <i>The remuneration of the Board of Commissioners is reported in the Company's Annual Report</i></p>	<p>a. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan strategi Perusahaan dan mewajibkan terlaksananya akuntabilitas serta pemberian nasihat kepada Direksi dalam rangka pengelolaan Perusahaan secara efektif</p> <p>b. Pemberdayaan fungsi Dewan Komisaris</p> <p>a. <i>The Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the Company's strategy and requires the implementation of accountability and providing advice to the Board of Directors in order to manage the Company effectively</i></p> <p>b. <i>Empowering the functions of the Board of Commissioners</i></p>	<p>a. Dewan Komisaris harus mempunyai komitmen untuk mentaati peraturan perundang-undangan yang terkait dengan tugas jabatannya</p> <p>b. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham</p> <p>c. Dewan Komisaris turut bertanggung jawab terhadap kebenaran laporan keuangan yang diajukan direksi kepada Pemegang Saham</p> <p>a. <i>The Board of Commissioners must have a commitment to comply with the laws and regulations related to the duties of their position</i></p> <p>b. <i>The Board of Commissioners is responsible for the implementation of its duties to the Shareholders</i></p> <p>c. <i>The Board of Commissioners is also responsible for the validity of the financial statements submitted by the Board of Directors to the Shareholders</i></p>	<p>a. Memberikan pertimbangan yang objektif dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan yang mungkin mengandung potensi terjadinya benturan kepentingan</p> <p>b. Dewan Komisaris tidak berwenang membuat keputusan manajemen pengelolaan Perusahaan sehari-hari seperti keputusan mengenai pengangkatan dan pemberhentian karyawan atau penandatanganan kerja sama atau kontrak-kontrak yang bersifat rutin</p> <p>a. <i>Provide objective considerations in solving problems faced by the Company that may contain a potential conflict of interest</i></p> <p>b. <i>The Board of Commissioners is not authorized to make daily company management decisions such as decisions regarding the appointment and dismissal of employees or the signing of routine cooperation or contracts</i></p>	<p>Dewan Komisaris dalam menjalankan jabatannya akan selalu menerapkan etika bisnis Perusahaan dalam rangka pemenuhan kepentingan stakeholders</p> <p><i>The Board of Commissioners in conducting its position will always apply the Company's business ethics in order to fulfill the interests of stakeholders</i></p>



Organ GCG GCG Organs	Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles				
	Transparansi Transparency	Akuntabilitas Accountability	Pertanggungjawaban Responsibility	Kemandirian Independency	Kewajaran Fairness
Direksi Board of Directors	<p>a. Menyediakan Laporan Kegiatan dan Keuangan Perusahaan sebagai alat bantu untuk mengungkapkan transaksi keuangan dan kinerja Perusahaan kepada <i>stakeholder</i> secara transparan</p> <p>b. Mengungkapkan informasi dan Laporan Keuangan Perusahaan di antaranya disajikan melalui <i>website</i> Perusahaan</p> <p>c. Mengungkapkan gaji dan penghasilan lain direksi pada Laporan Tahunan</p> <p>a. <i>Providing Company Activity and Financial Reports as a tool to disclose financial transactions and Company performance to stakeholders in a transparent manner</i></p> <p>b. <i>Disclosing information and the Company's Financial Statements, including those presented through the Company's website</i></p> <p>c. <i>Disclosing salaries and other income of Directors in the Annual Report</i></p>	<p>a. Direksi harus mampu menempatkan urutan prioritas dalam upaya pemenuhan kepentingan <i>stakeholder</i></p> <p>b. Direksi membangun dan menetapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif sehingga dapat mengamankan aset Perusahaan</p> <p>c. Direksi memberdayakan peran dan fungsi SPI sebagai mitra strategis manajemen</p> <p>d. Direksi harus memastikan bahwa SPI memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang perlu untuk dapat melaksanakan tugasnya</p> <p>a. <i>The Board of Directors must be able to place the order of priorities in order to fulfill the interests of stakeholders.</i></p> <p>b. <i>The Board of Directors builds and establish an effective Internal Control System so as to secure the Company's assets</i></p> <p>c. <i>The Board of Directors empowers the role and function of SPI as a strategic management partner</i></p> <p>d. <i>The Board of Directors must ensure that SPI has access to the information regarding the Company that is necessary to be able to perform its duties</i></p>	<p>a. Direksi harus mempunyai komitmen untuk mentaati Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan operasional Perusahaan</p> <p>b. Direksi bertanggung jawab terhadap materi yang disajikan pada Laporan Keuangan</p> <p>c. Direksi bertanggung jawab terhadap pengungkapan informasi Laporan Keuangan pada media publikasi nasional sehingga dapat diakses oleh <i>stakeholder</i></p> <p>a. <i>The Board of Directors must be committed to complying with the Laws and Regulations related to the Company's operations</i></p> <p>b. <i>The Board of Directors is responsible for the material presented in the Financial Statements</i></p> <p>c. <i>The Board of Directors is responsible for disclosing Financial Report information in national publication media so that it could be accessed by stakeholders</i></p>	<p>Komposisi Direksi harus memungkinkan direksi dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lainnya</p> <p><i>The composition of The Board of Directors must allow the Board of Directors to be able to act independently in a sense that they do not have any interest that could interfere with their abilities to carry out their tasks independently and critically in relation to one another</i></p>	<p>a. Penerapan sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang memadai agar setiap karyawan memperoleh rasa keadilan dikaitkan dengan keberhasilan dalam pencapaian kinerja</p> <p>b. Menerapkan etika bisnis Perusahaan dalam rangka pemenuhan kepentingan <i>stakeholder</i></p> <p>a. <i>The implementation of an adequate reward and punishment system in order to make each employee gets a sense of justice associated with success in achieving work performance</i></p> <p>b. <i>Implementing the Company's business ethics in order to fulfill the interests of the stakeholder</i></p>

## Landasan Hukum

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu kepada beberapa peraturan/perundangan yang berlaku di Indonesia, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
  - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
  - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 47 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
  - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan;

## Legal Foundation

The implementation of GCG within the Company refers to several regulations/laws that apply in Indonesia, including:

1. Laws of the Republic of Indonesia
  - a. Laws of the Republic of Indonesia No. 19 Year 2003 regarding State-Owned Enterprises (BUMN);
  - b. Laws of the Republic of Indonesia No. 47 Year 2007 regarding Limited Liability Company;
  - c. Laws of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2016 regarding Pledge;

- d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
  - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
  - f. Undang Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 2003;
  - g. Undang Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
  - h. Undang Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
2. Peraturan Pemerintah
    - a. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2018 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia;
    - b. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
    - c. Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN.
  3. Peraturan Menteri BUMN
    - a. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
    - b. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/06/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
    - c. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara;
    - d. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
    - e. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
    - f. Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara;
- d. *Laws of the Republic of Indonesia No. 20 Year 2001 regarding the Amendment of the Laws of the Republic of Indonesia No. 31 Year 1999 regarding the Eradication of Corruption Crime;*
  - e. *Laws of the Republic of Indonesia No. 28 Year 1999 regarding the Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism State Administrators;*
  - f. *Laws of the Republic of Indonesia No. 15 Year 2002 regarding Money Laundering Crime as amended with the Laws of the Republic of Indonesia No. 25 Year 2003;*
  - g. *Laws of the Republic of Indonesia No. 14 Year 2008 regarding Information Disclosure;*
  - h. *Laws of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2008 regarding Electronical Information and Transaction.*
2. *Government Regulations*
    - a. *Government Regulations No. 35 Year 2018 regarding Public Company (Perum) Jaminan Kredit Indonesia;*
    - b. *Government Regulations No. 38 Year 2008 regarding the Amendment of the Government Regulations No. 6 Year 2006 regarding the Management of State/Regional Property;*
    - c. *Government Regulations No. 45 Year 2005 regarding Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises.*
  3. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations*
    - a. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 regarding the Implementation of Good Corporate Governance on State-Owned Enterprises;*
    - b. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-01/MBU/06/2017 regarding the Second Amendment of Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-04/MBU/2014 regarding the Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises;*
    - c. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-02/MBU/02/2015 regarding the Requirements, Prodecures of Appointment and Dismissal of the Member of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprises;*
    - d. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-02/MBU/06/2016 regarding the Amandment of Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-04/MBU/2014 regarding the Guidelines of Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises;*
    - e. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-04/MBU/2014 regarding the Guidelines of Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of the State-Owned Enterprises;*
    - f. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-12/MBU/2012 regarding the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Commissioners of the State-Owned Enterprises;*

- g. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN;
  - h. Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan Badan Usaha Milik Negara;
  - i. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN.
4. Keputusan Menteri BUMN
    - a. Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.
  5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
    - a. Peraturan OJK No.3/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin.
  6. Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana terakhir di ubah dalam Akta No. 10 Tanggal 08 Maret 2021.
  7. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

- g. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-02/MBU/2013 dated February 18, 2013 regarding the Preparation Guidelines of Information Technology Management of the State-Owned Enterprises;*
  - h. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-10/MBU/2012 regarding the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises;*
  - i. *Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-05/MBU/2006 regarding Audit Committee for the State-Owned Enterprises.*
4. *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises*
    - a. *Decree of the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 regarding the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation Parameters on the Implementation of Good Corporate Governance on State-Owned Enterprises;*
  5. *Financial Services Authority (OJK) Regulations*
    - a. *Financial Services Authority (OJK) Regulations No. 3/POJK/05/2017 dated 11 January 2017 regarding the Good Corporate Governance for Guarantee Institutions,*
  6. *The Company's Article of Association as latest amended in Deed No. 10 Dated 8 March 2021*
  7. *General Guidelines of Good Corporate Governance in Indonesia by National Committee of Governance Policy.*

## PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Jamkrindo

Wujud dari komitmen Jamkrindo dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dituangkan dalam struktur GCG, sistem dan prosedur yang telah disusun oleh Perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui pengelolaan perusahaan yang profesional secara efektif dan efisien.

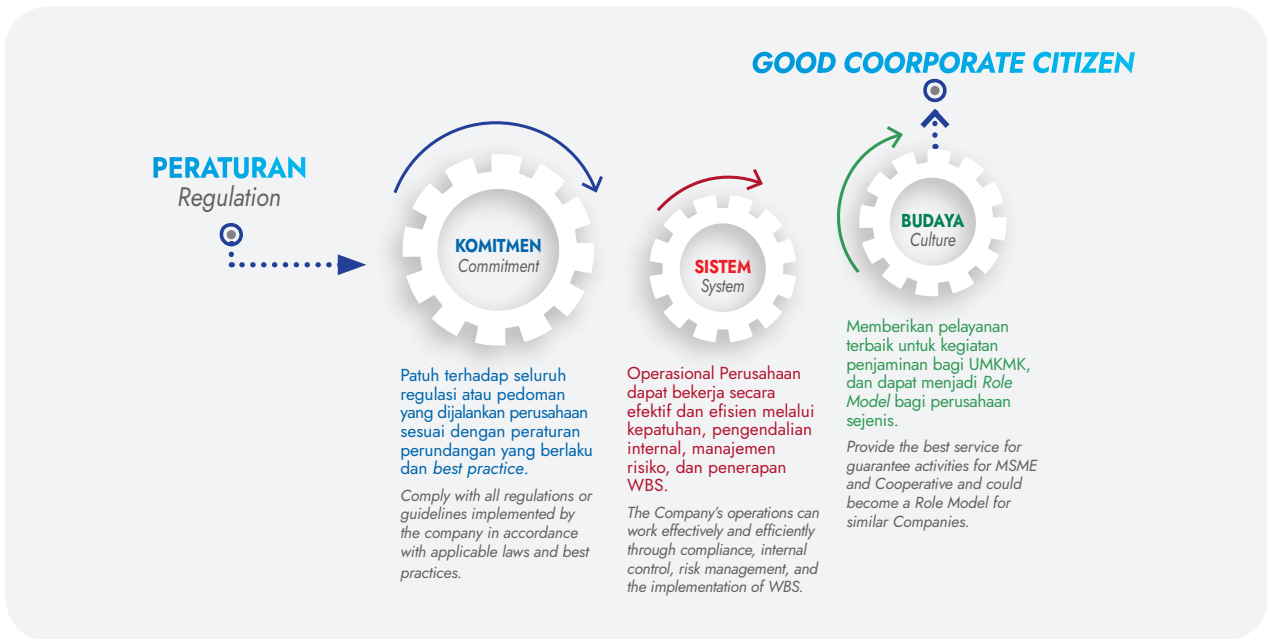
Komitmen tersebut tergambar di *Roadmap* GCG yang telah dimiliki Jamkrindo dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG guna mencapai *Good Corporate Citizen* dengan mekanisme di bawah ini:

## THE DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

### The Improvement of the Quality of Jamkrindo's GCG

*The manifestation of Jamkrindo's commitment to the implementation of GCG principles is outlined in the GCG structure, systems, and procedures that have been prepared by the Company which aims to create added value for stakeholders through effective and efficient professional company management.*

*This commitment is reflected in the GCG roadmap that Jamkrindo has in implementing GCG principles in order to achieve Good Corporate Citizen with the following mechanism:*



1. Komitmen

Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut, seluruh Insan Jamkrindo berkomitmen untuk tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta yang berlaku umum. Dukungan dari manajemen memberikan peran besar dalam menentukan arah dan tujuan penerapan GCG di Jamkrindo. Dalam praktiknya, Manajemen Jamkrindo menjadi contoh bagi karyawan untuk terus berkomitmen dalam penerapan GCG yang berkelanjutan. Jamkrindo akan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap proses bisnis dan melakukan penyempurnaan perangkat pendukung GCG.

2. Sistem

Dalam mendukung komitmen GCG yang berkelanjutan di Jamkrindo, maka diperlukan sistem operasional perusahaan yang dapat bekerja secara efektif dan efisien melalui kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, sistem pengendalian internal yang memadai dan pengelolaan manajemen risiko yang baik serta penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang efektif.

3. Budaya

Nilai-nilai budaya Jamkrindo merupakan landasan bagi Insan Perusahaan dalam bekerja agar lebih jelas dan terstruktur. Dalam rangka penerapan GCG Jamkrindo, maka seluruh Insan Jamkrindo berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Tujuan implementasi GCG yang dilakukan Jamkrindo adalah untuk Mendukung Visi Jamkrindo, yaitu menjadi "Perusahaan Penjaminan Terdepan yang Mendukung Perkembangan Perekonomian nasional". Selain itu juga, implementasi GCG yang dilakukan Perusahaan untuk Mendukung Misi Jamkrindo, yaitu Meningkatkan aksesibilitas finansial UMKMK melalui penyediaan penjaminan yang inovatif, kompetitif dengan pelayanan profesional, efektif dan efisien secara berkelanjutan.

Dengan demikian Perusahaan dapat memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan dan membangun citra Perusahaan (*brand image*) dan reputasi Perusahaan yang baik serta *benchmark* bagi perusahaan sejenis lainnya sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. Commitment

*In implementing those GCG principles, all Jamkrindo personnel are committed to comply with all applicable laws and regulations, as well as those generally applicable. Support from management plays a major role in determining the direction and objectives of GCG implementation at Jamkrindo. In practice, the Management of Jamkrindo is an example for employees to keep committed to the implementation of sustainable GCG. Jamkrindo will apply GCG principles in every business process and improve GCG supporting tools.*

2. System

*In supporting the sustainable GCG commitment, a company operational system that can work effectively and efficiently through compliance with applicable laws, an adequate internal control system, and good risk management as well as the implementation of an effective violation reporting system is needed.*

3. Culture

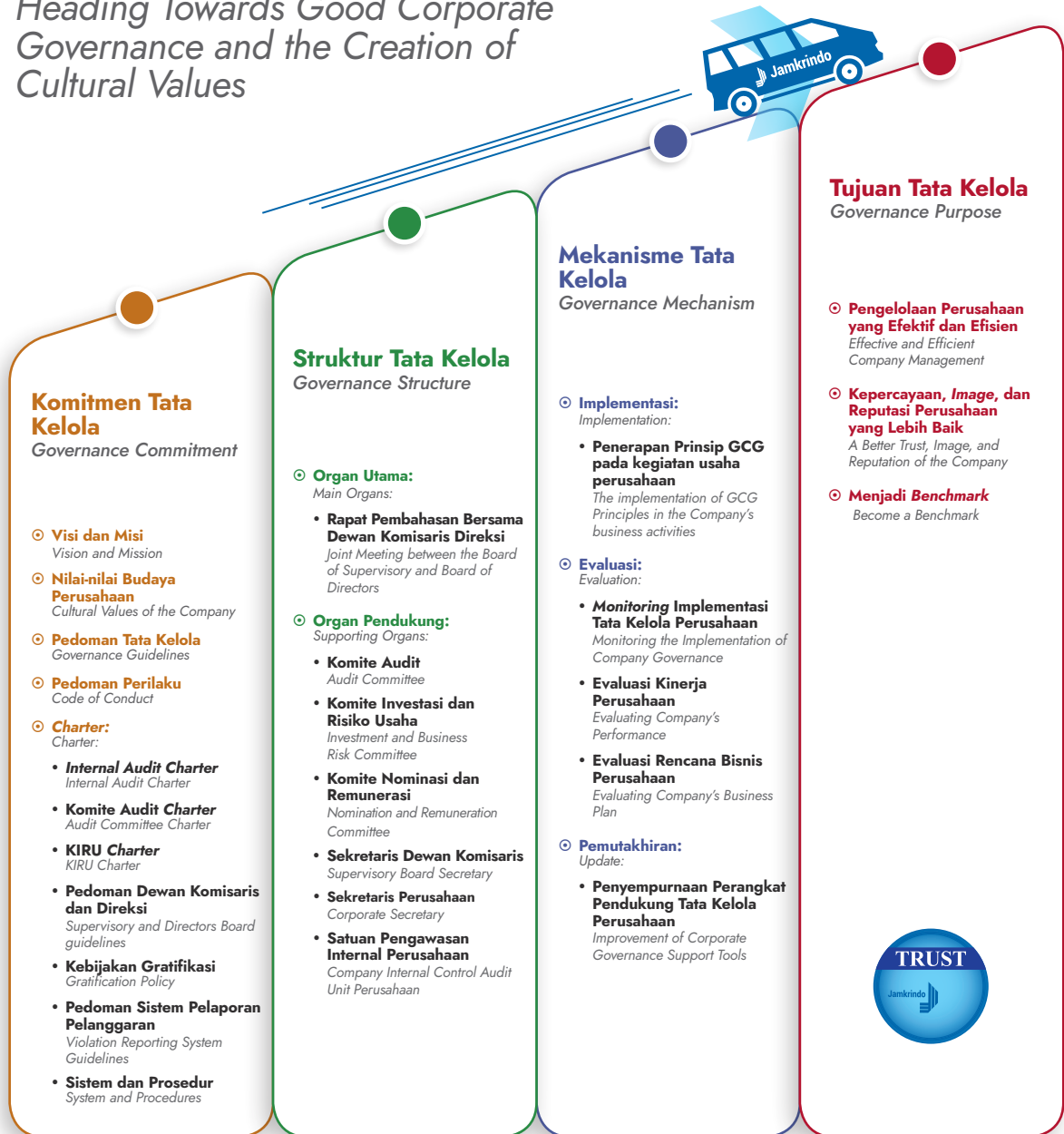
*Jamkrindo's cultural values are the foundation for the Company Personnel to be able to work more clearly and structured. In the context of implementing Jamkrindo's GCG, all Jamkrindo personnel is committed to implementing corporate cultural values that are in line with the GCG principles.*

*The purpose of the GCG implementation of Jamkrindo is to Support the Vision of Jamkrindo, which is to become a "Leading Guarantee Company that Supports National Economic Development". In addition, the implementation of GCG that carried out by the Company to Support the Mission of Jamkrindo, which is to increase the financial accessibility of MSME and Cooperative through the provision of innovative, competitive guarantees with professional, effective, and efficient services in a sustainable manner.*

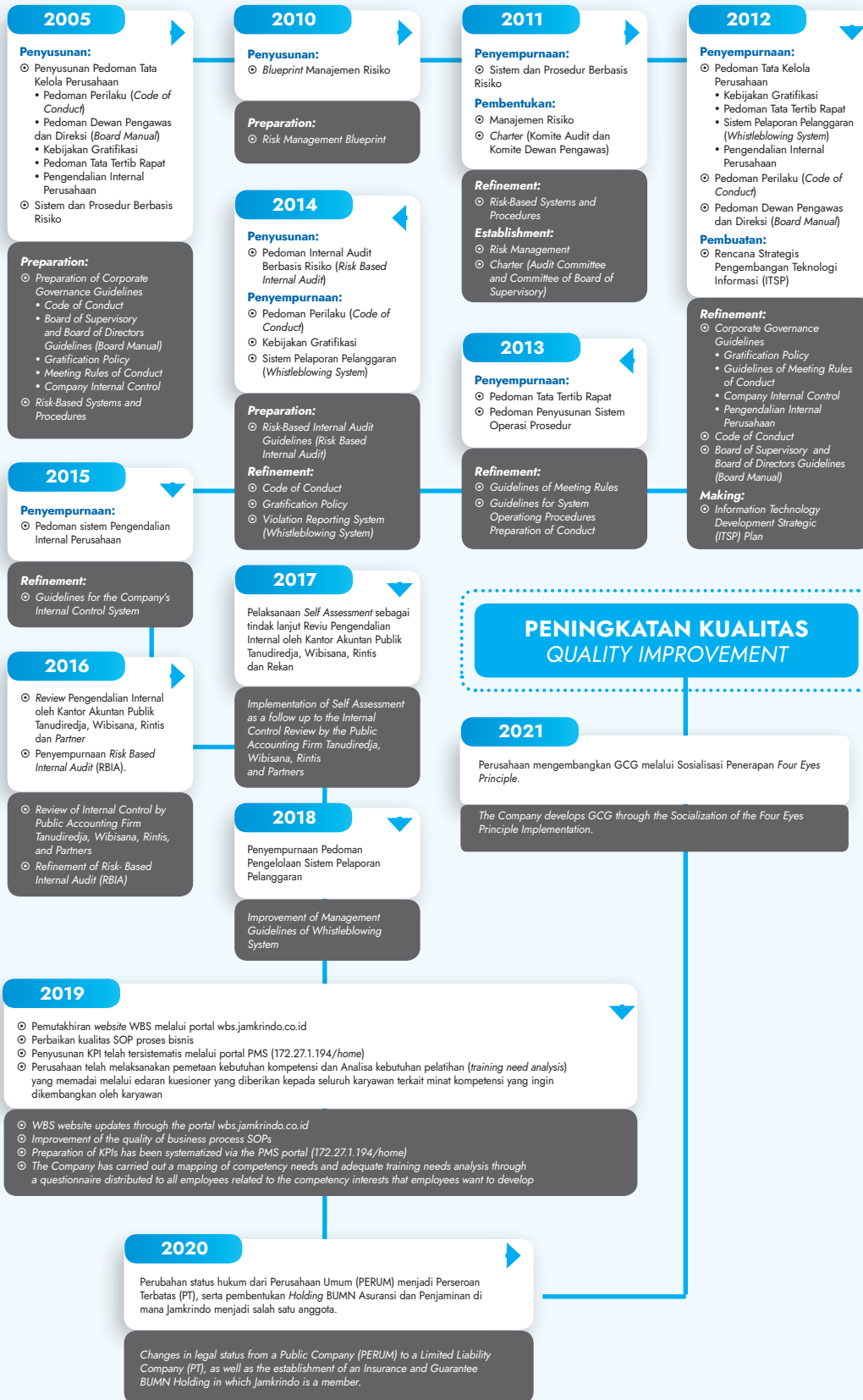
*Thus the Company can provide value to stakeholders and build a good corporate image and reputation as well as a benchmark for other similar companies as described below:*

# Menuju Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Penciptaan Nilai-nilai Budaya

Heading Towards Good Corporate Governance and the Creation of Cultural Values



## Rekam Jejak Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Heading Towards Good Corporate Governance and the Creation of Cultural Values



## ASSESSMENT PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai wujud komitmen penerapan prinsip GCG, Jamkrindo melaksanakan *assessment* atau penilaian atas penerapan GCG di lingkup Perusahaan. *Assessment* dilakukan dengan 2 (dua) model, yaitu melalui *self assessment* atau evaluasi yang dilakukan oleh tim internal Perusahaan, dan *assessment* atau penilaian yang dilakukan oleh pihak independen. Tujuan pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas penerapan GCG pada Jamkrindo mengacu pada Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, adalah:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG perusahaan melalui evaluasi tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada Jamkrindo, melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya;
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dengan penerapan pada Jamkrindo;
3. Memonitor konsistensi penerapan GCG pada Jamkrindo dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *corporate governance* di lingkungan perusahaan.

Hasil *assessment* diharapkan dapat menjadi landasan untuk peningkatan dan perbaikan penerapan praktik GCG di Jamkrindo. Selanjutnya penerapan praktik GCG tersebut juga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mendorong pengelolaan Perusahaan secara transparan, profesional, dan efisien sehingga dapat meningkatkan nilai Perusahaan dalam bentuk *trend* kinerja Perusahaan yang tinggi (*high performance*), dan citra Perusahaan yang baik (*good corporate image*), serta kepercayaan *stakeholders* (pengguna jasa, karyawan, dan masyarakat secara keseluruhan) terhadap Jamkrindo.

Dasar pelaksanaan penilaian/evaluasi atas penerapan GCG pada Jamkrindo mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 dan Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

## ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

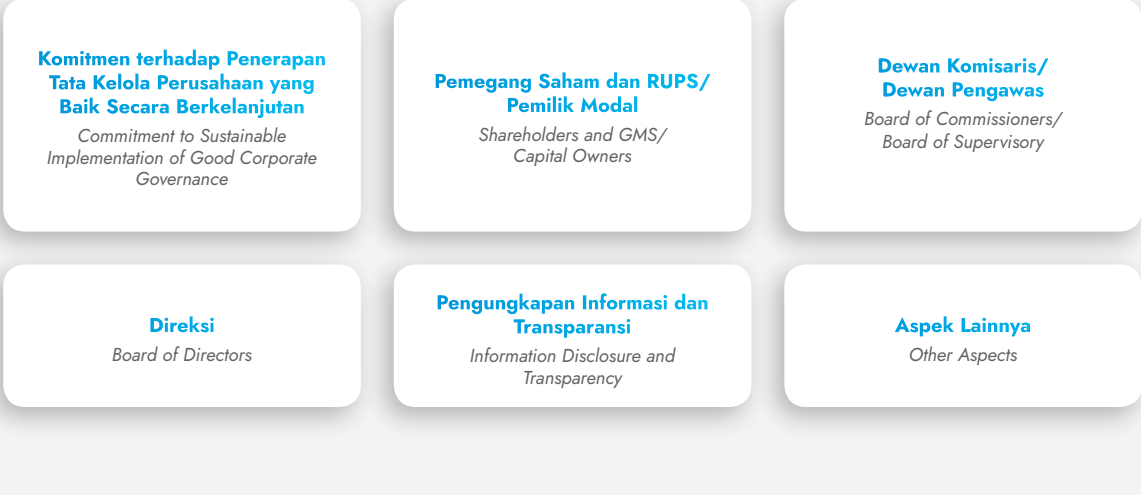
*As a form of commitment to the implementation of GCG principles, Jamkrindo carries out an assessment of the implementation of GCG within the Company. The assessment is conducted using 2 (two) models, namely through a self-assessment or evaluation conducted by the Company's internal team, and an assessment conducted by an independent party. The purpose of the assessment on the implementation of GCG at Jamkrindo refers to the Letter of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012, are as follows:*

1. *Measuring the quality of the company's GCG implementation through evaluation of the level of fulfillment of GCG criteria with the real conditions applied to Jamkrindo, by giving scores/values for the implementation of GCG and the category of the quality of its implementation;*
2. *Identifies strength and weakness of the company's GCG implementation, as well as propose a recommendation for improvement to reduce the gap between the GCG criteria and the implementation within Jamkrindo;*
3. *Monitors the consistency of the implementation of GCG within Jamkrindo and obtains input for improvement and development of the corporate governance policy within the company.*

*The assessment results are expected to be the basis for improvement and refinement of the implementation of GCG practices at Jamkrindo. Furthermore, the implementation of GCG practice is also expected to provide benefits to encourage the management of the Company in a transparent, professional, and efficient manner so as to increase the value of the Company in the form of a trend of high corporate performance, and a good corporate image, as well as stakeholders' trust (service users, employees, and society as a whole) to Jamkrindo.*

*The basis for the implementation of the assessment/evaluation of the implementation of GCG at Jamkrindo refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 and the Letter of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

**6 (enam) Aspek Assessment GCG**  
**(Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)**  
*6 (six) Aspects of GCG Assessment*  
*(Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012)*



Hasil penilaian melalui metode ini menggunakan predikat dengan rentang skor sebagai berikut:

The result of the assessment through this method is using the predicate with a score range as follows.



**Pengukuran dan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2021**

**Measurement and Assessment of the Implementation of the Good Corporate Governance for Financial Year 2021**

Penilaian juga dilakukan pada tahun buku 2021 dengan tujuan memberikan rekomendasi perbaikan secara berkelanjutan atas penerapan GCG Perusahaan. Proses penilaian dilakukan berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 153/SP/1/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021.

As assessment is also conducted in the 2021 financial year which aims to provide recommendations for continuous improvement of the implementation of the Company's GCG. The assessment process is carried out based on the Work Order No. 153/SP/1/XII/2021 dated December 27, 2021.

<b>Jenis Penilaian</b> <i>Assessment Type</i>	: Self Assessment
<b>Assessor/Penilai</b> <i>Assessor/Appraiser</i>	: Tim Pelaksana Self Assessment Penerapan GCG Jamkrindo <i>Self Assessment Implementation Team for the Implementation of Jamkrindo's GCG</i>
<b>Metode Penilaian</b> <i>Appraisal Method</i>	: Indikator/Parameter Penilaian Atas Penerapan GCG SK16/S.MBU/2012 <i>Indicators/Parameters of Assessment of the Implementation of GCG SK16/S.MBU/2012</i>
<b>Tahun Buku Penerapan</b> <i>Year of Application</i>	: 1 Januari-31 Desember 2021 <i>1 January – December 31, 2021</i>
<b>Periode Pengukuran</b> <i>Measurement Period</i>	: Desember 2021-Februari 2022 <i>December 2021 – February 2022</i>



Hasil penilaian penerapan GCG tahun 2021 mencapai total skor sebesar 96,316 dengan kualifikasi "SANGAT BAIK", yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

The results of the assessment of the 2021 GCG implementation reached a total score of 96,316 with a "VERY GOOD" qualification, which can be seen in the following table.

Aspek Aspect	Bobot Weight	2021		2020	
		Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)
		1	2	(2/1 x 100)	3
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,000	6,927	98,957	6,863	98,043
II Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9,000	8,764	97,377	8,926	99,175
III Dewan Pengawas/Dewan Komisaris <i>Supervisory Board/Board of Commissioner</i>	35,000	33,696	96,274	33,963	97,037
IV Direksi <i>Board of Directors</i>	35,000	33,693	96,266	34,110	97,457
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,000	8,861	98,455	8,573	95,256
VI Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	4,375	87,500	4,375	87,500
<b>Skor Keseluruhan Total Score</b>	<b>100,000</b>	<b>96,316</b>		<b>96,810</b>	
<b>Peringkat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Rating</b>		<b>"SANGAT BAIK" "VERY GOOD"</b>		<b>"SANGAT BAIK" "VERY GOOD"</b>	

### Klasifikasi Kualitas Penerapan Assessment Assessment Implementation Quality Clasifications

Nilai di atas 85 <i>Score above 85</i>	:	<b>Sangat Baik</b> <i>Very Good</i>
75 < Nilai ≤ 85 <i>75 &lt; Score ≤ 85</i>	:	<b>Baik</b> <i>Good</i>
60 < Nilai ≤ 75 <i>60 &lt; Score ≤ 75</i>	:	<b>Cukup Baik</b> <i>Moderate</i>
50 < Nilai ≤ 60 <i>50 &lt; Score ≤ 60</i>	:	<b>Kurang Baik</b> <i>Not Good Enough</i>
Nilai ≤ 50 <i>Score ≤ 50</i>	:	<b>Tidak Baik</b> <i>Not Good</i>

Hasil Area of Improvement (AOI) atau rekomendasi atas self assessment penerapan GCG yang dilakukan untuk tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The results of the Area of Improvement (AOI) or recommendation for the self assessment of the implementation of GCG in 2021 can be seen in the following table:

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 <i>Results of the Recommendation on the Implementation of GCG in 2021 Financial Year</i>	Rencana Tindak Lanjut <i>Follow-Up Plan</i>
I	<b>KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN</b> <i>COMMITMENT TO SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	
1	Direkomendasikan agar Keputusan Direksi No. 120/KEP-DIR/XII/2017 tanggal 19 Desember 2017 dilakukan harmonisasi perubahan ketentuan menyesuaikan dengan perubahan status Perusahaan menjadi PT (Perseroan Terbatas)  <i>It is recommended that the Decree of the Board of Directors No. 120/KEP-DIR/XII/2017 dated December 19, 2017 must be harmonized with the changes in provisions and carried out according to the change in the status of the Company to PT (Limited Liability Company)</i>	Satuan Pengawasan Intern akan melakukan Harmonisasi atas Keputusan Direksi No. 120/KEP-DIR/XII/2017 tanggal 19 Desember 2017  <i>The Internal Audit Unit will harmonize the Decree of the Board of Directors No. 120/KEP-DIR/XII/2017 dated December 19, 2017</i>

No	<b>Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021</b> <i>Results of the Recommendation on the Implementation of GCG in 2021 Financial Year</i>	<b>Rencana Tindak Lanjut</b> <i>Follow-Up Plan</i>
2	<p>Direkomendasikan agar Peraturan Direksi No. 24/Per-Dir/VI/2017 tanggal 14 Juni 2017 tentang Ketentuan Kewajiban Penyampaian dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat Perusahaan dilakukan pembaharuan sesuai surat edaran Menteri BUMN No. SE12/MBU/10/2021 tanggal 05 Oktober 2021 perihal Kewajiban Penyampaian LHKPN bagi Pejabat di Lingkungan BUMN dan harmonisasi perubahan ketentuan menyesuaikan dengan perubahan status Perusahaan menjadi PT (Perseroan Terbatas).</p> <p><i>It is recommended that the Regulations of the Board of Directors No. 24/Per-Dir/VI/2017 dated June 14, 2017 concerning the Provisions for the Obligation of Submission and Announcement of State Officials Wealth Report (LHKPN) for Company Officials must be updated according to the letter from the Minister of State-Owned Enterprises No. SE12/MBU/10/2021 dated October 05, 2021 regarding the Obligation to Submit the LHKPN for Officials within the State-Owned Enterprises and harmonization of changes in provision to adjust to the change in the status of the Company to PT (Limited Liability Company)</i></p>	<p>Divisi MSDM akan melakukan Harmonisasi atas Peraturan Direksi No. 24/Per-Dir/VI/2017 tanggal 14 Juni 2017 tentang Ketentuan Kewajiban Penyampaian dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat Perusahaan</p> <p><i>The HR Management Division will harmonize the Regulation of the Board of Directors No. 24/Per-Dir/VI/2017 dated June 14, 2017 regarding Provisions on Obligation of Submission and Announcement of State Officials Wealth Report (LHKPN) for Company Officials</i></p>
<b>II</b>	<b>PEMEGANG SAHAM DAN RUPS/PEMILIK MODAL</b> <b>SHAREHOLDERS AND GMS/CAPITAL OWNERS</b>	
1	<p>Direkomendasikan agar Perusahaan menyusun strategi percepatan dalam penyelesaian Laporan Tahunan sehingga pada Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 dapat disampaikan tepat waktu dan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.</p> <p><i>It is recommended that the Company develop a strategy for accelerating the completion of the Annual Report so that the Company's 2021 Annual Report can be submitted on time and obtain an approval from the Shareholders</i></p>	<p>Divisi Keuangan &amp; Investasi selaku <i>Project Management Officer</i> (PMO) akan melakukan Strategi percepatan dalam penyelesaian Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan</p> <p><i>The Finance and Investment Division as the Project Management Officer (PMO) will carry out an acceleration strategy in the completion of the Company's Annual Financial Report</i></p>
<b>III</b>	<b>DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS</b> <b>BOARD OF COMMISSIONERS/SUPERVISORY BOARDS</b>	
1	<p>Direkomendasikan agar anggota Dewan Komisaris yang telah mengikuti pelatihan untuk membuat laporan hasil pelatihan yang telah diikuti.</p> <p><i>It is recommended that member of the Board of Commissioners who have attended the training to create a report of the results of the attended training.</i></p>	<p>Sekretaris Perusahaan akan melaporkan Laporan hasil pelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas</p> <p><i>The Corporate Secretary will present a Report on the results of the training that has been attended by the Board of Commissioners/Supervisory Board</i></p>
<b>IV</b>	<b>DIREKSI</b> <b>BOARD OF DIRECTORS</b>	
1	<p>Direkomendasikan agar Divisi Operasional TI dan Divisi Pengembangan TI Perusahaan untuk mempedomani Program Kerja Strategis SPV TI Tahun 2022. Hal ini dikarenakan atas Laporan Hasil Audit Divisi TI tahun 2021 terhadap temuan dan rekomendasi tersebut telah tertuang dalam Program Kerja Strategis SPV TI Tahun 2022.</p> <p><i>It is recommended that the IT Operation Division and the Company's IT Development Division to guide the 2022 SPV TI Strategic Work Program. This is because the 2021 TI Division Audit Results Report on the findings and recommendations has been stated in the 2022 SPV TI Strategic Work Program</i></p>	<p>Divisi Operasional TI dan Divisi Pengembangan TI akan melaporkan Laporan monitoring progres Program Kerja Strategis SPV TI Tahun 2022</p> <p><i>The IT Operation Division and the IT Development Division will present the progress of monitoring the report of the 2022 SPV TI Strategic Work Program.</i></p>
2	<p>Direkomendasikan agar Perusahaan segera menyusun kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) antara lain mencakup: pengangkatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi.</p> <p><i>It is recommended that the Company immediately develop regulatory policies for subsidiaries (subsidiary governance), which include: appointment of the Board of Commissioners/ Supervisory Board and Directors, setting performance targets and performance appraisals as well as incentives for the Board of Commissioners/ Supervisory Board and Directors.</i></p>	<p>Divisi Perencanaan Strategis, Divisi Keuangan &amp; Investasi dan Divisi MSDM akan segera menyusun kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (<i>subsidiary governance</i>)</p> <p><i>Strategic Planning Division, Finance &amp; Investment Division and HR Division will soon develop regulatory policies for subsidiaries (subsidiary governance)</i></p>
3	<p>Direkomendasikan agar Perusahaan menyusun strategi percepatan dalam penyelesaian Laporan Tahunan sehingga pada Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 dapat disampaikan tepat waktu.</p> <p><i>It is recommended that the Company develop a strategy for accelerating the completion of the Annual Report so that the Company's 2021 Annual Report can be submitted on time.</i></p>	<p>Divisi Keuangan &amp; Investasi selaku <i>Project Management Officer</i> (PMO) akan melakukan Strategi percepatan dalam penyelesaian Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan</p> <p><i>The Finance &amp; Investment Division as the Project Management Officer (PMO) will carry out an acceleration strategy in the completion of the Company's Annual Financial Report</i></p>
4	<p>Direkomendasikan agar Perusahaan berkoordinasi dengan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RKAP sehingga pengesahan/persetujuan RKAP rilis sebelum tahun anggaran berjalan.</p> <p><i>It is recommended that the Company coordinate with the Capital Owners for the ratification/approval of the RKAP so that the ratification/approval of the RKAP is released before the current fiscal year.</i></p>	<p>Sekretaris Perusahaan akan berkoordinasi secara tertulis perihal pengesahan/persetujuan RKAP sebelum tahun anggaran berjalan</p> <p><i>The Corporate Secretary will coordinate in writing regarding the ratification/ approval of the RKAP before the current fiscal year</i></p>

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 <i>Results of the Recommendation on the Implementation of GCG in 2021 Financial Year</i>	Rencana Tindak Lanjut <i>Follow-Up Plan</i>
V	<b>PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI</b> <i>INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY</i>	
1	Direkomendasikan agar Laporan Tahunan Perusahaan selanjutnya untuk di bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku. <i>It is recommended that the next Annual Report of the Company be in the form of a comparison for 5 (five) fiscal years.</i>	Sekretaris Perusahaan akan menyusun Laporan tahunan Perusahaan dalam bentuk perbandingan 5 (lima) tahun buku <i>The Corporate Secretary will prepare the Company's annual report in the form of a comparison of 5 (five) financial years</i>
VI	<b>ASPEK LAINNYA</b> <i>OTHER ASPECTS</i>	
1	-	-

Beberapa butir rekomendasi yang menjadi *Area of Improvement* penerapan GCG di Perusahaan, sebagaimana yang terlampir pada tabel di atas, meskipun ada beberapa butir yang perlu diperhatikan atau ditindaklanjuti lebih lanjut, namun secara umum dapat disimpulkan bahwa, penerapan GCG di Perusahaan telah diterapkan atau berjalan dengan baik, sebagaimana uraian di bawah ini:

1. **Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 6,927 dari bobot sebesar 7,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 98,957%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".
2. **Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 8,764 dari bobot sebesar 9,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 97,377%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".
3. **Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 33,696 dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 96,274%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".
4. **Aspek Direksi**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 33,963 dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 96,266%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".
5. **Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 8,861 dari bobot sebesar 9,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 98,455%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".

*Several points of recommendation that become Areas of Improvement of GCG implementation in the Company, as attached in the table above, although several points need to be considered or followed up further, in general, it can be concluded that the implementation of GCG in the Company has been implemented or is running well, as described below:*

1. **Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on this aspect, the score achieved is 6.927 out of a weight of 7.000 or equivalent to the percentage of achievement of 98.957%. This shows that the commitment to sustainably implementing GCG in the Company has been running "Very Good".*
2. **Aspects of Shareholders and GMS/Capital Owners**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on this aspect, the score achieved is 8.764 out of a weight of 9.000 or equivalent to the percentage of achievement of 97.377%. This shows that the commitment to sustainably implementing GCG in the Company has been running "Very Good".*
3. **Aspects of the Board of Commissioners/Supervisory Board**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on this aspect, the score achieved is 33.696 out of a weight of 35.000 or equivalent to an achievement percentage of 96.274%. This shows that the commitment to sustainably implementing GCG in the Company has been running "Very Good".*
4. **Aspects of the Board of Directors**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on this aspect, the score achieved is 33.963 out of a weight of 35.000 or equivalent to the percentage of achievement of 96.266%. This shows that the commitment to sustainably implementing GCG in the Company has been running "Very Good".*
5. **Aspects of Information Disclosure and Transparency**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on this aspect, the score achieved is 8.861 out of a weight of 9.000 or equivalent to the percentage of achievement of 98.455%. This shows that the commitment to sustainably implementing GCG in the Company has been running "Very Good".*

## 6. Aspek Lainnya

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 4,375 dari bobot sebesar 5,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 87,500%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".

## 6. Other Aspects

Based on the results of the assessment that has been conducted on this aspect, the score achieved is 4.375 out of a weight of 5.000 or equivalent to an achievement percentage of 87.500%. This shows that the commitment to sustainably implementing GCG in the Company has been running "Very Good".

## Pengukuran dan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2020

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Jamkrindo memperoleh skor capaian sebesar 96,810 dari skor maksimal 100 dengan kualifikasi "SANGAT BAIK", dengan rincian sebagai berikut:

## Measurement and Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance for Fiscal Year 2020

Based on the results of the assessment, Jamkrindo obtained an achievement score of 96.810 out of a maximum score of 100 with the qualification "VERY GOOD", with the following details:

Aspek Aspects		Bobot Weight	Nilai Value	Pencapaian Achievement (%)
1		2	3	(4=3/2 x 100)
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,000	6,863	<b>98,043</b>
II	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9,000	8,926	<b>99,175</b>
III	Dewan Pengawas/Dewan Komisaris <i>Supervisory Board/Board of Commissioners</i>	35,000	33,963	<b>97,037</b>
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,000	34,110	<b>97,457</b>
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,000	8,573	<b>95,256</b>
VI	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	4,375	<b>87,500</b>
<b>Skor Keseluruhan</b> <i>Overall Score</i>		<b>100,000</b>	<b>96,810</b>	<b>96,810</b>
<b>Peringkat Kualitas Penerapan GCG</b> <i>GCG Implementation Quality Rating</i>		<b>"SANGAT BAIK"</b> <b>"VERY GOOD"</b>		

### Klasifikasi Kualitas Penerapan Assessment Assessment Implementation Quality Classification

Nilai di atas 85 <i>Score above 85</i>	:	<b>Sangat Baik</b> <i>Very Good</i>
75 < Nilai ≤ 85 <i>75 &lt; Score ≤ 85</i>	:	<b>Baik</b> <i>Good</i>
60 < Nilai ≤ 75 <i>60 &lt; Score ≤ 75</i>	:	<b>Cukup Baik</b> <i>Moderate</i>
50 < Nilai ≤ 60 <i>50 &lt; Score ≤ 60</i>	:	<b>Kurang Baik</b> <i>Poor</i>
Nilai ≤ 50 <i>Score ≤ 50</i>	:	<b>Tidak Baik</b> <i>Bad</i>

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa penerapan GCG di Perusahaan telah diterapkan atau berjalan dengan baik, sebagaimana uraian di bawah ini:

1. **Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 6,863 dari bobot sebesar 7,000 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 98,043%. Hal ini memperlihatkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "Sangat Baik".
2. **Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Pemegang Saham dan RUPS, skor yang dicapai adalah 8,926 atau 99,175% dari bobot keseluruhan 9,000. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pemegang Saham dan RUPS telah berjalan dengan "Sangat Baik".
3. **Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, skor yang dicapai adalah 33,963 dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 97,037%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah berjalan dengan "Sangat Baik".
4. **Aspek Direksi**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Direksi, skor yang dicapai adalah 34,110 dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 97,457%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Direksi telah berjalan dengan "Sangat Baik".
5. **Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi, skor yang dicapai adalah 8,573 dari bobot sebesar 9,000 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 95,256%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi telah berjalan dengan "Sangat Baik".
6. **Aspek Lainnya**  
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Lainnya, skor yang dicapai adalah 4,375 dari bobot sebesar 5,000 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 87,500%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Lainnya telah berjalan dengan "Sangat Baik".

### Tren Perkembangan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sejak dilakukan *Assessment* GCG pada tahun 2015 tercatat perkembangan hasil atau skor *assessment* GCG selalu menunjukkan peningkatan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai rekomendasi yang muncul. *Assessment* juga dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil *assessment* menjadi masukan yang sangat penting bagi Perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

*In general, it can be concluded that the implementation of GCG in the Company has been implemented or is running well, as described below:*

1. **Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on this aspect, the score achieved is 6.863 out of a weight of 7.000 or equivalent to the percentage of achievement of 98.043%. This shows that the commitment to sustainably implementing GCG in the Company has been running "Very Good".*
2. **Aspects of Shareholders and GMS/Capital Owners**  
*Based on the results of the assessment conducted on the Shareholders and GMS Aspects, the score achieved was 8.926 or 99.175% of the total weight of 9,000. This means that in general, the implementation of GCG for the Aspects of Shareholders and the GMS has been running "Very Good".*
3. **Aspects of the Board of Commissioners/Supervisory Board**  
*Based on the results of the assessment conducted on the Aspects of the Board of Commissioners/Supervisory Board, the score achieved was 33,963 out of a weight of 35,000 or equivalent to the percentage of achievement of 97.037%. This means that in general, the implementation of GCG for the Aspects of the Board of Commissioners/Supervisory Board has been running "Very Good".*
4. **Aspects of the Board of Directors**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on the Board of Directors Aspect, the score achieved is 34,110 out of a weight of 35,000 or equivalent to the percentage of achievement of 97.457%. This means that in general, the implementation of GCG for the Board of Directors Aspect has been running "Very Good".*
5. **Aspects of Information Disclosure and Transparency**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on the Aspect of Information Disclosure and Transparency, the score achieved is 8,537 out of a weight of 9,000 or equivalent to the percentage of achievement of 95.256%. This means that in general, the implementation of GCG for Aspects of Information Disclosure and Transparency has been running "Very Good".*
6. **Other Aspects**  
*Based on the results of the assessment that has been conducted on Other Aspects, the score achieved is 4,375 out of a weight of 5,000 or equivalent to an achievement percentage of 87.500%. This means that in general, the implementation of GCG for Other Aspects has been running "Very Good".*

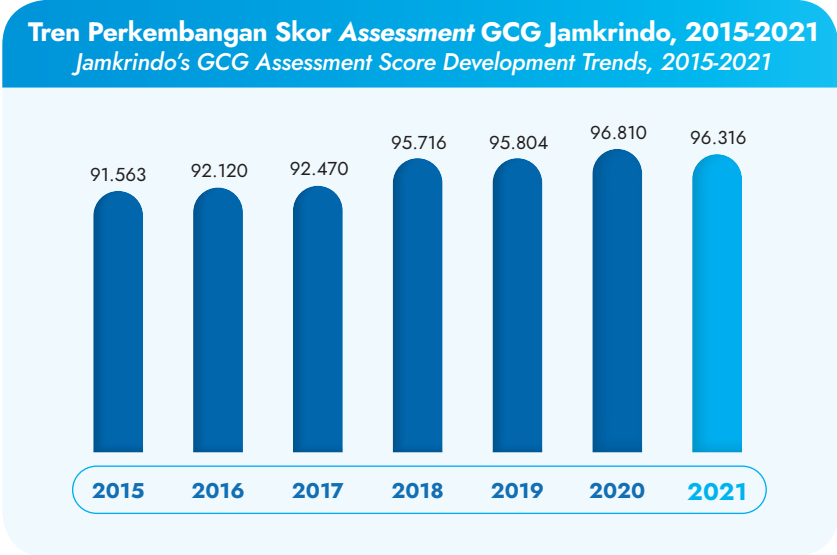
### Development Trends in the Assessment of Good Corporate Governance Implementation

*Since the GCG Assessment was carried out in 2015, the progress of the GCG assessment results or scores has always shown improvement. This reflects the Company's commitment to implementing GCG principles according to the recommendations that appear. The assessment is also linked to applicable regulations and best practices in the implementation of GCG so that areas that require improvement can be identified. The results of the assessment become a very important input for the Company in making decisions in the future.*

Sekilas riwayat proses penilaian penerapan GCG Perusahaan adalah sebagai berikut:

A brief history of the Company's GCG implementation assessment process is as follows:

Pengukuran GCG GCG Measurement	Tahun Buku Fiscal Year	Assessor	Skor Score (%)	Kategori Category
Self Assessment	2021	Tim Self Assessment Jamkrindo Jamkrindo Self-Assessment team	96,316	Sangat Baik Very Good
Assessment	2020	PT Cita Negeri Amanah	96,810	Sangat Baik Very Good
Self Assessment	2019	Tim Self Assessment Jamkrindo Jamkrindo Self-Assessment team	95,804	Sangat Baik Very Good
Assessment	2018	PT Cita Negeri Amanah	95,716	Sangat Baik Very Good
Self Assessment	2017	Tim Self Assessment Jamkrindo Jamkrindo Self-Assessment team	92,470	Sangat Baik Very Good
Assessment	2016	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Public accounting firm	92,120	Sangat Baik Very Good
Self Assessment	2015	Tim Self Assessment Jamkrindo Jamkrindo Self-Assessment team	91,563	Sangat Baik Very Good



## RENCANA PENGEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2022

Jamkrindo berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan peningkatan penerapan GCG. Di tahun 2022, seperti halnya tahun-tahun sebelumnya, Jamkrindo telah menyusun rencana pengembangan GCG melalui *review* dan *self assessment* GCG yang akan dilakukan oleh internal Perusahaan.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION DEVELOPMENT PLAN FOR 2022

*Jamkrindo is committed to continuously evaluate and improve the implementation of GCG. In 2022, as in previous years, Jamkrindo has drawn up GCG development plan through a review and self assessment of GCG to be conducted by the Company's internal.*

# HASIL TATA KELOLA: EVALUASI DAN PEMANTAUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

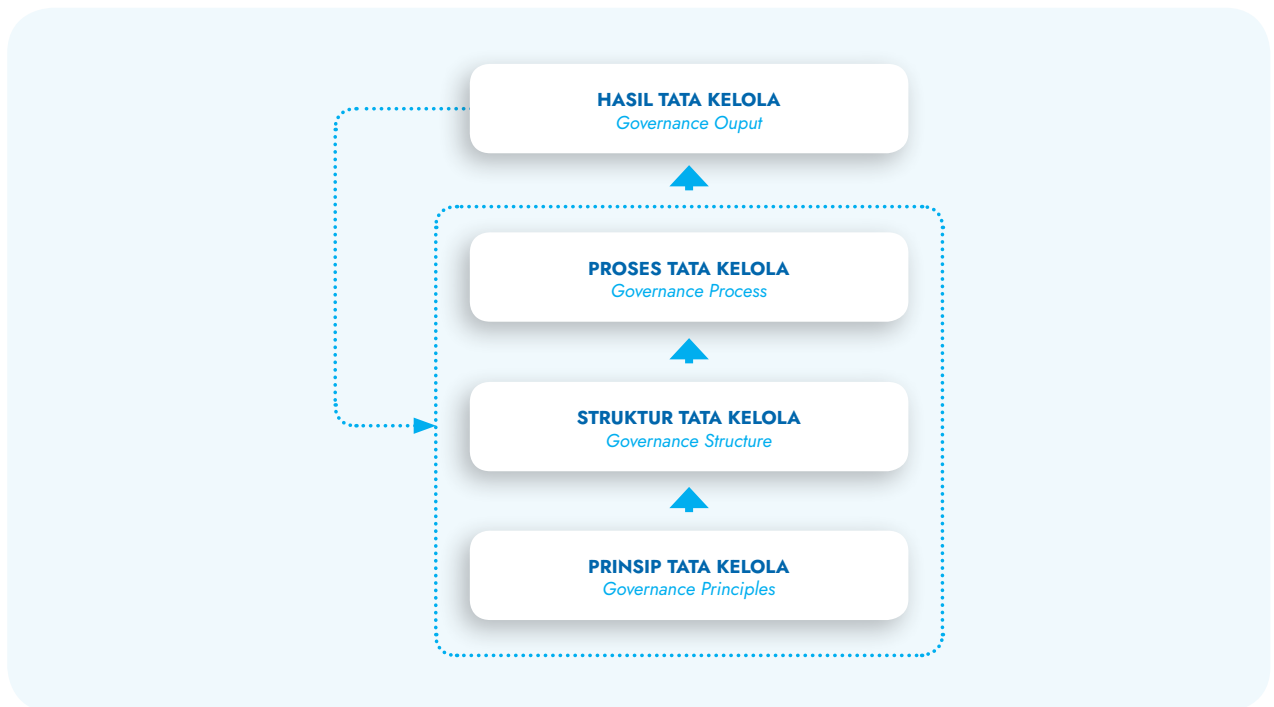
## GOVERNANCE RESULTS: EVALUATION AND MONITORING OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

### STRUKTUR DAN PROSES TATA KELOLA

Prinsip-prinsip Tata Kelola atau *Governance Principles* sebagaimana telah dijelaskan di atas, diterapkan di lingkup Perusahaan melalui 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure*, serta Proses Tata Kelola atau *Governance Process*. Ke-2 aspek ini berkesinambungan satu dengan lainnya, yang pada akhirnya akan mencerminkan Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* sesuai dengan yang diharapkan.

### GOVERNANCE STRUCTURE AND PROCESSES

The *Governance Principles*, as described above, are implemented within the Company through 2 (two) main aspects, namely the *Governance Structure* and the *Governance Process*. These two aspects are continuous with each other, which in the end will reflect the expected *Governance Outcomes*.



Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki oleh Perusahaan, baik organ atau perangkat yang dibentuk karena kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun organ atau perangkat yang dibentuk karena kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG. Sedangkan Proses Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Proses Tata Kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan, Prosedur Tetap, Piagam, dokumen, hingga aturan diberlakukan yang mengatur hubungan antar organ atau perangkat.

The *Governance Structure* is an organ or device owned by the Company, either an organ or device formed due to compliance with applicable laws and regulations, as well as an organ or device formed due to internal needs in order to improve the implementation of GCG. Meanwhile, the *Governance Process* is a series of processes, habits, rules, and institutions that affect the overall management of the Company. The *Governance process* includes the rules and regulations that apply to the Company, Permanent Procedures, Charter, documents, until the enforced rules that regulate the relationship between organs or devices.

### Struktur Tata Kelola: Organ-organ GCG

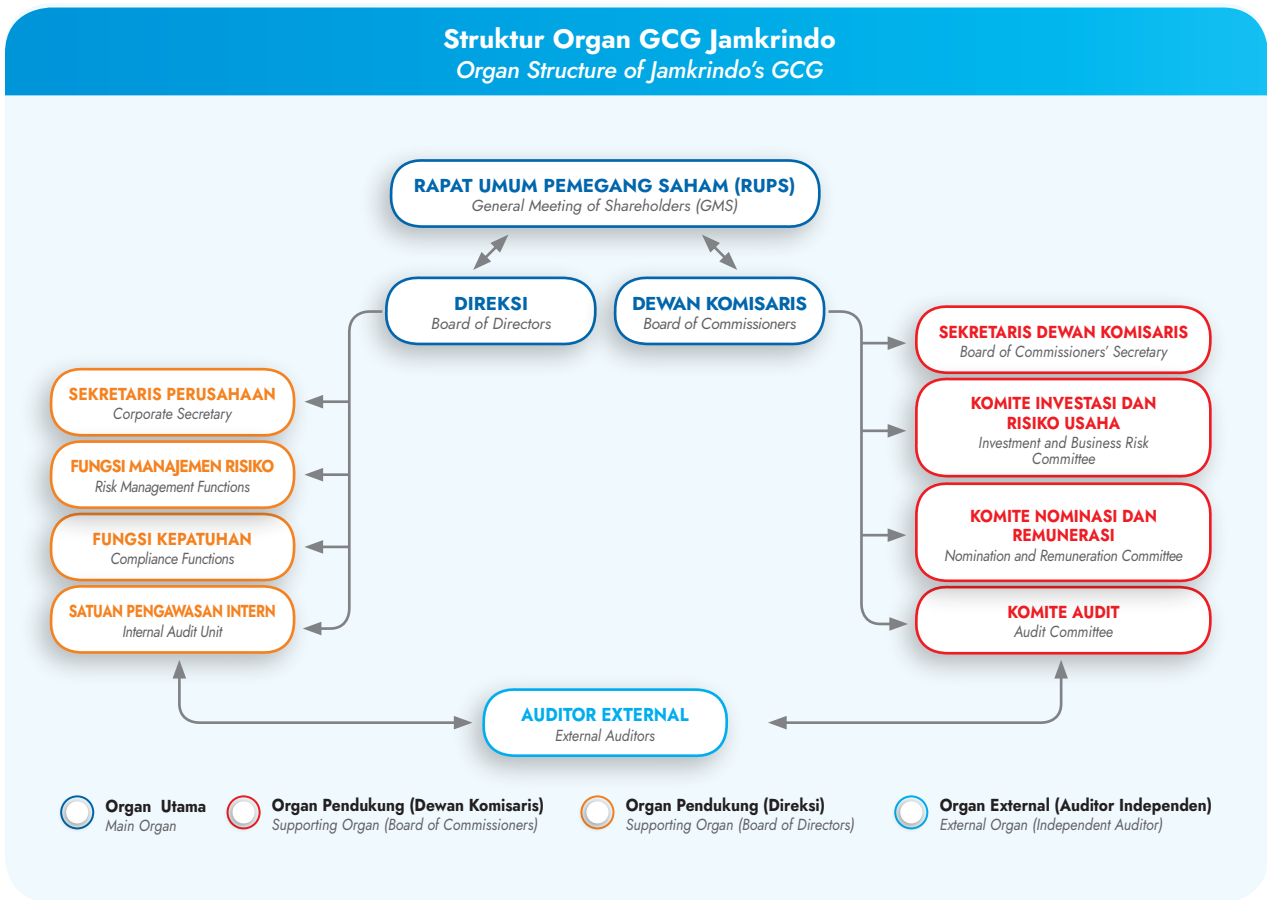
Struktur Tata Kelola Perusahaan memiliki beberapa aspek utama yang berperan dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan tujuan penerapan Prinsip Tata Kelola. Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan Pemegang Saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Perusahaan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha jangka panjang. Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti serta budaya Perusahaan. Di samping itu, terdapat organ-organ pendukung mencakup Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

### Governance Structure: GCG Organs

The Corporate Governance structure has several main aspects that perform a role in supporting the strengthening of control and management of the Company in accordance with the objectives of implementing the Governance Principles. According to Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company includes the interest of Shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS); The Board of Directors with their managing duty; and the Board of Commissioners which function is to supervise. The management system of a Limited Liability Company adheres to a 2 (two) body model or a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the rules and regulations and the Article of Association.

The company has these three main organs, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibility to maintain long-term business continuity. The Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the vision, mission, and core values as well as the culture of the Company. In addition, there are supporting organs including the Internal Audit and the Corporate Secretary.





Dalam forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Pemegang Saham dapat melakukan pengambilan keputusan penting berkaitan dengan investasi yang telah ditanamkan di Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan. Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Dengan kedudukan yang setara, Pemegang Saham akan mempertimbangkan dengan seksama keputusannya demi kepentingan jangka panjang Perusahaan. Setelah keputusan diambil, maka RUPS akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengelolaan Perusahaan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perusahaan serta keputusan RUPS tersebut dilaksanakan secara optimal dan dicapai maksimal. Dengan tugas dan tanggung jawab yang sedemikian besar dalam menjaga keberlangsungan Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang sedangkan Direksi dibantu oleh unit kerja yang terkait dengan mekanisme tata kelola tersebut.

*In the General Meeting of Shareholders (GMS) forum, Shareholders can make important decisions related to investments that have been invested in the Company. Decisions taken in the GMS are based on the interests of the Company. Shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without reducing the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and the Laws and Regulations. With equal position, Shareholders will carefully consider their decisions in the long-term interest of the Company. After the decision is taken, the GMS will hand over all supervision and implementation of the decision to the Board of Commissioners and the Board of Directors. This is in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.*

*The management of the Company and the implementation of each decision of the GMS is carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners then supervises and provides advice to ensure that the objectives of the Company and the resolutions of the GMS are carried out and achieved optimally. With such great duties and responsibilities in maintaining the sustainability of the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Supporting Committee while the Board of Directors is assisted by work units related to the governance mechanism.*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Jamkrindo sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara secara konsisten dan persisten mendukung implementasi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Sesuai arahan Kementerian BUMN, peraturan yang diterbitkan sebagai pengganti Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ini difokuskan pada sektor pendidikan, UMKM dan lingkungan hidup. Melalui pengembangan sektor pendidikan, maka akan mendorong terwujudnya pemerataan pendidikan yang berkualitas sehingga anak-anak Indonesia mendapat kemudahan dan akses ilmu pengetahuan serta teknologi; adapun pemberdayaan UMKM dan ultra mikro akan mendorong mereka naik kelas; sedangkan kepedulian terhadap lingkungan hidup akan memperkuat daya dukung lingkungan dengan fokus pelaksanaan program berupa pelestarian alam dan penghijauan.

Selama tahun 2021, sesuai Rencana Kerja dan Anggaran TJSL BUMN, Jamkrindo menyediakan dana Program PUMK sebesar Rp3.404.037.327 untuk disalurkan kepada 132 mitra binaan. Dana dialokasikan untuk disalurkan ke 4 sektor, yaitu industri, perdagangan, peternakan dan jasa.

Merujuk regulasi terbaru, Program PUMK bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi entitas yang tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari penyisihan sebagian laba bersih BUMN. Sesuai dengan Peraturan Menteri No. PER-02/MBU/7/2017, usaha kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sesuai dengan aturan dalam Permen No.PER-02/MBU/7/2017. Adapun usaha kecil tersebut dinamakan sebagai mitra binaan. Sumber dana untuk pembinaan mitra binaan adalah Dana Pembinaan Program PUMK, yaitu maksimal sebesar 20% dari dana Program PUMK yang disalurkan dalam tahun berjalan.

Jamkrindo merencanakan Program PUMK antara lain meliputi pemberian pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan, pemberian bantuan dalam bentuk hibah untuk pembiayaan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan.

*Jamkrindo as part of the State-Owned Enterprises consistently and persistently supports the implementation of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises (TJSL BUMN). Following the direction of the Ministry of SOEs, this regulation was issued as a replacement for the Partnership and Community Development Program (PKBL). focused on the education sector, MSMEs and the environment. Through the development of the education sector, it will encourage the realization of equitable quality education so that Indonesian children have convenience and access to science and technology; as for the empowerment of MSMEs and ultra micros it will encourage them to advance to class; while concern for the environment will strengthen the carrying capacity of the environment with a focus on program implementation in the form of nature conservation and reforestation.*

*In 2021, according to the TJSL BUMN Work Plan and Budget, Jamkrindo provided PUMK Program funds of IDR3,404,037,327 to be distributed to 132 fostered partners. Funds are allocated to be distributed to 4 sector, namely industry, trade, livestock and services.*

*Referring to the latest regulations, the PUMK Program aims to improve the ability of small businesses to become strong and independent entities through the use of funds from the provision of a portion of the net profit of SOEs. In accordance with Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/7/2017, small businesses are defined as small-scale people's economic activities and meet the criteria for net worth or annual sales and ownership in accordance with the regulations in Ministerial Regulation No.PER-02/MBU/7/2017. The small businesses are referred to as fostered partners. The source of funds for the fostering of fostered partners is the PUMK Program Development Fund, which is a maximum of 20% of the PUMK Program funds disbursed in the current year.*

*Jamkrindo plans the PUMK Program, which includes providing loans to finance venture capital and/or purchasing fixed assets in order to increase production and sales, providing assistance in the form of grants to finance education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and other matters relating to improvement productivity of fostered partners.*



### Testimoni 1: Testimonial 1:

## Tak Sekadar Pinjaman Dana Murah

### Not Just a Cheap Fund Loan

Memelihara domba atau kambing merupakan tradisi turun-temurun di pedesaan di Indonesia, termasuk di kawasan Ciletuh, Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Selain menjadi sumber pendapatan secara ekonomi, memelihara domba/kambing juga memberikan manfaat lain berupa ketersediaan pupuk kandang yang bagus untuk berbagai jenis tanaman.

Tradisi beternak domba itu pula yang saat ini ditekuni Dede Dermawan. Selain mendapat pinjaman dana murah dari Jamkrindo melalui Program Pendanaan UMK (d.h. Program Kemitraan) sebesar Rp25 juta untuk membuat kandang, mitra binaan Jamkrindo ini juga menerima bibit domba sebanyak 25 ekor. Dengan modal itulah, Dede membangun kandang berbentuk rumah panggung seluas 60 meter persegi untuk domba-domba miliknya.

Kandang disekat-sekat dan berisi dua ekor domba di setiap ruang yang disekat. Adapun domba yang sedang bunting ditempatkan di ruangan khusus. Lantai kandang dari kayu ditata sedemikian rupa dengan menyisakan celah di antara kayu sehingga kotoran kambing bisa jatuh ke tanah dan tidak menumpuk di lantai kandang. Dengan kondisi seperti itu, pekerjaan Dede membersihkan kandang setiap tiga hari sekali menjadi lebih mudah.

Ketelatenan dan kesungguhan Dede memelihara domba membawa hasil memuaskan. Dalam hitungan bulan, dombanya beranak-pinak menjadi 40 ekor dan semuanya dalam kondisi sehat. Ia mengaku pencapaian tersebut tak lepas dari peran Jamkrindo. Selain mendapatkan dana dengan bunga rendah, sebagai mitra binaan, Dede juga mendapat banyak pengetahuan baru dari dokter hewan yang digandeng Jamkrindo saat memberikan pelatihan budi daya domba dan kambing. Salah satunya pengetahuan tentang pentingnya celah atau lubang di lantai kandang. Sebelumnya, lantai kandang dibuat rapat tanpa celah/lubang.

"Endapan kotoran di dasar kandang ternyata bisa menimbulkan banyak gas yang tidak baik untuk kesehatan penghuni kandang," kata Dede mengutip pernyataan dokter hewan saat memberikan pembinaan. "Hewan ternak bisa sesak nafas dan berpotensi terkena penyakit," ujarnya melanjutkan.

Paket komplit berupa penyaluran dana disertai pelatihan dasar budi daya domba dan kambing merupakan inisiatif Jamkrindo agar mitra binaan bisa beternak dengan benar. Materi pelatihan antara lain pembibitan, penggemukan dan pengenalan penyakit pada hewan ternak. Materi disampaikan oleh petugas dari Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi, Mustofa, dan dokter hewan Pilar. Di saat pandemi, pelatihan diselenggarakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dalam pelatihan, para peserta diajak praktik langsung di kandang.

Menurut Mustofa, pelatihan budi daya domba/kambing seperti itu bisa membantu meningkatkan kepercayaan diri para peternak. Apalagi pasar domba atau kambing masih terbuka lebar karena populasi domba dan kambing dalam beberapa tahun terakhir menurun, sedangkan permintaan terus meningkat. Mustofa mencontohkan, di wilayah VI Jampang Kulon, Sukabumi, populasi domba dan kambing sekitar 150.000 ekor, turun dari satu dekade lalu yang mencapai 250.000 ekor. Dengan adanya pelatihan ini, kata Mustofa, "Kami berharap makin banyak peternak yang mampu meningkatkan skala usahanya sehingga populasi bisa pulih lagi."

Cahya Sukendar, anggota Kelompok Petani Mandiri Pakidulan Sukabumi, mengamini pernyataan Mustofa. Menurut dia, pemeliharaan domba sudah menjadi tradisi turun-temurun di pedesaan. Namun demikian terdapat sejumlah kebiasaan peternak zaman dulu yang kurang mendukung produktivitas ternak. "Kami, para peternak, banyak mendapat pengalaman baru dari pelatihan ini," kata Sukendar, sembari mengambil contoh, "Ternyata ada teknik khusus pemberian pakan supaya meningkatkan produktivitas."

Selain menyalurkan dana dan memberikan pelatihan dasar beternak domba/kambing, pada kesempatan berbeda, Jamkrindo juga menyerahkan bantuan untuk dua kelompok peternak kambing di Desa Ciwaru, Kecamatan Ciemas, Sukabumi, masing-masing berupa kandang komunal dan bibit domba atau kambing.\*\*

*Raising sheep or goats is a hereditary tradition in rural areas in Indonesia, including in the Ciletuh area, Sukabumi, West Java Province. In addition to being a source of income economically, raising sheep/goats also provides other benefits in the form of the availability of good manure for various types of plants.*

*The tradition of raising sheep is also what Dede Dermawan is currently engaged in. In addition to getting a cheap loan from Jamkrindo through the PUMK Program (formerly Partnership Program) of IDR25 million to build a cage, Jamkrindo's fostered partners also received 25 sheep. With that capital, Dede built a cage in the form of a 60 square meter house on stilts for his sheep.*

*The pens were partitioned and contained two sheep in each partitioned room. The sheep that are pregnant are placed in a special room. The floor of the wooden cage is laid out in such a way by leaving gaps between the wood so that goat manure can fall to the ground and not accumulate on the floor of the cage. With such conditions, Dede's job of cleaning the cage every three days becomes easier.*

*Dede's patience and sincerity in caring for sheep brought satisfying results. In a matter of months, the sheep's number grew to 40, and all are in good health. He admitted that this achievement could not be separated from the role of Jamkrindo. In addition to getting funds with low interest rates, as a foster partner, Dede also got a lot of new knowledge from veterinarians who Jamkrindo collaborated with when providing training in sheep and goat farming. One of them is knowledge about the importance of gaps or holes in the floor of the cage. Previously, the floor of the cage was made tightly without gaps / holes.*

*"Sediment of manure at the bottom of the cage can actually cause a lot of gas which is not good for the health of the occupants of the cage," said Dede quoting a veterinarian's statement when providing guidance. "Farm animals can be short of breath and potentially get disease," he continued.*

*The complete package in the form of disbursement of funds accompanied by basic training in sheep and goat cultivation is Jamkrindo's initiative so that fostered partners can raise livestock properly. Theory training includes breeding, fattening, and introduction of diseases in livestock. The material was delivered by officers from District Livestock Service Sukabumi, Mustofa, and the Pillar's vet. During a pandemic, training is held while adhering to health protocols. In the training, the participants were invited to practice directly in the cage.*

*According to Mustofa, such training in sheep/goat cultivation can help increase the confidence of the farmers. Especially since the sheep or goat market is still wide open because the population of sheep and goats in recent years has decreased, while demand continues to increase. Mustofa gave an example, in Region VI Jampang Kulon, Sukabumi, the population of sheep and goats is around 150,000 heads, which was a decrease from a decade ago which reached 250,000 heads. With this training, said Mustofa, "We hope that more farmers will be able to increase their business scale so that the population can recover again."*

*Cahya Sukendar, members of the Pakidulan Sukabumi Independent Farmers Group, agreed with Mustofa's statement. According to him, raising sheep has become a hereditary tradition in rural areas. However, there are a number of habits of ancient breeders that did not support livestock productivity. "We, the breeders, got a lot of new experience from this training," said Sukendar. He also adds an example, "It turns out that there are special feeding techniques to increase productivity."*

*In addition to distributing funds and providing basic training in raising sheep/goats, on different occasions, Jamkrindo also provided assistance to two groups of goat breeders in Ciwaru Village, Ciemas District, Sukabumi, each in the form of communal cages and sheep or goat breeds.\*\**



## Testimoni 2: Testimonial 2:

### Laris Manis Saat Pandemi Selling Well During The Pandemic

Daya tahan tubuh yang kuat merupakan salah satu faktor penting agar tubuh tak gampang terinfeksi virus, termasuk virus corona, pemicu terjadinya pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Sebab itu, di masa pandemi, asupan berbagai produk penguat ketahanan tubuh banyak dicari. Di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, salah satu produk minuman yang berhasiat untuk menjaga daya tahan tubuh dan banyak diburu konsumen adalah produk olahan sarang burung walet dengan merek dagang Goldenfish Birdnest. Untuk mendapatkannya tidak sulit karena produk berupa minuman kemasan siap saji tersebut dijual secara *online* maupun *offline*, baik secara eceran (per botol) ataupun dalam bentuk kemasan (hamper untuk bingkisan, kado dan oleh-oleh). Varian rasanya bermacam-macam, antara lain, *plain*, *sweet*, dan *goji berry*.

"Saat ini, kami banyak melayani permintaan konsumsi warga lokal," kata David Sofian, pemilik usaha Goldenfish Birdnest. Produk minuman siap saji tersebut mulai diproduksi pada tahun 2019 dengan skala *home industry*. Dengan dukungan penuh dari istri, David melakukan inovasi produk berupa minuman siap saji karena belum banyak perusahaan sejenis yang melirik. Inovasi tersebut mendapatkan momentum peningkatan penjualan saat terjadi pandemi COVID-19 pada awal Maret tahun 2020, dan berkelanjutan hingga tahun 2021, bahkan belum bisa diprediksi kapan pandemi akan berakhir. Dengan adanya peningkatan penjualan, ujar mitra binaan Jamkrindo ini, "Pandemi COVID-19 memberikan berkah karena banyak permintaan langsung dari masyarakat terhadap produk olahan sarang burung walet Goldenfish Birdnest."

Penerimaan pasar tak lepas dari strategi pemasaran yang dilakukan David dengan menyampaikan manfaat sarang burung walet untuk kesehatan. Antara lain, merupakan sumber sumber amino esensial, meningkatkan daya tahan tubuh, mendukung fungsi organ tubuh, mencegah resistensi insulin, membantu menurunkan risiko kanker dan penyakit kardiovaskular, meredakan peradangan, serta menyehatkan kulit. Selain itu, untuk menjaga legalitas usaha serta menjamin kualitas produk, ia telah mengantongi semua perizinan dan regulasi, termasuk dari BPOM dan Sertifikat Halal MUI. Strategi lain yang tak kalah penting, dalam menjalankan usaha, David memiliki struktur organisasi dan menjalankan manajemen secara optimal.

Usaha pengolahan dan perdagangan sarang burung walet bukan dunia baru bagi David. Sebab, usaha tersebut sudah ditekuni sejak lama oleh keluarganya. Namun demikian, ia tak serta merta tertarik untuk menekuni dunia usaha keluarganya tersebut. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, David sempat bekerja di perusahaan swasta. Sebelum akhirnya keluar dan memberanikan diri untuk merintis usaha sarang burung walet sendiri pada tahun 2014. Pilihan itu diambil karena permintaan dan potensinya yang besar dan kondisi persaingan masih relatif longgar.

Pilihan David ternyata tepat. Usahanya semakin berkembang. Bahkan, pada tahun 2016, ia telah mengirim dan menyuplai produk sarang burung walet yang telah dibersihkan ke beberapa perusahaan/eksportir yang berada di Jakarta, Batam & Balikpapan. Pengiriman tersebut masih terus berlangsung hingga hingga saat ini. David optimistis potensi dan tren permintaan sarang burung walet masih sangat besar, apalagi perusahaannya sudah memiliki pelanggan tetap untuk bahan baku ekspor. Saat ini, setidaknya ada tiga perusahaan di Jakarta, Balikpapan, dan Batam yang menjadi pelanggannya tetap. Sedangkan untuk produk olahan minuman siap saji berbahan sarang burung walet dijual langsung kepada konsumen, instansi, atau restoran di Banjarmasin. Untuk mengelola usahanya, David dibantu oleh 30 orang pekerja.

Perkembangan usahanya saat ini yang kian maju dan berkembang, menurut David, tak lepas dari adanya pinjaman dana dari Jamkrindo melalui Program Kredit Modal Kerja dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (KMK PEN). Ia menerima pinjaman sebesar Rp1,5 miliar dengan lama angsuran selama 36 bulan. Setelah mendapat suntikan modal, pendapatan dan laba usahanya meningkat. "Pendapatan penjualan meningkat sebesar 14,76% dari tahun 2020, yaitu sebesar Rp 14.883.789.000," kata David, "Sedangkan laba usaha meningkat sebesar 18,77% dari tahun 2020, yaitu sebesar Rp 1.125.434.434."

David bersyukur pencapaian tersebut. Semua jerih payah bersama istrinya dalam mengembangkan usaha sarang burung walet tak sia-sia. Namun demikian, sebagaimana pengusaha umumnya, pasangan ini berharap bisa terus mengembangkan usahanya. Apalagi, permintaan langsung dari masyarakat terhadap produk minuman sarang burung walet belum bisa dipenuhi sepenuhnya. Salah satu penyebabnya, produksi Goldenfish Birdnest masih skala *home industry* dengan keterbatasan peralatan produksi.

Di luar itu, David menambahkan, masih ada kendala yang dihadapi berkaitan dengan masa kadaluarsa produk yang cukup singkat, yaitu satu bulan di luar penyimpanan di *chiller*/kulkas karena bahan yang digunakan 100% bahan alami tanpa mengandung pengawet. Untuk itu, peraih Juara 1 Kategori Usaha Menengah dalam ajang "Jamkrindo UMKM Appreciation Awards 2021" ini mengaku perlu ada pendampingan dalam pengelolaan produksi agar lebih efisien, tambahan teknologi, serta ide-ide inovatif agar produk jadi minuman sarang burung walet miliknya tidak cepat kadaluarsa. \*\*\*

*A strong immune system is one of the important factors so that the body is not easily infected with viruses, including the corona virus, which triggers the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic. Therefore, during the pandemic, the intake of various immune-boosting products is much sought after. In Banjarmasin, South Kalimantan, one of the beverage products that are efficacious to maintain endurance and are sought after by consumers is the processed product of swallow's nest with the trademark Goldenfish Birdnest. To get it is not difficult because the products, in the form of packaged ready-to-eat drinks, are sold online and offline, either in retail (per bottle) or in packaging (hamper for gifts or in the form of gifts and souvenirs). The taste variants include plain, sweet, and goji berry.*

*"Currently, we are serving a lot of local people's consumption demands," said David Sofian, business owner of Goldenfish Birdnest. These ready-to-drink products began to be produced in 2019 with a home industry scale. With the full support of his wife, David innovated a product in the form of ready-to-drink drinks because not many similar companies had looked at it. The innovation gained momentum for increasing sales during the COVID-19 pandemic in early March 2020, and continued until 2021. With the increase in sales, Jamkrindo's fostered partner said, "The COVID-19 pandemic is a blessing because there are many direct requests from the public for processed products of Goldenfish Birdnest swallow's nest."*

*Market acceptance cannot be separated from the marketing strategy carried out by David by conveying the benefits of swallow's nest for health. Among other things, is a source of essential amino sources, increases endurance, supports organ function, prevents insulin resistance, helps reduce the risk of cancer and cardiovascular disease, reduces inflammation, and nourishes the skin. In addition, to maintain business legality and guarantee product quality, he has pocketed all permits and regulations, including from BPOM and MUI Halal Certificate. Another strategy that is no less important, in running a business, David has an organizational structure and runs management optimally.*

*The business of processing and trading swallow's nests is not a new thing for David. This is because the family has been in the business for a long time. However, he was not necessarily interested in pursuing his family's business. Therefore, to make ends meet, David had time to work in a private company. before finally leaving and having the courage to start his own swallow's nest business in 2014. The choice was made because of the high demand and potential and relatively loose competition conditions.*

*David's choice turned out to be right. His business is growing. In fact, in 2016, he has sent and supplied cleaned swallow nest products to several companies/exporters located in Jakarta, Batam & Balikpapan. The delivery is still ongoing to this day. David is optimistic that the potential and trend of demand for swallow's nests is still very large, especially since the company already has regular customers for export raw materials. Currently, there are at least three companies in Jakarta, Balikpapan and Batam that are regular customers. Meanwhile, ready-to-drink products made from swallow nests are sold directly to consumers, agencies, or restaurants in Banjarmasin. To manage his business, David is assisted by 30 workers.*

*According to David, his current business development which is increasingly advanced and growing, cannot be separated from the existence of loan funds from Jamkrindo through the Venture Capital Credit Program in the context of National Economic Recovery (KMK PEN). He received a loan of IDR1.5 billion with installments of 36 months. After receiving a capital injection, the income and profit of the business increased. "Sales revenue increased by 14.76% from 2020, which was IDR14,883,789,000," said David, "While operating profit increased by 18.77% from 2020, which was IDR1,125,434,434."*

*David is grateful for this achievement. All the hard work with his wife in developing the swallow's nest business was not in vain. However, like most entrepreneurs, this couple hopes to continue to expand their business. Moreover, direct demand from the public for swallow's nest beverage products has not been fully fulfilled. One of the reasons is that the production of Goldenfish Birdnest is still on a home industry scale with limited production equipment.*

*Apart from that, David added, there are still obstacles faced, which is related to the product expiration period which is quite short, which is one month outside of storage in the chiller/refrigerator because the ingredients used are 100% natural ingredients. For this reason, the winner of the 1st place in the Medium Business Category at the "Jamkrindo UMKM Appreciation Awards 2021" admitted that there needs to be assistance in managing production to make it more efficient, additional technology, and innovative ideas so that his swallow's nest drink does not expire quickly. \*\*\**



### Testimoni 3: Testimonial 3:

## Kopi Kintamani Kian Mendunia

### *Kintamani Coffee is Increasingly Global*

Kintamani tak hanya dikenal dengan Danau Batur dengan panoramanya yang indah dan warna airnya bisa berubah karena pengaruh senyawa belerang di dasarnya; atau keberadaan Desa Trunyan dengan tradisi pemakaman jenazah yang tak biasa, yaitu meletakkannya di atas tanah (tidak dikubur atau dikremasi) tanpa menimbulkan aroma busuk karena keberadaan Taru Menyan (Taru=kayu, Menyan=harum), yaitu pohon kayu yang dapat mengeluarkan wangi harum sehingga menetralkan bau busuk mayat. Kini, pada saat minum kopi tengah menjadi tren, Kintamani juga mendunia dengan kehadiran Kopi Arabika Kintamani dengan cita rasa yang khas, yakni aroma citrus dan tingkat keasaman yang rendah.

"Kopi kami sudah diekspor ke sejumlah negara, antara lain Jepang, Australia, Vietnam dan Dubai," kata Gusti Ngurah Rupa, Ketua Kelompok Petani Subak Abian Wanasari Kenjung, Desa Catur, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali, salah satu subak dengan bidang usaha budidaya kopi Arabika Kintamani. Pada tahun 2020, ekspor kopi Kintamani ke Vietnam mencapai 2,5 ton *green bean*, sedangkan ke Jepang sebanyak 1,4 ton *green bean*. Konsumen Jepang, kata mitra binaan Jamkrindo ini melanjutkan, lebih suka kopi dengan metode pengolahan secara natural, sedangkan pelanggan Vietnam lebih cocok dengan metode pengolahan *fully-washed*. Selain diekspor ke sejumlah negara, kopi Kintamani juga mendapat sambutan hangat para pecinta kopi di berbagai kota di Tanah Air, seperti Jakarta, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya.

Menurut Gusti, subak yang dikelolanya memiliki anggota sebanyak 57 orang dan mengelola lahan kopi seluas 52 hektare. Untuk mengelola lahan tersebut, pada tahun 2019, mereka mendapat pinjaman dana dari Jamkrindo melalui Program Kemitraan per 1 Januari 2021 namanya berubah menjadi Program Pendanaan UMK sebesar Rp500 juta dengan masa pengembalian dua tahun dan sudah berhasil dilunasi pada tahun 2021. "Kami sangat berterima kasih kepada Jamkrindo. Walau pinjaman sudah lunas, kami berharap tetap bisa menjadi mitra dan bisa mengikuti program yang disediakan Jamkrindo," kata Ngurah.

Pinjaman dana dari Jamkrindo dimanfaatkan secara kolektif untuk berbagai keperluan, seperti pembelian bibit, pupuk, dan pemeliharaan tanaman kopi agar produktivitasnya meningkat. Kesungguhan dan ketelatenan Gusti dan anggota subak membudidayakan kopi dengan baik membawa hasil menggembirakan. Harapan agar produktivitas kopi meningkat terakumulasi. Jika sebelumnya per hektare menghasilkan empat ton kopi gelondong merah, kini setiap kali panen bisa dipetik lima ton kopi gelondong merah atau kurang lebih satu ton *green bean* per hektare.

Bagi Gusti dan kawan-kawan, budi daya kopi memberikan manfaat yang besar secara ekonomi dibanding komoditas lainnya, seperti jagung yang pernah mereka kembangkan. Sebelum menanam kopi cukup makan saja, kata Gusti, "Setelah menanam kopi dengan budi daya yang belum maksimal, kita bisa menikmati sedikit tambahan. Nah, sekarang, dengan budi daya kopi yang baik, pasar kopi di tingkat global bagus, dan kami bisa menghadirkan produk premium, maka peningkatan perekonomian bagi petani kopi lumayan terasa."

Gusti menjelaskan, budi daya kopi di wilayahnya dimulai pada tahun 1979 dengan adanya program pemerintah melalui Proyek Rehabilitasi dan Pengembangan Tanaman Ekspor (PRPTE). Sebelumnya, mereka bertanam jagung sebagai makanan pokok. Selanjutnya, untuk meningkatkan nilai tambah produk dan menjaga kekhasan kopi Arabika Kintamani, para petani dan pengolah kopi membentuk kelompok Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG).

Selanjutnya, pada tahun 2018, mereka mendapat sertifikat MPIG. Sertifikasi ini memiliki sejumlah manfaat antara lain memberikan perlindungan hukum terhadap nama geografis asal produk, jaminan keaslian asal suatu produk, dan peningkatan penerimaan produsen. Sertifikat tak hanya berlaku untuk subak yang dikelola Gusti, tapi juga bagi berlaku bagi subak di sekitarnya, yaitu empat kecamatan yang ada di tiga kabupaten (Bangli, Badung, dan Buleleng). Oleh karena Kintamani menjadi sentra dan wilayahnya luas, kata Gusti, "Maka kopinya disebut dengan Kopi Arabika Kintamani."\*\*\*



*Kintamani is not only known as Lake Batur with its beautiful panorama and the color of the water which can change due to the influence of sulfur compounds at the bottom; or the existence of Trunyan Village with an unusual funeral tradition of corpses, namely placing them on the ground (not buried or cremated) without causing a foul smell because of the presence of Taru Menyan (Taru = wood, Menyan = fragrant), which is a wooden tree that can emit a fragrant aroma that neutralize the stench of corpses. Now, when drinking coffee is becoming a trend, Kintamani is also globally existing with Kintamani Arabica Coffee which has a distinctive taste, namely citrus aroma and low acidity.*

*"Our coffee has been exported to a number of countries, including Japan, Australia, Vietnam and Dubai," said Gusti Ngurah Rupa, Head of the Subak Farmers Group Abian Wanasari Kenjung, Catur Village, Kintamani District, Bangli Regency, Bali, which is one of the subaks with Kintamani Arabica coffee cultivation business sector. In 2020, Kintamani coffee exports to Vietnam reached 2.5 tons of green beans, while to Japan it was 1.4 tons of green beans. Japanese consumers, said this Jamkrindo's fostered partner, continue to prefer coffee with natural processing methods, while Vietnamese customers are more suited to the fully-washed processing method. Besides being exported to a number of countries, Kintamani coffee has also received a warm welcome from coffee lovers in various cities in the country, such as Jakarta, Semarang, Yogyakarta and Surabaya.*

*According to Gusti, the subak he manages has 57 members and manages a coffee area of 52 hectares. To manage the land, in 2019, they received a loan from Jamkrindo through the Partnership Program as of January 1, 2021, which name changed to the PUMK Program of IDR500 million with a two-year payback period and has been successfully repaid in 2021. "We are very grateful to Jamkrindo. Even though the loan has been paid off, we hope that we can continue to be partners and be able to participate in the programs provided by Jamkrindo," said Ngurah.*

*The loan funds from Jamkrindo are used collectively for various purposes, such as purchasing seeds, fertilizers, and maintaining coffee plants to increase productivity. Gusti and the members of Subak's commitment to cultivating coffee well have brought encouraging results. The hope that coffee productivity will increase has come true. If previously it produced four tons of red green coffee per hectare, now each harvest, five tons of red green beans can be picked or approximately one ton of green beans per hectare.*

*For Gusti and his friends, coffee cultivation provides great economic benefits compared to other commodities, such as corn that they have grown. Before planting coffee, it (the gain) is enough to eat only, said Gusti, "After planting coffee with cultivation that has not been maximized, we can enjoy a little extra. Now, with good coffee cultivation, a good global coffee market, and we can deliver premium products, the economic improvement for coffee farmers is quite noticeable."*

*Gusti explained that coffee cultivation in his area began in 1979 with a government program through the Export Crop Rehabilitation and Development Project (PRPTE). Previously, they grew corn as a staple food. Furthermore, to increase the added value of the product and maintain the uniqueness of Kintamani Arabica coffee, coffee farmers and processors formed the Geographical Indication Protection Society (MPIG) group.*

*Furthermore, in 2018, they got the MPIG certificate. This certification has a number of benefits, including providing legal protection for the geographical name of the product, guaranteeing the authenticity of the origin of a product, and increasing producer acceptance. The certificate does not only apply to the subak managed by Gusti, but also applies to the subaks around him, namely the four sub-districts in three districts (Bangli, Badung, and Buleleng). Because Kintamani is the center and the area is vast, "the coffee is called Kintamani Arabica Coffee." Added Gusti\*\*\**



## Testimoni: Testimonials:

# Mengolah Sampah Menjadi Berkah

## Turning Garbage Into Blessing

Tumpukan sampah di pinggir jalan atau di kanan-kiri sungai yang menebar bau busuk dan tak sedap dipandang adalah cerita masa lalu bagi warga desa Wanakerta, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Kini, lingkungan desa dengan tiga dusun, 14 Rukun Warga dan 45 Rukun Tetangga tersebut terlihat lebih bersih dan rapi.

Perubahan itu tak lepas dari keberadaan Masyarakat Peduli Lingkungan (MPL) yang secara berkala mengambil sampah dari warga seraya mengkampanyekan pentingnya mengelola sampah dengan baik. Sampah-sampah dari warga selanjutnya dibawa ke Rumah Sampah Salarea, Wanakerta, yang menjadi bagian dari Yayasan Kelompok Kerja Salarea (Salarea Foundation), untuk dikelola sesuai jenisnya.

Sampah yang bisa didaur ulang seperti plastik kemasan air minum dan sejenisnya, akan dipisahkan dengan sampah kaleng atau botol kaca. Pemisahan juga dilakukan terhadap sampah yang bisa dibikin menjadi kompos, atau sampah yang sulit didaur ulang sehingga harus dibakar dengan kompor bertenaga uap berbahan bakar olie bekas dengan hasil akhir berupa abu. Selanjutnya, dengan tambahan semen, abu hasil pembakaran sampah dicetak menjadi paving block. Dengan penanganan sampah seperti itu, maka tidak ada sampah yang tersisa atau zero waste.

"Alhamdulillah, lingkungan sekarang lebih bersih dan nyaman. Dulu sampah di mana-mana," kata Rismanto, pengelola Rumah Sampah Salarea. Tak sekadar lingkungan menjadi bersih, warga juga mendapatkan berkah dari pengelolaan sampah tersebut. Sebab, sampah domestik yang bisa didaur ulang berupa plastik berbagai jenis, mempunyai nilai ekonomi saat disetor ke Rumah Sampah. Sekilo plastik nilainya bisa beberapa ribu rupiah. Jika volume sampah plastik yang dikumpulkan dan disetor sekian kilogram, tinggal mengalihkan saja uang yang didapat. "Dari mengolah sampah bisa menjadi berkah. Uangnya bisa untuk belanja sayur atau jajan anak," kata Rismanto.

Di Rumah Sampah Salarea, sampah-sampah plastik dicacah dengan mesin pencacah sehingga nilai jualnya bertambah. Dalam sepekan, menurut Rismanto, setidaknya tiga kuintal sampah plastik cacahan didapat. Jika sudah terkumpul dalam jumlah banyak, cacahan plastik tersebut akan diambil oleh pengepul. "Mesin cacah plastik merupakan bantuan dari Jamkrindo," kata dia, "Begitu juga dengan bangunannya. Kami sangat berterima kasih atas bantuan tersebut."

Selain mendukung terwujudnya lingkungan bersih, keberadaan Rumah Sampah Salarea juga memberi manfaat secara ekonomi yaitu dengan tersedianya lapangan kerja, seperti tenaga sortir, pencacah, tukang jemur, pencetak paving block, dan lain-lain. Khusus untuk produk paving dari material pengolahan sampah, meski produksinya belum banyak, berkisar di angka 300 buah, namun bisa dimanfaatkan untuk pengerasan atau perbaikan jalan lingkungan.

Rumah Sampah Salarea di Cibatu, yang dikelola Rismanto, merupakan rintisan pengembangan bank sampah berbasis komunitas dan pemberdayaan masyarakat di Garut oleh Jamkrindo bekerja sama dengan Salarea Foundation, yang diketuai Dadan Muhammad Ramdan. Program ini digelar sebagai bagian dari iktihar dalam membangun kesadaran dan kepedulian kolektif terhadap aspek lingkungan, khususnya persoalan sampah yang semakin akut dan kompleks.

Sekretaris Perusahaan Jamkrindo Abdul Bari menyatakan kehadiran rumah sampah ditargetkan mampu menjawab tantangan sampah liar yang semakin mengkhawatirkan di wilayah Cibatu dan sekitarnya. Bahkan, untuk pertama kalinya, sejumlah wilayah di Cibatu yang dekat dengan bantaran kali kebanyakan cukup parah pada awal tahun 2021. Salah satu penyebabnya adalah banyak kali yang dangkal dan menyempit akibat dipenuhi sampah plastik. Padahal, kata Abdul Bari, "Selama ini, Cibatu dikenal sebagai wilayah terparah di Garut Utara yang langganan krisis air bersih saban tahun saat musim kemarau."

Atas dasar itu, Jamkrindo terus berkomitmen dalam pemberdayaan masyarakat dan merespons positif upaya pengembangan rumah sampah guna mengatasi problem sampah tersebut. Ke depan, tidak hanya solusi sampahnya, tapi sisi ekonomi dari pengolahan sampah bisa menjadi insentif bagi kelompok-kelompok masyarakat peduli lingkungan. Untuk itu, Jamkrindo membantu pengadaan mesin cacah plastik untuk mengolah sampah menjadi bernilai ekonomi. "Artinya, muncul ekonomi sirkular dari pemanfaatan sampah," ujar Abdul Bari.\*\*



Piles of garbage on the side of the road or on either side of the river that spread a foul odor and are unsightly are a thing of the past for the residents of Wanakerta village, Cibatu district, Garut regency, West Java province. Now, the village environment with three hamlets, 14 Rukun Warga and 45 Rukun Neighbors looks cleaner and neater.

This change cannot be separated from the existence of the Care for the Environment Community (MPL) which regularly collects waste from residents while campaigning for the importance of managing waste properly. Garbage from residents is then taken to the Rumah Sampah Salarea (Salarea Garbage House), Wanakerta, which is part of the Salarea Foundation, to be managed according to its type.

Waste that can be recycled, such as plastic drinking water packaging and the like, will be separated from trash cans or glass bottles. Separation is also carried out for waste that can be made into compost, or waste that is difficult to recycle, so it must be burned with a steam-powered stove fueled which makes use of used oil with the final result in the form of ash. Furthermore, with the addition of cement, the ashes from burning waste are printed into paving blocks. With such waste handling, there is no waste left or zero waste.

"Praise be to God, the environment is now cleaner and more comfortable. There used to be trash everywhere," said Rismanto, manager of the Rumah Sampah Salarea. Not only does the environment become clean, residents also get blessings from the waste management. This is because domestic waste that can be recycled in the form of various types of plastic, has economic value when deposited into the Waste House. A kilo of plastic can worth several thousand rupiah. If the volume of plastic waste collected and deposited is several kilograms, you just need to multiply the money you get. "From processing waste, you can receive a blessing. The money can be used to buy vegetables or snacks for children," said Rismanto.

At the Rumah Sampah Salarea, plastic waste is chopped with a chopping machine so that the selling value increases. In a week, according to Rismanto, at least three hundred kilos of chopped plastic waste were obtained. If it has been collected in large quantities, the shredded plastic will be taken by the collectors. "The plastic chopping machine is a donation from Jamkrindo," he said, "So is the building. We are very grateful for the assistance."

In addition to supporting the realization of a clean environment, the existence of the Rumah Sampah Salarea also provides economic benefits, namely by the availability of employment opportunities, such as sorters, enumerators, dryers, paving block printers, and others. Especially for paving products from waste processing materials, although the production is not much, around 300 pieces, but can be used for hardening or repairing environmental roads.

The Rumah Sampah Salarea in Cibatu, which is managed by Rismanto, is a pilot for the development of a community-based waste bank and community empowerment in Garut by Jamkrindo in collaboration with the Salarea Foundation, chaired by Dadan Muhammad Ramdan. This program is held as a part of an effort to build collective awareness and concern for environmental aspects, especially the increasingly acute and complex waste problem.

Jamkrindo Corporate Secretary Abdul Bari stated that the presence of the garbage house is targeted to be able to answer the increasingly worrying challenge of illegal waste in the Cibatu area and its surroundings. In fact, for the first time, a number of areas in Cibatu which are close to riverbanks were severely flooded in early 2021. One of the reasons is that many rivers are shallow and narrow due to being filled with plastic waste. In fact, said Abdul Bari, "So far, Cibatu is known as the worst area in North Garut which is often hit with a clean water crisis every year during the dry season."

On that basis, Jamkrindo continues to be committed to community empowerment and responds positively to efforts to develop garbage houses to overcome the waste problem. In the future, not only the waste solution, but the economic side of waste processing can be an incentive for community groups who care about the environment. To that end, Jamkrindo helps procure plastic chopping machines to process waste into economic value. "This means that a circular economy will emerge from the use of waste," said Abdul Bari.\*\*



# UMKM MAJU BERSAMA JAMKRINDO

*MSMEs Advanced with Jamkrindo*



A member of **IFG**

**PT Jaminan Kredit Indonesia**

Kantor Pusat

Gedung Jamkrindo

Jl. Angkasa B-9 Kavling 6

Kota Baru Bandar Kemayoran

☎ (+62-21) 654 0335

☎ (+62-21) 654 0335

✉ [contact@jamkrindo.co.id](mailto:contact@jamkrindo.co.id)

🌐 [www.jamkrindo.co.id](http://www.jamkrindo.co.id)

